

**PT Pertamina (Persero) dan
anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2009 and 2008*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**PT PERTAMINA (PERSERO) AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasian	1 - 4	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9 - 10	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11 - 222	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan (Tidak Diaudit)	223 - 224	<i>Supplemental Information (Unaudited)</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-369/PSS/2010

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pertamina (Persero)**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa Anak Perusahaan, yaitu PT Patra Niaga dan Anak Perusahaan, PT Pelita Air Service dan Anak Perusahaan, PT Patra Jasa, PT Pertamina Tongkang dan Anak Perusahaan, PT Pertamina Dana Ventura, PT Pertamina Bina Medika, PT Pertamina Retail dan PT Tugu Pratama Indonesia dan Anak Perusahaan yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar masing-masing 2,86% dan 2,88% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya masing-masing sebesar 2,68% dan 1,47% dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan PT Pertamina EP Cepu yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 0,60% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2008 serta jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya sebesar nihil dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pernyataan wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan untuk hal-hal tertentu, antara lain, sehubungan dengan dampak kondisi perekonomian Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-369/PSS/2010

**The Shareholder and Boards of Commissioners and
Directors
PT Pertamina (Persero)**

We have audited the consolidated balance sheets of PT Pertamina (Persero) ("the Company") and Subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain of the Company's Subsidiaries, namely, PT Patra Niaga and its Subsidiaries, PT Pelita Air Service and its Subsidiary, PT Patra Jasa, PT Pertamina Tongkang and its Subsidiaries, PT Pertamina Dana Ventura, PT Pertamina Bina Medika, PT Pertamina Retail and PT Tugu Pratama Indonesia and its Subsidiaries, which statements reflect total assets of 2.86% and 2.88% of the total consolidated assets as of December 31, 2009 and 2008, respectively, and total sales and other operating revenues of 2.68% and 1.47% of the total consolidated sales and other operating revenues for the years then ended, respectively. We also did not audit the financial statements of PT Pertamina EP Cepu which statements reflect total assets of 0.60% of total consolidated assets as of December 31, 2008, and total sales and other operating revenues of nil of total consolidated sales and other operating revenues for the year then ended. Those statements were audited by other independent auditors whose reports expressed unqualified opinions with explanatory paragraphs in certain cases relating to, among others, the impact of Indonesian economic conditions.

Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Training & Consulting dan PT Usayana dan Anak Perusahaan yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset masing-masing sebesar 0,15% dan 0,2% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya masing-masing sebesar 0,1% dan 0,08% dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut serta PT Pertamina Drilling Services Indonesia dan PT Patra Dok Dumai yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 0,19% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2008, serta jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya sebesar 0,08% dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar dengan pengecualian, antara lain, sehubungan dengan tidak memadainya dokumen pendukung untuk pajak dibayar di muka dan hutang usaha dan tidak diterapkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" dan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Laporan dari auditor independen lain atas laporan keuangan Anak Perusahaan telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan-laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan-laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan-laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We also did not audit the financial statements of PT Pertamina Training & Consulting and PT Usayana and its Subsidiaries, which statements reflect total assets of 0.15% and 0.2% of total consolidated assets as of December 31, 2009 and 2008, respectively, and total sales and other operating revenues of 0.1% and 0.08% of total consolidated sales and other operating revenues for the years then ended, respectively and PT Pertamina Drilling Services Indonesia and PT Patra Dok Dumai, which statements reflect total assets of 0.19% of total consolidated assets as of December 31, 2008 and total sales and other operating revenues of 0.08% of total consolidated sales and other operating revenues for the year then ended. Those statements were audited by other independent auditors whose reports expressed qualified opinions relating to, among others, lack of supporting documentation for prepaid taxes and trade payables and for the non - adoption of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", and PSAK No. 47, "Accounting for Land". The reports of the other independent auditors on the financial statements of these Subsidiaries have been furnished to us, and our opinion, insofar as this relates to the amounts included for these Subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian, sampai dengan tanggal laporan auditor, jumlah tertentu atas penggantian biaya program konversi minyak tanah ke LPG sejumlah Rp4.051.903 juta (Rp1.983.152 juta pada tahun 2009 dan Rp2.068.751 juta pada tahun 2008) masih memerlukan verifikasi dan perselujuan dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi atas.

As discussed in Note 6 to the consolidated financial statements, as of the date of the auditors' report, certain amounts for reimbursement of costs for the kerosene conversion to LPG program aggregating to Rp4,051,903 million (Rp1,983,152 million in 2009 and Rp2,068,751 million in 2008) are subject to verification and approval by the Directorate General of Oil and Gas.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian, aset Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) yang terletak di beberapa Bandar udara di Indonesia telah dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) tahun 2009 sebagai aset tetap dengan mengkredit akun Ekuitas - Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS). Perubahan BPYBDS tersebut menjadi modal saham berikut penentuan nilainya memerlukan ketetapan melalui Peraturan Pemerintah.

As discussed in Note 22 to the consolidated financial statements, Aircraft Filling Depots (DPPU) assets located at various airports in Indonesia have been recognized in the 2009 consolidated financial statement of PT Pertamina (Persero) as fixed assets with a corresponding credit to Equity under the account "contributed assets from the Government pending clarification of the status of such assets (BPYBDS)". Conversion of such BPYBDS to share capital including the determination of the value of such assets requires formal approval through a Government Regulation.

Purwanto, Suherman & Surja



Feniwati Chendana

Izin Akuntan Publik No. 00.1.0713/Public Accountant License No. 00.1.0713

16 November 2010/November 16, 2010

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	14.739.451	2d,3	15.665.337	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi				Restricted funds - net
penggunaannya - bersih	2.993.622	2d,4	3.522.132	Short-term investments
Investasi jangka pendek	1.565.829	2e	1.620.276	Long-term investments - current
Investasi jangka panjang - bagian lancar	1.000.000	8	1.000.000	portion
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp564.321 pada tahun 2009 dan Rp643.503 pada tahun 2008	925.728	2c, 2f, 2g,38a	1.966.274	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp564,321 in 2009 and Rp643,503 in 2008
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp971.795 pada tahun 2009 dan Rp666.317 pada tahun 2008	26.370.345	2f,2g,5	30.375.238	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp971,795 in 2009 and Rp666,317 in 2008
Piutang dari Pemerintah - bagian lancar	9.867.303	6	13.870.328	Due from the Government - current portion
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp7.737 pada tahun 2009 dan Rp9.460 pada tahun 2008	72.589	2c, 2f, 2g,38b	320.194	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp7,737 in 2009 and Rp9,460 in 2008
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp118.808 pada tahun 2009 dan Rp238.124 pada tahun 2008	1.056.504	2f,2g	1.947.250	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp118,808 in 2009 and Rp238,124 in 2008
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp147.342 pada tahun 2009 dan Rp10.078.876 pada tahun 2008	52.390.787	2h,7	40.011.834	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp147,342 in 2009 and Rp10,078,876 in 2008
Pajak dibayar di muka	1.378.758	2s,37a	920.850	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	571.219	2i	1.327.939	Prepayments
Uang muka dividen dan lain-lain - bagian lancar	47.411.701	23	6.219.410	Dividend advances and others - current portion
Jumlah Aset Lancar	160.343.836		118.767.062	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dividen dan lain-lain - bersih	-	23	35.156.403	<i>Dividend advances and others - net</i>
Piutang dari Pemerintah	10.127.692	6	11.448.954	<i>Due from the Government</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	6.013.992	2s,37e	8.219.911	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi jangka panjang	7.224.500	2j,8	8.276.668	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp29.279.097 pada tahun 2009 dan Rp25.321.638 pada tahun 2008	59.294.894	2k,2l, 2u,9	56.477.301	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp29,279,097 in 2009 and Rp25,321,638 in 2008</i>
Aset minyak dan gas serta panas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi sebesar Rp14.620.534 pada tahun 2009 dan Rp11.644.968 pada tahun 2008	35.121.987	2l,2m,2n, 2u,10,18	25.597.581	<i>Oil and gas, and geothermal properties - net of accumulated depreciation, depletion and amortization of Rp14,620,534 in 2009 and Rp11,644,968 in 2008</i>
Aset konsesi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp2.363.750 pada tahun 2009 dan Rp1.439.778 pada tahun 2008	11.503.633	2o,11	10.899.749	<i>Concession assets - net of accumulated depreciation and amortization of Rp2,363,750 in 2009 and Rp1,439,778 in 2008</i>
Aset lain-lain - bersih	21.181.885	2u,2v,5,12	16.479.936	<i>Other assets - net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	150.468.583		172.556.503	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	310.812.419		291.323.565	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	14.760.559	13	11.140.084	<i>Short-term loans</i>
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	867.045	2c,38	2.581.234	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	21.388.365	14	17.886.709	<i>Third parties</i>
Hutang kepada Pemerintah yang jatuh tempo dalam satu tahun	30.842.908	15	36.324.094	<i>Due to the Government - current portion</i>
Hutang pajak	4.552.370	2s,37b	9.525.128	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	7.787.048		6.645.698	<i>Accrued expenses</i>
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.109.412	16	2.996.148	<i>Long-term liabilities - current portion</i>
Hutang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	616.851	2c,38	156.388	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	4.371.742		4.460.890	<i>Third parties</i>
Pendapatan tangguhan yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.268.736	19	1.113.401	<i>Deferred revenue - current portion</i>
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	91.565.036		92.829.774	<i>Total Current Liabilities</i>
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang kepada Pemerintah - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.199.128	15	4.838.812	<i>Due to the Government - net of current portion</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	3.774.829	2s,37e	2.448.542	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17.111.911	2l,16	5.580.686	<i>Long-term liabilities - net of current portion</i>
Taksiran kewajiban imbalan kerja	30.620.993	2q,17	31.586.401	<i>Estimated employee benefits obligations</i>
Kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	6.099.034	2n,18	6.523.370	<i>Provision for environmental restoration and reclamation costs</i>
Pendapatan tangguhan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13.662.398	2o,19	13.338.663	<i>Deferred revenue - net of current portion</i>
Hutang jangka panjang lain-lain	660.766	45e	428.178	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	77.129.059		64.744.652	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
JUMLAH KEWAJIBAN	168.694.095		157.574.426	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	634.070	2b,20	657.756	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 200.000.000 saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				<i>Authorized - 200,000,000 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) each</i>
Ditempatkan dan disetor - 82.569.779 saham	82.569.779	21	82.569.779	<i>Issued and paid up - 82,569,779 shares</i>
Penyesuaian terhadap akun ekuitas Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	(22.343.867)	22	(22.343.867)	<i>Equity adjustments Government contributed assets pending final clarification of status</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	558.890	22	-	<i>Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiaries and associated companies</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(80.650)	2j	903.261	<i>Differences arising from translation of foreign currency financial statements</i>
Saldo laba	32.990	2r	792.614	<i>Retained earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya	5.946.460		-	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	74.800.652		71.169.596	<i>Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS	141.484.254		133.091.383	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	310.812.419		291.323.565	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya				Sales and Other Operating Revenues
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi, dan hasil minyak	303.770.665	25	373.772.554	<i>Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products</i>
Penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu dan LPG dari Pemerintah	41.366.056	26	138.035.199	<i>Certain fuel (BBM) products and LPG costs subsidy reimbursements from the Government</i>
Penjualan ekspor minyak mentah dan hasil minyak	28.571.218		41.160.851	<i>Export of crude oil and oil products</i>
Imbalan jasa pemasaran	1.409.082	27	1.548.984	<i>Marketing fees</i>
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya	3.229.361	28	3.647.327	<i>Revenues in relation to other operating activities</i>
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA	378.346.382		558.164.915	TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Lainnya				Cost of Sales and Other Direct Costs
Beban pokok penjualan	309.341.768	29	485.593.049	<i>Cost of goods sold</i>
Beban produksi hulu dan <i>liftings</i>	12.836.929	30	13.224.810	<i>Upstream production and lifting costs</i>
Beban eksplorasi	1.978.198	31	805.280	<i>Exploration costs</i>
Beban dari aktivitas operasi lainnya	2.327.602	32	2.692.953	<i>Expenses in relation to other operating activities</i>
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA	326.484.497		502.316.092	TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
LABA KOTOR	51.861.885		55.848.823	GROSS PROFIT
Beban Usaha:		2p		Operating Expenses:
Beban penjualan dan pemasaran	14.225.420	33	12.685.863	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	10.184.142	34	10.268.442	<i>General and administration expenses</i>
JUMLAH BEBAN USAHA	24.409.562		22.954.305	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	27.452.323		32.894.518	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan/(Beban) Lain-lain:		2p		Other Income/(Expenses):
Pendapatan sewa	630.785		459.804	<i>Rental revenue</i>
Jasa pelabuhan dan pengangkutan	432.503		407.073	<i>Docking and shipping services</i>
Pendapatan dari Kerja Sama Operasi (KSO)	220.704		202.440	<i>Joint operations (KSO) revenue</i>
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih	149.235		(3.681.885)	<i>Foreign exchange gain/(loss) - net</i>
Beban bunga - bersih	(497.110)	35	(1.504.593)	<i>Interest expense - net</i>
Penghapusan hutang jangka panjang	-	16	760.741	<i>Waiver of long-term loan</i>
Pendapatan bunga dari piutang yang belum tertagih	-	8	1.457.232	<i>Interest income on long - outstanding receivables</i>
(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih	(657.488)	36	2.011.960	<i>Other (expenses)/income - net</i>
Jumlah pendapatan lain-lain - bersih	278.629		112.772	Total other income - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(continued)
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	88.631	2j,9	22.919	<i>Share of income of associated companies</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	27.819.583		33.030.209	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN/(MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN:		2s,37c		INCOME TAX EXPENSE/(BENEFIT):
Pajak kini	8.995.079		14.039.018	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	3.145.519		(737.705)	<i>Deferred tax</i>
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	12.140.598		13.301.313	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	15.678.985		19.728.896	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET LOSS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	117.941	2b	42.217	MINORITY INTERESTS IN NET LOSS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	15.796.926		19.771.113	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Penyesuaian terhadap akun ekuitas/ Equity adjustments	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi/ Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiaries and associated companies	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2007	82.569.779	(22.343.867)	-	244.225	(636.338)	-	51.263.862	111.097.661	Balance as of December 31, 2007
Penyesuaian sebagai dampak tidak dikonsolidasinya PT Elnusa Tbk	-	-	-	(134.621)	-	-	134.621	-	Adjustment as a result of deconsolidating PT Elnusa Tbk
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2r	-	-	-	1.428.952	-	-	1.428.952	Differences arising from translation of foreign currency financial statements
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	2j	-	-	793.657	-	-	-	793.657	Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiaries and associated companies
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	19.771.113	19.771.113	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2008	82.569.779	(22.343.867)	-	903.261	792.614	-	71.169.596	133.091.383	Balance as of December 31, 2008
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	22	-	558.890	-	-	-	-	558.890	Government contributed assets pending final clarification of status
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2r	-	-	-	(759.624)	-	-	(759.624)	Differences arising from translation of foreign currency financial statements

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Penyesuaian terhadap akun ekuitas/ Equity adjustments	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi/ Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiaries and associated companies	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity		
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	2j	-	-	(983.911)	-	-	-	(983.911)	Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiaries and associated companies	
Pembagian dividen dari: Laba bersih tahun 2004 Laba bersih tahun 2005	24	-	-	-	-	-	(2.531.255) (3.551.680)	(2.531.255) (3.551.680)	Dividends declared from: 2004 net income 2005 net income	
Alokasi cadangan wajib Laba bersih tahun 2004 Laba bersih tahun 2005	24	-	-	-	-	50.625 71.034	(50.625) (71.034)	-	Appropriations of compulsory reserves: 2004 net income 2005 net income	
Alokasi cadangan lainnya Laba bersih tahun 2004 Laba bersih tahun 2005	24	-	-	-	-	2.480.630 3.344.171	(2.480.630) (3.344.171)	-	Appropriations of other reserves: 2004 net income 2005 net income	
Penentuan penggunaan laba bersih tahun 2005 untuk program kemitraan dan bina lingkungan	24	-	-	-	-	-	(136.475)	(136.475)	Appropriation of 2005 net income for partnership and community aid programs	
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	15.796.926	15.796.926	Net income for the year	
Saldo 31 Desember 2009		82.569.779	(22.343.867)	558.890	(80.650)	32.990	5.946.460	74.800.652	141.484.254	Balance as of December 31, 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Laba sebelum beban pajak penghasilan	27.819.583	33.030.209	<i>Income before income tax expense</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan ke kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi:			<i>Adjustments to reconcile income before income tax expense to net cash provided by operating activities:</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	7.428.526	7.216.018	<i>Depreciation, depletion and amortization</i>
Beban <i>accretion</i>	569.271	686.871	<i>Accretion expense</i>
Penyisihan/(pemulihan atas beban penyisihan) penurunan nilai persediaan	(9.931.534)	8.008.272	<i>Allowance/(reversal of allowance) for decline in value of inventories</i>
Kerugian atas pelepasan aset tetap dan penghapusan aset minyak dan gas, serta panas bumi	1.611.204	590.025	<i>Loss on disposal of fixed assets and write-off of oil and gas, and geothermal properties</i>
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	105.257	863.413	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penghapusan hutang jangka panjang	-	(760.741)	<i>Waiver of long-term loan</i>
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	94.464	(1.054.171)	<i>Restricted funds</i>
Piutang usaha - hubungan istimewa	1.302.640	(984.480)	<i>Trade receivables - related parties</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	(43.531.202)	(7.088.115)	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang dari Pemerintah	(38.525.431)	(145.845.894)	<i>Due from the Government</i>
Piutang lain-lain	618.939	(1.563.112)	<i>Other receivables</i>
Persediaan	(2.447.419)	5.928.630	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	(236.869)	(189.141)	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	56.720	(762.202)	<i>Prepayments</i>
Aset lain-lain	827.944	(145.505)	<i>Other assets</i>
Hutang usaha - hubungan istimewa	(1.714.189)	(7.637)	<i>Trade payables - related parties</i>
Hutang usaha - pihak ketiga	3.501.656	(9.438.820)	<i>Trade payables - third parties</i>
Hutang kepada Pemerintah	80.913.770	157.570.922	<i>Due to the Government</i>
Hutang pajak	1.125.405	(968.212)	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	1.141.350	1.133.960	<i>Accrued expenses</i>
Hutang lain-lain	371.315	(773.541)	<i>Other payables</i>
Pendapatan tangguhan	(1.057.334)	341.168	<i>Deferred revenue</i>
Taksiran kewajiban imbalan kerja	1.395.239	1.005.548	<i>Estimated employee benefits obligations</i>
Kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	(112.327)	734.772	<i>Provision for environmental restoration and reclamation costs</i>
Hutang jangka panjang lain-lain	232.588	(374.482)	<i>Other non-current liabilities</i>
Pembayaran kewajiban imbalan kerja	(2.360.647)	(2.522.733)	<i>Payments of employee benefits obligations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(19.662.998)	(18.836.442)	<i>Payments of income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	9.535.921	25.794.580	<i>Net cash provided by operating activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pengurangan/(penambahan) investasi jangka panjang	(799.893)	2.016.621	Decrease/(increase) in long-term investments
Pengurangan/(penambahan) investasi jangka pendek	54.447	(1.035.448)	Decrease/(increase) in short-term investments
Penambahan aset tetap, aset minyak dan gas, serta panas bumi	(20.376.339)	(13.552.718)	Additions to fixed assets, oil and gas, and geothermal properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(21.121.785)	(12.571.545)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penambahan pinjaman jangka pendek	53.409.094	64.314.507	Additions to short-term loans
Penambahan hutang jangka panjang	16.696.897	1.581.934	Additions to long-term loans
Pembayaran hutang jangka panjang	(3.147.790)	(2.642.963)	Repayment of long-term loans
Pembayaran uang muka dividen dan lain-lain	(6.509.604)	(6.563.332)	Payment of dividend advances and others
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(49.788.619)	(67.484.052)	Repayment of short-term loans
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	10.659.978	(10.793.906)	Net cash provided by/(used in) financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(925.886)	2.429.129	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	15.665.337	13.236.208	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	14.739.451	15.665.337	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 44 - Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas/See Note 44 - Activities not affecting cash flows

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan")

i. Profil Perusahaan

Perusahaan didirikan sesuai Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 20 tanggal 17 September 2003. Pendirian Perusahaan dibuat berdasarkan Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) dan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998. Pendirian Perusahaan sebagai perseroan terbatas merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-undang No. 22 Tahun 2001 tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, dan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003 ("PP No. 31") tentang pengalihan bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina, selanjutnya disebut "Pertamina Lama") menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. C-24025 HT. 01.01.TH.2003 tanggal 9 Oktober 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 93 Tambahan No. 11620 tanggal 21 November 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah berubah beberapa kali, perubahan yang terakhir dilakukan untuk menyesuaikan struktur modal Perusahaan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar tersebut diaktakan dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 4 tanggal 14 Juli 2009, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-45429.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 14 September 2009.

1. GENERAL

a. PT Pertamina (Persero) ("the Company")

i. Company Profile

The Company was established by virtue of Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H. The establishment of the Company was made in compliance with Law No. 1 Year 1995 concerning Limited Liability Companies, Law No. 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises, Government Regulation No. 12 Year 1998 on State Enterprises (Persero) and Government Regulation No. 45 Year 2001 regarding the Amendment to Government Regulation No. 12 Year 1998. The establishment of the Company as a limited liability entity is a result of the issuance of Law No. 22 Year 2001 dated November 23, 2001 regarding Oil and Gas and Government Regulation No. 31 Year 2003 dated June 18, 2003 ("PP No. 31") regarding the change in the status of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina, the "former Pertamina Entity") to a State Enterprise (Persero). The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through letter No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 dated October 9, 2003 and published in the State Gazette No. 93 Supplement No. 11620 dated November 21, 2003. The Company's Articles of Association have been amended several times; the latest amendment was made to adjust the capital structure of the Company. The latest amendment of the Articles of Association is under Notarial Deed No.4 dated July 14, 2009 of Lenny Janis Ishak, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-45429.AH.01.02. Tahun 2009 dated September 14, 2009.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan")
(lanjutan)**

i. Profil Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 31 tahun 2003, segala hak dan kewajiban, yang timbul dari kontrak dan perikatan antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan. Berdasarkan PP No. 31 tahun 2003, tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha minyak dan gas baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait. Dalam menjalankan usahanya, tujuan Perusahaan adalah menghasilkan keuntungan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha minyak mentah dan gas bumi, termasuk aktivitas terkait dengan produk minyak.
- b. Menjalankan usaha di bidang energi panas bumi.
- c. Mengelola perusahaan dan pemasaran *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan produk lain yang dihasilkan dari pabrik LNG.
- d. Menjalankan usaha energi Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*).
- e. Mengelola dan menjalankan aktivitas usaha lain yang menunjang kegiatan usaha tersebut di atas.

Sesuai dengan PP No. 31 tahun 2003 pasal 6, Perusahaan ditugaskan sebagai penanggung jawab oleh Pemerintah dalam penyediaan dan distribusi bahan bakar minyak ("BBM") di Indonesia. Besarnya kompensasi yang timbul dari penugasan tersebut akan ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usulan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) ("the Company")
(continued)**

i. Company Profile (continued)

In accordance with Government Regulation (PP) No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from contracts and agreements of the former Pertamina Entity with third parties, provided these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to the Company. In accordance with PP No. 31 Year 2003, the objective of the Company is to engage in the oil and gas business in domestic and foreign markets and in other related business activities. In conducting its business, the Company's objective is to generate income and contribute to the improvement of the economy for the benefit of the Indonesian population.

In accordance with its Articles of Association, the Company shall conduct the following activities:

- a. *Operate in the crude oil and natural gas business, including activities involving petroleum products.*
- b. *Operate in the geothermal energy business.*
- c. *Manage the operations and marketing of Liquefied Natural Gas (LNG) and other products produced by LNG plants.*
- d. *Operate in the biofuel business.*
- e. *Manage and conduct other related business activities supporting the above mentioned activities.*

In accordance with article 6 of PP No. 31 Year 2003, the Company is assigned the responsibility by the Government for the supply and distribution of fuel products in Indonesia. The compensation amount for undertaking this function will be determined by the Minister of Finance based on the recommendation from the Minister of Energy and Mineral Resources.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan")
(lanjutan)**

i. Profil Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 104 tahun 2007, Pemerintah mengatur tentang penyediaan, pendistribusian, dan penetapan harga *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) yang dijual di dalam tabung 3 kilogram ("LPG tabung 3 kg") untuk rumah tangga dan usaha mikro dalam rangka mengurangi subsidi BBM sebagai akibat penggantian ke LPG dari minyak tanah ("konversi mitan"). Perusahaan telah ditugaskan untuk penyediaan dan pendistribusian LPG tabung 3 kg oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2007, Perusahaan ditugaskan sebagai penanggung jawab dalam penyediaan dan pendistribusian LPG tabung 3 kg sesuai dengan program konversi mitan untuk wilayah tertentu di Indonesia. Sesuai ketentuan dalam penugasan ini, Perusahaan berhak mendapatkan penggantian pembayaran atas biaya dan margin keuntungan dari Pemerintah.

Pada tanggal pendirian Perusahaan, seluruh kegiatan minyak dan gas, serta energi panas bumi yang dijalankan oleh Pertamina Lama termasuk operasi bersama dengan perusahaan-perusahaan lainnya dialihkan kepada Perusahaan. Kegiatan ini selanjutnya telah dialihkan kepada Anak Perusahaan atau direncanakan akan dialihkan kepada Anak Perusahaan di masa yang akan datang.

Seluruh pegawai Pertamina Lama menjadi pegawai Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) ("the Company")
(continued)**

i. Company Profile (continued)

In accordance with President Regulation No. 104 year 2007, the Government regulated the supply, distribution, and determination of the price of Liquefied Petroleum Gas (LPG) sold in 3 kilogram cylinders ("LPG 3 kg cylinders") for household and micro/small businesses to reduce the subsidized fuel products (BBM) cost as a result of substituting LPG for kerosene ("kerosene conversion"). The Company has been assigned to supply and distribute LPG 3 kg cylinders by the Minister of Energy and Mineral Resources.

Effective from January 1, 2007, the Company was assigned the responsibility for the procurement and distribution of LPG 3 kg cylinders related to the kerosene conversion program in certain territories in Indonesia. Under the terms of such assignment, the Company is entitled to reimbursement for cost and a profit margin from the Government.

At the establishment date of the Company, all oil and gas, and geothermal energy activities of the former Pertamina Entity including joint operations with other companies, were transferred to the Company. These activities have been subsequently transferred to Subsidiaries or are planned to be transferred to Subsidiaries in the future.

All of the employees of the former Pertamina Entity became the employees of the Company.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan")
(lanjutan)**

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan
alamat utama**

Wilayah operasi minyak dan gas bumi, serta wilayah operasi panas bumi Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Indonesia dan negara lain dengan kegiatan usaha utama meliputi:

- Aktivitas Hulu - Eksplorasi dan Produksi - minyak mentah dan gas bumi

Aktivitas hulu meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi.

Aktivitas hulu minyak dan gas dilakukan oleh Perusahaan, PT Pertamina EP dan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melalui partisipasi (*Indonesian Participation - IP* dan *Pertamina Participating Interests - PPI*) dan Kontrak Kerja Sama (KKS), dan *Joint Operating Body - PSC* yang dioperasikan oleh pihak ketiga.

Perusahaan berpartisipasi di dalam kegiatan kerjasama minyak dan gas bumi di Vietnam, Libya, Sudan dan Qatar.

PHE juga berpartisipasi di dalam kegiatan kerjasama minyak dan gas bumi di Malaysia dan Australia.

- Aktivitas Hulu - Eksplorasi dan Produksi - Panas Bumi

Aktivitas panas bumi meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi uap dan listrik. Aktivitas ini dilaksanakan oleh PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) sejak tahun 2007 (Catatan 41).

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) ("the Company")
(continued)**

**ii. Working areas, business activities and
principal address**

The Company's and Subsidiaries' oil and natural gas, and geothermal working areas are located in Indonesia and other countries with the principal business activities consisting of:

- *Upstream Activities - Exploration and Production - crude oil and natural gas*

Upstream activities include exploration for and production of crude oil and natural gas.

The upstream oil and gas activities are conducted by the Company, PT Pertamina EP and PT Pertamina Hulu Energi (PHE) through participation arrangements (Indonesian Participation - IP and Pertamina Participating Interests - PPI) and Production Sharing Contracts (PSCs), and Joint Operating Body - PSCs operated by third parties.

The Company is a participant in oil and natural gas joint ventures in Vietnam, Libya, Sudan and Qatar.

PHE is also a participant in oil and natural gas joint ventures in Malaysia and Australia.

- *Upstream Activities - Exploration and Production - Geothermal*

Geothermal activities include exploration for and production of steam and generation of electricity. These activities have been conducted by PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) since 2007 (Note 41).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan")
(lanjutan)**

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan
alamat utama (lanjutan)**

Selain aktivitas panas bumi yang dilakukan oleh PGE, PGE juga memiliki Kontrak Operasi Bersama (KOB) untuk area-area panas bumi dengan pihak ketiga (Catatan 41).

Sesuai dengan KOB, PGE berhak menerima *Production Allowance* per triwulan sebagai kompensasi manajemen sejumlah antara 2,66% dan 4% dari laba operasi bersih KOB.

- Aktivitas Hilir - Pengolahan, Perkapalan, Pemasaran dan Perdagangan.

Aktivitas Pengolahan

Aktivitas pengolahan meliputi kegiatan pengolahan minyak mentah menjadi hasil minyak, dan produksi LPG dan produk petrokimia (*paraxylene* dan *propylene*) oleh 6 (enam) unit pengolahan dengan kapasitas pengolahan terpasang sebagai berikut:

Unit Pengolahan (UP)	Kapasitas pengolahan minyak mentah terpasang (barrel/hari)/ <i>Installed processing capacity of crude oil (barrels/day)</i>	Refinery Unit (UP)
UP II - Dumai dan Sungai Pakning, Riau	170.000	UP II - Dumai and Sungai Pakning, Riau
UP III - Plaju dan Sungai Gerong, Sumatera Selatan	133.700	UP III - Plaju and Sungai Gerong, South Sumatera
UP IV - Cilacap, Jawa Tengah	348.000	UP IV - Cilacap, Central Java
UP V - Balikpapan, Kalimantan Timur	260.000	UP V - Balikpapan, East Kalimantan
UP VI - Balongan, Jawa Barat	125.000	UP VI - Balongan, West Java
UP VII - Kasim, Papua Barat	10.000	UP VII - Kasim, West Papua

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) ("the Company")
(continued)**

**ii. Working areas, business activities and
principal address (continued)**

In addition to geothermal activities conducted by PGE, PGE is also involved in Joint Operating Contracts (JOCs) for geothermal areas with third parties (Note 41).

In accordance with the JOCs, PGE is entitled to receive Quarterly Production Allowances representing managerial compensation of between 2.66% and 4% of the JOC's net operating income.

- Downstream Activities - Processing, Shipping, Marketing and Trading.

Processing Activities

Processing activities include processing of crude oil into oil products and production of LPG and petrochemicals (*paraxylene* and *propylene*) by 6 (six) refinery units with installed processing capacities as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan")
(lanjutan)**

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan
alamat utama (lanjutan)**

Aktivitas Pemasaran dan
Perdagangan

Aktivitas pemasaran dan perdagangan dalam negeri meliputi 6 unit usaha untuk hasil minyak, sebagai berikut:

1. BBM Retail

Unit bisnis yang menangani pemasaran BBM untuk sektor transportasi dan rumah tangga.

2. BBM Industri dan Marine

Unit bisnis yang menangani semua usaha pemasaran BBM kepada konsumen industri dan perkapalan.

3. Pelumas

Unit bisnis yang menangani bisnis dalam negeri (segmen eceran dan segmen industri) dan bisnis pelumas luar negeri.

Wilayah kerja untuk unit bisnis ini terbagi menjadi 7 (tujuh) wilayah pemasaran, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) ("the Company")
(continued)**

**ii. Working areas, business activities and
principal address (continued)**

Marketing and Trading Activities

Domestic marketing and trading activities involve 6 business units for oil products, as follows:

1. BBM Retail

Business unit that handles the marketing of fuel for transportation and household sectors.

2. BBM Industrial and Marine

Business unit that handles the marketing of fuel (BBM) to industry and marine consumers.

3. Lubricants

Business unit that handles domestic (retail and industry segments) and overseas lubricants business.

The working areas for these business units are divided into 7 (seven) marketing areas, as follows:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Pemasaran/ Marketing Region
Region I	Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau/ Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatera, West Sumatera, Riau and Riau Archipelago
Region II	Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung dan Kepulauan Bangka Belitung/ Jambi, South Sumatera, Bengkulu, Lampung and Bangka Belitung Archipelago
Region III	DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat/ DKI Jakarta, Banten and West Java
Region IV	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ Central Java and Yogyakarta
Region V	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/ East Java, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara
Region VI	Kalimantan/Kalimantan
Region VII	Sulawesi, Papua dan Maluku/Sulawesi, Papua and Maluku

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan")
(lanjutan)**

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan
alamat utama (lanjutan)**

4. Gas Domestik

Unit bisnis yang menangani semua usaha pemasaran untuk *Liquefied Petroleum Gas (LPG)*, *Compressed Natural Gas (CNG)* dan *hydrocarbon refrigerants* untuk keperluan rumah tangga, komersial dan industri.

Wilayah kerja untuk unit usaha ini terbagi menjadi 5 (lima) wilayah pemasaran, sebagai berikut:

Unit Bisnis/ <i>Business Unit</i>	Wilayah Pemasaran/ <i>Marketing Region</i>
<i>Region I</i>	Sumatera/Sumatera
<i>Region II</i>	DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat dan Kalimantan Barat/ <i>DKI Jakarta, Banten, West Java and West Kalimantan</i>
<i>Region III</i>	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ <i>Central Java and Yogyakarta</i>
<i>Region IV</i>	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/ <i>East Java, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara</i>
<i>Region V</i>	Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi, Papua dan Maluku/ <i>East Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, Sulawesi, Papua and Maluku</i>

5. Aviasi

Unit bisnis yang menangani usaha pemasaran untuk bahan bakar penerbangan dan jasa di Indonesia dan Timor Leste.

Untuk wilayah kerja ini terbagi menjadi 4 (empat) wilayah pemasaran, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) ("the Company")
(continued)**

**ii. Working areas, business activities and
principal address (continued)**

4. Domestic Gas

Business unit that handles all marketing activities for Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) and hydrocarbon refrigerants for household, commercial and industrial purposes.

The working areas for this business unit are divided into 5 (five) marketing areas, as follows:

5. Aviation

Business unit that handles marketing activities for aviation products and services in Indonesia and Timor Leste.

The working areas for this business unit are divided into 4 (four) marketing areas, as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan")
(lanjutan)**

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan
alamat utama (lanjutan)**

Unit Bisnis/ <i>Business Unit</i>	Wilayah Pemasaran/ <i>Marketing Region</i>
<i>Region I</i>	Sumatera/Sumatera
<i>Region II</i>	DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta dan Kalimantan Barat/ <i>DKI Jakarta, Banten, West Java, Central Java, Yogyakarta and West Kalimantan</i>
<i>Region III</i>	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan/ <i>East Java, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, East Kalimantan, Central Kalimantan and South Kalimantan</i>
<i>Region IV</i>	Sulawesi, Papua dan Maluku/ <i>Sulawesi, Papua and Maluku</i>

6. Niaga

Unit bisnis yang menangani usaha ekspor-impor dan penjualan domestik untuk bitumen (aspal), *special chemicals*, *bio-fuels*, dan petrokimia.

Untuk aktivitas pemasaran dan pembelian luar negeri dilakukan di divisi pemasaran luar negeri di Kantor Pusat.

Aktivitas Perkapalan

Aktivitas perkapalan termasuk kegiatan pengangkutan minyak mentah, LPG dan hasil minyak antar unit.

• Kantor Pusat Perusahaan

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) ("the Company")
(continued)**

**ii. Working areas, business activities and
principal address (continued)**

6. Trading

Business unit that handles export-import activities and domestic sales of bitumen (asphalt), special chemicals, and bio-fuels and petrochemicals.

Overseas marketing and purchasing activities are conducted by the Head Office's foreign marketing division.

Shipping Activities

Shipping activities include the transportation of crude oil, LPG and oil products between units.

• Principal Address

The principal address of the Company is Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta, Indonesia.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan")
(lanjutan)**

**iii. Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan**

Sesuai dengan surat keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-234/MBU/2009 tanggal 4 November 2009, susunan dari Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Komisaris Independen merangkap pelaksana tugas Komisaris Utama	Umar Said
Komisaris	Muhammad Abduh
Komisaris	Maizar Rahman
Komisaris	Sumarsono
Komisaris	Humayun Boshia

Sesuai dengan surat keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-106/MBU/2007 tanggal 26 Juni 2007, susunan dari Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Endriartono Sutarto
Komisaris Independen	Umar Said
Komisaris	Muhammad Abduh
Komisaris	Maizar Rahman
Komisaris	Achmad Rochjadi

Sesuai dengan surat keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-30/MBU/2009 tanggal 5 Februari 2009 dan surat Dewan Komisaris No. 501/K/DK/2009 tanggal 11 November 2009 tentang penunjukkan pelaksana tugas sementara Direktur Hulu, efektif 5 Februari 2009, susunan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Galaila Karen Kardinah (Karen Agustiawan)
Wakil Direktur Utama	Omar Sjawaldy Anwar
Direktur Hulu	Karen Agustiawan
Direktur Pengolahan	Rukmi Hadihartini
Direktur Pemasaran dan Niaga	Achmad Faisal
Direktur Keuangan	Federick S.T. Siahaan
Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia	Waluyo

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) ("the Company")
(continued)**

**iii. The Company's Boards of
Commissioners and Directors**

In accordance with the decision letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-234/MBU/2009 dated November 4, 2009, the composition of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2009 is as follows:

Independent Commissioner and interim President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

In accordance with the decision letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-106/MBU/2007 dated June 26, 2007, the composition of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2008 is as follows:

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

In accordance with the decision letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-30/MBU/2009 dated February 5, 2009 and letter No. 501/K/DK/2009 dated November 11, 2009 of the Board of Commissioners concerning the appointment of an interim executor of the duties of the Upstream Activities Director, effective on February 5, 2009, the composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2009 is as follows:

President Director
Vice President Director
Upstream Activities Director
Processing Activities Director
Marketing and Trading Director
Finance Director
General Affairs and Human Resources Director

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan")
(lanjutan)**

**iii. Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan surat keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-53/MBU/2008 tanggal 5 Maret 2008, susunan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Ari Sumarno
Wakil Direktur Utama	Iin Arifin Takhyan
Direktur Hulu	Galaila Karen Kardinah (Karen Agustiawan)
Direktur Pengolahan	Rukmi Hadihartini
Direktur Pemasaran dan Niaga	Achmad Faisal
Direktur Keuangan	Federick S.T. Siahaan
Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia	Waluyo

iv. Jumlah karyawan

Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 21.892 dan 22.400 karyawan (tidak diaudit).

b. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

i. Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kepemilikan lebih dari 50%, secara langsung maupun tidak langsung, pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership					
	Tidak Langsung/ Indirect		Langsung/ Direct		Efektif/ Effective	
	2009	2008	2009	2008	2009	2008
1. Pertamina Energy Trading Limited, Hong Kong	-	-	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Anak Perusahaan Pertamina Energy Trading Limited:/ Subsidiaries of Pertamina Energy Trading Limited:						
• Zambesi Investments Limited, Hong Kong	100,00%	100,00%	-	-	100,00%	100,00%
• Pertamina Energy Service Pte. Limited, Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	-	-	100,00%	100,00%

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) ("the Company")
(continued)**

**iii. The Company's Boards of
Commissioners and Directors
(continued)**

In accordance with the decision letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-53/MBU/2008 dated March 5, 2008, the composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2008 is as follows:

President Director	Ari Sumarno
Vice President Director	Iin Arifin Takhyan
Upstream Activities Director	Galaila Karen Kardinah (Karen Agustiawan)
Processing Activities Director	Rukmi Hadihartini
Marketing and Trading Director	Achmad Faisal
Finance Director	Federick S.T. Siahaan
General Affairs and Human Resources Director	Waluyo

iv. Number of employees

The Company and subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008 had 21,892 and 22,400 permanent employees, respectively (unaudited).

b. Subsidiaries and Associated Companies

i. Subsidiaries

As of December 31, 2009 and 2008, the Company and Subsidiaries have ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following Subsidiaries:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
(lanjutan)**

i. Anak Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries and Associated Companies
(continued)**

i. Subsidiaries (continued)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership					
	Tidak Langsung/ Indirect		Langsung/ Direct		Efektif/ Effective	
	2009	2008	2009	2008	2009	2008
2. PT Usayana, Indonesia	-	-	95,00%	95,00%	95,00%	95,00%
Anak Perusahaan PT Usayana: Subsidiaries of PT Usayana:						
• PT Kridayana, Indonesia (telah dilikuidasi pada tahun 2009/ <i>has been liquidated in 2009</i>)	-	100,00%	-	-	-	95,00%
• PT Usayana Karyamegah, Indonesia (telah dilikuidasi pada tahun 2009/ <i>has been liquidated in 2009</i>)	-	100,00%	-	-	-	95,00%
• PT Usayana Sarana Consultant, Indonesia (telah dilikuidasi pada tahun 2009/ <i>has been liquidated in 2009</i>)	-	100,00%	-	-	-	95,00%
• PT Patra Drilling Contractor, Indonesia	99,96%	99,96%	-	-	94,96%	94,96%
• PT Runa Ikana, Indonesia	99,90%	99,90%	-	-	94,91%	94,91%
• PT Yekapepe Wiperta, Indonesia	99,83%	99,83%	-	-	94,84%	94,84%
• PT Patra Wahana Kridatama, Indonesia	99,80%	99,80%	-	-	94,81%	94,81%
• PT Patra Usaha Sejahtera, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	94,05%	94,05%
• PT Mitra Tours & Travel, Indonesia	88,60%	88,60%	-	-	84,17%	84,17%
• PT Quatra Jasa Mineral, Indonesia	86,99%	86,99%	-	-	82,64%	82,64%
• PT Mitra Andrawina, Indonesia	85,00%	85,00%	-	-	80,75%	80,75%
• PT Patra Dinamika, Indonesia (telah dijual pada tahun 2009/ <i>ownership interest sold in 2009</i>)	-	80,00%	-	-	-	76,00%
• PT Yekapepe Usaco, Indonesia (telah dilikuidasi pada tahun 2009/ <i>has been liquidated in 2009</i>)	-	75,00%	-	-	-	71,25%
3. PT Pertamina Hulu Energi, Indonesia (dahulu/ <i>formerly PT Pertamina Energy, Indonesia</i>)	1,28%	1,28%	98,72%	98,72%	100,00%	100,00%
Anak Perusahaan PT Pertamina Hulu Energi: Subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi:						
• PT Pertamina Hulu Energi Karama, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	97,73%	97,73%
• PT Pertamina Hulu Energi Jabung, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	97,73%	97,73%
• PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	97,73%	97,73%
• PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	97,73%	97,73%

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
(lanjutan)**

i. Anak Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries and Associated Companies
(continued)**

i. Subsidiaries (continued)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership					
	Tidak Langsung/ Indirect		Langsung/ Direct		Efektif/ Effective	
	2009	2008	2009	2008	2009	2008
• PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	97,73%	97,73%
• PT Pertamina Hulu Energi Salawati, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	97,73%	97,73%
• PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	97,73%	97,73%
• PT Pertamina Hulu Energi Gebang North Sumatera, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	97,73%	97,73%
• PT Pertamina Hulu Energi South Jambi B, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	97,73%	97,73%
• PT Pertamina Hulu Energi Kakap, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	97,73%	97,73%
• PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	97,73%	97,73%
• PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	97,73%	97,73%
• PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	97,73%	97,73%
• PT Pertamina Hulu Energi Tengah K, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	97,73%	97,73%
• PT Pertamina Hulu Energi Corridor, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	97,73%	97,73%
• PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	97,73%	97,73%
• PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	97,73%	97,73%
• PT Pertamina Hulu Energi Pasiriaman, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	97,73%	97,73%
• PT Pertamina Hulu Energis Coastal Plains Pekanbaru, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	97,73%	97,73%
• PT Pertamina Hulu Energi Donggala, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	97,73%	97,73%
• PT Pertamina Hulu Energi Tuban, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	97,73%	97,73%
• Pertamina Hulu Energi ONWJ, Delaware, USA	100,00%	-	-	-	98,72%	-
• Pertamina Hulu Energi Australia Pty. Ltd., Australia	100,00%	-	-	-	98,72%	-
4. PT Patra Jasa, Indonesia	0,02%	0,02%	99,98%	99,98%	100,00%	100,00%
5. PT Patra Niaga, Indonesia	0,18%	0,18%	99,82%	99,82%	100,00%	100,00%
<i>Anak Perusahaan PT Patra Niaga:/ Subsidiaries of PT Patra Niaga:</i>						
• PT Perta Insana, Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	98,82%	98,82%
• PT Elnusa Rekabina Indonesia	99,00%	99,00%	-	-	99,82%	98,82%
• PT Patra Trading, Indonesia	98,00%	98,00%	-	-	97,82%	97,82%
• PT Patra Logistik, Indonesia (dahulu/formerly PT Elnusa Kawasan Komersial, Indonesia)	90,00%	90,00%	-	-	89,84%	89,84%

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
(lanjutan)**

i. Anak Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries and Associated Companies
(continued)**

i. Subsidiaries (continued)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership					
	Tidak Langsung/ Indirect		Langsung/ Direct		Efektif/ Effective	
	2009	2008	2009	2008	2009	2008
• PT Patra Teknik, Indonesia	75,70%	75,70%	-	-	75,56%	75,56%
• PT Patra Fabrikasi, Indonesia	55,00%	55,00%	-	-	54,90%	54,90%
6. PT Pertamina Tongkang, Indonesia	0,01%	0,01%	99,99%	99,99%	100,00%	100,00%
Anak Perusahaan PT Pertamina Tongkang:/ Subsidiaries of PT Pertamina Tongkang:						
• Peteka Global Marine, S.A., Panama, Panama	100,00%	100,00%	-	-	99,99%	99,99%
• PT Peteka Karya Gapura, Indonesia	99,99%	99,99%	-	-	99,98%	99,98%
PT Peteka Karya Tirta, Indonesia	99,99%	99,99%	-	-	99,98%	99,98%
• PT Peteka Karya Jala, Indonesia	99,99%	99,99%	-	-	99,98%	99,98%
• PT Peteka Karya Samudera, Indonesia	99,99%	99,99%	-	-	99,98%	98,98%
7. PT Pelita Air Service, Indonesia	0,01%	0,01%	99,99%	99,99%	100,00%	100,00%
Anak Perusahaan PT Pelita Air Service:/ Subsidiary of PT Pelita Air Service:						
• PT Indopelita Aircraft Service, Indonesia	99,72%	99,72%	-	-	99,71%	99,71%
8. PT Patra Dok Dumai, Indonesia (dalam proses likuidasi/ in liquidation process)	-	0,03%	-	99,97%	-	100,00%
9. PT Pertamina Retail, Indonesia	0,03%	0,03%	99,97%	99,97%	100,00%	100,00%
10. PT Pertamina Bina Medika, Indonesia	0,03%	0,03%	99,97%	99,97%	100,00%	100,00%
11. PT Pertamina Dana Ventura, Indonesia	0,07%	0,07%	99,93%	99,93%	100,00%	100,00%
12. PT Pertamina Training & Consulting, Indonesia	23,75%	23,75%	75,00%	75,00%	98,75%	98,75%
13. PT Pertamina EP, Indonesia	-	-	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%
14. PT Pertamina Geothermal Energy, Indonesia	10,00%	10,00%	90,00%	90,00%	100,00%	100,00%
15. Pertamina E&P Libya Limited, British Virgin Islands	-	-	55,00%	55,00%	55,00%	55,00%
16. PT Pertamina EP Cepu, Indonesia	-	-	99,00%	99,00%	99,00%	99,00%
17. PT Pertamina Gas, Indonesia (dahulu/formerly PT Pertagas, Indonesia)	1,00%	1,00%	99,00%	99,00%	100,00%	100,00%
18. PT Pertamina EP Randugunting, Indonesia	1,00%	1,00%	99,00%	99,00%	100,00%	100,00%

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

i. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership					
	Tidak Langsung/ Indirect		Langsung/ Direct		Efektif/ Effective	
	2009	2008	2009	2008	2009	2008
19. PT Tugu Pratama Indonesia, Indonesia	-	-	65,00%	65,00%	65,00%	65,00%
Anak Perusahaan PT Tugu Pratama Indonesia:/ Subsidiaries of PT Tugu Pratama Indonesia:						
• Tugu Insurance Company Limited, Hong Kong:	34,13%	34,13%	47,50%	47,50%	81,63%	81,63%
• PT Tugu Pratama Interindo, Indonesia	99,99%	99,99%	-	-	64,99%	64,99%
• PT Pratama Mitra Sejati, Indonesia	99,99%	99,99%	-	-	64,99%	64,99%
• TRB (London) Ltd., Inggris/England	100,00%	100,00%	-	-	47,50%	47,50%
• Synergy Risk Management, Consultant Ltd. Inggris/England	100,00%	100,00%	-	-	47,50%	47,50%
• Synergy Risk Management, Consultant Ltd, Indonesia	100,00%	100,00%	-	-	47,50%	47,50%
20. PT Pertamina Drilling Services Indonesia, Indonesia	1,00%	1,00%	99,00%	99,00%	100,00%	100,00%

ii. Perusahaan Asosiasi

Perusahaan-perusahaan asosiasi dengan kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

ii. Associated Companies

The directly owned associated companies are as follows:

Perusahaan Asosiasi/ Associated Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Kegiatan Usaha/ Nature of Business
1. PT Arun NGL, Indonesia	55,00%	Pengolahan LNG/LNG processing
2. PT Badak NGL, Indonesia	55,00%	Pengolahan LNG/LNG processing
3. PT Patra Supplies Service, Indonesia	50,00%	Jasa boga/Catering services
4. Pacific Petroleum Trading Co., Jepang/Japan	50,00%	Jasa pemasaran/Marketing services
5. Nusantara Gas Service Co., Jepang/Japan	49,00%	Jasa pemasaran/Marketing services
6. Korea Indonesian Petroleum Co., Malaysia	45,00%	Jasa pemasaran/Marketing services
7. PT Elnusa Tbk, Indonesia	41,10%	Pengolahan dan penjualan olahan minyak dan gas, jasa konstruksi dan perminyakan, teknologi informasi dan telekomunikasi/ Processing and sales of oil and gas products, construction and oilfield services, information technology and telecommunications
8. PT Permiko Engineering and Construction, Indonesia	36,00%	Jasa konstruksi/Construction services
9. PT Purna Bina Indonesia, Indonesia	22,30%	Jasa konstruksi/Construction services
10. PT Nippon Steel Construction Indonesia, Indonesia	20,00%	Jasa konstruksi/Construction services

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

ii. Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan-perusahaan asosiasi dengan kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Perusahaan Asosiasi/ Associated Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Kegiatan Usaha/ Nature of Business
1. PT Yekapepe Usaha Nusa, Indonesia	38,00%	Kontraktor/Contractor
2. PT Yekapepe Intigraha, Indonesia	38,00%	Jasa pengelolaan gedung/ Building management services
3. PT Patra SK, Indonesia	34,94%	Pengolahan bahan baku pelumas/ Lubricants processing
4. PT Donggi Senoro LNG, Indonesia	29,00%	Jasa pemurnian dan pencairan gas/Purification and liquefaction of natural gas services
5. PT Tugu Reasuransi Indonesia, Indonesia	21,39%	Reasuransi/Reinsurance

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang telah diterapkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Kebijakan akuntansi yang signifikan diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan, dan adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual. Konsep harga perolehan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan menyajikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and Associated Companies (continued)

ii. Associated Companies (continued)

The indirectly owned associated companies are as follows:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and financial reporting policies adopted by the Company and Subsidiaries conform to generally accepted accounting principles in Indonesia, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"). The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2009 and 2008 by the Company and Subsidiaries, and are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis. The historical cost basis is used in the preparation of the consolidated financial statements, except as otherwise disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the indirect method and classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham langsung atau tidak langsung lebih dari 50%. Anak Perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal dimana kendali beralih kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal dimana kendali hilang. Kendali Perusahaan dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Anak Perusahaan, lebih dari 50% modal masing-masing entitas, atau Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas jika kepemilikan modal 50% atau kurang.

Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi merupakan hak pemegang saham minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan.

Saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Anak Perusahaan yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Jumlah Aset (Rp jutaan)/ Total Assets (Rp millions)	
			2009	2008
1. Pertamina Energy Trading Limited (PETRAL) dan Anak Perusahaan/ and its Subsidiaries	Perdagangan minyak mentah dan hasil olahan minyak/ Trading of crude oil and oil products	1976	12.280.855	4.067.670
2. PT Usayana dan Anak Perusahaan/ and its Subsidiaries	Jasa pengeboran minyak dan gas/ Oil and gas drilling services	1979	414.002	547.763
3. PT Pertamina Hulu Energi dan Anak Perusahaan/ and its Subsidiaries	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Oil and gas exploration and production	1990	33.486.529	18.732.864
4. PT Patra Jasa	Sewa perkantoran, perumahan dan hotel/ Rental of offices and housing, and operation of hotels	1975	362.930	348.647

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries wherein the Company has a direct or indirect ownership interest of more than 50%. Subsidiaries are consolidated from the date control is transferred to the Company and Subsidiaries and cease to be consolidated from the date control is lost. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than 50% of the equity of the respective entities, or the Company and its Subsidiaries have the ability to control the entity if ownership is equal to 50% or less.

Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiaries represent the minority shareholders' proportionate shares in the equity of the Subsidiaries that are not wholly-owned by the Company.

Inter-company balances and transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

The Subsidiaries included in the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Jumlah Aset (Rp jutaan)/ Total Assets (Rp millions)	
			2009	2008
5. PT Patra Niaga dan Anak Perusahaan/ and its Subsidiaries	Jasa, perdagangan, dan aktivitas industri/ Services, trading and industrial activities	1997	1.720.708	1.136.290
6. PT Pertamina Tongkang dan Anak Perusahaan/ and its Subsidiaries	Perkapalan/ Shipping	1969	648.857	629.744
7. PT Pelita Air Service dan Anak Perusahaan/ and its Subsidiary	Jasa pengangkutan udara/ Air transportation services	1970	614.721	768.084
8. PT Patra Dok Dumai (dalam proses likuidasi/ in liquidation process)	Jasa perbaikan kapal dan galangan kapal/ Vessel repair services and docking services	1994	-	27.554
9. PT Pertamina Retail	Pengolahan pelumas/ Lubricants processing	1997	207.566	163.948
10. PT Pertamina Bina Medika	Jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit/ Health services and operation of hospitals	1997	846.869	782.808
11. PT Pertamina Dana Ventura	Manajemen portofolio/ Investment management	2002	1.100.894	1.064.142
12. PT Pertamina Training & Consulting	Jasa pengembangan sumber daya manusia/ Human resources development services	1999	48.000	28.356
13. PT Pertamina EP	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Oil and gas exploration and production	2005	70.053.360	63.535.601
14. PT Pertamina Geothermal Energy	Pengusahaan sumber daya panas bumi, meliputi eksplorasi dan produksi uap dan produksi listrik/ Geothermal activities, including exploration for and production of steam and generation of electricity	2006	7.781.258	4.873.175
15. Pertamina E&P Libya Limited	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Oil and gas exploration and production	2005	14.731	196.060
16. PT Pertamina EP Cepu	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Oil and gas exploration and production	2005	2.886.274	1.754.394
17. PT Pertamina Gas	Niaga minyak dan gas, transportasi gas, pemrosesan, distribusi dan penyimpanan minyak dan gas/ Oil and gas trading, gas transportation, processing, distribution and storage	2007	1.745.882	1.558.717
18. PT Pertamina EP Randugunting	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Oil and gas exploration and production	2007	10.763	5.258
19. PT Tugu Pratama Indonesia	Jasa asuransi/Insurance services	1981	3.386.682	3.510.986
20. PT Pertamina Drilling Service Indonesia	Jasa pengeboran minyak dan gas/ Oil and gas drilling services	2008	1.797.947	524.639

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan PT Elnusa Rekabina, Anak Perusahaan dari PT Patra Niaga, dan PT Yekapepe Usaco, Anak Perusahaan dari PT Usayana, tidak dikonsolidasikan pada laporan keuangan Perusahaan karena dampak perusahaan-perusahaan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak material. Laporan keuangan PT Perjahl Leasing Indonesia (PT Perjahl), yang dimiliki secara tidak langsung melalui PT Tugu Pratama Indonesia dan PT Tugu Pratama Interindo, tidak dikonsolidasikan pada laporan keuangan Perusahaan karena proses likuidasi PT Perjahl tersebut telah selesai pada tahun 2009.

Investasi Perusahaan pada PT Arun NGL (Arun) dan PT Badak NGL (Badak) dicatat dengan metode biaya karena kepemilikan Perusahaan pada kedua perusahaan tersebut mengatasmakan Pemerintah dan secara substansial, Perusahaan tidak memiliki kendali atas kedua perusahaan tersebut.

c. Transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa didefinisikan sebagai entitas yang memiliki hubungan sebagai berikut:

(i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan (termasuk Perusahaan Induk, Anak Perusahaan dan *fellow subsidiaries*);

(ii) Perusahaan asosiasi;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The financial statements of PT Elnusa Rekabina, a Subsidiary of PT Patra Niaga, and PT Yekapepe Usaco, a Subsidiary of PT Usayana, were not consolidated to the financial statements of the Company because the impact of these companies to the consolidated financial statements is immaterial. The financial statements of PT Perjahl Leasing Indonesia (PT Perjahl), indirectly-owned through PT Tugu Pratama Indonesia and PT Tugu Pratama Interindo, were not consolidated to the financial statements of the Company as the liquidation of PT Perjahl was completed in 2009.

The Company accounts for its investments in PT Arun NGL (Arun) and PT Badak NGL (Badak) on a cost basis as the Company's ownership interests in those companies are held on behalf of the Government and in substance, the Company does not have control over those companies.

c. Related party transactions

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", related parties are defined as those entities which have the following relationships:

(i) Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company and Subsidiaries (this includes Holding Companies, Subsidiaries and fellow subsidiaries);

(ii) Associated enterprises;

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Transaksi-transaksi dengan pihak yang
mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)**

- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan dan Anak Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan atas Perusahaan dan Anak Perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan);
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan dan Anak Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan dan Anak Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) atau (iv) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan Anak Perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, kondisi serta persyaratan sama sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Related party transactions (continued)

- (iii) *Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting rights of the Company and Subsidiaries that gives them significant influence over the Company and Subsidiaries, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the Company and Subsidiaries);*
- (iv) *Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company and Subsidiaries, including the members of the boards of commissioners and directors, and managers of the Company and Subsidiaries and close members of the families of such individuals; and*
- (v) *Enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes enterprises owned by members of the boards of commissioners and directors or major shareholders of the Company and Subsidiaries that have a member of key management in common with the Company and Subsidiaries.*

All transactions with related parties made with or without the same price, conditions and terms as with unrelated parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

Transaksi Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah, Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI), dan perusahaan-perusahaan lain yang dimiliki/dikendalikan oleh Negara/Daerah tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

d. Kas dan setara kas

Kas, bank, dan semua deposito yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dikelompokkan sebagai "setara kas".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada neraca konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal neraca konsolidasian disajikan sebagai "Aset Lain-lain - bersih" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada neraca konsolidasian.

e. Investasi jangka pendek

(i) Deposito berjangka

Deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak tanggal penempatan yang digunakan sebagai jaminan, atau yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek" dan disajikan sebesar nilai nominal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Related party transactions (continued)

Transactions of the Company and Subsidiaries involving State/Region-Owned Entities, Indonesian Armed Forces (TNI), the National Police Force (POLRI), and other companies owned/controlled by the State/Regions, are not designated as related party transactions.

d. Cash and cash equivalents

Cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not pledged as collateral or are not restricted as to use are classified as "cash equivalents".

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Funds" under the Current Assets section of the consolidated balance sheets. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the consolidated balance sheet date are presented as part of "Other Assets - net" under the Non - Current Assets section of the consolidated balance sheets.

e. Short-term investments

(i) Time deposits

Time deposits with maturities of not more than three months at the time of placement which are pledged as collateral, or which are subject to restrictions and time deposits with maturities of more than three months are presented as "Short-term investments" and are carried at nominal values.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Investasi jangka pendek (lanjutan)

(ii) Penempatan investasi pada efek yang nilai wajarnya tersedia

Investasi ini dapat berupa efek hutang dan efek ekuitas dan digolongkan dalam kelompok berikut:

a. Diperdagangkan

Efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan tingginya frekuensi aktivitas transaksi pembelian dan penjualan. Investasi dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya dan laba dan rugi yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

b. Dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

c. Tersedia untuk dijual

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok "diperdagangkan" atau "dimiliki hingga jatuh tempo" diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan sebagai komponen ekuitas pada neraca konsolidasian dan tidak diakui sebagai keuntungan atau kerugian sampai direalisasi.

Penurunan nilai wajar efek yang bersifat permanen, dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya.

Laba atau rugi yang direalisasi terkait dengan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, yang laba atau rugi diakui berdasarkan metode identifikasi khusus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Short-term investments (continued)

(ii) Investments in securities that have readily determinable fair values

These investments involve debt and equity securities and are classified into:

a. Trading

Securities that are bought and held principally for the purpose of selling in the near term, which is indicated by frequent buying and selling transactions activity. These securities are carried at fair value, and unrealized gains and losses are recognized in the current period's consolidated statement of income.

b. Held-to-maturity

Debt securities which are intended to be held-to-maturity are stated at cost net of unamortized discounts or premiums.

c. Available-for-sale

Investments in securities that are not classified as either trading or held-to-maturity investments are carried at fair value. Unrealized gains or losses arising from appreciation or decline in fair values are presented as a component of equity in the consolidated balance sheets and are not recognized as gains or losses until realized.

Any permanent decline in the fair value of securities is charged to the consolidated statement of income in the year incurred.

Realized gains or losses in respect of securities are determined on the basis of the average weighted method, except for held-to-maturity securities for which gains or losses are recognized on the basis of the specific identification method.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Piutang

Piutang disajikan sebesar perkiraan nilai yang dapat dipulihkan setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu yang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir periode. Piutang dihapuskan pada tahun ketika dipastikan ditetapkan tidak dapat tertagih.

Restrukturisasi piutang

Restrukturisasi piutang meliputi modifikasi persyaratan piutang, konversi piutang menjadi investasi atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi piutang yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan piutang hanya diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan restrukturisasi termasuk penerimaan kas yang diperuntukkan baik sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai tercatat piutang yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi piutang dengan cara konversi piutang menjadi investasi atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi piutang diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai buku piutang.

g. Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode. Perusahaan dan Anak Perusahaan membuat penyisihan untuk piutang tidak tertagih yang berumur lebih dari dua tahun yang diperkirakan tidak dapat tertagih serta debitur yang sudah tidak aktif lagi (tidak ada transaksi dalam dua tahun terakhir).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Receivables

Receivables are presented at their estimated recoverable amount after deducting allowances for doubtful accounts based on management's review of the status of each account at the end of the financial periods. Receivables are written off during the years in which they are determined to be uncollectible.

Restructuring of accounts receivable

Restructuring of accounts receivable include modification of the terms of the receivables, the conversion of receivables into investments or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses arising from the restructuring of accounts receivable relating to the modification of the terms of accounts receivable are recognized only if the present value of future cash receipts that has been defined in restructuring terms including cash receipts designated either as interest or principal, is less than the carrying value of accounts receivable before the restructuring.

For the restructuring of accounts receivable through the conversion of receivables into investments or other financial instruments, restructuring losses on accounts receivable are recognized only if the fair value of investments in shares or financial instruments received less estimated costs to sell is less than the net book value of accounts receivable.

g. Allowance for doubtful accounts

Allowances for doubtful accounts are provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period. The Company and Subsidiaries provide an allowance for doubtful accounts for receivables involving aging of for more than two years, which are estimated to be uncollectible and for inactive debtors (without continuing transactions within the past two years).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan minyak mentah dan persediaan hasil minyak dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata dan termasuk semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi bersih untuk produk BBM bersubsidi adalah harga MOPS (*Mid Oil Platt's Singapore*) ditambah dengan biaya distribusi dan margin (Alfa) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

Nilai realisasi bersih untuk produk LPG tabung 3 kg adalah *Contract Price* LPG Aramco ditambah biaya distribusi dan margin (Alfa) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan metode rata-rata, tidak termasuk persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya yang disajikan dalam akun "Aset tidak lancar - Aset lain-lain - bersih".

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

Efektif 1 Januari 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No.14 (Revisi tahun 2008), "Persediaan", yang menggantikan PSAK No. 14 (1994). Penerapan PSAK No.14 (Revisi 2008) tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Crude oil and oil products inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined based on the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

*The net realizable value of subsidized fuel products (BBM) is MOPS (*Mid Oil Platt's Singapore*) prices plus distribution costs and margin (Alpha), less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

The net realizable value of LPG 3 kg cylinders is the Aramco LPG Contract Price plus distribution costs and margin (Alpha), less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at average cost, excluding obsolete, unuseable and slow-moving materials which are recorded as part of the "Non-current assets - Other assets - net" account.

An allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

Effective January 1, 2009, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No.14 (Revised 2008), "Inventories", which supersedes PSAK No.14 (1994). The adoption of PSAK No.14 (Revised 2008) did not have a material effect on the consolidated financial statements.

i. Prepayments

Prepayments are amortized on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi jangka panjang

(i) Investasi pada saham

Metode ekuitas

Investasi pada saham perusahaan dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan paling sedikit sebesar 20% tetapi tidak melebihi 50%, baik langsung maupun tidak langsung dan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak dapat mengendalikan dicatat dengan metode ekuitas.

Berdasarkan metode tersebut, biaya perolehan investasi ditambahkan atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan berdasarkan persentase yang dimiliki dikurangi dividen tunai yang diterima.

Metode biaya perolehan

Investasi pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan.

(ii) Perubahan ekuitas Anak Perusahaan atau perusahaan asosiasi

Perubahan investasi pada Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi yang berasal dari transaksi yang mengakibatkan perubahan ekuitas *investee* yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dan *investee*, dicatat di bagian ekuitas sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi". Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih transaksi perubahan ekuitas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada periode saat investasi tersebut dilepaskan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Long-term investments

(i) Investments in shares of stock

Equity method

Investments in shares of stock wherein the Company and Subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50%, directly or indirectly, and have the ability to exercise significant influence, but which they do not control, are accounted for under the equity method.

Based on this method, the cost of investments is increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' share of the net income or loss of the associates from the date of acquisition based on the percentage of ownership, less any cash dividends received.

Cost method

Investments in shares of stock involving ownership interests of less than 20% and which are intended for long-term investments are stated at cost.

(ii) Changes in equity of Subsidiaries or associated companies

Changes in the investments in Subsidiaries/associated companies from transactions resulting in changes in equity of the investees which do not result from transactions between the Company and Subsidiaries and the investees, are recorded in equity as "Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiaries and associated companies". In accordance with PSAK No. 40, "Accounting for a Change in the Equity of a Subsidiary/Associated Company", changes in equity of the investees are recognized in the consolidated statements of income in the period in which the disposal of such investment occurs.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi jangka panjang (lanjutan)

- (iii) Properti investasi - investasi jangka panjang

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai modal atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya operasi penggunaan properti tersebut.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berkisar dari 4 sampai 40 tahun yang merupakan estimasi umur manfaat ekonomis.

Properti investasi harus dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Long-term investments (continued)

- (iii) Investment property - long-term investments

Investment property consists of land and buildings held by the Company and Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are satisfied, and excludes operating expenses involving the use of such property.

Building depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of buildings ranging from 4 to 40 years.

An investment property is derecognized upon disposal or when such investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the derecognition or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of income in the year such derecognition or disposal occurs.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi jangka panjang (lanjutan)

- (iii) Properti investasi - investasi jangka panjang (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemiliknya, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Aset tetap

Pemilikan langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian sebagian aset tetap dan biaya pinjaman untuk proyek konstruksi jangka panjang jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian pula, ketika *major inspection* dilakukan, biayanya diakui sebagai nilai aset tetap sebagai penggantian, jika kriteria pengakuan terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Long-term investments (continued)

- (iii) *Investment property - long-term investments (continued)*

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Fixed assets

Direct ownership

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Cost includes the cost of replacing part of fixed assets and borrowing costs for long-term construction projects if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Pemilikan langsung (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah dan hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	5 - 20
Kilang	40
Bangunan	40
Kapal laut	10 - 25
Pesawat terbang	8 - 10
Harta Benda Modal (HBM) bergerak	5 - 10

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang, dan disesuaikan secara prospektif jika sesuai dengan keadaan.

Nilai aset dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai biaya tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap digunakan.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk mendanai aset dalam penyelesaian dikapitalisasi selama periode konstruksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Direct ownership (continued)

Fixed assets, except land and landrights, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Tanks, pipeline installations and other equipment
Refineries
Buildings
Ships
Aircraft
Moveable assets

At each financial year end, assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate.

Asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recovered. Impairment of assets is recognized as a charge to current operations.

Construction in progress

Construction in progress represents costs for the construction and acquisition of fixed assets and other costs, which costs are transferred to the relevant asset account when the asset is completed and ready to use.

Borrowing costs incurred specifically to fund construction in progress are capitalized during the construction period.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial kepada penyewa seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa.

Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap atau aset minyak dan gas, serta panas bumi) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Leases are classified as operating leases, if the leases do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item.

Under a finance lease, the Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the consolidated balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability.

Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of income. Capitalized leased assets (presented under the account fixed assets or oil and gas, and geothermal properties) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Penyusutan aset yang diperoleh melalui sewa pembiayaan dihitung dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap dengan kepemilikan langsung (Catatan 2k).

Jika penjualan dan penyewaan kembali menimbulkan transaksi sewa pembiayaan, selisih dari hasil penjualan atas nilai tercatat aset tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

m. Aset minyak dan gas serta panas bumi

Pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan pengembangan minyak dan gas dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi yang berhasil dikapitalisasi dan pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi yang tidak berhasil dibiayakan. Pengeluaran untuk konstruksi, instalasi, atau penyelesaian fasilitas infrastruktur seperti *platform*, pipa dan pengeboran sumur pengembangan, termasuk sumur pengembangan atau sumur delineasi yang tidak berhasil, dikapitalisasi sebagai aset minyak dan gas serta panas bumi dan disusutkan, didepresiasi dan diamortisasikan sejak produksi dimulai seperti dijelaskan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Leases (continued)

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Depreciation of assets acquired under finance leases is computed using the same method and estimated economic useful lives applied to similar fixed assets acquired under direct ownership (Note 2k).

If a sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortised over the lease term.

m. Oil and gas, and geothermal properties

Oil and gas exploration and development expenditures are accounted for using the successful efforts method of accounting. Expenditures in relation to successful exploration activities are capitalized and expenditures in relation to unsuccessful exploration activities are written-off. Expenditures for the construction, installation, or completion of infrastructure facilities such as platforms and pipelines, and the drilling of development wells, including unsuccessful development or delineation wells, are capitalized within oil and gas, and geothermal properties and are depreciated, depleted and amortized from the commencement of production, as described below.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Aset minyak dan gas serta panas bumi
(lanjutan)**

Aset minyak dan gas serta panas bumi lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya tersebut termasuk biaya penggantian sebagian aset tetap dan biaya pinjaman untuk proyek konstruksi jangka panjang jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian pula, ketika *major inspection* dilakukan, biayanya diakui sebagai nilai aset tetap sebagai penggantian, jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Aset minyak dan gas, termasuk saluran pipa yang terdapat dalam suatu area, disusutkan menggunakan metode unit produksi. Biaya produksi sumur dan fasilitas-fasilitasnya didepresiasi sesuai dengan *proved developed reserves*.

Aset minyak dan gas serta panas bumi lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Sumur panas bumi	10	Geothermal wells
Pabrik LPG	10 - 20	LPG plants
Instalasi	3 - 40	Installations
Bangunan	5 - 40	Buildings
HBM bergerak	2 - 40	Moveable assets

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau memberikan manfaat ekonomis setidaknya 50%, misalnya dalam bentuk peningkatan kapasitas atau perbaikan mutu keluaran atau standar kinerja, dikapitalisasi.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembangunan atau pembelian aset minyak dan gas serta panas bumi dan biaya-biaya lainnya, dimana biaya-biaya tersebut akan ditransfer ke aset yang bersangkutan pada saat aset tetap dimaksud selesai dan siap untuk digunakan. Biaya pinjaman yang terjadi untuk mendanai aset dalam penyelesaian dikapitalisasi selama periode konstruksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Oil and gas, and geothermal properties
(continued)**

Other oil and gas, and geothermal properties are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets and borrowing costs for long-term construction projects if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement cost if the recognition criteria are satisfied.

Oil and gas properties, including pipelines within fields, are depreciated using the unit-of-production method. The cost of producing wells and facilities is depleted on the basis of proved developed reserves.

Other oil and gas, and geothermal properties are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Land is stated at cost and is not amortized.

The cost of repairs and maintenance is expensed as incurred; expenditures which extend the useful life of an asset or result in increased future economic benefits of at least 50%, such as an increase in capacity or improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized.

Construction in progress represents costs for the construction or acquisition of oil and gas, and geothermal properties and other costs, which costs are transferred to the relevant asset account when the asset is completed and ready to use. Borrowing costs incurred specifically to fund construction in progress are capitalized during the construction period.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Aset minyak dan gas serta panas bumi
(lanjutan)**

Biaya pengeboran sumur eksplorasi minyak dan gas, termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aset sumur, peralatan dan fasilitas dalam pengerjaan. Jika ditemukan cadangan terbukti pada sumur, maka biaya-biaya pengeboran sumur yang dikapitalisasi dicatat sebagai aset sumur dan peralatan, dan fasilitas terkait. Namun demikian, apabila usaha yang telah dilakukan tidak berhasil, maka biaya tersebut dicatat sebagai beban.

Biaya pengeboran sumur pengembangan minyak dan gas dan pengembangan sumur tes stratigrafi, *platform*, peralatan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi dan dicatat sebagai aset sumur, peralatan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur minyak dan gas, peralatan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran dan konstruksi selesai.

Biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan produksi minyak dan gas dicatat sebagai *unoperated acreage*, yang merupakan aset dimana cadangan terbukti belum ditemukan, atau *operated acreage* jika cadangan terbukti telah ditemukan. *Unoperated acreage* dinilai secara periodik untuk penurunan nilai, dan kerugian diakui pada saat penurunan nilai terjadi.

Hak Kepemilikan pada Kerjasama Operasi

Kerjasama operasi merupakan kesepakatan kontraktual antara dua pihak atau lebih untuk bekerja sama melakukan aktivitas ekonomi dengan melakukan pengendalian bersama operasi (PBO). Pengendalian bersama terjadi ketika terdapat keputusan keuangan dan operasional dibuat oleh pihak-pihak yang bekerja sama.

Dalam kerjasama operasi, hak untuk menggunakan dan kepemilikan aset PBO diatur dalam perjanjian kerjasama antara pihak-pihak yang terlibat. Pendapatan, beban, aset dan kewajiban dari kerjasama operasi, disajikan dalam laporan keuangan sebesar porsi kepemilikan pada kerjasama operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Oil and gas, and geothermal properties
(continued)**

The costs of drilling oil and gas exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalized and recorded as part of wells, equipment and facilities in progress. If the well locates proved reserves, the capitalized costs of drilling the well are included in wells and related equipment and facilities. However, in the event the efforts are determined to be unsuccessful, such costs are then charged to expense.

The costs of drilling oil and gas development wells and development stratigraphic test wells, platforms, well equipment and related production facilities are capitalized and recorded as part of wells, equipment and facilities in progress. These costs are transferred to oil and gas wells, equipment and related facilities at the time drilling and construction are completed.

Costs to acquire rights to explore for and produce oil and gas are recorded as unoperated acreage for properties wherein proved reserves have not yet been discovered, or operated acreage if proved reserves have been discovered. Unoperated acreage is periodically assessed for impairment in value, and a loss is recognized at the time of impairment.

Ownership in Jointly Controlled Operations

Jointly controlled operations are contractual arrangements whereby two or more parties undertake an economic activity which is subject to joint operation control. Joint control exists when there are joint financial and operational decisions made by the involved parties.

Under jointly controlled operations, the rights to use and ownership of the jointly controlled assets are under co-operative arrangements between the involved parties. Revenues, expenses, assets and liabilities involving jointly controlled operations are presented in the financial statements in accordance with the portions of ownership interests in the jointly controlled operations.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup

Kewajiban terkait dengan kewajiban hukum atas penghentian aset berwujud jangka panjang diakui pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi (biasanya saat aset mulai beroperasi) jika estimasi nilai wajar dari kewajiban tersebut dapat dilakukan. Kewajiban ini (kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup - ARO) dapat meliputi penghentian dan pembongkaran atas platform minyak dan gas, penutupan dan penanganan pasca operasi sumur minyak dan gas serta fasilitas produksi, dan pemulihan area pada saat ditinggalkan.

Kewajiban ARO pada awalnya dicatat sebesar nilai kini dari estimasi biaya tersebut di masa yang akan datang dan nilai tercatat dari aset yang bersangkutan akan bertambah dengan jumlah yang sama. Dengan berjalannya waktu, nilai kini dari kewajiban awal tersebut akan bertambah dan dibebankan pada periode berjalan dan biaya yang dikapitalisasi pada aset disusutkan atau didepresiasi sepanjang masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

Pengakuan jumlah kewajiban ARO tersebut dibuat berdasarkan estimasi biaya masa depan dan telah memasukkan beberapa asumsi-asumsi, antara lain estimasi tingkat keekonomisan dari sumur minyak dan gas, saat pembongkaran, tingkat inflasi di masa yang akan datang dan tingkat suku bunga bebas risiko yang telah disesuaikan dengan tingkat biaya pinjaman Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Perubahan estimasi ARO tersebut akan mempengaruhi nilai kini kewajiban ARO dan koreksi terkait akan dibuat pada saldo biaya penghentian aset yang dikapitalisasi.

Dana restorasi dan reklamasi lingkungan hidup yang disetorkan ke dalam rekening bersama antara BPMIGAS dan PT Pertamina EP dicatat sebagai *offset* atas kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup dikarenakan dana tersebut hanya dapat digunakan untuk tujuan tersebut di atas dengan persetujuan dari BPMIGAS atau ditransfer ke BPMIGAS.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Provision for environmental restoration and reclamation costs

Liabilities related to the legal obligations associated with the retirement of tangible long-lived assets are recognized in the periods in which the obligations are incurred (typically when the assets are placed in service) if a reasonable estimate of fair value can be made. These obligations (Asset Retirement Obligations - ARO) may include the required decommissioning and removal of oil and gas platforms, plugging and abandonment of oil and gas wells and facilities and the restoration of sites at the time of abandonment.

ARO liabilities are initially recorded at the present value of future estimated liabilities and the carrying values of the related assets are increased by the corresponding amounts. Over time, changes in the present value of the liabilities are accreted and expensed in the current period and the capitalized asset costs are depreciated or depleted over the useful lives of the corresponding assets.

Recognized ARO liability amounts are based upon future cost estimates and incorporate many assumptions such as expected economic recoveries of crude oil and gas wells, time to abandonment, future inflation rates and risk free rates of interest adjusted for the Company's and Subsidiaries' borrowing costs.

Future revisions to ARO estimates impact the present value of existing ARO liabilities and corresponding adjustments are made to the capitalized asset retirement costs balance.

The deposit for environmental restoration and reclamation expenditures maintained in a joint bank account between BPMIGAS and PT Pertamina EP is recorded as an offset to the provision for environmental restoration and reclamation costs, since such funds may only be used for such purpose with the approval of BPMIGAS or transferred to BPMIGAS.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset konsesi

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan pihak ketiga (investor) untuk pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE), *landing craft transports* (LCT), dan mobil tangki LPG. Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk memberikan hak kepada investor untuk membangun dan mengoperasikan SPBU dengan jangka waktu rata-rata 18 tahun dan SPPBE, LCT, serta mobil tangki LPG dengan jangka waktu rata-rata 10 tahun. Perjanjian tersebut juga mensyaratkan investor untuk menjual produk Perusahaan secara eksklusif dengan kompensasi yang telah ditentukan di muka. Perusahaan mencatat aset yang dibangun oleh investor sebagai aset tetap Perusahaan sebesar nilai wajar dengan mengkreditkan pendapatan tanggungan.

Aset konsesi ini disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat dari aset-aset di bawah ini atau sepanjang perjanjian kerjasama, mana yang lebih pendek:

	<u>Tahun/Years</u>	
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	5 - 20	<i>Tanks, pipeline installations and other equipment</i>
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
HBM bergerak	5 - 10	<i>Moveable assets</i>

Hak atas tanah diamortisasi sepanjang periode perjanjian kerja sama yang bersangkutan.

Pendapatan tanggungan diamortisasi selama masa kontrak kerjasama yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Concession assets

The Company entered into partnership arrangements with third parties (investors) for the construction of Public Fuel Filling Stations (SPBUs), LPG Filling and Transport Stations (SPPBEs), landing craft transports (LCTs) and LPG truck tankers. The agreements require the Company to grant rights to investors to build and operate SPBUs for an average term of 18 years, and SPPBEs, LCTs and LPG truck tankers for an average term of 10 years. The agreements also require the investors to sell the Company's products exclusively with compensation that has been determined in advance. The Company recorded the assets constructed by the investors as the Company's fixed assets at fair values with a corresponding credit to deferred revenue.

Concession assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows or partnership agreement periods, whichever is shorter:

Landrights are amortised over the respective partnership agreement periods.

Deferred revenue is amortized over the respective partnership agreement periods.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan dari penjualan dan jasa masing-masing diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli dan pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dan biaya dari pendapatan sehubungan dengan jual beli gas bumi antara Perusahaan, kontraktor minyak dan gas, dan pembeli dicatat berdasarkan *Gas Sales and Supply Agreements* (GSA). Perusahaan menandatangani GSA berdasarkan peraturan Pemerintah yang mengharuskan penjualan gas bumi dari kontraktor ke pembeli harus dilakukan melalui Perusahaan pada nilai yang sama dengan harga beli gas bumi ("transaksi *pass-through*").

Biaya dan pendapatan sehubungan dengan penjualan listrik antara PGE, kontraktor panas bumi, dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) (Perusahaan Listrik Milik Negara) dicatat berdasarkan *Energy Sales Contracts* (ESC) dalam Kontrak Operasi Bersama (KOB). KOB tersebut mengharuskan penjualan listrik dari kontraktor KOB ke PLN dilakukan melalui PGE pada nilai yang sama dengan biaya pembelian listrik dari kontraktor KOB ("transaksi *pass-through*").

Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue from sales and services is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer and when such services are performed, respectively.

Revenue and cost of revenue involving sales and purchases of natural gas between the Company, oil and gas contractors, and buyers are recorded based on Gas Sales and Supply Agreements (GSAs). The Company signs GSAs based on a Government regulation which stipulates that the sale of natural gas from contractors to the buyers should be made through the Company at the same amount of the purchase costs of the natural gas ("pass-through transactions").

The cost and revenue involving sales of electricity between PGE, geothermal contractors and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) (the State-Owned Electricity Company) are recorded based on Energy Sales Contracts (ESCs) under Joint Operating Contracts (JOCs). The contracts stipulate that the sale of electricity from the JOC contractors to PLN is to be made through PGE at the same amount of the purchase costs of the electricity from the JOCs ("pass-through transactions").

Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Program pensiun dan imbalan kerja

Biaya imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial dari program imbalan pasca-kerja diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program imbalan pasti pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan.

Biaya jasa lalu yang terjadi dari pengenalan suatu program imbalan pasti atau perubahan imbalan terhutang pada program imbalan pasti yang ada diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*. Apabila imbalan tersebut *vested* segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau diubah, biaya jasa lalu diakui pada saat itu juga.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul dari program imbalan kerja jangka panjang lainnya langsung dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Aset atau kewajiban imbalan pasti terdiri dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (menggunakan tingkat diskonto yang mengacu pada obligasi berkualitas tinggi atau obligasi Pemerintah pada pasar yang aktif), dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian kewajiban. Aset program adalah aset yang dimiliki oleh dana imbalan kerja jangka panjang atau polis asuransi yang memenuhi syarat. Aset program tersebut tidak boleh dipakai untuk menyelesaikan kewajiban kepada kreditur Perusahaan dan Anak Perusahaan dan tidak dapat dibayarkan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan informasi harga pasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Pension plan and employee benefits

The cost of providing employee benefits is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses involving post-employment benefits plans are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting period exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefits obligation or 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past-service costs arising from the introduction of a defined benefits plan or changes in the benefits payable of an existing defined benefits plan are amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits concerned become vested. To the extent that the benefits are vested immediately following the introduction of, or changes to a defined benefit plan, the past service costs are recognized immediately.

Actuarial gains and losses and past-service costs arising in relation to other long-term employee benefits are recognized immediately in the current period's consolidated statement of income.

The defined benefits asset or liability comprises the present value of the defined benefits obligation (using a discount rate based on high quality corporate bonds or Government bonds traded on an active market), less past service costs not yet recognized and less the fair value of plan assets out of which the obligations are to be settled. Plan assets are assets that are held by a long-term employee benefits fund or qualifying insurance policies. Plan assets are not available to the creditors of the Company and Subsidiaries, nor can they be paid to the Company and Subsidiaries. Fair value is determined based on market price information.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk PETRAL, Pertamina E&P Libya Ltd., Anak Perusahaan PHE, Tugu Insurance Company Limited dan Kantor Perwakilan Tokyo.

Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs tukar yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, seluruh aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing telah dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia (Bank Sentral Indonesia) pada tanggal tersebut.

Pembukuan PETRAL, Anak Perusahaan PHE dan Tugu Insurance Company Limited diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat, pembukuan Pertamina E&P Libya Ltd. diselenggarakan dalam mata uang Dinar Libya dan pembukuan Kantor Perwakilan Tokyo diselenggarakan dalam mata uang Yen. Untuk tujuan konsolidasi dan metode akuntansi ekuitas, aset dan kewajiban entitas tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas tersebut disajikan sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" pada bagian ekuitas dari neraca konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2009	2008	
Dolar Amerika Serikat/Rupiah	9.400	10.950	US Dollar/Rupiah
Dinar Libya/Rupiah	7.598	8.771	Libyan Dinar/Rupiah
Dolar Singapura/Rupiah	6.698	7.607	Singapore Dollar/Rupiah
Yen/Rupiah	102	121	Yen/Rupiah

Laba atau rugi bersih selisih kurs dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Foreign currency transactions and balances

The Company and Subsidiaries maintain their accounting records in Rupiah, except for PETRAL, Pertamina E&P Libya Ltd., PHE's Subsidiaries, Tugu Insurance Company Limited and the Tokyo Representative Office.

Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. As of the balance sheet dates, all foreign currency monetary assets and liabilities have been translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates.

PETRAL, PHE's Subsidiaries and Tugu Insurance Company Limited maintain their accounting records in US Dollars, Pertamina E&P Libya Ltd. maintains its accounting records in Libyan Dinar and the Tokyo Representative Office maintains its accounting records in Yen. For consolidation and equity accounting purposes, assets and liabilities of these entities are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates at the balance sheet dates, while revenue and expenses are translated at the average rates during the period. Differences arising from the translation of these entities' financial statements are presented as "Differences arising from translation of foreign currency financial statements" in the equity section of the consolidated balance sheet.

The exchange rates used as of December 31, 2009 and 2008 were as follows (full amount):

The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current period's consolidated statement of income, except for the foreign exchange differences arising in relation to borrowings which qualify for capitalization as part of assets under construction.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak penghasilan

Metode hutang diterapkan untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan kewajiban komersial dengan perhitungan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan diluar kegiatan Kontrak Kerjasama (KKS) dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Untuk aset dan kewajiban pajak tangguhan terkait kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KKS atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KKS. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KKS yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*) diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KKS yang belum memperoleh penggantian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income tax

The liability method is applied to determine income tax expense. Under this method, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial assets and liabilities and the tax bases at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities involving activities other than Production Sharing Contract (PSC) activities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax assets and liabilities involving PSC activities are measured at the tax rates in effect at the effective dates of the PSCs or extensions or amendments of such PSCs. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognized in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and unrecovered PSC costs are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the unused tax losses and unrecovered PSC costs can be utilized.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

t. Informasi segmen

Informasi segmen usaha disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Dasar utama dari pelaporan informasi segmen berdasarkan segmen usaha, sedangkan informasi segmen sekunder berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah suatu komponen perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam aktivitas menghasilkan produk atau jasa secara individual atau sekelompok produk atau jasa yang terkait dan mempunyai risiko serta imbalan yang berbeda dari risiko dan imbalan segmen usaha yang lain.

Segmen geografis adalah suatu komponen perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam aktivitas menghasilkan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu dan memiliki risiko serta imbalan yang berbeda dari komponen yang beroperasi di lingkungan ekonomi yang lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income tax (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company and Subsidiaries, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognized based on assessment amounts appealed.

t. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary basis of reporting segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Kapitalisasi biaya pinjaman

Beban bunga, selisih kurs dan biaya pinjaman lain atas pinjaman yang digunakan untuk mendanai proyek konstruksi dalam penyelesaian atau instalasi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sesuai dengan kriteria pada PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman". Kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat proyek konstruksi selesai dan aset siap untuk dipakai atau pada saat proyek konstruksi dihentikan untuk jangka waktu yang panjang.

v. Penurunan nilai aset

Evaluasi terhadap aset jangka panjang dilakukan pada setiap tanggal neraca untuk penurunan nilai ketika terjadi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Jika terdapat kondisi seperti di atas, nilai terpulihkan dari aset diperkirakan. Nilai terpulihkan dari aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih besar antara nilai jual aset bersih dan nilai pakai.

Kerugian terhadap penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas terkecil melebihi nilai yang terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Nilai tercatat aset dimana kerugian penurunan nilai telah diakui akan dipulihkan dan kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai aset yang terpulihkan sejak terakhir kerugian penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai dibalik sepanjang nilai tercatat dari aset tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya, setelah dikurangi penyusutan, deplesi atau amortisasi, jika tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Capitalized borrowing costs

Interest expense, foreign exchange differences and other borrowing costs involving debt used to finance construction in progress or installations, are capitalized as part of the assets under construction in accordance with the requirements of PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs". Capitalization of borrowing costs ceases upon the completion of construction and the asset is ready for use or when the construction has been suspended for a long period of time.

v. Impairment of assets

Long-lived assets are reviewed at each balance sheet date for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated. The recoverable amount of an asset is determined as the greater of an asset's net selling price and value in use.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of the asset or its cash-generating unit exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current period's consolidated statement of income.

The carrying amount of an asset for which an impairment loss has been recognized is increased to its recoverable amount and an impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, depletion or amortization, if no impairment loss had been recognized.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal neraca serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat aset minyak dan gas dan aset tetap, termasuk produksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis misalnya ketersediaan pasar komersial atas produksi gas bumi maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts of assets and liabilities and disclosures of the contingent assets and liabilities at the balance sheet date and the amounts of revenues and expenses reported during the period. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortization as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties and fixed assets involving production of oil and gas depend on estimates of oil and gas reserves. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints such as the availability of commercial markets for natural gas production as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

	2009	2008
Kas	24.460	27.644
Bank	6.467.959	2.538.544
Deposito berjangka	8.247.032	13.099.149
Jumlah	14.739.451	15.665.337

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Kas:		
Dolar Amerika Serikat	2.554	20.533
Rupiah	21.206	6.169
Lain-lain	700	942
Jumlah kas	24.460	27.644

	2009	2008
Bank - rekening Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.851.815	10.292
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.125.548	660.500
Citibank, N.A.	353.755	344.070
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.889	107.912
Standard Chartered Bank	45.133	11.986
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	24.301	261.686
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.918	2.950
Banque Nationale de Paris Paribas	2.288	208
Bank Indonesia	82	96
PT Bank Bukopin Tbk	-	257
Lain-lain	42.532	24.814
Sub jumlah	5.556.261	1.424.771

	2009	2008
Bank - rekening Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	443.271	600.634
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	196.507	213.386
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	99.214	95.110
PT Bank Central Asia Tbk	56.481	-
Lain-lain	83.572	164.350
Sub jumlah	879.045	1.073.480

	2009	2008
Bank - rekening Dolar Hong Kong:		
Dah Sing Bank	231	15.291

	2009	2008
Bank - rekening Dolar Singapura:		
Standard Chartered Bank	4.464	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49	3.447
Lain-lain	2.510	-
Sub jumlah	7.023	3.447

	2009	2008
Bank - rekening Yen:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.121	448
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	964	653
Citibank, N.A.	118	-
Sub jumlah	2.203	1.101

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2009	2008
Cash	24.460	27.644
Bank	6.467.959	2.538.544
Deposito berjangka	8.247.032	13.099.149
Jumlah	14.739.451	15.665.337

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

	2009	2008
Cash:		
US Dollars	2.554	20.533
Rupiah	21.206	6.169
Others	700	942
Total cash on hand	24.460	27.644

	2009	2008
Bank - US Dollar accounts:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.851.815	10.292
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.125.548	660.500
Citibank, N.A.	353.755	344.070
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.889	107.912
Standard Chartered Bank	45.133	11.986
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	24.301	261.686
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.918	2.950
Banque Nationale de Paris Paribas	2.288	208
Bank Indonesia	82	96
PT Bank Bukopin Tbk	-	257
Others	42.532	24.814
Sub total	5.556.261	1.424.771

	2009	2008
Bank - Rupiah accounts:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	443.271	600.634
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	196.507	213.386
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	99.214	95.110
PT Bank Central Asia Tbk	56.481	-
Others	83.572	164.350
Sub total	879.045	1.073.480

	2009	2008
Bank - Hong Kong Dollar account:		
Dah Sing Bank	231	15.291

	2009	2008
Bank - Singapore Dollar accounts:		
Standard Chartered Bank	4.464	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49	3.447
Others	2.510	-
Sub total	7.023	3.447

	2009	2008
Bank - Yen accounts:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.121	448
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	964	653
Citibank, N.A.	118	-
Sub total	2.203	1.101

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2009	2008	
Bank - rekening Euro:			Cash in banks - Euro accounts:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.306	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20	23	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	16.346	23	Sub total
Bank - rekening mata uang asing lainnya	6.850	20.431	Cash in banks - other currency accounts
Jumlah bank	6.467.959	2.538.544	Total cash in banks
Deposito berjangka dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang:			Time deposits with original maturities of 3 (three) months or less:
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Deposito berjangka - rekening Rupiah:			Time deposits - Rupiah accounts:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.311	1.332.699	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	344.470	2.342.007	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	291.880	2.974.035	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deposito berjangka - rekening Dolar Amerika Serikat:			Time deposits - US Dollar accounts:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.005.350	3.919.542	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	599.588	633.238	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	52.941	374.391	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
ABN AMRO Bank N.V.	-	121.447	ABN AMRO Bank N.V.
Deposito berjangka - mata uang asing lainnya	19.035	756	Time deposits - other currency accounts
<u>Anak Perusahaan:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Deposito berjangka - rekening Rupiah:			Time deposits - Rupiah accounts:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	511.675	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135.111	174.586	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.944	227.436	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	393.442	315.591	Others
Deposito berjangka - rekening Dolar Amerika Serikat:			Time deposits - US Dollar accounts:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	257.593	107.515	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.789	534.783	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	8.071	41.123	Others
Deposito berjangka - mata uang asing lainnya	14.832	-	Time deposits - other currency accounts
Jumlah deposito berjangka	8.247.032	13.099.149	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	14.739.451	15.665.337	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on time deposits during 2009 and 2008 were as follows:

	2009	2008	
Rupiah	6% - 12%	3,3% - 14,5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1% - 4,6%	1,5% - 5,3%	US Dollar

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA -
BERSIH**

4. RESTRICTED FUNDS - NET

	2009		2008		
	USD (nilai penuh/ US\$ (full amount))	Setara Rp/ Rp Equivalent	USD (nilai penuh/ US\$ (full amount))	Setara Rp/ Rp Equivalent	
Rekening escrow:					Escrow accounts:
Rekening Dolar Amerika Serikat:					US Dollar accounts:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Proyek Pagardewa	57.428.168	539.825	167.181.680	1.830.639	Pagardewa Project
Bank garansi	-	-	589.090	6.451	Bank guarantee
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.					The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Proyek Pagardewa	55.868.590	525.165	60.493.048	662.399	Pagardewa Project RCC Off-Gas
Proyek RCC Off-Gas Propylene Project (ROPP)	46.857.774	440.463	-	-	Propylene Project (ROPP)
Proyek Offshore North West Java (ONWJ)	-	-	5.385.601	58.972	Offshore North West Java Project (ONWJ)
Lain-lain	20.852	196	-	-	Other
Banque Nationale de Paris Paribas	52.887.405	497.141	15.196.077	166.397	Banque Nationale de Paris Paribas
Calyon Cr�dit Agricole CIB	51.869.440	487.573	38.952.350	426.528	Calyon Cr�dit Agricole CIB
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	27.380.850	257.380	13.262.145	145.221	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Natixis Bank, Singapura	6.285.000	59.079	12.770.902	139.841	Natixis Bank, Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank garansi	2.020.000	18.988	-	-	Bank guarantees
Lain-lain	1.663.569	15.638	287.355	3.147	Other
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.900.000	83.660	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	-	5.444.337	59.615	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Lain-lain	521.769	4.904	434.780	4.761	Others
Rekening Rupiah:					Rupiah accounts:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank garansi	-	32.743	-	-	Bank guarantees
Lain-lain	-	13.421	-	1.379	Others
Lain-lain	-	1.388	-	727	Others
Lain-lain	-	16.058	-	16.055	Others
Jumlah		2.993.622		3.522.132	Total

Rekening Dolar Amerika Serikat:

Rekening escrow pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Proyek Pagardewa digunakan untuk menerima hasil penjualan ekspor bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia, yang digunakan untuk membayar pinjaman sindikasi Proyek Pagardewa. Hasil penjualan gas domestik tertentu dari proyek Pagardewa juga dibayarkan ke dalam akun ini dan digunakan untuk membayar Pemerintah atas hasil penjualan minyak mentah milik Pemerintah yang digunakan untuk membayar pinjaman Proyek Pagardewa.

US Dollar Accounts:

The escrow account at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Pagardewa Project is utilized to receive proceeds from exports of a portion of the Government's share of Indonesian crude oil production, which are utilized to repay the syndicated loan involving the Pagardewa Project. Certain Pagardewa Project domestic gas sales proceeds are also paid into this account and utilized to repay the Government for its crude oil utilized to repay the Pagardewa Project loan.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA - BERSIH (lanjutan)

Rekening *escrow* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - bank garansi digunakan sebagai jaminan bagi bank garansi yang diterbitkan untuk PT Pelita Air Service.

Pada tanggal 31 Desember 2009, rekening *escrow* pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. terdiri dari rekening *escrow* berkenaan dengan perjanjian pendanaan terkait Proyek RCC Off-Gas Propylene (ROPP) (Catatan 16.i.a) dan rekening *escrow* berkenaan dengan perjanjian pendanaan terkait Proyek Pagardewa (Catatan 16.i.b). Termasuk dalam rekening Dolar Amerika Serikat bagian "Lain-lain" merupakan rekening *escrow* Perusahaan yang digunakan untuk fasilitas *letters of credit* (L/C) (2008: rekening *escrow* berkenaan dengan perjanjian pendanaan terkait proyek Pagardewa dan rekening *escrow* berkenaan dengan penerimaan dari penjualan gas bumi dan distribusi ke rekan-rekan KKS terkait Proyek Offshore North West Java (ONWJ) Gas Development yang sebelumnya merupakan rekening *escrow* pada Bank of America).

Rekening *escrow* pada Banque Nationale de Paris Paribas, Calyon Crédit Agricole CIB, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, dan Natixis Bank, Singapura berkenaan dengan *letters of credit* (L/C) yang diterbitkan untuk Pertamina Energy Service Pte. Limited, Singapura.

Rekening *escrow* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah deposito berjangka yang dijamin untuk penerbitan bank garansi. Termasuk dalam bagian "Lain-lain" merupakan rekening *escrow* PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) berkenaan dengan penerimaan jasa umum dan jasa pengeboran, dan rekening *escrow* Pertamina Energy Trading Limited yang digunakan untuk jaminan atas Fasilitas L/C (2008: Termasuk dalam bagian "Lain-lain" merupakan rekening *escrow* PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) berkenaan dengan penerimaan jasa umum dan jasa pengeboran).

Rekening *escrow* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah berkenaan dengan *letter of credit* (L/C) yang diterbitkan untuk Pertamina Energy Trading Limited, Hongkong.

Rekening *escrow* pada The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. merupakan hasil penjualan minyak mentah terkait proyek yang didanai oleh Indonesia Nippon Cooperation Co. Ltd. (INOCO) dan selanjutnya digunakan sebagai pembayaran angsuran terakhir pinjaman jangka panjang kepada INOCO pada bulan Maret 2009 (Catatan 16.i.c).

4. RESTRICTED FUNDS - NET (continued)

The escrow account at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - bank guarantee is utilized for collateral for a bank guarantee issued for PT Pelita Air Service.

As of December 31, 2009, the escrow accounts at The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. consist of an escrow account under a financing arrangement in relation to the RCC Off-Gas Propylene Project (ROPP) (Note 16.i.a) and an escrow account under a financing arrangement in relation to the Pagardewa Project (Note 16.i.b). Included in the US Dollar accounts - "Others" is the Company's escrow account utilized for collateral for letters of credit (L/Cs). (2008: the escrow account was under a financing arrangement in relation to the Pagardewa Project and the escrow account involving proceeds of receipts from sales of natural gas and distribution to the PSC partners in respect of the Offshore North West Java (ONWJ) Gas Development Project, which was previously an escrow account arrangement with Bank of America).

The escrow accounts at Banque Nationale de Paris Paribas, Calyon Crédit Agricole CIB, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, and Natixis Bank, Singapore involve letters of credit (L/Cs) issued for Pertamina Energy Service Pte. Limited, Singapore.

The escrow accounts at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are time deposits utilized for collateral for bank guarantees issuance. Included in "Others" are PT Pertamina Drilling Services Indonesia's (PDSI) escrow accounts which involve receipts from general services and drilling services, and Pertamina Energy Trading Limited's escrow account utilized as collateral for L/C facilities (2008: Included in "Others" are PT Pertamina Drilling Services Indonesia's (PDSI) escrow accounts which involve receipts from general services and drilling services).

The escrow account at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk involves letters of credit (L/Cs) issued for Pertamina Energy Trading Limited, Hongkong.

The escrow account at The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. represents proceeds from sales of crude oil produced by a project funded by Indonesia Nippon Cooperation Co. Ltd. (INOCO), which was used for payment of the last installment to INOCO in March 2009 (Note 16.i.c).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA - BERSIH (lanjutan)

Termasuk dalam rekening Dolar Amerika Serikat bagian "Lain-lain" merupakan rekening escrow Perusahaan pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), Citibank, N.A., Standard Chartered Bank, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan ABN AMRO BANK N.V.

Rekening Rupiah:

Rekening escrow pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah deposito berjangka yang dijaminan untuk penerbitan bank garansi.

Termasuk dalam rekening escrow pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah deposito berjangka yang dijaminan untuk penerbitan bank garansi.

Termasuk dalam rekening Rupiah bagian "Lain-lain" merupakan deposito berjangka PT Patra Niaga yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk yang merupakan jaminan PT Patra Niaga atas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Fasilitas L/C dari PT Bank Bukopin Tbk.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dan anak perusahaan	6.872.029	13.977.962
TNI/POLRI	6.263.611	6.331.149
PT Garuda Indonesia (Persero)	638.371	249.340
Mitsui Oil Pte. Ltd.	483.415	-
Mitsubishi Corporation	458.269	324.727
Chevron Corporation	431.325	25.535
Itochu Petroleum Co. Pte. Ltd.	407.370	203.717
PT Pupuk Kaltim Tbk	390.540	684.831
PT Petrochina International Company	372.993	2.075.960
PT Petromine Energy Trading	308.573	-
Petrolim Nasional (Petronas)	294.325	149.645
PT Kaltim Prima Coal	284.716	79.301
PT Pamapersada Nusantara	271.986	121.223
PT Lion Mentari Airlines	269.285	-
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	262.876	187.156
Toyota Tshuho Corporation	262.656	27.946
PT Newmont Nusa Tenggara	227.156	190.271
PT Merpati Nusantara Airlines	220.913	313.982
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	210.405	626.154

4. RESTRICTED FUNDS - NET (continued)

Included in the US Dollar accounts - "Others" are the Company's escrow accounts at the Indonesia Export Financing Institution (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)), Citibank, N.A., Standard Chartered Bank, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and ABN AMRO BANK N.V.

Rupiah Accounts:

The escrow accounts at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are time deposits utilized as collateral for bank guarantees issuance.

Included in the escrow accounts at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are time deposits utilized as collateral for bank guarantees issuance.

Included in the Rupiah accounts - "Others" are PT Patra Niaga's restricted time deposits maintained at PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Bukopin Tbk representing collateral in relation to PT Patra Niaga's loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk and L/C facilities from PT Bank Bukopin Tbk.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Trade receivables by customer are as follows:

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) and subsidiaries
Indonesian Armed Forces/Police
PT Garuda Indonesia (Persero)
Mitsui Oil Pte. Ltd.
Mitsubishi Corporation
Chevron Corporation
Itochu Petroleum Co. Pte. Ltd.
PT Pupuk Kaltim Tbk
PT Petrochina International Company
PT Petromine Energy Trading
Petrolim Nasional (Petronas)
PT Kaltim Prima Coal
PT Pamapersada Nusantara
PT Lion Mentari Airlines
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
Toyota Tshuho Corporation
PT Newmont Nusa Tenggara
PT Merpati Nusantara Airlines.
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

- a. Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2009	2008
PT Polytama Propindo	175.376	35.429
Saudi Arabian Airlines	172.025	231.637
SK Energy Co. Ltd.	156.230	69.923
Vitol Asia Pte. Ltd.	148.922	75.756
PT Kaltim Methanol Industri	139.756	133.220
Kodeco Energy Co. Ltd.	138.773	4.267
Glencore Singapore Pte. Ltd.	135.702	64.939
PT Lapindo Brantas Inc.	134.758	497
Trafigura Pte. Ltd.	130.166	186.655
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Indonesia	125.420	-
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	123.157	-
PT Kaltim Parna Industri	118.051	3.057
PT Caraka Tirta Pratama	117.777	-
Malaysian Airlines	112.223	86.785
PT Mahakam Nusa Energi	104.050	274.767
PT Arutmin Indonesia	102.392	15.254
Total E&P Indonesia	101.159	21.920
PT Tambang Timah	97.100	20.393
PT Kalimantan Prima Persada	92.911	24.692
PT Polyprima Karyareksa	84.731	98.703
PT Cipta Karya Persada	84.364	-
World Fuel Services Singapore Ltd.	77.860	34.599
PT Krakatau Steel (Persero)	76.349	40.373
PT Peralahan Arnebatara Natuna	76.335	-
Jalways Co. Ltd.	69.880	82.478
CNOOC Ltd.	66.794	6.921
PT Leighton Contractors Indonesia	64.966	48.302
PT Asmin Koalindo Tuhup	63.248	-
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	62.347	87.652
PT Pupuk Kujang	61.987	45.258
Japan Airlines International Co. Ltd.	61.264	61.777
BP Berau Ltd.	60.793	-
PT Kaltim Pasific Amoniak	53.847	102.660
PT Cikarang Listrindo	47.812	67.050
PT Medco E&P Indonesia	23.571	60.497
Singapore Airlines	27.886	108.228
ConocoPhillips International Ltd.	8.398	94.262
PTT Public Co. Ltd.	1.395	73.527
Keris Petro Finance N.V.	-	139.591
Kuo Oil (s) Pte. Ltd.	-	69.023
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	5.124.216	3.215.229
Sub jumlah	27.554.805	31.254.220
Penyisihan piutang ragu-ragu	(971.795)	(666.317)
Bersih	26.583.010	30.587.903
Bagian lancar	(26.370.345)	(30.375.238)
Bagian tidak lancar - bersih (Catatan 12)	212.665	212.665

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

- a. Trade receivables by customer are as follows:
(continued)

	2009	2008
PT Polytama Propindo	175.376	35.429
Saudi Arabian Airlines	172.025	231.637
SK Energy Co. Ltd.	156.230	69.923
Vitol Asia Pte. Ltd.	148.922	75.756
PT Kaltim Methanol Industri	139.756	133.220
Kodeco Energy Co. Ltd.	138.773	4.267
Glencore Singapore Pte. Ltd.	135.702	64.939
PT Lapindo Brantas Inc.	134.758	497
Trafigura Pte. Ltd.	130.166	186.655
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Indonesia	125.420	-
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	123.157	-
PT Kaltim Parna Industri	118.051	3.057
PT Caraka Tirta Pratama	117.777	-
Malaysian Airlines	112.223	86.785
PT Mahakam Nusa Energi	104.050	274.767
PT Arutmin Indonesia	102.392	15.254
Total E&P Indonesia	101.159	21.920
PT Tambang Timah	97.100	20.393
PT Kalimantan Prima Persada	92.911	24.692
PT Polyprima Karyareksa	84.731	98.703
PT Cipta Karya Persada	84.364	-
World Fuel Services Singapore Ltd.	77.860	34.599
PT Krakatau Steel (Persero)	76.349	40.373
PT Peralahan Arnebatara Natuna	76.335	-
Jalways Co. Ltd.	69.880	82.478
CNOOC Ltd.	66.794	6.921
PT Leighton Contractors Indonesia	64.966	48.302
PT Asmin Koalindo Tuhup	63.248	-
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	62.347	87.652
PT Pupuk Kujang	61.987	45.258
Japan Airlines International Co. Ltd.	61.264	61.777
BP Berau Ltd.	60.793	-
PT Kaltim Pasific Amoniak	53.847	102.660
PT Cikarang Listrindo	47.812	67.050
PT Medco E&P Indonesia	23.571	60.497
Singapore Airlines	27.886	108.228
ConocoPhillips International Ltd.	8.398	94.262
PTT Public Co. Ltd.	1.395	73.527
Keris Petro Finance N.V.	-	139.591
Kuo Oil (s) Pte. Ltd.	-	69.023
Others (each below Rp50,000)	5.124.216	3.215.229
Sub total	27.554.805	31.254.220
Allowance for doubtful accounts	(971.795)	(666.317)
Net Current portion	26.583.010 (26.370.345)	30.587.903 (30.375.238)
Non-current portion - net (Note 12)	212.665	212.665

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2009	2008
0 - 3 bulan	19.862.690	21.404.801
3 - 6 bulan	2.553.345	8.267.549
6 - 12 bulan	2.745.368	764.920
12 - 24 bulan	1.784.185	404.709
Jatuh tempo lebih dari 24 bulan	609.217	412.241
Jumlah	27.554.805	31.254.220

c. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal	(666.317)	(488.447)
Penyisihan selama tahun berjalan	(325.702)	(253.237)
Pembalikan penyisihan terkait PT Elnusa Tbk dan PT Patra Dok Dumai, Anak Perusahaan yang tidak dikonsolidasikan lagi	2.881	36.410
Pembalikan penyisihan atas piutang yang terpulihkan - bersih	17.343	38.957
Saldo akhir	(971.795)	(666.317)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga tersebut, termasuk piutang dari PLN, TNI dan POLRI.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

b. The aging of trade receivables is as follows:

	2009	2008
0 - 3 months	19.862.690	21.404.801
3 - 6 months	2.553.345	8.267.549
6 - 12 months	2.745.368	764.920
12 - 24 months	1.784.185	404.709
Outstanding for more than 24 months	609.217	412.241
Total	27.554.805	31.254.220

c. Movements in the allowance for doubtful trade receivables are as follows:

	2009	2008
Beginning balance	(666.317)	(488.447)
Allowance during the year	(325.702)	(253.237)
Reversal of allowance involving PT Elnusa Tbk's and PT Patra Dok Dumai, which Subsidiaries were deconsolidated	2.881	36.410
Reversal of allowance involving collected receivables - net	17.343	38.957
Ending balance	(971.795)	(666.317)

Based on management's review of the status of the individual trade receivable accounts as of December 31, 2009 and 2008, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables from third parties, including receivables from PLN, the Indonesian Armed Forces and the Police.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party trade receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG DARI PEMERINTAH

6. DUE FROM THE GOVERNMENT

	2009	2008	
Perusahaan:			The Company:
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	8.124.037	8.641.360	Receivables for reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products
Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah ke LPG	6.051.700	3.755.124	Receivables for reimbursement of costs for kerosene conversion to LPG program
Piutang imbalan jasa pemasaran	1.264.198	2.978.382	Receivables for marketing fees
Pembayaran dividen interim untuk tahun 2003 (Catatan 23)	-	499.798	Interim dividend payments for 2003 (Note 23)
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg	570.378	150.355	Receivables for reimbursement of costs subsidy for LPG 3 kg cylinders
Lebih bayar pajak penghasilan dari kegiatan <i>Technical Assistance Contract</i> (TAC) Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands	269.067	-	Overpayment of income tax involving Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands Technical Assistance Contract (TAC) activities
Lain-lain	-	60.629	Others
Jumlah - Perusahaan	16.279.380	16.085.648	Total - Company
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
Piutang PT Pertamina EP	3.020.714	9.182.356	PT Pertamina EP's receivables
Piutang PT Pertamina Hulu Energi - DMO fees	694.901	51.278	PT Pertamina Hulu Energi's receivables - DMO fees
Jumlah - anak perusahaan	3.715.615	9.233.634	Total - subsidiaries
Jumlah konsolidasian	19.994.995	25.319.282	Total consolidated
Dikurangi: Bagian lancar	(9.867.303)	(13.870.328)	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	10.127.692	11.448.954	Non-current portion

Jumlah piutang dari Pemerintah yang jatuh tempo untuk dilunasi dalam periode 1 (satu) tahun setelah tanggal neraca dikelompokkan sebagai piutang lancar.

The amount due from the Government which is due for settlement within 1 (one) year after the balance sheet date is categorized as a current receivable.

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu

Piutang Perusahaan atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu merupakan tagihan atas subsidi BBM kepada masyarakat Republik Indonesia.

a. Receivables for reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products

The Company's receivables for reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products involve the fuel (BBM) subsidy to the people of the Republic of Indonesia.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) No. 158/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2008, No. 159/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2008 dan No. 160/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2008 yang semuanya bertanggal 23 Desember 2008 yang diperbaharui dengan keputusan No. 185/PSO/BPH Migas/Kom/XI/2009, No. 186/PSO/BPH Migas/Kom/XI/2009, No. 187/PSO/BPH Migas/Kom/XI/2009 yang semuanya bertanggal 26 November 2009 untuk tahun 2009, Perusahaan mendapat penugasan dari Pemerintah untuk melaksanakan *Public Service Obligation (PSO)* dalam rangka penyediaan jenis BBM tertentu untuk pasar domestik di Indonesia.

Penugasan yang sama kepada Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah berdasarkan keputusan Kepala BP Hilir No. 132/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2007 tanggal 26 Desember 2007.

Jumlah subsidi jenis BBM tertentu diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) setiap tahunnya dan penyesuaian terhadap estimasi subsidi BBM Perusahaan dibuat berdasarkan hasil audit tersebut.

Peraturan Menteri Keuangan No. 25/PMK.02/2007 tanggal 1 Maret 2007 dan No. 03/PMK.02/2009 tanggal 12 Januari 2009 mengatur tata cara penghitungan dan penggantian subsidi bahan bakar minyak masing-masing untuk tahun 2008 dan 2009, dimana Perusahaan berhak mendapatkan penggantian tahunan biaya (subsidi) untuk BBM bersubsidi yang dihitung berdasarkan selisih harga MOPS (*Mid Oil Platt's Singapore*) ditambah biaya distribusi dan margin (Alfa) dan harga jual eceran BBM bersubsidi (tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBBKB) berdasarkan harga jual yang ditetapkan oleh Pemerintah melalui Keputusan Presiden.

Penggantian biaya subsidi jenis bahan bakar minyak adalah untuk produk minyak seperti: bensin premium, minyak tanah, dan minyak solar.

6. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivables for reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products (continued)

Based on the decrees of the Head of the Executive Agency for Downstream Oil and Gas Activity (BPH Migas) No. 158/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2008, No. 159/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2008 and No. 160/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2008 all dated December 23, 2008 which were amended by decrees No. 185/PSO/BPH Migas/Kom/XI/2009, No. 186/PSO/BPH Migas/Kom/XI/2009, No. 187/PSO/BPH Migas/Kom/XI/2009 all dated November 26, 2009 for the year 2009, the Company has been assigned by the Government to fulfill the *Public Service Obligation (PSO)* for the supply of certain fuel (BBM) products to the Indonesian domestic market.

The Company's corresponding PSO for the year ended December 31, 2008 was based on the decree of the Head of BP Hilir No. 132/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2007 dated December 26, 2007.

The subsidy amounts for certain fuel (BBM) products are audited by the Supreme Audit Agency (BPK) on an annual basis and adjustments to the Company's estimated BBM subsidy are made based on such audit results.

The Minister of Finance Decree No. 25/PMK.02/2007 dated March 1, 2007 and No. 03/PMK.02/2009 dated January 12, 2009 stipulates the calculation method and fuel costs subsidy reimbursements process for 2008 and 2009, respectively, whereby the Company is entitled to an annual reimbursement for subsidized fuel costs based on the difference between MOPS (*Mid Oil Platt's Singapore*) prices plus distribution costs and margin (Alpha) and retail sales prices of subsidized fuel products (excluding related value added tax and tax on vehicle fuels) based on prices determined by the Government through Presidential Decrees.

The fuel (BBM) products costs subsidy reimbursements involve the following petroleum products: premium gasoline, kerosene and automotive diesel oil.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (lanjutan)

Peraturan Presiden No. 45 tanggal 23 Oktober 2009 merubah definisi jenis bahan bakar minyak tertentu dengan memasukkan bahan bakar yang diproduksi dari minyak bumi olahan, yang telah dicampurkan dengan bahan bakar nabati (*biofuel*) untuk menghasilkan bahan bakar. Sehingga di tahun 2009, selain bensin premium, minyak tanah, dan minyak solar, Pemerintah juga memberikan subsidi untuk produk bahan bakar nabati seperti biodiesel, bioethanol, dan minyak nabati murni.

Mutasi piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal	8.641.360	4.269.100
Ditambah:		
Biaya subsidi jenis BBM tertentu	37.106.393	136.033.842
Koreksi BPK	(33.134)	(176.300)
Jumlah bersih penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 26)	37.073.259	135.857.542
Piutang dari subsidi bahan bakar nabati	125.732	-
Dikurangi:		
Koreksi BPK atas tambahan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu untuk periode 17 September 2003 - 31 Desember 2005 (Catatan 26)	(1.315.031)	-
Penerimaan tunai	-	(5.853.708)
Piutang diperhitungkan dengan kewajiban kepada Pemerintah: Nilai lawan terhutang kepada Pemerintah (Catatan 15a)	(32.235.289)	(123.554.915)
Hutang dari kelebihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	(719.462)	(1.076.659)
Uang muka dividen (Catatan 23)	(3.434.875)	(1.000.000)
Lain-lain	(11.657)	-
Saldo akhir	8.124.037	8.641.360

6. DUE FROM THE GOVERNMENT(continued)

a. Receivables for reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products (continued)

Presidential Decree No. 45 dated October 23 2009 changed the definition of certain fuel (BBM) petroleum products to include fuel produced from processing crude oil which has been blended with biofuel to produce fuel. Accordingly in 2009, in addition to premium gasoline, kerosene, and diesel oil, the Government also provides subsidies involving biofuel products such as biodiesel, bioethanol and pure vegetable oil.

The movements of receivables for reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products are as follows:

Beginning balance
Add:
Costs subsidy for certain fuel (BBM) products
BPK corrections
Net amount of reimbursements of costs subsidy for certain fuel (BBM) products (Note 26)
Receivable for biofuel subsidy
Less:
BPK corrections for additional reimbursement amounts for certain fuel (BBM) products costs subsidy for the period September 17, 2003 - December 31, 2005 (Note 26)
Cash received
Offset of receivable amount against balances due to the Government:
Conversion account amounts due to the Government (Note 15a)
Payable for excess reimbursement of certain fuel (BBM) products cost subsidy
Dividend advances (Note 23)
Others
Ending balance

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (lanjutan)

Koreksi BPK atas penghitungan tagihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu Perusahaan tahun 2009 dan 2008 adalah masing-masing berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Sementara BPK No. 28/S/XX.1/10/2010 tanggal 4 Oktober 2010 dan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK (LHP) No. 2/S/IX-XX/11/2009 tanggal 30 November 2009. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, laporan sebelum hasil pemeriksaan akhir BPK untuk tahun 2009 belum diterbitkan. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah final penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu untuk tahun 2009 akan sama dengan hasil sementara pemeriksaan BPK per 4 Oktober 2010.

Saldo piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 tersebut termasuk jumlah tambahan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu untuk periode dari tanggal 17 September 2003 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2003 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2005 masing-masing sebesar Rp2.461.533, Rp3.528.458 dan Rp1.131.761 yang merupakan hasil perhitungan kembali nilai subsidi jenis BBM tertentu sebagai dampak koreksi atas biaya penyusutan dan koreksi lainnya atas laporan keuangan untuk periode mulai 17 September 2003 sampai dengan 31 Desember 2003, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2005.

Dalam surat tanggal 1 September 2009, Perusahaan mengajukan tagihan atas jumlah tambahan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tersebut kepada Menteri Keuangan. Sesuai dengan hasil sementara pemeriksaan BPK per tanggal 22 Oktober 2010, jumlah tambahan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu untuk periode dari tanggal 17 September 2003 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2003 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2005, adalah sebesar Rp5.806.721. Manajemen memutuskan membiayai tambahan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu yang tidak diperkenankan sebesar Rp1.315.031 ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2009 (Catatan 26).

6. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivables for reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products (continued)

The BPK's corrections of reimbursement calculations of the Company's costs subsidy for certain fuel (BBM) products for 2009 and 2008 are based on the BPK's Temporary Audit Report No. 28/S/XX.1/10/2010 dated October 4, 2010 and the BPK's Audit Report (LHP) No. 2/S/IX-XX/11/2009 dated November 30, 2009, respectively. As of the completion date of these consolidated financial statements, the final BPK Audit Report for 2009 has not yet been issued. Management believes that the final amount of reimbursements for certain fuel (BBM) products costs subsidy amounts for the year 2009 will be the same as the temporary result of the audit performed by BPK dated October 4, 2010.

The balances of receivables for reimbursements of certain fuel (BBM) products costs subsidy as of December 31, 2009 and 2008 include additional reimbursement amounts for certain fuel (BBM) products costs subsidy for the period from September 17, 2003 (inception date) through December 31, 2003 and the years ended December 31, 2004 and 2005 amounting to Rp2,461,533, Rp3,528,458 and Rp1,131,761, respectively, resulting from the recalculation of certain fuel (BBM) products costs subsidy amounts as a result of depreciation expense and other financial statement corrections in the period from September 17, 2003 up to December 31, 2003 and for the years ended December 31, 2004 and 2005.

In a letter dated September 1, 2009, the Company submitted claims for such additional reimbursements of certain fuel (BBM) products costs subsidy amounts to the Minister of Finance. Based on the temporary result of the audit performed by the BPK dated October 22, 2010, the amount of additional reimbursements for certain fuel (BBM) products costs subsidy for the period from September 17, 2003 (inception date) through December 31, 2003 and the years ended December 31, 2004 and 2005 is Rp5,806,721. Management decided to expense the disallowed additional reimbursement amounts for certain fuel (BBM) products costs subsidy of Rp1,315,031 in the 2009 consolidated statement of income (Note 26).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah final tambahan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu untuk periode dari tanggal 17 September 2003 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2003 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2005 akan sama dengan hasil sementara pemeriksaan BPK per tanggal 22 Oktober 2010.

Jumlah-jumlah terhutang kepada Pemerintah yang telah diperhitungkan sebagai pengurang piutang penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu adalah berdasarkan Surat Perintah Membayar (SPM) yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan. Jumlah-jumlah tersebut tercantum dalam Laporan Satuan Kerja (Satker) Penerimaan Negara yang anggotanya merupakan perwakilan dari Menteri Keuangan (Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan), Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), Bank Indonesia dan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2009, hutang kepada Pemerintah yang telah diperhitungkan sebagai pengurang piutang penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu termasuk sebagian uang muka dividen sebesar Rp3.434.875 (Catatan 23), dan hutang dari kelebihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu masing-masing sebesar Rp 719.462 (sehingga saldo hutang tersebut menjadi Rp399.081 pada tanggal 31 Desember 2009 - Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2008, hutang kepada Pemerintah yang telah diperhitungkan sebagai pengurang piutang penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu termasuk sebagian uang muka dividen sebesar Rp1.000.000 (Catatan 23), dan sebagian hutang dari kelebihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu sebesar Rp1.076.659 (sehingga saldo hutang tersebut menjadi Rp453.945 pada tanggal 31 Desember 2008 - Catatan 15).

6. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivables for reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products (continued)

Management believes that the final amount of additional reimbursements for certain fuel (BBM) products costs subsidy amounts for the period from September 17, 2003 (inception date) through December 31, 2003 and the years ended December 31, 2004 and 2005 will be the same as the temporary result of the audit performed by BPK dated October 22, 2010.

The amounts due to the Government which have been offset by receivables arising in relation to the costs subsidy for certain fuel (BBM) products are based on Payment Instruction Letters (SPM) issued by the Minister of Finance. The amounts are included in the Report of the State Revenue Working Unit (Satker) which members comprise of representatives from the Minister of Finance (Directorate General of Budget and Finance Stability), Directorate General of Crude Oil and Natural Gas, Executive Agency for Upstream Oil and Gas Activity (BPMIGAS), Bank Indonesia and the Company.

As of December 31, 2009, the amounts due to the Government which have been offset by receivables arising in relation to the costs subsidy for certain fuel (BBM) products include a portion of dividend advances of Rp3,434,875 (Note 23), and amounts payable from excess reimbursement of certain fuel (BBM) products cost subsidy of Rp719,462 (resulting in a remaining amount payable of Rp399,081 as of December 31, 2009 - Note 15).

As of December 31, 2008, the amounts due to the Government which have been offset by receivables arising in relation to the costs subsidy for certain fuel (BBM) products include a portion of dividend advances of Rp1,000,000 (Note 23), and a portion of amounts payable from excess reimbursement of certain fuel (BBM) products cost subsidy of Rp1,076,659 (resulting in a remaining amount payable of Rp453,945 as of December 31, 2008 - Note 15).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Piutang dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

Umum

Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 104 tahun 2007, Pemerintah mengatur tentang penyediaan, pendistribusian, dan penetapan harga *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) yang dijual di dalam tabung 3 kilogram ("LPG tabung 3 kg") untuk rumah tangga dan usaha mikro dalam rangka mengurangi subsidi BBM sebagai akibat penggantian ke LPG dari minyak tanah ("konversi mitan").

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2007, Perusahaan ditugaskan sebagai penanggung jawab dalam penyediaan dan pendistribusian LPG tabung 3 kg sesuai dengan program konversi mitan untuk wilayah tertentu di Indonesia oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Sesuai ketentuan dalam penugasan ini, Perusahaan berhak mendapatkan penggantian biaya dari Pemerintah.

Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah (mitan) ke LPG

Piutang ini merupakan jumlah terhutang ke Perusahaan dari Pemerintah atas biaya penggantian atas penyediaan dan pendistribusian perdana LPG tabung 3 kg dan kompor beserta peralatannya sesuai dengan surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 3175K/10/MEM/2007 tanggal 27 Desember 2007 sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo awal	3.755.124	267.605	<i>Beginning balance</i>
Penyaluran tabung LPG dan kompor beserta regulator	6.129.310	3.737.679	<i>Distribution of LPG cylinders and stoves together with regulators</i>
Penerimaan biaya penggantian	(3.832.734)	(250.160)	<i>Receipt of reimbursements of costs</i>
Saldo akhir	6.051.700	3.755.124	<i>Ending balance</i>

Pada bulan Februari 2010, Perusahaan telah menerima pembayaran biaya penggantian dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi sebesar Rp1.999.797. Sisanya sejumlah Rp4.051.903 yang berasal dari program konversi tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp1.983.152 dan Rp2.068.751 masih memerlukan verifikasi oleh Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi.

6. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

b. Due from the Ministry of Energy and Mineral Resources

General

In accordance with Presidential Regulation No. 104 year 2007, the Government regulated the supply, distribution, and determination of the price of *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) sold in 3 kilogram cylinders ("LPG 3 kg cylinders") for household and micro/small businesses to reduce the subsidized fuel products (BBM) cost as a result of substituting LPG for kerosene ("kerosene conversion").

Effective from January 1, 2007, the Company was assigned the responsibility for the procurement and distribution of LPG 3 kg cylinders related to the kerosene conversion program in certain areas in Indonesia by the Ministry of Energy and Mineral Resources. Under the terms of such assignment, the Company is entitled to cost reimbursement from the Government.

Receivables for reimbursements of costs for kerosene conversion to LPG program

These receivables represent amounts due to the Company by the Government for reimbursements of costs involving initial supply and distribution of LPG 3 kg cylinders and stoves together with accessories based on the Minister of Energy and Mineral Resources' letter No. 3175K/10/MEM/2007 dated December 27, 2007 as follows:

In February 2010, the Company received payments for reimbursements of costs from the Directorate General of Oil and Gas amounting to Rp1,999,797. The remaining amount of Rp4,051,903 arose in relation to the conversion program in 2009 and 2008 of Rp1,983,152 and Rp2,068,751, respectively, and is subject to verification by the Directorate General of Oil and Gas.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Piutang dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) (lanjutan)

Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah (mitan) ke LPG (lanjutan)

Perusahaan telah mengajukan permohonan penambahan alokasi anggaran terhadap kekurangan penggantian biaya tersebut melalui surat Direktur Utama No. 1790/C00000/2009-S4 tanggal 18 November 2009 kepada Menteri Keuangan. Perusahaan juga telah menerima surat tembusan dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 24157/80/DJM.0/2010 tanggal 24 September 2010 kepada Direktorat Jenderal Anggaran mengenai permintaan penambahan alokasi anggaran untuk program konversi energi tahun anggaran 2011 atas kekurangan pembayaran penggantian biaya program konversi mitan tahun 2008 sampai dengan tahun 2009.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapat tanggapan dari Menteri Keuangan dalam kaitannya dengan penambahan alokasi anggaran tersebut.

c. Piutang imbalan jasa pemasaran

Piutang ini merupakan jumlah yang harus diterima oleh Perusahaan dari Pemerintah untuk komisi atas jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG bagian Pemerintah sebagai berikut:

	2009
Imbalan jasa pemasaran:	
2009 (USD134.489.133 - nilai penuh)	1.264.198
2008 (USD138.630.523 - nilai penuh)	-
2007 (USD133.367.848 - nilai penuh)	-
Jumlah	1.264.198

Imbalan jasa pemasaran merupakan imbalan yang diterima dari Pemerintah atas:

- Jasa yang meliputi manajemen aktivitas LNG,
- Manajemen pipa gas hulu,
- Bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia yang diekspor atau masuk ke kilang Perusahaan untuk diproses menjadi hasil minyak, dan
- Bagian Pemerintah atas ekspor produksi gas bumi.

6. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

b. Due from the Ministry of Energy and Mineral Resources (continued)

Receivables for reimbursements of costs for kerosene conversion to LPG program (continued)

The Company has proposed an additional budget allocation for the settlement of the underpayment of these reimbursement costs through the President Director's letter No. 1790/C00000/2009-S4 dated November 18, 2009 to the Minister of Finance. The Company received a copy of the Directorate General of Oil and Gas' letter No. 24157/80/DJM.0/2010 dated September 24, 2010 to the Directorate General of Budget concerning the request for an additional 2011 budget allocation for the energy conversion program in relation to underpayments of reimbursable costs for the kerosene conversion to LPG program from 2008 through 2009.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Company has not yet received a response from the Minister of Finance in relation to the additional budget allocation.

c. Receivables for marketing fees

These receivables represent amounts due to the Company by the Government for fees involving marketing activities in relation to the Government's share of crude oil, natural gas and LNG as follows:

	2009	2008	
			<i>Marketing fees:</i>
			2009 (US\$134,489,133 - full amount)
		1.518.004	2008 (US\$138,630,523 - full amount)
		1.460.378	2007 (US\$133,367,848 - full amount)
Jumlah	1.264.198	2.978.382	Total

Marketing fees involve fees receivable from the Government in relation to:

- Services involving management of LNG activities,
- Upstream gas pipeline management,
- Government's share of Indonesian crude oil production exported or shipped to the Company's refineries for processing into oil products, and
- Government's share of export of natural gas production.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Piutang imbalan jasa pemasaran (lanjutan)

Berdasarkan Surat Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP MIGAS) kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 0451/BP00000/2010/SO tanggal 18 Agustus 2010 dan surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral kepada Menteri Keuangan No. 7034/12/MEM.M/2010 tanggal 5 November 2010, imbalan jasa pemasaran tahun 2009 sebesar USD147.938.046 (nilai penuh) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar USD13.448.913 (nilai penuh) dan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar USD2.689.782 (nilai penuh).

Berdasarkan Berita Acara No. BA-1211/AG.6/2009 yang dibuat oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Anggaran - Direktorat Penerimaan Negara Bukan Pajak tanggal 23 Oktober 2009, dan surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral kepada Menteri Keuangan No. 3908/12/MEM.M/2009 tanggal 21 Agustus 2009, imbalan jasa pemasaran tahun 2008 sebesar USD155.605.689 (nilai penuh) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar USD14.145.972 (nilai penuh) dan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar USD2.829.194 (nilai penuh).

Jumlah imbalan jasa pemasaran tersebut sudah berdasarkan hasil verifikasi oleh perwakilan dari Perusahaan, Departemen Keuangan, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, dan BPMIGAS. Berdasarkan surat dari Menteri Keuangan tanggal 2 Desember 2009, jasa pemasaran tahun 2008 dan 2007 masih bersifat sementara; besaran final masih akan ditentukan berdasarkan audit dari instansi yang berwenang.

6. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

c. Receivables for marketing fees (continued)

Based on the letter of the Executive Agency for Upstream Oil and Gas Activities (BPMIGAS) to the Minister of Energy and Mineral Resources No. 0451/BP00000/2010/SO dated August 18, 2010 and the letter of the Minister of Energy and Mineral Resources to the Minister of Finance No. 7034/12/MEM.M/2010 dated November 5, 2010, the marketing fees for 2009 are US\$147,938,046 (full amount), including Value Added Tax (VAT) of US\$13,448,913 (full amount) and withholding income tax Article 23 of US\$2,689,782 (full amount).

Based on Minutes No. BA-1211/AG.6/2009 of the Finance Department of the Republic of Indonesia Directorate General of Budget - Directorate Non Tax State Revenue dated October 23, 2009, and the letter of the Minister of Energy and Mineral Resources to the Minister of Finance No. 3908/12/MEM.M/2009 dated August 21, 2009, the marketing fees for 2008 of US\$155,605,689 (full amount), include Value Added Tax (VAT) of US\$14,145,972 (full amount) and withholding income tax Article 23 of US\$2,829,194 (full amount).

The amounts of such marketing fees have been based on verification results of representatives from the Company, the Ministry of Finance, the Ministry of Energy and Mineral Resources and BPMIGAS. Based on the Minister of Finance's letter dated December 2, 2009, the 2008 and 2007 marketing fees are considered temporary; final amounts are to be determined based on the audit by a designated authorized party.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg

Mutasi piutang atas penggantian biaya subsidi LPG adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal	150.355	149.934
Ditambah:		
Penggantian biaya subsidi LPG tahun berjalan (Catatan 26)	7.780.783	3.833.968
Dikurangi:		
Piutang diperhitungkan dengan kewajiban kepada Pemerintah: Nilai lawan terhutang kepada Pemerintah (Catatan 15a)	(6.054.715)	(3.707.838)
Uang muka dividen (Catatan 23)	(905.579)	-
Hutang dari kelebihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	(400.466)	(125.709)
Saldo akhir	570.378	150.355

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 01.K/10/DJM.S/2009 tanggal 5 Januari 2009 yang berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 dan Surat Keputusan Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 13767.K/10/DJM/2008 tanggal 8 Agustus 2008 yang berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2008, Perusahaan berhak atas subsidi untuk penyediaan dan pendistribusian LPG tabung 3 kg. Jumlah subsidi dihitung berdasarkan selisih harga *Contract Price* LPG Aramco ditambah biaya distribusi dan margin (Alfa) dengan harga jual eceran LPG tabung 3 kg (tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN) dan margin agen).

Piutang Perusahaan atas penggantian biaya subsidi LPG pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah berdasarkan hasil verifikasi perhitungan biaya subsidi LPG tahun 2009 dan 2008 oleh perwakilan dari Kementerian Keuangan dan Perusahaan, sebagaimana tercatat dalam berita acara hasil verifikasi tersebut masing-masing tanggal 9 Februari 2010 dan 21 Januari 2009.

e. Lebih bayar pajak penghasilan dari kegiatan *Technical Assistance Contract* (TAC) Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands

Piutang dari Pemerintah berkaitan dengan pajak penghasilan dari kegiatan *Technical Assistance Contract* (TAC) Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands merupakan kelebihan pembayaran kepada Pemerintah atas hutang pajak terkait.

6. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

d. Receivables for reimbursement of costs subsidy for LPG 3 kg cylinders

The movements of LPG costs reimbursement are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal	150.355	149.934	<i>Beginning balance</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Penggantian biaya subsidi LPG tahun berjalan (Catatan 26)	7.780.783	3.833.968	<i>LPG costs subsidy reimbursement for the current year (Note 26)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Piutang diperhitungkan dengan kewajiban kepada Pemerintah: Nilai lawan terhutang kepada Pemerintah (Catatan 15a)	(6.054.715)	(3.707.838)	<i>Offset of receivable amount against balances due to the Government: Conversion account amounts due to the Government (Note 15a)</i>
Uang muka dividen (Catatan 23)	(905.579)	-	<i>Dividend advances (Note 23)</i>
Hutang dari kelebihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	(400.466)	(125.709)	<i>Payable for excess reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products</i>
Saldo akhir	570.378	150.355	<i>Ending balance</i>

Based on the Minister of Energy and Mineral Resources Decision Letter No. 01.K/10/DJM.S/2009 dated January 5, 2009 which applies retrospectively from January 1, 2009 until December 31, 2009 and the Directorate General Crude Oil and Natural Gas Decision Letter No. 13767.K/10/DJM/2008 dated August 8, 2008 which applies retrospectively from January 1, 2008 until December 31, 2008, the Company is entitled to a subsidy for the procurement and distribution of LPG 3 kg cylinders. The subsidy amount is based on the difference between the *Aramco LPG Contract Price* plus distribution costs and margin (Alpha) and retail sales price of LPG 3 kg cylinders (excluding related value added tax and agents' margins).

The Company's receivables for reimbursement of LPG costs subsidy as of December 31, 2009 and 2008 are based on the results of verification of the LPG costs subsidy calculations for 2009 and 2008 by representatives of the Ministry of Finance and the Company, as documented in the minutes covering such verification dated February 9, 2010 and January 21, 2009, respectively.

e. Overpayment of income tax involving Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands *Technical Assistance Contract* (TAC) activities

Due from the Government related to income tax involving Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands *Technical Assistance Contract* (TAC) activities is an overpayment to the Government of the related tax payable.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

6. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

f. Piutang PT Pertamina EP

f. PT Pertamina EP's receivables

	2009	2008	
<i>DMO fees:</i>			<i>DMO fees:</i>
Saldo awal			<i>Beginning balance</i>
2008: USD863.251.896 - nilai penuh	-	8.130.969	2008: US\$863,251,896 - full amount
2009: USD704.111.187 - nilai penuh	7.710.017	-	2009: US\$704,111,187 - full amount
Penambahan tahun berjalan			<i>Addition during the year</i>
2008: USD700.237.704 - nilai penuh	-	7.667.604	2008: US\$700,237,704 - full amount
2009: USD489.842.931 - nilai penuh	4.604.523	-	2009: US\$489,842,931 - full amount
Offset piutang DMO fees dengan kewajiban Perusahaan dan PT Pertamina EP kepada Pemerintah			<i>Company's and PT Pertamina EP's obligations to the Government</i>
2008: USD859.378.412 - nilai penuh	-	(9.410.194)	2008: US\$859,378,412 - full amount
2009: USD1.032.186.218 - nilai penuh	(9.702.549)	-	2009: US\$1,032,186,218 - full amount
Selisih kurs	(1.091.372)	1.321.638	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo akhir DMO fees			<i>Ending balance DMO fees</i>
2008: USD704.111.187 - nilai penuh	-	7.710.017	2008: US\$704,111,187 - full amount
2009: USD161.767.900 - nilai penuh	1.520.619	-	2009: US\$161,767,900 - full amount
<i>Piutang underlifting</i>			<i>Underlifting receivable</i>
2008: USD123.743.034 - nilai penuh	-	1.354.986	2008: US\$123,743,034 - full amount
2009: USD142.859.138 - nilai penuh	1.342.876	-	2009: US\$142,859,138 - full amount
Kelebihan pembayaran oleh PT Pertamina EP kepada BPMIGAS atas pembelian minyak mentah Wakamuk - USD10.717.143 - nilai penuh	100.741	117.353	<i>Overpayment by PT Pertamina EP to BPMIGAS for purchase of Wakamuk crude oil - US\$10,717,143 - full amount</i>
<i>Overlifting North Sumatera Crude (NSC) oleh BPMIGAS</i>			<i>Overlifting of North Sumatera Crude (NSC) by BPMIGAS</i>
2009: USD6.008.324 - nilai penuh	56.478	-	2009: US\$6,008,324 - full amount
Jumlah			Total
2009: USD321.352.504 - nilai penuh	3.020.714	-	2009: US\$321,352,504 - full amount
2008: USD838.571.364 - nilai penuh	-	9.182.356	2008: US\$838,571,364 - full amount

Domestic Market Obligation (DMO) fees merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban PT Pertamina EP dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri untuk produk minyak sesuai KKS PT Pertamina EP (Catatan 40 dan 42).

Domestic Market Obligation (DMO) fees represent amounts due from the Government in relation to PT Pertamina EP's obligation to supply crude oil to meet the domestic market demand for fuel products in accordance with PT Pertamina EP's PSC (Notes 40 and 42).

Piutang *underlifting* merupakan piutang Perusahaan dari BPMIGAS karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi yang dilakukan oleh BPMIGAS melebihi dari *entitlement* pada tahun yang bersangkutan.

Underlifting receivable represents the Company's receivable from BPMIGAS as a result of BPMIGAS lifting higher crude oil and gas volumes than its entitlement for the respective year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2009	2008	
Minyak mentah:			<i>Crude oil:</i>
Produksi dalam negeri	10.247.599	6.324.375	<i>Domestic production</i>
Impor	6.201.636	6.259.497	<i>Imported</i>
Sub jumlah minyak mentah	<u>16.449.235</u>	<u>12.583.872</u>	<i>Sub total for crude oil</i>
Hasil minyak:			<i>Oil products:</i>
Minyak solar	8.784.263	12.496.146	<i>Automotive diesel oil (ADO)</i>
Bensin premium	5.251.563	3.452.470	<i>Premium gasoline</i>
Minyak dalam proses produksi	3.118.387	2.824.390	<i>Products in process of production</i>
Minyak tanah	2.694.135	4.820.120	<i>Kerosene</i>
Minyak bakar	1.661.729	1.874.459	<i>Industrial/Marine fuel oil (IFO/MFO)</i>
Avtur dan Avigas	1.364.953	1.369.245	<i>Avtur and Avigas</i>
Pertamax, Pertamax Plus (<i>gasoline</i>) dan Pertadex (minyak diesel)	379.226	296.008	<i>Pertamax, Pertamax Plus (gasoline) and Pertadex (diesel oil)</i>
Minyak diesel industri	346.070	894.103	<i>Industrial diesel oil (IDO)</i>
LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya	9.969.418	7.199.468	<i>LPG, petrochemicals, lubricants and others</i>
Sub jumlah hasil minyak	<u>33.569.744</u>	<u>35.226.409</u>	<i>Sub total for oil products</i>
Sub jumlah minyak mentah dan hasil minyak	50.018.979	47.810.281	<i>Sub total for crude oil and oil products</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan			<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Minyak mentah	-	(2.720.974)	<i>Crude oil</i>
Hasil minyak	(147.342)	(7.357.902)	<i>Oil Products</i>
Sub jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(147.342)</u>	<u>(10.078.876)</u>	<i>Sub total for allowance for decline in value of</i>
Material	49.871.637	37.731.405	
	2.519.150	2.280.429	<i>Materials</i>
Jumlah	<u>52.390.787</u>	<u>40.011.834</u>	Total

a. Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

a. *Movements in the allowance for decline in value of inventories are as follows:*

	2009	2008	
Saldo awal	(10.078.876)	(2.070.604)	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan/(penyisihan) selama tahun berjalan - bersih	9.931.534	(8.008.272)	<i>Reversal of allowance/(allowance) during the year - net</i>
Saldo akhir	<u>(147.342)</u>	<u>(10.078.876)</u>	Ending balance

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan minyak mentah dan hasil minyak.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan material pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan untuk penurunan nilai persediaan material.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 9). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul terkait dengan persediaan yang diasuransikan.

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

	2009	2008
Investasi dalam <i>Medium Term Notes</i>	4.000.000	5.000.000
Investasi dalam saham	2.103.049	2.049.011
Properti investasi	1.674.220	1.715.770
Investasi keuangan lainnya	447.231	511.887
Jumlah	8.224.500	9.276.668
Bagian lancar	(1.000.000)	(1.000.000)
Bagian tidak lancar - bersih	7.224.500	8.276.668

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from the decline in realizable value of crude oil and oil product inventories.

Based on the review of the physical condition of materials inventories at the end of the year, management believes that no allowance for decline in value of materials inventories is required.

As of December 31, 2009 and 2008, inventories are insured against fire and other risks (Note 9). Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured inventories.

8. LONG-TERM INVESTMENTS

<i>Investments in Medium Term Notes</i>	Total
<i>Investments in shares of stock</i>	Current portion
<i>Investment property</i>	
<i>Investments in other financial assets</i>	
	Non-current portion - net

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

(i) Investasi dalam *Medium Term Notes* (MTN)

Investasi dalam MTN merupakan investasi yang berasal dari restrukturisasi bagian hutang PLN kepada Perusahaan. Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Restrukturisasi Hutang, pada tanggal 15 Desember 2008, PLN menerbitkan MTN sejumlah Rp5.000.000 kepada Perusahaan yang terbagi dalam 10 seri sertifikat Jumbo masing-masing dengan nilai nominal Rp500.000 dan akan jatuh tempo setiap enam bulan, yaitu setiap tanggal 15 Juni dan 15 Desember terhitung sejak tanggal 15 Juni 2009 sampai dengan tanggal 15 Desember 2013.

MTN tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) tiga bulan ditambah 2,5% per tahun, efektif sejak tanggal 15 Desember 2008 sampai dengan tanggal 15 Desember 2013. Pada tahun 2008 Perusahaan menerima pendapatan bunga sebesar Rp1.457.232 atas saldo keterlambatan pembayaran hutang sebelum Perjanjian Restrukturisasi Hutang sebesar Rp7.918.126 telah dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2008.

Pendapatan bunga atas surat hutang dan MTN untuk tahun 2009 dan 2008 sebesar Rp566.553 dan Rp236.300 dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan (Catatan 35).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai MTN, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai.

8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(i) Investments in *Medium Term Notes* (MTNs)

The investment in MTNs represents the investment arising from the restructuring of a portion of PLN's debt to the Company. Based on the Amendment and Restatement of Debt Restructuring Agreement, on December 15, 2008, PLN issued Medium Term Notes (MTNs) of Rp5,000,000 to the Company divided into 10 series of Jumbo certificates with a nominal value of Rp500,000 each and which mature on a six monthly basis, i.e., on June 15 and December 15 commencing from June 15, 2009 until December 15, 2013.

Such MTNs bear interest at the rate of three month Bank Indonesia Certificates (SBI) plus 2.5% per annum, effective from December 15, 2008 through December 15, 2013. In 2008, the Company received interest income amounting to Rp1,457,232 on late payment of debts outstanding prior to the Debt Restructuring Agreement of Rp7,918,126 which has been recorded in the consolidated statement of income in 2008.

Interest income from promissory notes and MTNs in 2009 and 2008 amounting to Rp566,553 and Rp236,300 has been recorded in the current year's consolidated statement of income (Note 35).

Management believes that there is no decline in value of MTNs, and therefore no allowance for decline in value of MTN's is required.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

(ii) Investasi dalam saham

Perubahan investasi dalam saham adalah sebagai berikut:

8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(ii) Investments in shares of stock

The movements of investments in shares of stock are as follows:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Saldo 31 Des. 2008/ Balance Dec. 31, 2008	Penyesuaian atas investasi yang dilakukan selama tahun berjalan/ Adjustment for investments made during the year	Nilai aset bersih dialihkan (dari)/ke perusahaan asosiasi, pelepasan dan lain-lain/ Net asset transfers (from)/to associated companies, disposals and others	Bagian laba/(rugi) bersih/ Share of net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of associated companies	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Saldo 31 Des. 2009/ Balance Dec. 31, 2009
	31 Desember/ December 31, 2008	2009								
Perusahaan:/the Company:										
<u>Metode Ekuitas/Equity Method</u>										
PT Elnusa Tbk	41,1%	41,1%	663.355	-	-	191.642	(70.177)	140	-	784.960
Pacific Petroleum Trading Co.	50%	50%	429.055	-	-	3.097	(6.481)	-	(69.364)	356.307
Korea Indonesian Petroleum Co.	45%	45%	180.921	-	-	(4.262)	-	-	(25.201)	151.458
PT Patra Supplies Service	50%	50%	11.790	-	-	2.347	-	-	-	14.137
Nusantara Gas Service Co.	49%	49%	15.627	-	-	170	-	-	(2.531)	13.266
PT Permiko Engineering and Construction	36%	36%	3.572	-	(3.572)	-	-	-	-	-
PT Nippon Steel Construction Indonesia	20%	20%	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Purna Bina Indonesia	22,3%	22,3%	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah - metode ekuitas/ Total - equity method			1.304.320	-	(3.572)	192.994	(76.658)	140	(97.096)	1.320.128
<u>Metode Biaya/Cost Method</u>										
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	10,4%	10,4%	228.579	-	-	-	-	-	-	228.579
PT Pertamit Processing	20%	20%	21.830	-	-	-	-	-	-	21.830
PT Badak NGL	55%	55%	1.260	-	-	-	-	-	-	1.260
PT Karuna	8,8%	8,8%	1.134	-	-	-	-	-	-	1.134
PT Arun NGL	55%	55%	927	-	-	-	-	-	-	927
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	15%	15%	516	-	-	-	-	-	-	516
PT Patra Dok Dumai *)	-	100%	-	11.354	(5.214)	(6.140)	-	-	-	-
Jumlah - metode biaya/ Total - cost method			254.246	11.354	(5.214)	(6.140)	-	-	-	254.246
Jumlah - Perusahaan/ Total - The Company			1.558.566	11.354	(8.786)	186.854	(76.658)	140	(97.096)	1.574.374

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

(ii) Investasi dalam saham (lanjutan)

Perubahan investasi dalam saham adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(ii) Investments in shares of stock (continued)

The movements of investments in shares of stock are as follows: (continued)

		2009									
		Saldo 31 Des. 2008/	Saldo 31 Des. 2009/	Penyesuaian atas investasi yang dilakukan selama tahun berjalan/ Adjustment for investments made during the year	Nilai aset bersih dialihkan (dari) ke perusahaan asosiasi, pelepasan dan lain-lain/ Net asset transfers (from) to associated companies, disposals and others	Bagian laba/(rugi) bersih/ Share of net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of associated companies	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Saldo 31 Des. 2009/	Saldo 31 Des. 2009/
		Balance Dec. 31, 2008	Balance Dec. 31, 2009							Balance Dec. 31, 2009	Balance Dec. 31, 2009
Penyertaan saham tidak langsung pada perusahaan asosiasi/ Indirect investments in shares of associated companies											
Metode Ekuitas/Equity Method											
PT Patra SK	34,9%	34,9%	279.607	-	-	40.953	-	-	-	320.560	
PT Donggi Senoro LNG	29%	29%	98.373	-	-	(3.584)	-	-	(14.392)	80.397	
PT Tugu Reasuransi Indonesia	21,4%	21,4%	27.705	-	-	3.606	(853)	-	-	30.458	
PT Asuransi Samsung Tugu	19,5%	19,5%	20.614	-	-	2.938	-	2.167	-	25.719	
PT Yekapepe Usaha Nusa	38%	38%	1.300	-	-	-	-	-	-	1.300	
PT Yekapepe Intigraha	38%	38%	140	-	-	-	-	-	-	140	
PT Perjahl Leasing Indonesia	64,9%	-	9.955	-	(9.955)	-	-	-	-	-	
PT Yekapepe Usaco	71,3%	-	150	-	(150)	-	-	-	-	-	
Jumlah - metode ekuitas/ Total - equity method			437.844	-	(10.105)	43.913	(853)	2.167	(14.392)	458.574	
Metode Biaya/Cost Method											
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	6,5%	11,1%	36.000	17.500	-	-	-	-	-	53.500	
PT Trans Javagas Pipeline	10%	10%	9.198	-	-	-	-	-	-	9.198	
PT Asuransi Maipark Indonesia	7,4%	7,4%	5.100	-	-	-	-	-	-	5.100	
PT Staco Jasapratama Indonesia	9,2%	6,4%	1.733	-	-	-	-	-	-	1.733	
PT Karya Bhakti Metal Asri	9,5%	9,5%	150	-	-	-	-	-	-	150	
PT Elnusa Rekabina**	98,8%	98,8%	147	-	-	-	-	-	-	147	
PT Elnusa Pan Pacifik	3,3%	3,3%	115	-	-	-	-	-	-	115	
PT Patra Bumi Lerep Permai	20%	20%	96	-	-	-	-	-	-	96	
PT Nippon Steel Construction Indonesia	10%	10%	62	-	-	-	-	-	-	62	
Jumlah - metode biaya/ Total - cost method			52.601	17.500	-	-	-	-	-	70.101	
Jumlah - perusahaan asosiasi/ Total - associated companies			490.445	17.500	(10.105)	43.913	(853)	2.167	(14.392)	528.675	
Jumlah investasi dalam saham - Konsolidasian/ Total investments in shares of stock - Consolidated			2.049.011	28.854	(18.891)	230.767	(77.511)	2.307	(111.488)	2.103.049	

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

(ii) Investasi dalam saham (lanjutan)

Perubahan investasi dalam saham adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(ii) Investments in shares of stock (continued)

The movements of investments in shares of stock are as follows: (continued)

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Saldo 31 Des. 2007 disajikan kembali/ Balance Dec. 31, 2007 As restated	Penyesuaian atas investasi yang dilakukan selama tahun berjalan/ Adjustment for investments made during the year	Nilai aset bersih dialihkan (dari) ke perusahaan asosiasi, pelepasan dan lain-lain/ Net asset transfers (from) to associated companies, disposals and others	Bagian laba/(rugi) bersih/ Share of net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of associated companies	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Saldo 31 Des. 2008/ Balance Dec. 31, 2008
	31 Desember/ December 31, 2007	2008								
Perusahaan:/the Company:										
Metode Ekuitas/Equity Method										
PT Elnusa Tbk Pacific Petroleum Trading Co.	51,3%	41,1%	-	476.921	133.227	68.353	(8.220)	(6.926)	-	663.355
Korea Indonesian Petroleum Co.	45%	45%	310.670	-	(7.730)	(5.169)	(9.000)	-	140.284	429.055
Nusantara Gas Service Co.	45%	45%	138.304	-	953	33.960	(19.234)	-	26.938	180.921
PT Patra Supplies Service	49%	49%	10.666	-	-	47	-	-	4.914	15.627
PT Permiko Engineering and Construction	50%	50%	11.127	-	-	663	-	-	-	11.790
PT Tugu Pratama Indonesia	36%	36%	3.594	-	-	68	(90)	-	-	3.572
PT Nippon Steel Construction Indonesia	45%	65%	570.259	(570.259)	-	-	-	-	-	-
PT Purna Bina Indonesia	20%	20%	4.642	-	(41)	(2.987)	(100)	-	(1.514)	-
	22,3%	22,3%	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah - metode ekuitas/ Total - equity method			1.049.262	(93.338)	126.409	94.935	(36.644)	(6.926)	170.622	1.304.320
Metode Biaya/Cost Method										
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	13,5%	10,4%	228.579	-	-	-	-	-	-	228.579
PT Pertamina Processing	-	20%	-	21.830	-	-	-	-	-	21.830
PT Badak NGL	55%	55%	1.260	-	-	-	-	-	-	1.260
PT Karuna	8,8%	8,8%	1.134	-	-	-	-	-	-	1.134
PT Arun NGL	55%	55%	927	-	-	-	-	-	-	927
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	15%	15%	516	-	-	-	-	-	-	516
Jumlah - metode biaya/ Total - cost method			232.416	21.830	-	-	-	-	-	254.246
Jumlah - Perusahaan/ Total - The Company			1.281.678	(71.508)	126.409	94.935	(36.644)	(6.926)	170.622	1.558.566

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

(ii) Investasi dalam saham (lanjutan)

Perubahan investasi dalam saham adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(ii) Investments in shares of stock (continued)

The movements of investments in shares of stock are as follows: (continued)

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Saldo 31 Des. 2007 disajikan kembali/ Balance Dec. 31, 2007 As restated	Penyesuaian atas investasi yang dilakukan selama tahun berjalan/ Adjustment for investments made during the year	Nilai aset bersih dialihkan (dari)/ke perusahaan asosiasi, pelepasan dan lain-lain/ Net asset transfers (from)/to associated companies, disposals and others	Bagian laba/(rugi) bersih/ Share of net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of associated companies	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Saldo 31 Des. 2008/ Balance Dec. 31, 2008
Penyertaan saham tidak langsung pada perusahaan asosiasi/ Indirect investments in shares of associated companies										
Metode Ekuitas/Equity Method										
PT Patra SK	34,4%	34,9%	234.109	-	-	45.498	-	-	-	279.607
PT Donggi Senoro LNG	-	29%	-	98.373	-	-	-	-	-	98.373
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	21,4%	-	25.810	-	1.895	-	-	-	27.705
PT Asuransi Samsung Tugu	-	19,5%	-	18.008	-	2.606	-	-	-	20.614
PT Perjahl Leasing Indonesia	-	64,9%	-	9.955	-	-	-	-	-	9.955
PT Yekapepe Usaha Nusa	38%	38%	1.300	-	-	-	-	-	-	1.300
PT Yekapepe Usaco	71,3%	71,3%	150	-	-	-	-	-	-	150
PT Yekapepe Intigraha	38%	38%	140	-	-	-	-	-	-	140
PT Infomedia Nusantara	25,2%	-	128.357	(128.357)	-	-	-	-	-	-
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	20,6%	-	32.892	(32.892)	-	-	-	-	-	-
PT Bredero Shaw Indonesia	23,8%	-	21.521	-	(21.521)	-	-	-	-	-
PT Jabar Telematika	25,2%	-	118	(118)	-	-	-	-	-	-
PT Jabar Energi	25,2%	-	83	(83)	-	-	-	-	-	-
Jumlah - metode ekuitas/ Total - equity method			418.670	(9.304)	(21.521)	49.999	-	-	-	437.844
Metode Biaya/Cost Method										
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	-	6,5%	-	36.000	-	-	-	-	-	36.000
PT Trans Javagas Pipeline	10%	10%	9.198	-	-	-	-	-	-	9.198
PT Asuransi Maipark Indonesia	-	7,4%	-	5.100	-	-	-	-	-	5.100
PT Staco Jasapratama Indonesia	-	9,2%	-	1.733	-	-	-	-	-	1.733
PT Karya Bhakti Metal Asri	9,5%	9,5%	150	-	-	-	-	-	-	150
PT Elnusa Rekabina*)	96%	98,8%	147	-	-	-	-	-	-	147
PT Elnusa Pan Pacifik	9,5%	3,3%	115	-	-	-	-	-	-	115
PT Patra Bumi Lerep Permai	-	20%	-	96	-	-	-	-	-	96
PT Nippon Steel Construction Indonesia	10%	10%	62	-	-	-	-	-	-	62
PT Petroleum Lima	10,3%	-	500	(500)	-	-	-	-	-	-
PT Elnusa Prima ElektriKa	3,8%	-	23	(23)	-	-	-	-	-	-
Jumlah - metode biaya/ Total - cost method			10.195	42.406	-	-	-	-	-	52.601
Jumlah - perusahaan asosiasi/ Total - associated companies			428.865	33.102	(21.521)	49.999	-	-	-	490.445
Jumlah investasi dalam saham - Konsolidasian/Total investments in shares of stock - Consolidated			1.710.543	(38.406)	104.888	144.934	(36.644)	(6.926)	170.622	2.049.011

*) perusahaan tidak aktif

*) inactive company

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

(ii) Investasi dalam saham (lanjutan)

Perubahan investasi dalam saham adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

(iii) Properti investasi

8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(ii) Investments in shares of stock (continued)

The movements of investments in shares of stock are as follows: (continued)

Based on the review of Company's and Subsidiaries' management, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investments in shares of stock as of December 31, 2009 and 2008.

(iii) Investment property

		2009					
		Saldo awal 31 Des 2008/ Beginning balance Dec. 31, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation	Saldo akhir 31 Des 2009/ Ending balance Dec. 31, 2009
<u>Biaya historis:</u>							<u>Historical cost:</u>
Tanah dan hak atas tanah		1.585.634	8.043	-	(16.128)	-	1.577.549
Bangunan		222.409	99	(11.491)	(14.877)	-	196.140
Jumlah biaya historis		1.808.043	8.142	(11.491)	(31.005)	-	1.773.689
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan		(92.273)	(14.086)	2.466	4.424	-	(99.469)
Nilai buku bersih		1.715.770					1.674.220
							Net book value
		2008					
		Saldo awal 31 Des 2007/ Beginning balance Dec. 31, 2007	Penambahan/ Additions*)	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation	Saldo akhir 31 Des 2008/ Ending balance Dec. 31, 2008
<u>Biaya historis:</u>							<u>Historical cost:</u>
Tanah dan hak atas tanah		1.609.447	42.429	(1.918)	(64.324)	-	1.585.634
Bangunan		164.739	57.347	-	323	-	222.409
Jumlah biaya historis		1.774.186	99.776	(1.918)	(64.001)	-	1.808.043
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan		(37.249)	(55.024)	-	-	-	(92.273)
Nilai buku bersih		1.736.937					1.715.770
							Net book value

*) Penambahan termasuk nilai perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp88.425 dan Rp19.791, yang mana merupakan selisih saldo awal properti investasi PT Tugu Pratama Indonesia yang sebelumnya dikonsolidasikan melalui kepemilikan tidak langsung pada Tugu Insurance Company Limited (Catatan 1b).

*) The additions include the acquisition cost and accumulated depreciation of Rp88,425 and Rp19,791, respectively, which represent the difference in the beginning balance of PT Tugu Pratama Indonesia's investment property which was previously consolidated through the indirect ownership of Tugu Insurance Company Limited (Note 1b).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

(iii) Properti investasi (lanjutan)

Penambahan pada akumulasi penyusutan tahun 2009 dan 2008 dalam kaitannya dengan properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp14.086 dan Rp35.233 (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh aset properti investasi kecuali, tanah, milik Perusahaan dan Anak Perusahaan, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 9).

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp3.610.263 dan Rp3.836.009.

Pendapatan sewa dari properti investasi pada tahun 2009 dan 2008, masing-masing adalah sebesar Rp62.978 dan Rp48.942.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

(iv) Investasi keuangan lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, investasi keuangan lainnya merupakan investasi PT Tugu Pratama Indonesia, Anak Perusahaan, dalam bentuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(iii) Investment property (continued)

The additions to accumulated depreciation for 2009 and 2008 in respect of such investment property amounted to Rp14,086 and Rp35,233, respectively (Note 34).

As of December 31, 2009 and 2008, all of the Company's and Subsidiaries' investment property, except land, is insured against fire and other possible risks (Note 9).

The fair value of investment property as of December 31, 2009 and 2008 amounted to Rp3,610,263 and Rp3,836,009, respectively.

Rental income from investment property recognized in 2009 and 2008 amounted to Rp62,978 and Rp48,942, respectively.

Based on the review of the Company's and Subsidiaries' management, there were no events or changes in circumstances which indicate an impairment in the value of investment property as of December 31, 2009 and 2008.

(iv) Investments in other financial assets

As of December 31, 2009 and 2008, investments in other financial assets represent investments owned by PT Tugu Pratama Indonesia, a Subsidiary, in bonds held-to-maturity.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2009					Saldo akhir 31 Des. 2009/ Ending balance Dec. 31, 2009	
	Saldo awal 31 Des. 2008/ Beginning balance Dec. 31, 2008	Penambahan/ Additions ^{a)}	Pengurangan/ Deductions ^{b)}	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation		
Biaya historis:							Historical cost:
Tanah dan hak atas tanah	11.125.790	-	(584)	53.572	-	11.178.778	Land and landrights
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	26.623.616	616.629	(76.026)	1.823.145	-	28.987.364	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	24.442.314	288.572	(3.730)	516.310	-	25.243.466	Refineries
Bangunan	4.320.999	15.868	(26.950)	289.720	(6.673)	4.592.964	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	4.149.251	548.746	(19.335)	61.605	-	4.740.267	Ships and aircraft
HBM bergerak	3.469.152	371.781	(46.792)	256.922	(2.893)	4.048.170	Moveable assets
Aset dalam penyelesaian	6.453.971	5.428.625	(384.470)	(2.961.182)	-	8.536.944	Construction in progress
	80.585.093	7.270.221	(557.887)	40.092	(9.566)	87.327.953	
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Kapal laut dan pesawat terbang	117.574	-	(422)	(61.605)	-	55.547	Ships and aircraft
HBM bergerak	1.008.134	58.079	-	(1.163)	-	1.065.050	Moveable assets
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	88.138	37.303	-	-	-	125.441	Tanks, pipeline installations and other equipment
	1.213.846	95.382	(422)	(62.768)	-	1.246.038	
Jumlah biaya historis	81.798.939	7.365.603	(558.309)	(22.676)	(9.566)	88.573.991	Total historical cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanah dan hak atas tanah	(824)	(160)	-	-	-	(984)	Land and landrights
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	(12.388.039)	(1.687.934)	60.136	26.888	-	(13.988.949)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	(6.575.679)	(1.126.850)	195	(160)	-	(7.702.494)	Refineries
Bangunan	(1.997.980)	(194.260)	15.584	(2.441)	4.392	(2.174.705)	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	(2.089.813)	(694.739)	19.333	-	-	(2.765.219)	Ships and aircraft
HBM bergerak	(2.008.978)	(330.386)	28.951	21.808	2.167	(2.286.438)	Moveable assets
	(25.061.313)	(4.034.329)	124.199	46.095	6.559	(28.918.789)	
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Kapal laut dan pesawat terbang	(26.853)	(9.388)	-	27.909	-	(8.332)	Ships and aircraft
HBM bergerak	(216.865)	(89.578)	-	472	-	(305.971)	Moveable assets
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	(16.607)	(29.398)	-	-	-	(46.005)	Tanks, pipeline installations and other equipment
	(260.325)	(128.364)	-	28.381	-	(360.308)	
Jumlah akumulasi penyusutan	(25.321.638)	(4.162.693)	124.199	74.476	6.559	(29.279.097)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	56.477.301					59.294.894	Net book value

a) Penambahan termasuk penyajian kembali atas saldo awal akumulasi penyusutan PT Pelita Air Service sebesar Rp366.586.

a) The additions include restatement of the beginning balance of the accumulated depreciation of PT Pelita Air Service amounting to Rp366,586.

b) Pengurangan termasuk nilai perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp937, yang merupakan saldo awal aset tetap PT Perta Insana, anak perusahaan PT Patra Niaga yang sebelumnya dikonsolidasikan (Catatan 1b).

b) The deductions include acquisition cost and accumulated depreciation of Rp937, which represent the beginning balance of PT Perta Insana's fixed assets, a subsidiary of PT Patra Niaga, which was previously consolidated (Note 1b).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2008

	Saldo awal 31 Des. 2007 Disajikan Kembali/ Beginning balance Dec. 31, 2007 As restated	Penambahan/ Additions ^{c)}	Pengurangan/ Deductions ^{d)}	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation	Saldo akhir 31 Des. 2008/ Ending balance Dec. 31, 2008	
Biaya historis:							Historical cost:
Tanah dan hak atas tanah	11.401.444	290.730	(440.466)	(125.918)	-	11.125.790	Land and landrights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	25.778.428	394.216	(577.271)	1.028.243	-	26.623.616	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	24.344.676	6.456	-	91.182	-	24.442.314	Refineries
Bangunan	4.365.443	130.705	(233.218)	51.311	6.758	4.320.999	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	2.812.622	123.158	(38.662)	1.252.133	-	4.149.251	Ships and aircraft
HBM bergerak	3.058.765	249.255	(53.422)	212.297	2.257	3.469.152	Moveable assets
Aset dalam penyelesaian	2.966.921	5.452.781	(192.509)	(1.773.222)	-	6.453.971	Construction in progress
	<u>74.728.299</u>	<u>6.647.301</u>	<u>(1.535.548)</u>	<u>736.026</u>	<u>9.015</u>	<u>80.585.093</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Kapal laut dan pesawat terbang	658.505	55.970	-	(596.901)	-	117.574	Ships and aircraft
HBM bergerak	930.875	85.803	(1.694)	(6.850)	-	1.008.134	Moveable assets
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	122.027	50.933	(84.822)	-	-	88.138	Tanks, pipeline installations and other equipment
	<u>1.711.407</u>	<u>192.706</u>	<u>(86.516)</u>	<u>(603.751)</u>	<u>-</u>	<u>1.213.846</u>	
Jumlah biaya historis	<u>76.439.706</u>	<u>6.840.007</u>	<u>(1.622.064)</u>	<u>132.275</u>	<u>9.015</u>	<u>81.798.939</u>	Total historical cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanah dan hak atas tanah	(663)	(161)	-	-	-	(824)	Land and landrights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(10.565.308)	(2.096.452)	282.343	(8.622)	-	(12.388.039)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	(5.465.226)	(1.111.974)	-	1.521	-	(6.575.679)	Refineries
Bangunan	(1.664.763)	(333.056)	80.437	(75.934)	(4.664)	(1.997.980)	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	(1.697.564)	(140.890)	35.000	(286.359)	-	(2.089.813)	Ships and aircraft
HBM bergerak	(1.693.483)	(404.543)	32.813	58.434	(2.199)	(2.008.978)	Moveable assets
	<u>(21.087.007)</u>	<u>(4.087.076)</u>	<u>430.593</u>	<u>(310.960)</u>	<u>(6.863)</u>	<u>(25.061.313)</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Kapal laut dan pesawat terbang	(177.600)	(2.332)	-	153.079	-	(26.853)	Ships and aircraft
HBM bergerak	(106.903)	(114.950)	914	4.074	-	(216.865)	Moveable assets
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(24.746)	(12.660)	20.799	-	-	(16.607)	Tanks, pipeline installations and other equipment
	<u>(309.249)</u>	<u>(129.942)</u>	<u>21.713</u>	<u>157.153</u>	<u>-</u>	<u>(260.325)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(21.396.256)</u>	<u>(4.217.018)</u>	<u>452.306</u>	<u>(153.807)</u>	<u>(6.863)</u>	<u>(25.321.638)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>55.043.450</u>					<u>56.477.301</u>	Net book value

c) Penambahan termasuk selisih saldo awal aset tetap pada PT Tugu Pratama Indonesia yang sebelumnya dikonsolidasikan melalui kepemilikan tidak langsung pada Tugu Insurance Company Limited (Catatan 1b) dengan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp133.730 dan Rp64.655; dan koreksi atas harga perolehan dan akumulasi penyusutan pada aset tetap PT Usayana dan Anak Perusahaan sebesar Rp274.102.

c) The additions include the differences in the beginning balance of PT Tugu Pratama Indonesia's fixed assets which were previously consolidated through the indirect ownership of Tugu Insurance Company Limited (Note 1b) involving acquisition cost and accumulated depreciation of Rp133,730 and Rp64,655, respectively; and the correction of acquisition cost and accumulated depreciation of PT Usayana and Subsidiaries' fixed assets amounting to Rp274,102.

d) Pengurangan termasuk nilai perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp1.228.786 dan Rp392.601, yang merupakan saldo awal aset tetap PT Elnusa Tbk yang sebelumnya dikonsolidasikan (Catatan 1b).

d) The deductions include acquisition cost and accumulated depreciation of Rp1,228,786 and Rp392,601, respectively, which represent the beginning balance of PT Elnusa Tbk's fixed assets which were previously consolidated (Note 1b).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2009	2008	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	2.328.014	2.345.225	Cost of goods sold (Note 29)
Beban usaha dari aktivitas lainnya (Catatan 32)	175.950	201.232	Other operating activities expenses (Note 32)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 33)	736.066	766.942	Selling and marketing expenses (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	556.077	564.862	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	3.796.107	3.878.261	Total

Pada tahun 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai lokasi di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan (HGB) berkisar antara 20 - 30 tahun. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, persediaan dan aset tetap milik Perusahaan dan PT Pertamina EP serta aset panas bumi, kecuali tanah dan hak atas tanah, milik PT Pertamina Geothermal Energy telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp269.363.855 (setara dengan USD28.655.729.218 - nilai penuh) dan Rp207.073.280 (setara dengan USD18.884.833.349 - nilai penuh).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman hutang jangka panjang Anak Perusahaan (Catatan 16).

Bunga dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap masing-masing sebesar Rp100.143 dan Rp116.210 pada tahun 2009 dan 2008.

9. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expense is as follows:

In 2009 and 2008, the Company and Subsidiaries own parcels of land at various locations in Indonesia with Building Use Rights (HGB) ranging from 20 to 30 years. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2009 and 2008, the Company's and PT Pertamina EP's inventories, fixed assets and PT Pertamina Geothermal Energy's geothermal properties, except land and landrights, are insured against fire and other possible risks for a total insurance coverage of Rp269,363,855 (equivalent to US\$28,655,729,218 - full amount) and Rp207,073,280 (equivalent to US\$18,884,833,349 - full amount), respectively.

Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured assets.

Certain fixed assets are pledged as collateral for the Subsidiaries' long-term loans (Note 16).

Interest capitalized as part of the fixed assets amounted to Rp100,143 and Rp116,210 in 2009 and 2008, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI

10. OIL AND GAS, AND GEOTHERMAL PROPERTIES

	2009						
	Saldo awal 31 Des. 2008/ <i>Beginning balance</i> Dec. 31, 2008	Penambahan/ <i>Additions^{a)}</i>	Pengurangan/ <i>Deductions^{b)}</i>	Pengalihan/ Reklasifikasi/ <i>Transfers/ Reclassi- fications</i>	Penjabaran/ <i>Translation</i>	Saldo akhir 31 Des. 2009/ <i>Ending balance</i> Dec. 31, 2009	
<u>Biaya historis:</u>							<u>Historical cost:</u>
Tanah dan hak atas tanah	39.935	-	-	-	-	39.935	Land and landrights
Sumur minyak dan gas	17.832.524	6.553.562	(638.969)	3.490.307	(988.257)	26.249.167	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	340.067	-	-	242.020	-	582.087	Geothermal wells
Instalasi	8.904.513	895.425	(55.855)	371.940	(466.262)	9.649.761	Installations
Pabrik LPG	36.306	-	-	-	-	36.306	LPG plants
Bangunan	172.186	-	(1.413)	4.184	-	174.957	Buildings
HBM bergerak	456.596	51	(2.079)	58.711	(448)	512.831	Moveable assets
Sub jumlah	27.782.127	7.449.038	(698.316)	4.167.162	(1.454.967)	37.245.044	Sub total
Aset dalam penyelesaian	5.781.636	7.876.803	(600.974)	(4.177.494)	(61.280)	8.818.691	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>							<u>Finance lease assets:</u>
Instalasi	2.636.086	-	-	-	-	2.636.086	Installations
Pabrik LPG	401.203	-	-	-	-	401.203	LPG plants
Bangunan	494.983	-	-	-	-	494.983	Buildings
HBM bergerak	146.514	-	-	-	-	146.514	Moveable assets
Sub jumlah	3.678.786	-	-	-	-	3.678.786	Sub total
Jumlah biaya historis	37.242.549	15.325.841	(1.299.290)	(10.332)	(1.516.247)	49.742.521	Total historical cost
<u>Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi</u>							<u>Accumulated depreciation, depletion and amortization</u>
Sumur minyak dan gas	(5.918.895)	(2.740.461)	4.235	-	680.050	(7.975.071)	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	(156.114)	(51.122)	-	-	-	(207.236)	Geothermal wells
Instalasi	(3.053.026)	(846.240)	-	-	299.557	(3.599.709)	Installations
Pabrik LPG	(4.538)	(10.067)	-	-	-	(14.605)	LPG plants
Bangunan	(16.805)	(8.259)	-	-	-	(25.064)	Buildings
HBM bergerak	(230.841)	(55.395)	-	-	199	(286.037)	Moveable assets
Sub jumlah	(9.380.219)	(3.711.544)	4.235	-	979.806	(12.107.722)	Sub total
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>							<u>Finance lease assets:</u>
Instalasi	(1.657.259)	(155.880)	-	-	-	(1.813.139)	Installations
Pabrik LPG	(125.297)	(67.124)	-	-	-	(192.421)	LPG plants
Bangunan	(403.167)	(14.314)	-	-	-	(417.481)	Buildings
HBM bergerak	(79.026)	(10.745)	-	-	-	(89.771)	Moveable assets
Sub jumlah	(2.264.749)	(248.063)	-	-	-	(2.512.812)	Sub total
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi	(11.644.968)	(3.959.607)	4.235	-	979.806	(14.620.534)	Total accumulated depreciation, depletion and amortization
Nilai buku bersih	25.597.581					35.121.987	Net book value

a) Penambahan termasuk akuisisi yang dilakukan oleh PT Perta Hulu Energi, Anak Perusahaan, selama tahun 2009 pada blok ONWJ dan ROC dengan nilai perolehan dan akumulasi deplesi masing masing sebesar Rp4.661.681 dan Rp1.273.794.

b) Pengurangan termasuk penurunan nilai atas wilayah kerja di Basker Manta Gummy (BMG) yang dimiliki oleh PT Pertamina Hulu Energi Australia Pty. Ltd., Anak Perusahaan, sebesar AUD66.298.933 (nilai penuh) atau setara dengan Rp568.000 akibat adanya penilaian kembali besarnya cadangan minyak di lapangan tersebut.

a) The additions include the impact of the acquisitions by PT Perta Hulu Energi, a Subsidiary during 2009, involving the ONWJ and ROC blocks involving an acquisition cost and accumulated depletion amounting to Rp4,661,681 and Rp1,273,794, respectively.

b) The deductions include the impairment of the Basker Manta Gummy (BMG) field ownership interest of PT Pertamina Hulu Energi Australia Pty. Ltd., a Subsidiary, amounting to AUD66,298,933 (full amount) or equivalent to Rp568,000 as a result of the re-evaluation of field reserves.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

**10. OIL AND GAS, AND GEOTHERMAL
PROPERTIES (continued)**

	2008						
	Saldo awal 31 Des. 2007/ Disajikan Kembali/ Beginning balance Dec. 31, 2007 As restated	Penambahan/ Additions ^{c)}	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation	Saldo akhir 31 Des. 2008/ Ending balance Dec. 31, 2008	
<u>Biaya historis:</u>							<u>Historical cost:</u>
Tanah dan hak atas tanah	16.684	-	-	23.251	-	39.935	Land and landrights
Sumur minyak dan gas	10.424.753	1.252.853	(1.222.139)	6.647.147	729.910	17.832.524	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	301.886	-	-	38.181	-	340.067	Geothermal wells
Instalasi	10.426.319	898.762	(29.811)	(2.754.895)	364.138	8.904.513	Installations
Pabrik LPG	-	36.306	-	-	-	36.306	LPG plants
Bangunan	149.767	-	-	22.419	-	172.186	Buildings
HBM bergerak	401.317	1.000	-	53.953	326	456.596	Moveable assets
Sub jumlah	21.720.726	2.188.921	(1.251.950)	4.030.056	1.094.374	27.782.127	Sub total
Aset dalam penyelesaian	4.568.601	5.552.658	(327.316)	(4.037.472)	25.165	5.781.636	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>							<u>Finance lease assets:</u>
Instalasi	2.636.086	-	-	-	-	2.636.086	Installations
Pabrik LPG	341.534	59.669	-	-	-	401.203	LPG plants
Bangunan	494.983	-	-	-	-	494.983	Buildings
HBM bergerak	146.514	-	-	-	-	146.514	Moveable assets
Sub jumlah	3.619.117	59.669	-	-	-	3.678.786	Sub total
Jumlah biaya historis	29.908.444	7.801.248	(1.579.266)	(7.416)	1.119.539	37.242.549	Total historical cost
<u>Akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi</u>							<u>Accumulated depreciation, depletion and amortization</u>
Sumur minyak dan gas	(1.730.857)	(986.328)	-	(2.751.958)	(449.752)	(5.918.895)	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	(116.987)	(39.127)	-	-	-	(156.114)	Geothermal wells
Instalasi	(4.723.008)	(815.757)	-	2.751.958	(266.219)	(3.053.026)	Installations
Pabrik LPG	-	(4.538)	-	-	-	(4.538)	LPG plants
Bangunan	(8.920)	(7.885)	-	-	-	(16.805)	Buildings
HBM bergerak	(157.257)	(73.486)	-	-	(98)	(230.841)	Moveable assets
Sub jumlah	(6.737.029)	(1.927.121)	-	-	(716.069)	(9.380.219)	Sub total
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>							<u>Finance lease assets:</u>
Instalasi	(945.504)	(711.755)	-	-	-	(1.657.259)	Installations
Pabrik LPG	(61.157)	(64.140)	-	-	-	(125.297)	LPG plants
Bangunan	(234.539)	(168.628)	-	-	-	(403.167)	Buildings
HBM bergerak	(44.496)	(34.530)	-	-	-	(79.026)	Moveable assets
Sub jumlah	(1.285.696)	(979.053)	-	-	-	(2.264.749)	Sub total
Jumlah akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi	(8.022.725)	(2.906.174)	-	-	(716.069)	(11.644.968)	Total accumulated depreciation, depletion and amortization
Nilai buku bersih	21.885.719					25.597.581	Net book value

c) Penambahan termasuk nilai perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp637.386 dan Rp368.893, yang mana merupakan saldo awal aset minyak dan gas Anak Perusahaan PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Hulu Energi Tuban (sebelumnya PT Medco E&P Tuban), yang dikonsolidasikan sejak tahun 2008 (Catatan 1b).

c) The additions include the acquisition cost and accumulated depreciation of Rp637,386 and Rp368,893, respectively, which represent the beginning balance of oil and gas properties of a Subsidiary of PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Hulu Energi Tuban (formerly PT Medco E&P Tuban), which was consolidated starting in 2008 (Note 1b).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	2009	2008
Beban produksi hulu dan <i>liftings</i> (Catatan 30)	2.643.393	2.166.989
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	42.420	370.292
Jumlah	2.685.813	2.537.281

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh aset minyak dan gas serta panas bumi, kecuali tanah dan hak atas tanah, milik Perusahaan, PT Pertamina EP dan PT Pertamina Geothermal Energy telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset minyak dan gas serta panas bumi yang diasuransikan.

Bunga dikapitalisasi sebagai bagian dari aset minyak dan gas serta panas bumi masing-masing sebesar Rp53.520 dan Rp11.224 pada tahun 2009 dan 2008.

10. OIL AND GAS, AND GEOTHERMAL PROPERTIES (continued)

The allocation of depreciation, depletion and amortization expense is as follows:

	2009	2008
Beban produksi hulu dan <i>liftings</i> (Note 30)	2.643.393	2.166.989
Beban umum dan administrasi (Note 34)	42.420	370.292
Total	2.685.813	2.537.281

As of December 31, 2009 and 2008, all of the Company's, PT Pertamina EP's and PT Pertamina Geothermal Energy's oil and gas, and geothermal properties, except land and landrights, are insured against fire and other possible risks (Note 9).

Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured oil and gas and geothermal properties.

Interest capitalized as part of the oil and gas, and geothermal properties amounted to Rp53,520 and Rp11,224 in 2009 and 2008, respectively.

11. ASET KONSESI

11. CONCESSION ASSETS

2009

	Saldo awal 31 Des. 2008/ <i>Beginning balance Dec. 31, 2008</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des. 2009/ <i>Ending balance Dec. 31, 2009</i>	
Nilai tercatat:					<i>Carrying value:</i>
Hak atas tanah	2.949.368	111.601	(10.369)	3.050.600	<i>Landrights</i>
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	4.247.512	994.438	(15.131)	5.226.819	<i>Tanks, pipeline installations, and other equipment</i>
Bangunan	4.699.694	252.256	(15.882)	4.936.068	<i>Buildings</i>
HBM bergerak	442.953	211.419	(476)	653.896	<i>Moveable assets</i>
Jumlah nilai tercatat	12.339.527	1.569.714	(41.858)	13.867.383	<i>Total carrying value</i>
Akumulasi penyusutan dan amortisasi					<i>Accumulated depreciation and amortization</i>
Hak atas tanah	(284.107)	(153.103)	1.728	(435.482)	<i>Landrights</i>
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	(613.895)	(451.226)	3.771	(1.061.350)	<i>Tanks, pipeline installations, and other equipment</i>
Bangunan	(488.231)	(285.935)	2.913	(771.253)	<i>Buildings</i>
HBM bergerak	(53.545)	(42.256)	136	(95.665)	<i>Moveable assets</i>
Jumlah akumulasi penyusutan dan amortisasi	(1.439.778)	(932.520)	8.548	(2.363.750)	<i>Total accumulated depreciation and amortization</i>
Nilai buku bersih	10.899.749			11.503.633	<i>Net book value</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET KONSESI (lanjutan)

11. CONCESSION ASSETS (continued)

2008

	Saldo awal 31 Des. 2007/ disajikan kembali/ <i>Beginning balance</i> Dec. 31, 2007 as <i>restated</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des. 2008/ <i>Ending balance</i> Dec. 31, 2008	
<i>Nilai tercatat:</i>					<i>Carrying value:</i>
Hak atas tanah	2.378.510	570.858	-	2.949.368	Landrights
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	3.342.973	904.539	-	4.247.512	Tanks, pipeline installations, and other equipment
Bangunan	3.788.097	911.597	-	4.699.694	Buildings
HBM bergerak	166.838	276.115	-	442.953	Moveable assets
Jumlah nilai tercatat	9.676.418	2.663.109	-	12.339.527	Total carrying value
<i>Akumulasi penyusutan dan amortisasi</i>					<i>Accumulated depreciation and amortization</i>
Hak atas tanah	(134.792)	(149.315)	-	(284.107)	Landrights
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	(289.067)	(324.828)	-	(613.895)	Tanks, pipeline installations, and other equipment
Bangunan	(231.476)	(256.755)	-	(488.231)	Buildings
HBM bergerak	(19.200)	(34.345)	-	(53.545)	Moveable assets
Jumlah akumulasi penyusutan dan amortisasi	(674.535)	(765.243)	-	(1.439.778)	Total accumulated depreciation and amortization
Nilai buku bersih	9.001.883			10.899.749	Net book value

12. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

12. OTHER ASSETS - NET

	2009	2008	
Tagihan pajak (Catatan 37a)			Refundable tax (Note 37a)
- Perusahaan	14.731.222	10.464.499	the Company -
- Anak Perusahaan	81.994	-	- Subsidiaries -
Piutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih (Catatan 38)	1.183.031	1.358.643	Trade receivables - related parties - net (Note 38)
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 38)	1.897.820	1.111.355	Other receivables - related parties (Note 38)
PPN yang dapat ditagihkan kembali - bersih	711.719	679.710	Reimbursable VAT - net
Piutang atas pinjaman jangka panjang - PT Garuda Indonesia (Persero)	675.821	829.135	Long-term loan receivables - PT Garuda Indonesia (Persero)
Surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) - PPN tahun 2002 (Catatan 37g.7)	474.848	474.848	Tax underpayment assessment - 2002 VAT (Note 37g.7)
Piutang pegawai jangka panjang	292.536	298.382	Long-term employee receivables
Aset Non-Free dan Non-Clear - bersih	218.325	218.325	Non-Free and Non-Clear assets - net
Piutang usaha - PT Merpati Nusantara Airlines (Catatan 5)	212.665	212.665	Trade receivables - PT Merpati Nusantara Airlines (Note 5)
Beban yang ditangguhkan	173.300	267.401	Deferred charges
Dana yang dibatasi penggunaannya	133.893	104.414	Restricted funds
Aset tetap tidak terpakai - bersih	54.948	65.014	Unused fixed assets - net
Aset dari proyek Karaha Bodas Company LLC (Catatan 15c)	47.936	47.936	Assets involving the Karaha Bodas Company LLC project (Note 15c)
Perjanjian pembangunan dan pengalihan Gedung Kwarnas	25.600	28.000	Build and transfer arrangement - Kwarnas Building
Lain-lain	266.227	319.609	Others
Jumlah	21.181.885	16.479.936	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

a. PT Garuda Indonesia (Persero) (Garuda)

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan dan Garuda menandatangani Perjanjian Pengalihan Hutang No. 1617/C00000/2009-SO. Berdasarkan perjanjian ini, hutang usaha Garuda sebesar USD76.484.912 (nilai penuh) atas pembelian Avtur dari Perusahaan untuk periode 1 Juni 2004 sampai dengan 30 Juni 2006 dikonversikan menjadi pinjaman jangka panjang, yang dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah 1,75% per tahun. Bunga terhutang setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember, dimulai pada tanggal 31 Desember 2009.

Jadwal pembayaran kembali pinjaman adalah sebagai berikut: 1% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2009, 5% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 dan 18,8% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember setiap tahun selanjutnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Denda sebesar 2% per tahun dikenakan atas keterlambatan pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo piutang jangka panjang kepada Garuda yang direstrukturisasi masing-masing sebesar USD71.895.851 (nilai penuh) atau setara Rp675.821 dan USD75.720.063 (nilai penuh) atau setara Rp829.135.

Mutasi piutang usaha Perusahaan dari PT Garuda Indonesia (Persero) yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo awal	837.510	837.510	Beginning balance
Penerimaan	(7.190)	-	Receipts
Rugi selisih kurs	(118.551)	-	Foreign exchange loss
	711.769	837.510	
Bagian lancar disajikan sebagai piutang lain-lain	(35.948)	(8.375)	Current portion presented as an other receivable
Bagian tidak lancar - bersih	675.821	829.135	Non-current portion - net

12. OTHER ASSETS - NET (continued)

a. PT Garuda Indonesia (Persero) (Garuda)

On October 19, 2009, the Company and Garuda signed a Transfer of Debt Agreement No. 1617/C00000/2009-SO. Based on this agreement, Garuda's trade payables amounting to US\$76,484,912 (full amount) for the purchase of Avtur from the Company for the period from June 1, 2004 to June 30, 2006 have been converted into a long-term loan, which is subject to interest at the rate of six months LIBOR plus 1.75% per annum. Interest is payable every June 30 and December 31, starting on December 31, 2009.

The schedule of loan repayments is as follows: 1% of loan principal on December 31, 2009, 5% of loan principal on December 31, 2010 and 18.8% of loan principal on December 31 of each year thereafter until December 31, 2015. A penalty of 2% per annum is applied for late payments.

As of December 31, 2009 and 2008, the outstanding restructured long-term receivables from Garuda amounted to US\$71,895,851 (full amount) or equivalent to Rp675,821 and US\$75,720,063 (full amount) or equivalent to Rp829,135, respectively.

The movements of the Company's restructured trade receivables from PT Garuda Indonesia (Persero) are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

b. PPN yang dapat ditagihkan kembali - bersih

	2009	2008
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari BP MIGAS:		
- PT Pertamina EP	1.461.436	1.212.222
- PT Pertamina EP Cepu	95.573	53.491
Sub jumlah	1.557.009	1.265.713
Penyisihan PPN yang dapat ditagihkan kembali	(32.348)	(29.943)
Sub jumlah	1.524.661	1.235.770
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan:		
- PT Pertamina Geothermal Energy	280.409	136.583
Jumlah Bagian lancar	1.805.070 (1.093.351)	1.372.353 (692.643)
Bagian tidak lancar	711.719	679.710

12. OTHER ASSETS - NET (continued)

b. Reimbursable VAT - net

VAT reimbursable by BP MIGAS: PT Pertamina EP - PT Pertamina EP Cepu -	Sub total
Allowance for reimbursable VAT	Sub total
VAT reimbursable by the Directorate General of Budgeting and Finance Stability: PT Pertamina Geothermal Energy -	Total Current portion
	Non-current portion

Mutasi saldo penyisihan PPN yang dapat ditagihkan kembali adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal	29.943	24.836
Penambahan tahun berjalan	2.405	5.107
Saldo akhir	32.348	29.943

The movement in the allowance for reimbursable VAT is as follows:

Beginning balance
Addition during the year
Ending balance

PPN yang jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun dikelompokkan sebagai aset tidak lancar lainnya.

VAT which is due after more than 1 (one) year is categorized as a non-current asset.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk PPN yang dapat ditagihkan kembali pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 memadai.

Management believes that the allowance for reimbursable VAT as of December 31, 2009 and 2008 is adequate.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

c. PT Merpati Nusantara Airlines (MNA)

Pada tanggal 27 Oktober 2009, PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) telah mengajukan permohonan untuk merestrukturisasi hutangnya kepada Perusahaan. Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan mengajukan usulan skema restrukturisasi untuk saldo piutang dari MNA pada tanggal 30 November 2009 sebesar Rp212.665. Belum ada kesepakatan sehubungan dengan restrukturisasi piutang usaha dari MNA sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, piutang dari MNA yang direncanakan untuk diajukan dalam perjanjian restrukturisasi sebesar Rp212.665 tersebut disajikan sebagai piutang jangka panjang.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang dari MNA dapat dilunasi, dan oleh karena itu, akun penyisihan piutang ragu-ragu tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

d. Aset Non-Free dan Non-Clear - bersih

	2009
Aset Non - Free dan Non - Clear	1.390.635
Penyisihan penurunan nilai	(1.172.310)
	<u>218.325</u>

Aset *Non-Free* dan *Non-Clear* (NFNC) merupakan aset tanah yang berlokasi di Plumpang, Jakarta dan aset di daerah lainnya. Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai untuk mengurangi nilai dari aset-aset tersebut menjadi nilai estimasi yang dapat direalisasi.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, dokumentasi dan hak Perusahaan atas aset-aset ini masih dalam proses hukum dan penyelesaian agar aset tersebut dapat sepenuhnya digunakan oleh Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah memadai.

12. OTHER ASSETS - NET (continued)

c. PT Merpati Nusantara Airlines (MNA)

On October 27, 2009, PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) requested a restructuring of its payable to the Company. On December 28, 2009, the Company proposed a debt restructuring scheme for its receivable balance from MNA as of November 30, 2009 of Rp212,665. No agreement has been reached in relation to the restructuring of receivables due from MNA as of the completion date of these consolidated financial statements. As of December 31, 2009 and 2008, the receivables from MNA, which are planned to be proposed in the debt restructuring agreement amounting to Rp212,665 were presented as long-term receivables.

Management believes that the receivables balance due from MNA is fully recoverable, and accordingly, no allowance for doubtful accounts is required as of December 31, 2009 and 2008.

d. Non-Free and Non-Clear assets - net

	2009	2008	
Aset Non - Free dan Non - Clear	1.390.635	1.390.635	<i>Non-Free and Non-Clear assets Impairment allowance</i>
Penyisihan penurunan nilai	(1.172.310)	(1.172.310)	
	<u>218.325</u>	<u>218.325</u>	

Non-Free and Non-Clear assets (NFNC) represent land located in Plumpang, Jakarta and certain assets located in other areas. The Company has recognized an impairment allowance to reduce the value of such assets to their estimated realizable value.

As of the date of the completion of these consolidated financial statements, the documentation and rights of the Company over these assets are still subject to completion of the legal and settlement processes to allow the Company to fully utilize such assets. Management believes that the impairment allowance is adequate.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

e. Dana yang dibatasi penggunaannya

	2009	2008
Rekening Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.997	61.736
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.005	20.456
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.348	-
Lain-lain	25.834	13.140
	113.184	95.332
Rekening Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.821	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.098	64
PT Bank CIMB Niaga Tbk	740	5.528
Lain-lain	1.050	3.490
	20.709	9.082
Jumlah	133.893	104.414

Termasuk dalam rekening escrow account pada PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan deposito berjangka PT Pertamina Tongkang yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman untuk mendanai akuisisi kapal MPV Peteka 5401 dan 5402.

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan deposito berjangka PT Pertamina Tongkang yang digunakan sebagai jaminan untuk berpartisipasi dalam tender.

f. Aset tetap tidak terpakai - bersih

	2009	2008
Perusahaan		
<u>Biaya historis:</u>		
Tanah dan hak atas tanah	382.819	388.579
Sumur panas bumi	74.180	74.180
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	405.579	397.748
Pabrik <i>Purified Terephthalic Acid</i> (PTA)	517.714	517.714
Bangunan	74.205	75.094
HBM bergerak	383.445	345.136
Jumlah	1.837.942	1.798.451
Akumulasi penyusutan	(902.384)	(854.005)
Penyisihan penurunan nilai	(887.598)	(887.598)
Jumlah	47.960	56.848
Anak Perusahaan		
Aset lain-lain	6.988	8.166
Nilai buku bersih	54.948	65.014

12. OTHER ASSETS - NET (continued)

e. Restricted funds

<i>US Dollar accounts:</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>Others</i>
<i>Rupiah accounts:</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>Others</i>

Included in the escrow accounts at PT Bank CIMB Niaga Tbk are PT Pertamina Tongkang's time deposits utilized as security for loan facilities to finance the acquisition of Peteka MPV vessels 5401 and 5402 and bank guarantee of motor vehicle rental contract.

The time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents PT Pertamina Tongkang's time deposit utilized as guarantees for participation in tenders.

f. Unused fixed assets - net

The Company
<u>Historical cost:</u>
<i>Land and landrights</i>
<i>Geothermal wells</i>
<i>Tanks, pipeline installations, and other equipment</i>
<i>Purified Terephthalic Acid (PTA) plant</i>
<i>Buildings</i>
<i>Moveable assets</i>
Total
<i>Accumulated depreciation</i>
<i>Impairment allowance</i>
Total
Subsidiaries
<i>Other assets</i>
Net book value

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

f. Aset tetap tidak terpakai - bersih (lanjutan)

Aset tetap tidak terpakai merupakan aset yang sementara ini tidak digunakan dalam operasi dan/atau aset yang diusulkan untuk dihapuskan/dijual. Penyisihan penurunan nilai atas aset ini dibuat berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah memadai.

Termasuk dalam aset tetap tidak terpakai adalah kilang pengolahan Purified Terephthalic Acid ("PTA") yang berlokasi di Unit Pengolahan (UP) III - Plaju, Sumatera Selatan, yang sudah tidak ekonomis berdasarkan analisis manajemen, dengan demikian, pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan menghentikan operasi PTA. Penyisihan penurunan nilai atas seluruh nilai tercatat aset tersebut telah dibuat pada tahun 2007.

Saldo aset tetap tidak terpakai terdiri dari saldo aset tetap yang berkaitan dengan investasi Perusahaan di PT Geo Dipa Energi (GDE) sejumlah RpNihil (setelah penyisihan penurunan nilai penuh sebesar Rp75.979). Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui surat No. S-738/MBU/2009 tanggal 13 Oktober 2009 menyetujui mengalihkan seluruh aset Perusahaan di GDE tersebut kepada Pemerintah.

g. Aset dari proyek Karaha Bodas Company LLC

	2009	2008
Aset dari proyek Karaha Bodas Company LLC	81.794	81.794
Penyisihan penurunan nilai	(33.858)	(33.858)
	47.936	47.936

Aset dari proyek Karaha Bodas Company LLC merupakan aset yang berasal dari penyelesaian kasus hukum Karaha Bodas (Catatan 15c) berlokasi di Garut, Jawa Barat. Manajemen Perusahaan menetapkan kebijakan atas pemanfaatan aset tersebut, sebagai berikut:

12. OTHER ASSETS - NET (continued)

f. Unused fixed assets - net (continued)

Unused fixed assets represent temporarily unused assets and/or assets proposed for write-off/disposal. An allowance is made for the decline in value of these assets based on the results of studies conducted by management. Management believes that the impairment allowance is adequate.

Included in unused fixed assets is the Purified Terephthalic Acid ("PTA") plant located in the Refinery Unit (UP) III - Plaju, South Sumatera, which is uneconomical based on management's analysis and accordingly, on February 26, 2007, the Company terminated the PTA operations. An allowance for impairment for the entire carrying value of the asset has been made in 2007.

The unused fixed assets balance includes fixed assets involving the Company's investment in PT Geo Dipa Energi (GDE) amounting to RpNil (after a full impairment allowance amounting to Rp75,979). The Minister of State-Owned Enterprises through letter No. S-738/MBU/2009 dated October 13, 2009 agreed to transfer all of the Company's assets involving GDE to the Government.

g. Assets involving the Karaha Bodas Company LLC project

	2009	2008
Assets involving the Karaha Bodas Company LLC project	81.794	81.794
Impairment allowance	(33.858)	(33.858)
	47.936	47.936

Assets involving the Karaha Bodas Company LLC project were acquired as a result of the settlement of the Karaha Bodas legal case (Note 15c), and are located in Garut, West Java. Management has established a policy for the utilization of such assets, as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

g. Aset dari proyek Karaha Bodas Company LLC (lanjutan)

- (i) Aset dengan nilai Rp47.936 akan digunakan untuk aktivitas panas bumi termasuk sumur produksi dan injeksi beserta sarana pelengkap.
- (ii) Perusahaan membentuk penyisihan penurunan nilai penuh untuk aset tersebut sebesar Rp33.858 yang meliputi sumur-sumur yang tidak digunakan lagi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah memadai.

12. OTHER ASSETS - NET (continued)

g. Assets involving the Karaha Bodas Company LLC project (continued)

- (i) Assets involving an amount of Rp47,936 will be used for geothermal activities including production and injection wells and related facilities.
- (ii) The Company recognized a full impairment allowance for the remaining assets of Rp33,858 which involve abandoned wells.

Management believes that the impairment allowance is adequate.

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	2009	2008	
Perusahaan:			The Company:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.172.992	2.600.674	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.080.830	1.485.485	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.382.183	1.912.007	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.457.117	472.208	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Calyon Crédit Agricole CIB	1.001.777	222.227	Calyon Crédit Agricole CIB
Banque Nationale de Paris Paribas	502.688	3.253.807	Banque Nationale de Paris Paribas
Standard Chartered Bank	466.817	238.355	Standard Chartered Bank
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	427.761	-	Indonesia Export Financing Institution (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))
PT Bank Bukopin Tbk	412.744	447.139	PT Bank Bukopin Tbk
Natixis Bank, Singapura	394.729	213.827	Natixis Bank, Singapore
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	211.939	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
ABN AMRO BANK N.V.	205.347	192.222	ABN AMRO BANK N.V.
PT Bank Permata Tbk	151.732	-	PT Bank Permata Tbk
Sub jumlah - Perusahaan	13.868.656	11.037.951	Sub total - Company
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
Sumitomo Mitsui Banking Corporation			Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Pertamina Trading Energy Ltd.	890.903	-	Pertamina Trading Energy Ltd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk:			PT Bank CIMB Niaga Tbk:
PT Patra Niaga	-	95.000	PT Patra Niaga
Lain-lain	1.000	7.133	Others
Sub jumlah - Anak Perusahaan	891.903	102.133	Sub total - Subsidiaries
Jumlah	14.760.559	11.140.084	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tahun 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan BRI, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Penangguhan Jaminan Impor (PJI) atau LC Line (Sight LC atau Usance LC), Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) dan Rekening Koran (R/K)
Saldo terhutang	: USD337.552.352 (nilai penuh) atau setara dengan Rp3.172.992
Fasilitas maksimum	: USD370.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 2,7% per tahun atau tergantung dari negosiasi

Fasilitas ini berlaku sampai	: 30 Juli 2010
Jaminan	: -

Pada tahun 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan BRI, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: <i>Sight L/C, Usance L/C dan Standby Letters of Credit (SBLC)</i>
Saldo terhutang	: USD237.451.963 (nilai penuh) atau setara dengan Rp2.600.674
Fasilitas maksimum	: USD450.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1,40% per tahun atau tergantung dari negosiasi

Masa berlakunya fasilitas	: 29 September 2009
Jaminan	: -

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan BCA, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: <i>Sight L/C, Usance L/C, Standby Letters of Credit (SBLC), SKBDN, dan Kredit Berjangka</i>
Saldo terhutang	: USD327.747.889 (nilai penuh) atau setara dengan Rp3.080.830

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

In 2009, the Company entered into a credit facility amendment agreement with BRI, as follows:

Type of facilities	: <i>LCs Line (Sight LCs or Usance LCs), import working capital (KMKI) and current account</i>
Outstanding balance	: <i>US\$337,552,352 (full amount) or equivalent to Rp3,172,992</i>
Maximum facility	: <i>US\$370,000,000 (full amount)</i>
Interest rate	: <i>SIBOR plus 2.7% per annum or subject to negotiation</i>

Facility will expire on	: <i>July 30, 2010</i>
Security	: -

In 2008, the Company entered into a credit facility amendment agreement with BRI, as follows:

Type of facilities	: <i>Sight L/Cs, Usance L/Cs and Standby Letters of Credit (SBLCs)</i>
Outstanding balance	: <i>US\$237,451,963 (full amount) or equivalent to Rp2,600,674</i>
Maximum facility	: <i>US\$450,000,000 (full amount)</i>
Interest rate	: <i>SIBOR plus 1.40% per annum or subject to negotiation</i>

Facility expiry date	: <i>September 29, 2009</i>
Security	: -

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

In 2009, the Company entered into a credit facility amendment agreement with BCA, as follows:

Type of facilities	: <i>Sight L/Cs, Usance L/Cs, Standby Letters of Credit (SBLCs), SKBDNs, and Term Loans (TLs)</i>
Outstanding balance	: <i>US\$327,747,889 (full amount) or equivalent to Rp3,080,830</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas maksimum	: USD328.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 2,5% per tahun
Fasilitas ini berlaku sampai	: 8 November 2010
Jaminan	: -

Pada tahun 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan BCA, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: <i>Sight L/C, Usance L/C, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), SBLC dan Kredit Berjangka</i>
Saldo terhutang	: USD135.660.731 (nilai penuh) atau setara dengan Rp1.485.485

Fasilitas maksimum	: USD325.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 2,5% per tahun
Fasilitas ini berlaku sampai	: 8 November 2009
Jaminan	: -

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tahun 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan Bank Mandiri, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: <i>L/C, SBLC, SKBDN dan TR</i>
Saldo terhutang	: USD253.423.681 (nilai penuh) atau setara dengan Rp2.382.183

Fasilitas maksimum	: USD475.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1,5% per tahun atau tergantung dari negosiasi
Fasilitas ini berlaku sampai	: 11 Maret 2010
Jaminan	: -

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Maximum facility	: US\$328,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 2.5% per annum
Facility will expire on	: November 8, 2010
Security	: -

In 2008, the Company entered into a credit facility amendment agreement with BCA, as follows:

Type of facilities	: <i>Sight L/Cs, Usance L/Cs, Domestic Letters of Credit (SKBDNs), SBLCs and TLs</i>
--------------------	--

Outstanding balance	: US\$135,660,731 (full amount) or equivalent to Rp1,485,485
---------------------	--

Maximum facility	: US\$325,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 2.5% per annum
Facility will expire on	: November 8, 2009
Security	: -

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

In 2009, the Company entered into a credit facility amendment agreement with Bank Mandiri, as follows:

Type of facilities	: <i>L/Cs, SBLCs, SKBDNs and TRs</i>
--------------------	--------------------------------------

Outstanding balance	: US\$253,423,681 (full amount) or equivalent to Rp2,382,183
---------------------	--

Maximum facility	: US\$475,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 1.5% per annum or subject to negotiation
Facility will expire on	: March 11, 2010
Security	: -

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tahun 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan Bank Mandiri, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Letters of Credit (L/C), SBLC, SKBDN dan TR
Saldo terhutang	: USD174.612.374 (nilai penuh) atau setara dengan Rp1.912.007
Fasilitas maksimum	: USD690.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1% per tahun atau tergantung dari negosiasi
Fasilitas ini berlaku sampai	: 12 Maret 2009
Jaminan	: -

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tahun 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan BNI, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Sight L/C, Usance L/C dan TR
Saldo terhutang	: USD155.012.468 (nilai penuh) atau setara dengan Rp1.457.117
Fasilitas maksimum	: USD320.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1% per tahun atau tergantung dari negosiasi
Fasilitas ini berlaku sampai	: 24 Oktober 2010
Jaminan	: -

Pada tahun 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan BNI, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Sight L/C, Usance L/C, SBLC dan TR
Saldo terhutang	: USD43.126.767 (nilai penuh) atau setara dengan Rp472.208
Fasilitas maksimum	: USD395.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1% per tahun atau tergantung dari negosiasi
Fasilitas ini berlaku sampai	: 24 Oktober 2009
Jaminan	: -

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

In 2008, the Company entered into a credit facility amendment agreement with Bank Mandiri, as follows:

Type of facilities	: Letters of Credit (L/Cs), SBLCs, SKBDNs and TRs
Outstanding balance	: US\$174,612,374 (full amount) or equivalent to Rp1,912,007
Maximum facility	: US\$690,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 1% per annum or subject to negotiation
Facility will expire on	: March 12, 2009
Security	: -

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

In 2009, the Company entered into a credit facility amendment agreement with BNI, as follows:

Type of facilities	: Sight L/Cs, Usance L/Cs and TRs
Outstanding balance	: US\$155,012,468 (full amount) or equivalent to Rp1,457,117
Maximum facility	: US\$320,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 1% per annum or subject to negotiation
Facility will expire on	: October 24, 2010
Security	: -

In 2008, the Company entered into a credit facility amendment agreement with BNI, as follows:

Type of facilities	: Sight L/Cs, Usance L/Cs, SBLCs and TRs
Outstanding balance	: US\$43,126,767 (full amount) or equivalent to Rp472,208
Maximum facility	: US\$395,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 1% per annum or subject to negotiation
Facility will expire on	: October 24, 2009
Security	: -

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Calyon Crédit Agricole CIB (Calyon)

Pada tahun 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan Calyon, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: L/C, SBLC, Sight L/C, Usance L/C dan TR
Saldo terhutang	: USD106.572.054 (nilai penuh) atau setara dengan Rp1.001.777
Fasilitas maksimum	: USD150.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga Fasilitas ini	: LIBOR + 1,3% per tahun
berlaku sampai	: Tidak ada tanggal yang ditentukan
Jaminan	: -

Pada tahun 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan Calyon, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: L/C, SBLC, Sight L/C, Usance L/C, dan TR
Saldo terhutang	: USD20.294.670 (nilai penuh) atau setara dengan Rp222.227
Fasilitas maksimum	: USD150.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga Fasilitas ini	: LIBOR + 1,30% per tahun
berlaku sampai	: Tidak ada tanggal yang ditentukan
Jaminan	: -

Banque Nationale de Paris Paribas (BNPP)

Pada tahun 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan BNPP, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Usance L/C dan fasilitas pinjaman impor
Saldo terhutang	: USD53.477.414 (nilai penuh) atau setara dengan Rp502.688
Fasilitas maksimum	: USD500.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga Fasilitas ini	: SIBOR + 1,15% per tahun
berlaku sampai	: September 2008 (ditarik sesuai kesepakatan)
Jaminan	: -

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Calyon Crédit Agricole CIB (Calyon)

In 2009, the Company entered into a credit facility amendment agreement with Calyon, as follows:

Type of facilities	: L/Cs, SBLCs, Sight L/Cs, Usance L/Cs and TRs
Outstanding balance	: US\$106,572,054 (full amount) or equivalent to Rp1,001,777
Maximum facility	: US\$150,000,000 (full amount)
Interest rate Facility will expire on	: LIBOR plus 1.3% per annum
Security	: -

In 2008, the Company entered into a credit facility amendment agreement with Calyon, as follows:

Type of facilities	: L/Cs, SBLCs, Sight L/Cs, Usance L/Cs and TRs
Outstanding balance	: US\$20,294,670 (full amount) or equivalent to Rp222,227
Maximum facility	: US\$150,000,000 (full amount)
Interest rate Facility will expire on	: LIBOR plus 1.30% per annum
Security	: -

Banque Nationale de Paris Paribas (BNPP)

In 2009, the Company entered into a credit facility amendment agreement with BNPP, as follows:

Type of facilities	: Usance L/Cs and Import loan facility
Outstanding balance	: US\$53,477,414 (full amount) or equivalent to Rp502,688
Maximum facility	: US\$500,000,000 (full amount)
Interest rate Facility will expire in	: SIBOR plus 1.15% per annum
Security	: -

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Banque Nationale de Paris Paribas (BNPP)
(lanjutan)**

Pada tahun 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan BNPP, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Usance L/C dan fasilitas pinjaman impor
Saldo terhutang	: USD297.151.267 (nilai penuh) atau setara dengan Rp3.253.807
Fasilitas maksimum	: USD500.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1,15% per tahun
Masa berlakunya fasilitas	: September 2008
Jaminan	: -

Standard Chartered Bank (SCB)

Pada tahun 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan SCB, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Sight L/C, Usance L/C, UPAS L/C, SBLC, dan fasilitas pinjaman impor
Saldo terhutang	: USD49.661.348 (nilai penuh) atau setara dengan Rp466.817
Fasilitas maksimum	: USD100.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SBI+ 1,5% per tahun atau tergantung dari negosiasi
Fasilitas ini berlaku sampai	: 28 Februari 2010
Jaminan	: -

Pada tahun 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan SCB, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: UPAS L/C, Import L/C, dan Loan Against Trust Receipts (LATR)
Saldo terhutang	: USD21.767.588 (nilai penuh) atau setara dengan Rp238.355

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

**Banque Nationale de Paris Paribas (BNPP)
(continued)**

In 2008, the Company entered into a credit facility amendment agreement with BNPP, as follows:

Type of facilities	: Usance L/Cs and Import loan facility
Outstanding balance	: US\$297,151,267 (full amount) or equivalent to Rp3,253,807
Maximum facility	: US\$500,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 1.15% per annum
Facility expiry date	: September 2008
Security	: -

Standard Chartered Bank (SCB)

In 2009, the Company entered into a credit facility amendment agreement with SCB, as follows:

Type of facilities	: Sight L/Cs, Usance L/Cs, UPAS L/Cs, SBLCs and import loan facility
Outstanding balance	: US\$49,661,348 (full amount) or equivalent to Rp466,817
Maximum facility	: US\$100,000,000 (full amount)
Interest rate	: SBI plus 1.5% per annum or subject to negotiation
Facility will expire on	: February 28, 2010
Security	: -

In 2008, the Company entered into a credit facility amendment agreement with SCB, as follows:

Type of facilities	: UPAS L/Cs, Import L/Cs and Loans Against Trust Receipts (LATRs)
Outstanding balance	: US\$21,767,588 (full amount) or equivalent to Rp238,355

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank (SCB) (lanjutan)

Fasilitas maksimum	: USD150.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1% per tahun
Fasilitas ini berlaku sampai	: 28 Februari 2009
Jaminan	: -

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))

Pada tahun 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian pemberian fasilitas kredit dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Sight L/C, Usance L/C, Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE), dan SKBDN
Saldo terhutang	: USD45.506.497 (nilai penuh) atau setara dengan Rp427.761
Fasilitas maksimum	: USD 90.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: tidak ditentukan di dalam perjanjian
Fasilitas ini berlaku sampai	: 14 Desember 2010
Jaminan	: -

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

Pada tahun 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan Bank Bukopin, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Sight L/C, Usance L/C, TR dan Post Import Financing (PIF)
Saldo terhutang	: USD43.908.946 (nilai penuh) atau setara dengan Rp412.744
Fasilitas maksimum	: USD45.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1% per tahun atau tergantung dari negosiasi
Fasilitas ini berlaku sampai	: 21 April 2010
Jaminan	: -

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Standard Chartered Bank (SCB) (continued)

Maximum facility	: US\$150,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 1% per annum
Facility will expire on	: February 28, 2009
Security	: -

Indonesia Export Financing Institution (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))

In 2009, the Company entered into a credit facility agreement with Indonesia Export Financing Institution, as follows:

Type of facility	: Sight L/Cs, Usance L/Cs, Export Working Capital Loan (KMKEs), and SKBDNs
Outstanding balance	: US\$45,506,497 (full amount) or equivalent to Rp427,761
Maximum facility	: US\$90,000,000 (full amount)
Interest rate	: not specified in the agreement
Facility will expire on	: December 14, 2010
Security	: -

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

In 2009, the Company entered into a credit facility amendment agreement with Bank Bukopin, as follows:

Type of facilities	: Sight L/Cs, Usance L/Cs, TRs and Post Import Financing (PIF)
Outstanding balance	: US\$43,908,946 (full amount) or equivalent to Rp412,744
Maximum facility	: US\$45,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 1% per annum or subject to negotiation
Facility will expire on	: April 21, 2010
Security	: -

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin) (lanjutan)

Pada tahun 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan Bank Bukopin, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: <i>Sight L/C, Usance L/C, TR dan PIF</i>
Saldo terhutang	: USD40.834.612 (nilai penuh) atau setara dengan Rp447.139
Fasilitas maksimum	: USD45.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1% per tahun atau tergantung dari negosiasi
Fasilitas ini berlaku sampai	: 21 April 2009
Jaminan	: -

Natixis Bank, Singapura (Natixis Bank)

Pada tahun 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan Natixis Bank, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: <i>L/C dan Short Term Advances (STA)</i>
Saldo terhutang	: USD41.992.496 (nilai penuh) atau setara dengan Rp394.729
Fasilitas maksimum	: USD175.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: LIBOR + 1,5% per tahun
Fasilitas ini berlaku sampai	: 5 Juni 2010
Jaminan	: -

Pada tahun 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas kredit dengan Natixis Bank, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: <i>L/C dan STA</i>
Saldo terhutang	: USD19.527.580 (nilai penuh) atau setara dengan Rp213.827
Fasilitas maksimum	: USD175.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: LIBOR + 1,4% per tahun
Fasilitas ini berlaku sampai	: 5 Juni 2009
Jaminan	: -

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin) (continued)

In 2008, the Company entered into a credit facility amendment agreement with Bank Bukopin, as follows:

<i>Type of facilities</i>	: <i>Sight L/Cs, Usance L/Cs, TRs and PIF</i>
<i>Outstanding balance</i>	: <i>US\$40,834,612 (full amount) or equivalent to Rp447,139</i>
<i>Maximum facility</i>	: <i>US\$45,000,000 (full amount)</i>
<i>Interest rate</i>	: <i>SIBOR plus 1% per annum or subject to negotiation</i>
<i>Facility will expire on</i>	: <i>April 21, 2009</i>
<i>Security</i>	: -

Natixis Bank, Singapore (Natixis Bank)

In 2009, the Company entered into a credit facility amendment agreement with Natixis Bank, as follows:

<i>Type of facilities</i>	: <i>L/Cs and Short Term Advances (STAs)</i>
<i>Outstanding balance</i>	: <i>US\$41,992,496 (full amount) or equivalent to Rp394,729</i>
<i>Maximum facility</i>	: <i>US\$175,000,000 (full amount)</i>
<i>Interest rate</i>	: <i>LIBOR plus 1.5% per annum</i>
<i>Facility will expire on</i>	: <i>June 5, 2010</i>
<i>Security</i>	: -

In 2008, the Company entered into a credit facility amendment agreement with Natixis Bank, as follows:

<i>Type of facilities</i>	: <i>L/Cs and STAs</i>
<i>Outstanding balance</i>	: <i>US\$19,527,580 (full amount) or equivalent to Rp213,827</i>
<i>Maximum facility</i>	: <i>US\$175,000,000 (full amount)</i>
<i>Interest rate</i>	: <i>LIBOR plus 1.4% per annum</i>
<i>Facility will expire on</i>	: <i>June 5, 2009</i>
<i>Security</i>	: -

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pada tahun 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian pemberian fasilitas kredit dengan HSBC, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Sight L/C, Usance L/C dan Kredit Berjangka
Saldo terhutang	: USD22.546.653 (nilai penuh) atau setara dengan Rp211.939
Fasilitas maksimum	: USD100.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 2% per tahun atau tergantung negosiasi
Fasilitas ini berlaku sampai	: 30 September 2010
Jaminan	: -

ABN AMRO BANK N.V. (ABN AMRO)

Pada tahun 2009, Perusahaan menandatangani *Uncommitted/Specified Maturity Facility Letter* dengan ABN AMRO, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Sight L/C, Usance L/C, SBLC dan PIF
Saldo terhutang	: USD21.845.438 (nilai penuh) atau setara dengan Rp205.347
Fasilitas maksimum	: USD60.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1,25% per tahun
Fasilitas ini berlaku sampai	: Tidak ada tanggal yang ditentukan
Jaminan	: -

Pada tahun 2008, Perusahaan menandatangani *Uncommitted/Specified Maturity Facility Letter* dengan ABN AMRO, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Sight L/C, Usance L/C, SBLC dan PIF
Saldo terhutang	: USD17.554.483 (nilai penuh) atau setara dengan Rp192.222

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

In 2009, the Company entered into a credit facility agreement with HSBC, as follows:

Type of facilities	: Sight L/Cs, Usance L/Cs and TLs
Outstanding balance	: US\$22,546,653 (full amount) or equivalent to Rp211,939
Maximum facility	: US\$100,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 2% per annum or subject to negotiation
Facility will expire on	: September 30, 2010
Security	: -

ABN AMRO BANK N.V. (ABN AMRO)

In 2009, the Company entered into an *Uncommitted/Specified Maturity Facility Letter* with ABN AMRO, as follows:

Type of facilities	: Sight L/Cs, Usance L/Cs, SBLCs and PIF
Outstanding balance	: US\$21,845,438 (full amount) or equivalent to Rp205,347
Maximum facility	: US\$60,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 1.25% per annum
Facility will expire on	: No specific date
Security	: -

In 2008, the Company entered into an *Uncommitted/Specified Maturity Facility Letter* with ABN AMRO, as follows:

Type of facilities	: Sight L/Cs, Usance L/Cs, SBLCs and PIF
Outstanding balance	: US\$17,554,483 (full amount) or equivalent to Rp192,222

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

ABN AMRO BANK N.V. (ABN AMRO) (lanjutan)

Fasilitas	
maksimum	: USD60.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 1,25% per tahun
Fasilitas ini	
berlaku sampai	: Tidak ada tanggal yang ditentukan
Jaminan	: -

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tahun 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Permata, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: UPAS L/C, SKBDN dan PIF
Saldo terhutang	: USD16.141.725 (nilai penuh) atau setara dengan Rp151.732
Fasilitas	
maksimum	: USD60.000.000 (nilai penuh)
Suku bunga	: SIBOR + 4,51% per tahun atau tergantung dari negosiasi
Fasilitas ini	
berlaku sampai	: 26 Agustus 2010
Jaminan	: -

Berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas bank, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain: memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi seperti penggabungan usaha, perubahan status dan Anggaran Dasar Perusahaan, modal saham, pelepasan serta penjaminan aset tetap yang diperoleh dari penggunaan fasilitas pinjaman, mengubah aktivitas utama, mengasuransikan asetnya dan mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pertamina Energy Trading Ltd. (Petral)

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Pada tahun 2009, Pertamina Energy Trading Ltd. (Petral) menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Sight L/C, SBLC, TR dan Letter of Indemnity (LOI)
Saldo terhutang	: USD94.776.853 (nilai penuh) atau setara dengan Rp890.903

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

ABN AMRO BANK N.V. (ABN AMRO) (continued)

Maximum facility	: US\$60,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 1.25% per annum
Facility will expire on	: No specific date
Security	: -

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

In 2009, the Company entered into a credit facility agreement with Bank Permata, as follows:

Type of facilities	: UPAS L/Cs, SKBDNs and PIF
Outstanding balance	: US\$16,141,725 (full amount) or equivalent to Rp151,732
Maximum facility	: US\$60,000,000 (full amount)
Interest rate	: SIBOR plus 4.51% per annum or subject to negotiation
Facility will expire on	: August 26, 2010
Security	: -

Under the facility agreements, the Company is subject to various restrictive covenants, including among others: obtaining written approvals from lenders before entering into transactions such as mergers, changes in the Company's status and Articles of Association, share capital, disposal and pledging collateral in the form of fixed assets acquired using loan facilities, changing core business activities, maintaining insurance coverage for its assets and complying with certain financial ratios.

Pertamina Energy Trading Ltd. (Petral)

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

In 2009, Pertamina Energy Trading Ltd. (Petral) entered into a credit facility agreement with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, as follows:

Type of facilities	: Sight L/Cs, SBLCs, TRs and Letter of Indemnity (LOI)
Outstanding balance	: US\$94,776,853 (full amount) or equivalent to Rp890,903

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Pertamina Energy Trading Ltd. (Petral)
(lanjutan)**

Sumitomo Mitsui Banking Corporation (lanjutan)

Fasilitas
maksimum : USD500.000.000
(nilai penuh)
Suku bunga : *Cost of Funds* + 1,50% per
tahun
Fasilitas ini
berlaku sampai : 26 Oktober 2010
Jaminan : -

PT Patra Niaga

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Pada tahun 2008, PT Patra Niaga menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan Bank CIMB Niaga, sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Pinjaman Tetap
Saldo terhutang : Rp45.000

Fasilitas
maksimum : Rp45.000
Suku bunga : SBI 1 (satu) bulan + 2,75%
per tahun

Fasilitas ini
berlaku sampai : 12 bulan
Jaminan : - Deposito berjangka
- Piutang dari pihak ketiga

Pada tahun 2008, PT Patra Niaga menandatangani perjanjian perubahan fasilitas kredit dengan Bank CIMB Niaga, sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Pinjaman Tetap
Saldo terhutang : Rp50.000

Fasilitas
maksimum : Rp70.000
Suku bunga : SBI 1 (satu) bulan + 2,75%
per tahun

Fasilitas ini
berlaku sampai : 12 bulan
Jaminan : - Deposito berjangka
- Piutang dari pihak ketiga

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

**Pertamina Energy Trading Ltd. (Petral)
(continued)**

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
(continued)**

*Maximum
facility* : US\$500,000,000
(full amount)
Interest rate : *Cost of Funds* plus 1.50% per
annum
*Facility will
expire on* : October 26, 2010
Security : -

PT Patra Niaga

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

In 2008, PT Patra Niaga entered into a credit facility amendment agreement with Bank CIMB Niaga, as follows:

Type of facility : Fixed Loan
*Outstanding
balance* : Rp45,000
*Maximum
facility* : Rp45,000
Interest rate : 1 (one) month SBI
interest rate plus 2.75%
per annum

*Facility will
expire in* : 12 months
Security : - Time deposits
- Accounts receivable from
third parties

In 2008, PT Patra Niaga entered into a credit facility amendment agreement with Bank CIMB Niaga, as follows:

Type of facility : Fixed Loan
*Outstanding
balance* : Rp50,000
*Maximum
facility* : Rp70,000
Interest rate : 1 (one) month SBI
interest rate plus 2.75%
per annum

*Facility will
expire in* : 12 months
Security : - Time deposits
- Accounts receivable from
third parties

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. HUTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	2009	2008	
Hutang pihak ketiga:			
Perusahaan	10.570.190	12.567.350	Third parties:
Anak Perusahaan	10.818.175	5.319.359	The Company
			Subsidiaries
Jumlah	21.388.365	17.886.709	Total

Rincian hutang usaha pada pihak ketiga:

Details of third party trade payables:

	2009	2008	
Saudi Arabian Oil Co.	2.621.580	884.639	Saudi Arabian Oil Co.
Itochu Petroleum Co. Pte. Ltd.	731.474	564.224	Itochu Petroleum Co. Pte. Ltd.
Kuwait Petroleum Corporation	491.145	409.559	Kuwait Petroleum Corporation
Chevron U.S.A. Inc.	435.970	275.308	Chevron U.S.A. Inc.
ConocoPhillips International Inc.	430.642	334.716	ConocoPhillips International Inc.
Mitsubishi Corporation	331.072	256.184	Mitsubishi Corporation
Petredec Limited Bermuda	317.655	-	Petredec Limited Bermuda
PT Rekayasa Industri	248.036	581.034	PT Rekayasa Industri
Jiangsu Eastern Heavy Industry Co. Ltd.	231.203	269.326	Jiangsu Eastern Heavy Industry Co. Ltd.
Petrochina International (Bermuda) Ltd.	207.750	390.501	Petrochina International (Bermuda) Ltd.
PT Bumi Siak Pusako	172.605	-	PT Bumi Siak Pusako
Zhejiang Shipbuilding Chenye Co. Ltd.	172.580	679.807	Zhejiang Shipbuilding Chenye Co. Ltd.
PT Medco E&P Indonesia	153.815	72.459	PT Medco E&P Indonesia
PT Pertamina Processing	137.746	-	PT Pertamina Processing
Total E&P Indonesia	136.349	321.044	Total E&P Indonesia
Kodeco Energy Co. Ltd.	130.447	-	Kodeco Energy Co. Ltd.
Foshan Saier Gas Appliance Co. Ltd.	111.632	-	Foshan Saier Gas Appliance Co. Ltd.
Inpex Corporation	93.372	216.558	Inpex Corporation
Petronas Trading Corporation	93.071	1.420.539	Petronas Trading Corporation
PT Krakatau Engineering	90.705	-	PT Krakatau Engineering
Associated Octel Co. Ltd.	84.701	-	Associated Octel Co. Ltd.
Petrochina International Jabung Ltd.	74.057	30.665	Petrochina International Jabung Ltd.
Sahamitr Pressure Container Public Co. Ltd.	70.739	-	Sahamitr Pressure Container Public Co. Ltd.
Lubrizol Southeast Asia Pte. Ltd.	62.466	82.967	Lubrizol Southeast Asia Pte. Ltd.
PT Inti Karya Persada Teknik	62.222	176.888	PT Inti Karya Persada Teknik
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	61.291	26.337	PT Wilmar Bioenergi Indonesia
PT Wijaya Karya Tbk	55.043	-	PT Wijaya Karya Tbk
Tipco Asphalt Public Co. Ltd.	53.566	-	Tipco Asphalt Public Co. Ltd.
BP West Java Ltd.	45.899	130.011	BP West Java Ltd.
Chevron Indonesia Co.	35.896	331.243	Chevron Indonesia Co.
Virginia Indonesia Co. (VICO)	26.385	453.524	Virginia Indonesia Co. (VICO)
PT Berlian Laju Tanker Tbk.	12.716	80.226	PT Berlian Laju Tanker Tbk.
PTT Public Co. Ltd.	4.507	1.354.452	PTT Public Co. Ltd.
PT Trans Javagas Pipeline	-	67.022	PT Trans Javagas Pipeline
Sinopec (Hong Kong) Ltd.	-	83.103	Sinopec (Hong Kong) Ltd.
PT Camarmas Sakti	-	57.288	PT Camarmas Sakti
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	2.581.853	3.017.726	Others (each below Rp50,000)
Sub jumlah - Perusahaan	10.570.190	12.567.350	Sub total - The Company
Anak Perusahaan	10.818.175	5.319.359	Subsidiaries
Jumlah	21.388.365	17.886.709	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. HUTANG KEPADA PEMERINTAH

15. DUE TO THE GOVERNMENT

	2009	2008	
Perusahaan:			The Company:
Nilai lawan (hutang kepada Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan) (Catatan 6a)	19.490.588	16.909.760	Conversion account (amount due to the Government for its share of Indonesian crude oil production supplied to the Company's refineries) (Note 6a)
Penyelesaian kasus Karaha Bodas Company	2.995.897	2.682.603	Settlement involving the Karaha Bodas Company case
Ekspor atas bagian Pemerintah dari produksi minyak mentah Indonesia	2.857.663	4.520.267	Export of the Government's share of Indonesian crude oil production
Dividen interim (Catatan 23)	905.443	700.000	Interim dividends (Note 23)
Bagian Pemerintah atas penjualan gas bumi domestik termasuk bagian Pemerintah atas produksi gas Indonesia	856.265	7.255.721	The Government's share of domestic natural gas sales involving its share of Indonesian gas production
Hutang dari kelebihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 6a)	399.081	453.945	Payable for excess reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products (Note 6a)
Penerimaan negara dari pendapatan dan pajak aktivitas usaha hulu	225.047	983.947	State revenue involving income and taxes in relation to upstream activities
Pinjaman proyek pembangunan depot pengisian pesawat udara (DPPU) Ngurah Rai	126.493	160.828	Ngurah Rai Airport refuelling facility (DPPU) construction project loan
Hutang dari pembelian produksi LPG bagian Pemerintah	170.063	747.660	Payable for purchase of the Government's share of LPG production
Pajak penghasilan termasuk kegiatan panas bumi	61.755	61.755	Income tax involving geothermal operations
Pajak penghasilan dari kegiatan <i>Technical Assistance Contract</i> (TAC) Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands	-	128.864	Income tax involving Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands
Lain-lain	-	2.999	Technical Assistance Contract Others
Jumlah - Perusahaan	28.088.295	34.608.349	Total - Company
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
PT Pertamina EP:			PT Pertamina EP:
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP):			Government's share of income:
Saldo awal	2.678.346	3.789.783	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	741.526	-	Addition during the year
Saling hapus hutang kepada Pemerintah dengan piutang PT Pertamina EP dari Pemerintah selama tahun berjalan	-	(1.727.442)	Offset amounts due to Government against PT Pertamina EP's amounts due from the Government during the year
Selisih kurs	(379.127)	616.005	Foreign exchange difference
Saldo akhir			Ending balance
Penerimaan Negara Bukan Pajak	3.040.745	2.678.346	Government's share of income
PT Pertamina Hulu Energi:			PT Pertamina Hulu Energi:
PNBP dari aktivitas hulu	1.258.077	511.807	Government's share of income in relation to upstream activities
	4.298.822	3.190.153	
PT Pertamina EP:			PT Pertamina EP:
Kewajiban sewa pembiayaan - barang milik negara	3.654.919	3.364.404	Finance lease liability - state-owned assets
Jumlah - Anak Perusahaan	7.953.741	6.554.557	Total - Subsidiaries
Jumlah Konsolidasian	36.042.036	41.162.906	Total Consolidated
Dikurangi: Bagian lancar	(30.842.908)	(36.324.094)	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	5.199.128	4.838.812	Non-current portion

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. HUTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

a. Nilai lawan

Nilai lawan merupakan kewajiban Perusahaan kepada Pemerintah sehubungan dengan pengiriman produksi minyak mentah di Indonesia yang merupakan bagian Pemerintah ke kilang Perusahaan untuk diproses dalam rangka memenuhi kebutuhan produk BBM dalam negeri. Produksi minyak mentah di Indonesia bagian Pemerintah tersebut berasal dari wilayah kerja PT Pertamina EP dan PHE dan Kontraktor Kontrak Kerjasama (KKKS) lainnya.

Berikut ini adalah mutasi saldo nilai lawan:

	2009	2008
Saldo awal	16.909.760	6.708.279
Ditambah: Bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan pada tahun berjalan	89.851.449	161.951.507
Dikurangi dengan:		
Piutang dari PLN	(44.828.266)	(9.863.739)
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 6a)	(32.235.289)	(123.554.915)
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 6d)	(6.054.715)	(3.707.838)
Piutang dari TNI/POLRI atas penjualan BBM	(2.402.351)	(2.380.335)
Pembayaran tunai	(1.750.000)	(12.243.199)
Saldo akhir	19.490.588	16.909.760

b. Penerimaan negara dari pendapatan dan pajak atas aktivitas usaha hulu

Penerimaan Negara dari aktivitas hulu merupakan bagian penghasilan Pemerintah yang berasal dari aktivitas Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP dan bagian Pemerintah atas pajak penghasilan dan dividen yang berasal dari *Pertamina Participating Interests* (PPI).

Mutasi saldo penerimaan Negara dari aktivitas usaha hulu selama tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

15. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

a. Conversion account

The conversion account represents the Company's liability to the Government in relation to the shipment of the Government's share of Indonesian crude oil production to the Company's refineries for processing to meet the domestic demand for fuel products. The Government's share of Indonesian crude oil production is derived from PT Pertamina EP's and PHE's working areas and other Co-operation Contracts (KKKS).

The movements in the conversion account are as follows:

Beginning balance	6.708.279
Add: Current year's Government's share of Indonesian crude oil production delivered to the Company's refineries	161.951.507
Offset by:	
Receivables from PLN	(9.863.739)
Receivables for reimbursements of costs subsidy for certain fuel (BBM) products (Note 6a)	(123.554.915)
Receivables for reimbursement of costs subsidy for LPG 3 kg cylinders (Note 6d)	(3.707.838)
Receivables from the Indonesian Armed Forces/Police involving fuel sales	(2.380.335)
Cash settlements	(12.243.199)
Ending balance	16.909.760

b. State revenue involving income and taxes in relation to upstream activities

State revenue involving upstream activities represents the Government's share of income from PT Pertamina EP's Production Sharing contract (PSC) activities, and the Government's share of income tax and dividend tax involving *Pertamina Participating Interests* (PPI).

The movements in State revenue involving upstream activities during 2009 and 2008 are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. HUTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

b. Penerimaan negara dari pendapatan dan pajak atas aktivitas usaha hulu (lanjutan)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Perusahaan:</u>		
Saldo awal	983.947	4.130.120
Diperhitungkan dengan piutang PT Pertamina EP dari Pemerintah atas DMO fees	(758.900)	(3.146.173)
Saldo akhir - Perusahaan	<u>225.047</u>	<u>983.947</u>
<u>Anak Perusahaan:</u>		
PT Pertamina EP	3.040.745	2.678.346
PT Pertamina Hulu Energi	1.258.077	511.807
Saldo akhir - Anak Perusahaan	<u>4.298.822</u>	<u>3.190.153</u>
Jumlah	<u>4.523.869</u>	<u>4.174.100</u>

c. Penyelesaian Kasus Karaha Bodas Company (KBC)

Berdasarkan Surat No. S-14/MK2/2007 tanggal 8 Maret 2007, Menteri Keuangan menetapkan bahwa penyelesaian KBC sebesar USD318.712.478 (nilai penuh) ditanggung oleh Perusahaan sejumlah Rp2.682.603 (nilai Rupiah dari USD318.712.478 dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca pembukaan Perusahaan - 17 September 2003) dan diakui sebagai Hutang Perusahaan kepada Pemerintah.

Selanjutnya, berdasarkan keputusan yang diambil dalam rapat pada tanggal 28 Desember 2007 yang dihadiri oleh Menteri Keuangan, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian, Perusahaan mengakui di neraca pembukaan, aset-aset yang terkait perjanjian KBC dengan Pertamina Lama. Oleh karena itu, selisih antara nilai wajar aset yang diakui dan hutang kepada Pemerintah diperlakukan sebagai pengurang penyertaan modal Pemerintah di neraca pembukaan Perusahaan.

15. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

b. State revenue involving income and taxes in relation to upstream activities (continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>The Company:</u>		
Beginning balance		
Offset of PT Pertamina EP's receivables from the Government for DMO fees		
Ending balance - Company	<u>225.047</u>	<u>983.947</u>
<u>Subsidiaries:</u>		
PT Pertamina EP	3.040.745	2.678.346
PT Pertamina Hulu Energi	1.258.077	511.807
Ending balance - Subsidiaries	<u>4.298.822</u>	<u>3.190.153</u>
Total	<u>4.523.869</u>	<u>4.174.100</u>

c. Settlement involving the Karaha Bodas Company (KBC) Case

Based on Letter No. S-14/MK2/2007 dated March 8, 2007, the Minister of Finance decided that the KBC settlement amount of US\$318,712,478 (full amount) is to be borne by the Company in the amount of Rp2,682,603 (the Rupiah equivalent amount of US\$318,712,478 using the exchange rate at the date of the Company's opening balance sheet - September 17, 2003) and recognized as a payable to the Government by the Company.

Based on a decision made during a meeting on December 28, 2007 attended by the Minister of Finance, Minister of Energy and Mineral Resources, Minister of State-Owned Enterprises and the Coordinating Minister of the Economy, the Company recognized the assets related to the KBC contract with the former Pertamina Entity in its opening balance sheet. Consequently, the difference between the fair value of the assets recognized and the liability to the Government was treated as a reduction of the Government's capital contribution in the Company's opening balance sheet.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. HUTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

c. Penyelesaian Kasus Karaha Bodas Company (KBC) (lanjutan)

Melalui surat Menteri BUMN No. S-32/MBU/2008 tanggal 16 Januari 2008, serta berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-14/MK.2/2007 tanggal 8 Maret 2007, melalui Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui bahwa dana sebesar USD318.712.478 merupakan hutang/kewajiban Perusahaan kepada Pemerintah RI yang penyelesaiannya dapat dilakukan melalui kompensasi dengan kewajiban-kewajiban Pemerintah RI kepada Perusahaan atau dibayar Perusahaan ketika Perusahaan memiliki dana untuk membayar.

d. Kewajiban Sewa Pembiayaan atas Pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK.06/2008 tanggal 2 Mei 2008, status aset-aset yang dahulunya dimiliki oleh Pertamina Lama yang tidak ditetapkan di dalam neraca pembukaan Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008, adalah barang milik negara (BMN), dimana penguasaan barang-barang tersebut dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan cq. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) No. S-23/MK.6/2009 tanggal 21 Januari 2009, Pemerintah menyetujui untuk menerapkan skema sewa atas Rp16.226.357 aset-aset hulu eks Pertamina Lama.

Berdasarkan risalah rapat tanggal 23 Januari 2009 atas rapat yang dihadiri oleh perwakilan Perusahaan dengan Departemen Keuangan cq. DJKN, perjanjian sewa berlaku untuk aset-aset yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama tidak termasuk sumur dan tanah senilai Rp6.753.549, dengan jumlah sewa untuk aset-aset yang bersangkutan senilai Rp9.472.808 untuk jangka waktu 32 tahun.

15. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

c. Settlement involving the Karaha Bodas Company (KBC) Case (continued)

Through the Minister of State-Owned Enterprises' letter No. S-32/MBU/2008 dated January 16, 2008, and based on the Minister of Finance's letter No.S-14/MK.2/2007 dated March 8, 2007, through the Shareholder's General Meeting the amount of funds of US\$318,712,478 was approved as a debt/liability of the Company to the Government of Indonesia that can be offset with the obligations of the Government of Indonesia to the Company or settled by the Company when it has the financial ability to do so.

d. Finance Lease Liability involving State-Owned Assets Utilized by PT Pertamina EP

Pursuant to the Minister of Finance Decree No. 92/KMK.06/2008 dated May 2, 2008, the status of assets previously owned by the former Pertamina Entity which have not been recognized in the opening balance sheet of the Company as stipulated by the Minister of Finance Decision Letter No. 23/KMK.06/2008, represent state-owned assets (BMN), the control over which is exercised by the General Secretary of State Assets.

In accordance with the Minister of Finance Decision Letter cq. The Directorate General of State Assets (DJKN) No. S-23/MK.6/2009 dated January 21, 2009, the Government agreed to a leasing arrangement involving Rp16,226,357 of upstream assets previously owned by the former Pertamina Entity.

Based on the minutes of meeting dated January 23, 2009, which meeting was attended by representatives of the Company and the Department of Finance cq. DJKN, the leasing arrangement is applicable to assets previously owned by the former Pertamina Entity excluding wells and land of Rp6,753,549, resulting in a total lease amount for the respective assets of Rp9,472,808, involving a period of 32 years.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. HUTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

d. Kewajiban Sewa Pembiayaan atas Pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perusahaan No. Kpts-023/C00000/2009-S0 tanggal 6 Maret 2009, ditetapkan tarif sewa aset KKS sementara menunggu ditetapkannya kontrak sewa secara resmi oleh Departemen Keuangan qq Menteri Keuangan sebesar Rp9.472.808 untuk jangka waktu 32 tahun terhitung mulai tanggal 17 September 2003 atau Rp296.025 per tahun.

Dengan dialihkannya aktivitas KKS Perusahaan ke PT Pertamina EP, efektif mulai tanggal 17 September 2005, kesepakatan sewa tersebut menjadi transaksi PT Pertamina EP.

Biaya sewa aset KKS Perusahaan untuk periode dari tanggal 17 September 2003 sampai dengan 16 September 2005 diakui menjadi beban Perusahaan dan sejak tanggal 17 September 2005, menjadi beban PT Pertamina EP.

Pihak yang menyewakan	Jenis aset/ Type of assets	2009	2008	Lessor
Kementerian Keuangan	Aset instalasi, bangunan, harta bergerak/ <i>Installation assets, buildings and moveable assets</i>	3.654.919	3.364.404	The Ministry of Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun		(1.856.551)	(1.559.642)	Less amount due within 1 year
Bagian jangka panjang		1.798.368	1.804.762	Non-current portion

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Tahun	2009	2008	Years
2009	-	1.850.158	2009
2010	2.146.183	296.025	2010
2011	296.025	296.025	2011
2012	296.025	296.025	2012
2013	296.025	296.025	2013
2014 - 2035	6.438.550	6.438.550	2014 - 2035
Jumlah	9.472.808	9.472.808	Total
Dikurangi jumlah bagian bunga	(6.824.662)	(6.824.662)	Less amounts representing interest
Bersih	2.648.146	2.648.146	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(849.778)	(843.384)	Amount due within 1 year
Bagian jangka panjang	1.798.368	1.804.762	Non-current portion

15. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

d. Finance Lease Liability involving State-Owned Assets Utilized by PT Pertamina EP (continued)

In accordance with the Company's President Director's Decision Letter No. Kpts-023/C00000/2009-S0 dated March 6, 2009, the temporary leasing amount for PSC assets of Rp9,472,808 involving a period of 32 years starting from September 17, 2003 or Rp296,025 per annum is subject to a formal lease agreement with the Department of Finance qq Minister of Finance.

With the transfer of the Company's PSC activities to PT Pertamina EP, effective from September 17, 2005, such lease arrangement involves PT Pertamina EP from that date.

The lease expense during the period of the Company's PSC from September 17, 2003 to September 16, 2005 has been recognized as an expense by the Company and starting from September 17, 2005, by PT Pertamina EP.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. HUTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

d. Kewajiban Sewa Pembiayaan atas Pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP (lanjutan)

Rincian bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Pokok:			<i>Principal:</i>
- 2003 - 2007	833.128	833.128	2003 - 2007 -
- 2008	4.747	4.747	2008 -
- 2009	5.509	5.509	2009 -
- 2010	6.394	-	2010 -
Sub jumlah	849.778	843.384	<i>Sub total</i>
Bunga:			<i>Interest:</i>
- 2003 - 2007	424.980	424.980	2003 - 2007 -
- 2008	291.278	291.278	2008 -
- 2009	290.515	-	2009 -
Sub jumlah	1.006.773	716.258	<i>Sub total</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	1.856.551	1.559.642	Amount due within 1 year

e. Pinjaman Proyek Pembangunan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Ngurah Rai

Pada tanggal 7 Mei 2007, Pemerintah meneruskan pinjaman sebesar Yen1.172.872.837 (nilai penuh) yang diperoleh dari *Overseas Economic Cooperation Fund* (OECF) Jepang kepada Perusahaan untuk proyek pembangunan DPPU Ngurah Rai sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 29 November 1994.

Pinjaman tersebut harus dilunasi dalam 36 (tiga puluh enam) kali cicilan semesteran mulai Mei 2007 sampai dengan November 2024, dan dikenakan suku bunga 3,1% per tahun.

15. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

d. Finance Lease Liability involving State-Owned Assets Utilized by PT Pertamina EP (continued)

Details of amounts due within 1 year as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

e. Ngurah Rai Airport Refuelling Facility (DPPU) Construction Project Loan

On May 7, 2007, the Government channeled a loan amounting to Yen1,172,872,837 (full amount) obtained from the *Overseas Economic Cooperation Fund* (OECF) Japan to the Company in relation to the construction of the Ngurah Rai Airport refuelling facility in accordance with a loan agreement dated November 29, 1994.

The loan is repayable in 36 (thirty-six) semi-annual installments commencing in May 2007 through November 2024, and is subject to interest at the rate of 3.1% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM LIABILITIES

	2009	2008	
<u>Pinjaman Bank dan Lainnya: Perusahaan:</u>			<u>Bank Loans and Other: The Company:</u>
Kewajiban yang penyelesaiannya dari proyek yang didanai (Non-recourse):			Liabilities for which settlements are from the projects funded (Non-recourse):
<u>Hutang proyek:</u>			<u>Project financing:</u>
RCC Off-Gas Propylene Project (ROPP) - Balongan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)	1.208.572	-	RCC Off-Gas Propylene Project (ROPP) - Balongan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)
Proyek Pagardewa The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)	809.444	1.697.250	Pagardewa project The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)
<u>Hutang eksplorasi:</u>			<u>Exploration loan:</u>
Indonesia Nippon Cooperation Co. Ltd. (INOCO)	-	59.615	Indonesia Nippon Cooperation Co. Ltd. (INOCO)
Sub jumlah kewajiban jangka panjang - non-recourse	2.018.016	1.756.865	Sub total long-term liabilities - non-recourse
<u>Kewajiban yang pelunasannya dilakukan secara tunai (dengan recourse):</u>			<u>Liability involving settlements by cash (with recourse):</u>
Banque Nationale de Paris Paribas	6.580.000	-	Banque Nationale de Paris Paribas
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.940.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	3.760.000	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Credit Suisse International	2.614.375	4.790.625	Credit Suisse International
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.645.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah kewajiban jangka panjang - dengan recourse	18.539.375	4.790.625	Sub total long-term liabilities - with recourse
Jumlah - Perusahaan	20.557.391	6.547.490	Total - Company

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

	2009	2008	
<u>Pinjaman Bank:</u>			<u>Bank Loans:</u>
<u>Anak Perusahaan:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk:			PT Bank CIMB Niaga Tbk:
PT Pertamina Tongkang	52.997	61.736	PT Pertamina Tongkang
PT Patra Niaga	25.119	14.440	PT Patra Niaga
PT Patra Jasa	10.705	13.576	PT Patra Jasa
PT Bank Syariah Mandiri:			PT Bank Syariah Mandiri:
PT Tugu Pratama Indonesia	48.912	-	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk:			PT Bank Central Asia Tbk:
PT Pertamina Bina Medika	24.198	9.120	PT Pertamina Bina Medika
PT Bank Agroniaga Tbk:			PT Bank Agroniaga Tbk:
PT Patra Niaga	18.000	24.000	PT Patra Niaga
PT Bank Bukopin Tbk:			PT Bank Bukopin Tbk:
PT Patra Niaga	14.952	17.803	PT Patra Niaga
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:
PT Pelita Air Service	-	10.219	PT Pelita Air Service
Lain-lain	667	1.467	Others
Jumlah - Anak Perusahaan	195.550	152.361	Total - Subsidiaries
Jumlah Pinjaman Bank	20.752.941	6.699.851	Total Bank Loans
<u>Kewajiban Sewa Pembiayaan:</u>			<u>Finance Lease Liabilities:</u>
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Mobil tangki BBM dan LPG	643.616	736.956	Fuel and LPG truck tankers
Server komputer	89.535	86.327	Computer servers
Bare Boat Hire Purchase Contracts (BBHP)	-	28.535	Bare Boat Hire Purchase Contracts (BBHP)
Jumlah - Perusahaan	733.151	851.818	Total - Company
<u>Anak Perusahaan:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Kewajiban sewa pembiayaan:			Finance lease liabilities:
PT Pertamina EP	680.625	978.542	PT Pertamina EP
PT Pelita Air Service	29.986	45.447	PT Pelita Air Service
Lain-lain	24.620	1.176	Others
Jumlah - Anak Perusahaan	735.231	1.025.165	Total - Subsidiaries
Jumlah Kewajiban Sewa Pembiayaan	1.468.382	1.876.983	Total Finance Lease Liabilities
Jumlah kewajiban jangka panjang	22.221.323	8.576.834	Total long-term liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.109.412)	(2.996.148)	Current portion
Bagian jangka panjang	17.111.911	5.580.686	Non-current portion

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pinjaman Bank dan Lainnya - Perusahaan

a) RCC (Residue Catalytic Cracking) Off-Gas Propylene Project (ROPP) - Balongan

Pada tanggal 30 Desember 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman *trust borrowing* ("Trust Agreement") dengan HSBC Bank, USA, ("ROPP Trustee") dan Banque Nationale de Paris Paribas (BNP Paribas) - Tokyo, The Sumitomo Trust & Banking Co., Ltd. (SMBC), dan HSBC - Tokyo (pemberi pinjaman), untuk mengembangkan RCC Off-Gas Propylene Project (ROPP) berlokasi di Kilang Balongan. Pinjaman sebesar USD225.000.000 (nilai penuh) bisa digunakan mulai kuartal ketiga tahun 2008 sampai dengan tahun 2009.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,60% di atas LIBOR per tahun dan pelunasan dibayarkan melalui penjualan produk *Low Sulphur Waxy Residue* (LSWR) V-500 kepada Toyota Tsusho Corporation. Pada tahun 2009, pelunasan akan dilakukan terhadap biaya bunga selama masa konstruksi dan pada tahun 2010 pelunasan akan dilakukan terhadap pokok dan bunga pinjaman. Pinjaman tersebut dibayarkan setiap triwulanan mulai tanggal 15 Juni 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2011.

b) Proyek Pagardewa

Pada tanggal 6 Januari 2005, Perusahaan mengadakan Pagardewa Trust Agreement ("Trust Agreement") dengan HSBC Bank USA, National Association ("Pagardewa Trustee") meliputi pengembangan dan konstruksi yang berhubungan dengan fasilitas-fasilitas lapangan gas di wilayah Pagardewa, Sumatera Selatan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Pagardewa Trustee diberikan wewenang untuk, antara lain, memperoleh pinjaman untuk mendanai Proyek Pagardewa dan membuka rekening perwalian untuk menerima pembayaran yang berasal dari "Product Sales Agreement" dengan Mitsubishi Corporation dan sarana pelunasan pinjaman.

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

i. Bank Loans and Other - the Company

a) RCC (Residue Catalytic Cracking) Off-Gas Propylene Project (ROPP) - Balongan

On December 30, 2008, the Company signed a trust borrowing agreement ("Trust Agreement") with HSBC Bank, USA ("ROPP Trustee") and Banque Nationale de Paris Paribas (BNP Paribas) - Tokyo, The Sumitomo Trust & Banking Co., Ltd. (SMBC), and HSBC - Tokyo (as lender), to develop the RCC Off-Gas Propylene Project (ROPP) located at the Balongan refinery. The principal amount of US\$225,000,000 (full amount) may be utilized from the third quarter of 2008 through 2009.

This loan agreement is subject to interest at LIBOR plus 0.60% per annum and repayments will be made from proceeds of sales of Low Sulphur Waxy Residue (LSWR) V-500 to Toyota Tsusho Corporation. In 2009, repayments shall be applied to interest during the construction period and in 2010, repayments shall be applied to principal and interest. The loan is repayable in quarterly installments starting from June 15, 2009 through February 15, 2011.

b) Pagardewa Project

On January 6, 2005, the Company entered into a Pagardewa Trust Agreement ("Trust Agreement") with HSBC Bank USA, National Association ("Pagardewa Trustee") involving the development of and related construction of gas field facilities in the Pagardewa area, South Sumatera.

Pursuant to this agreement, the Pagardewa Trustee is authorized, among others, to borrow funds to finance the Pagardewa Project and to maintain a trust account to which amounts arising from the related "Product Sales Agreement" with Mitsubishi Corporation are transferred and from which loan settlements are made.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**i. Pinjaman Bank dan Lainnya - Perusahaan
(lanjutan)**

b) Proyek Pagardewa (lanjutan)

Pada tanggal 6 Januari 2005, HSBC Bank USA, National Association ("Pagardewa Trustee"), mengadakan perjanjian pinjaman dengan Pagardewa Project Finance Ltd. (*Tranche A Lender*) dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., BNP Paribas, Calyon, ING Bank N.V., dan Mizuho Corporate Bank, Ltd. (*Tranche B Lenders*) dengan pokok pinjaman maksimal sebesar USD310.000.000 (nilai penuh). Beban bunga pinjaman ini adalah LIBOR + 2,65% per tahun. Pembayaran pinjaman dilakukan dengan cicilan triwulanan mulai Desember 2006 sampai dengan Desember 2010.

Perjanjian ini diperbaharui pada tanggal 10 Juni 2008. Berdasarkan perjanjian ini semua pihak setuju untuk mengurangi marjin bunga di atas LIBOR, mengurangi bunga keterlambatan atas pokok pinjaman terhutang atau jumlah terhutang lainnya yang telah jatuh tempo, dan mengurangi saldo yang tersedia pada akun cadangan (Catatan 4). Dengan demikian, beban bunga pinjaman ini menjadi sebesar 1,55% di atas LIBOR per tahun efektif dari tanggal 10 Juni 2008.

**c) Indonesia Nippon Cooperation Co. Ltd.
(INOCO)**

Pertamina Lama dan INOCO melakukan perjanjian pinjaman pada tanggal 30 Oktober 1979, dimana INOCO setuju untuk membiayai kegiatan operasional, pekerjaan dan/atau fasilitas sehubungan dengan kegiatan eksplorasi Pertamina Lama di Pakam Timur, Nanggroe Aceh Darussalam (Unit I) dan Cilamaya Utara, Jawa Barat (Unit III). Perjanjian pinjaman mengatur jumlah pokok pinjaman maksimum adalah sebesar USD160.000.000 (nilai penuh).

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

**i. Bank Loans and Other - the Company
(continued)**

b) Pagardewa Project (continued)

On January 6, 2005, HSBC Bank USA, National Association ("Pagardewa Trustee") entered into a loan agreement with Pagardewa Project Finance Ltd. (*Tranche A Lender*) and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., BNP Paribas, Calyon, ING Bank N.V., and Mizuho Corporate Bank, Ltd. (*Tranche B Lenders*) for a maximum principal amount of US\$310,000,000 (full amount). The loans are subject to interest at LIBOR plus 2.65% per annum. The loans are repayable in quarterly installments starting from December 2006 through December 2010.

This agreement has been amended on June 10, 2008. Based on this amendment, all lenders agreed to reduce the applicable interest margin over LIBOR, reduce the interest on overdue loan principal or other overdue amounts, and reduce the amount required to be accumulated in the Regular Reserve Account (Note 4). Accordingly, the loan is subject to interest at LIBOR plus 1.55% per annum effective from June 10, 2008.

**c) Indonesia Nippon Cooperation Co. Ltd.
(INOCO)**

The former Pertamina Entity and INOCO entered into a loan agreement on October 30, 1979 whereby INOCO agreed to finance the operations, work and/or facilities related to the former Pertamina Entity's exploration activities in Pakam Timur, Nanggroe Aceh Darussalam (Unit I) and Cilamaya Utara, West Java (Unit III). The loan agreement provides for a maximum principal amount of US\$160,000,000 (full amount).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pinjaman Bank dan Lainnya - Perusahaan (lanjutan)

c) Indonesia Nippon Cooperation Co. Ltd. (INOCO) (lanjutan)

Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 6% per tahun dan pembayaran dilakukan setiap 6 bulan dengan melakukan *offsetting* antara jumlah penjualan atas minyak mentah dan gas bumi kepada INOCO dengan saldo pinjaman yang terhutang.

Perusahaan telah mengakui pembebasan atas saldo terhutang pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari INOCO untuk Unit I operasi hulu sebesar Rp931.077 sebagai pendapatan lain-lain pada tahun 2006.

Pengakuan pembebasan atas saldo hutang jangka panjang Unit I operasi hulu tersebut di atas sesuai dengan isi perjanjian pinjaman yang menyebutkan bahwa Perusahaan dibebaskan dari kewajiban untuk membayar sisa saldo hutang jangka panjang 10 (sepuluh) tahun setelah dimulainya produksi komersial. Pembebasan atas saldo hutang jangka panjang tersebut didokumentasikan dalam suatu memorandum pembebasan hutang yang ditandatangani pada tanggal 10 April 2008 yang menyatakan bahwa tanggal efektif atas pembebasan saldo hutang Unit I operasi hulu tersebut adalah 31 Juli 2006.

Pada tanggal 10 Desember 2008, Perusahaan dan INOCO telah menandatangani memorandum pembebasan hutang yang menyebutkan bahwa Perusahaan dibebaskan dari kewajiban membayar saldo hutang jangka panjang untuk Unit III operasi hulu.

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

i. Bank Loans and Other - the Company (continued)

c) Indonesia Nippon Cooperation Co. Ltd. (INOCO) (continued)

The loan is subject to interest at a fixed annual rate of 6% and is repayable semi-annually by applying the total sales of crude oil and natural gas to INOCO against the outstanding balance of the loan.

The Company recognized the waiver of the outstanding long-term loan balance from INOCO involving Unit I upstream operations amounting to Rp931,077 as other income in 2006.

The recognition of the waiver of the outstanding Unit I upstream operations long-term loan balance as stated above is in accordance with the provisions of the loan agreement which stipulates that the Company shall be released from payment of the outstanding balance of the long-term loan 10 (ten) years after the commencement of commercial production. The waiver of the outstanding long-term loan balance is documented in a memorandum of release of obligation signed on April 10, 2008, which states that the effective date of the waiver of the Unit I upstream operations loan is July 31, 2006.

On December 10, 2008, the Company and INOCO signed a memorandum of release of obligations which states that the Company has been released from payment of the outstanding balance of the Unit III upstream operations long-term loan.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pinjaman Bank dan Lainnya - Perusahaan (lanjutan)

c) Indonesia Nippon Cooperation Co. Ltd. (INOCO) (lanjutan)

Memorandum tersebut menyebutkan bahwa tanggal efektif atas pembebasan saldo hutang Unit III operasi hulu adalah tanggal 31 Juli 2008.

Perusahaan telah mengakui pembebasan atas saldo terhutang pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari INOCO untuk Unit III operasi hulu sebesar Rp760.741 (setelah dikurangi pembayaran sebesar USD5.444.337 atau setara Rp59.615 yang dibayarkan kepada INOCO pada bulan Maret 2009) sebagai pendapatan lain-lain pada tahun 2008 (Catatan 4). Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2009.

d) Banque Nationale de Paris Paribas (BNP Paribas)

Pada tanggal 10 Desember 2009, Perusahaan dan BNP Paribas dalam hal ini bertindak sebagai agen fasilitas, dan 8 (delapan) bank ("para kreditur") menandatangani perjanjian kredit atas fasilitas pinjaman sindikasi untuk belanja modal Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan, kegiatan umum Perusahaan, dan biaya tertentu sehubungan dengan perjanjian dengan nilai USD700.000.000 (nilai penuh).

Fasilitas tersebut dibebani bunga sebesar 2,85% di atas LIBOR per tahun. Pinjaman tersebut dibayarkan setiap semester, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 25 Desember 2011 dan angsuran terakhir pada tanggal 25 Desember 2014.

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

i. Bank Loans and Other - the Company (continued)

c) Indonesia Nippon Cooperation Co. Ltd. (INOCO) (continued)

The memorandum states that the effective date of the waiver of the Unit III upstream operations loan is July 31, 2008.

The Company recognized the waiver of the outstanding long-term loan balance from INOCO involving Unit III upstream operations amounting to Rp760,741 (net of US\$5,444,337 or equivalent to Rp59,615 which was paid to INOCO in March 2009) as other income in 2008 (Note 4). This loan has been fully repaid in 2009.

d) Banque Nationale de Paris Paribas (BNP Paribas)

On December 10, 2009, the Company together with BNP Paribas in its capacity acting as the facility agent, and 8 (eight) banks ("the creditors") signed a credit agreement for a syndicated loan facility for an amount of US\$700,000,000 (full amount) for funding the Company's and/or Subsidiary's capital expenditures, the Company's general activities and for certain costs relating to this agreement.

The loan is subject to interest at LIBOR plus 2.85% per annum. The loan is repayable semi-annually, with the first installment due on December 25, 2011 and the final installment due on December 25, 2014.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pinjaman Bank dan Lainnya - Perusahaan (lanjutan)

e) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

1) Pinjaman dalam mata uang asing

Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan dan Bank Mandiri ("kreditur") menandatangani perjanjian kredit, yang akan digunakan Perusahaan untuk membiayai kegiatan umum dan belanja modal Perusahaan dengan nilai USD350.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2009, pinjaman yang terhutang sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp940.000.

Fasilitas tersebut dibebani bunga sebesar 3,8% diatas LIBOR per tahun. Pinjaman tersebut dibayarkan setiap semesteran, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 25 Maret 2010 dan angsuran terakhir pada tanggal 25 Desember 2014.

2) Pinjaman dalam mata uang lokal

Pada tanggal 31 Juli 2009, Perusahaan dan Bank Mandiri dalam hal ini bertindak sebagai agen fasilitas, dan 4 (empat) bank ("kreditur") menandatangani perjanjian kredit atas fasilitas pinjaman sindikasi untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan dan belanja modal Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan sejumlah Rp3.000.000.

Fasilitas tersebut dibebani bunga sebesar 2,75% diatas JIBOR per tahun. Pinjaman tersebut dibayarkan setiap semesteran, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 25 April 2010 dan angsuran terakhir pada tanggal 25 Juli 2012.

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

i. Bank Loans and Other - the Company (continued)

e) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

1) Loan in foreign currency

On December 16, 2009, the Company and Bank Mandiri ("creditor") signed a credit agreement, for an amount of US\$350,000,000 (full amount), for the Company's general activities and capital expenditures. As of December 31, 2009, the outstanding loan amounted to US\$100,000,000 (full amount) or equivalent to Rp940,000.

The loan is subject to interest at LIBOR plus 3.8% per annum. The loan is repayable semi-annually, with the first installment due on March 25, 2010 and the final installment due on December 25, 2014.

2) Loan in local currency

On July 31, 2009, the Company together with Bank Mandiri acting in its capacity as facility agent, and 4 (four) banks ("the creditors") signed a credit agreement for a syndicated loan facility for an amount of Rp3,000,000 for the Company's general activities and for the Company's and/or Subsidiaries' capital expenditures.

The loan is subject to interest at JIBOR plus 2.75% per annum. The loan is repayable semi-annually, with the first installment due on April 25, 2010 and the final installment due on July 25, 2012.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pinjaman Bank dan Lainnya - Perusahaan (lanjutan)

f) The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 31 Juli 2009, Perusahaan dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. dalam hal ini bertindak sebagai agen fasilitas, dan 16 (enam belas) ("kreditur") menandatangani perjanjian kredit atas fasilitas pinjaman sindikasi untuk mendanai belanja modal Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan, kegiatan umum Perusahaan, dan biaya tertentu sehubungan dengan perjanjian dengan nilai USD400.000.000 (nilai penuh).

Fasilitas tersebut dibebani bunga sebesar 3,38% di atas LIBOR per tahun. Pinjaman tersebut dibayarkan setiap triwulanan, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 7 Mei 2010 dan angsuran terakhir pada tanggal 6 Agustus 2012.

g) Credit Suisse International

Pada tanggal 15 Desember 2006, Perusahaan dan Credit Suisse International dalam hal ini bertindak sebagai "lead arranger" dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. dalam hal ini bertindak sebagai agen fasilitas, dan 26 (dua puluh enam) bank dan lembaga keuangan ("kreditur") menandatangani perjanjian kredit atas fasilitas pinjaman sindikasi untuk belanja modal Perusahaan dengan nilai USD500.000.000 (nilai penuh). Perjanjian tersebut telah diperbaharui pada tanggal 30 April 2007.

Pada tanggal 9 Februari 2009, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat untuk seluruh pinjaman terhutang atas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan tanggal 11 Mei 2009, Perusahaan kembali melakukan pelunasan dipercepat atas sebagian saldo pinjaman terhutang porsi PT Bank CIMB Niaga Tbk.

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

i. Bank Loans and Other - the Company (continued)

f) The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.

On July 31, 2009, the Company together with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. acting in its capacity as the facility agent, and 16 (sixteen) banks ("the creditors") signed a credit agreement for a syndicated loan facility for an amount of US\$400,000,000 (full amount) for funding the capital expenditures of the Company's and/or Subsidiaries' projects, the Company's general activities and for certain costs relating to this agreement.

The loan is subject to interest at LIBOR plus 3.38% per annum. The loan is repayable in quarterly installments, with the first installment due on May 7, 2010 and the final installment due on August 6, 2012.

g) Credit Suisse International

On December 15, 2006, the Company together with Credit Suisse International acting in its capacity as the "lead arranger" and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. acting in its capacity as facility agent, and 26 (twenty six) banks and financial institutions ("the creditors") signed a credit agreement for a syndicated loan facility for an amount of US\$500,000,000 (full amount) for funding the Company's capital expenditures. This agreement has been amended on April 30, 2007.

On February 9, 2009, the Company repaid the outstanding loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and on May 11, 2009, the Company made an early repayment of the portion of the outstanding loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pinjaman Bank dan Lainnya - Perusahaan (lanjutan)

g) Credit Suisse International (lanjutan)

Berdasarkan *Letter of the Facility Agent Resignation and Appointment* tanggal 9 Juli 2009, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang kini bertindak sebagai agen fasilitas pengganti menggantikan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., agen fasilitas yang digantikan. Pada saat tanggal efektif, segala hak dan kewajiban sebagai agen fasilitas yang digantikan dalam kapasitasnya telah dipindahkan kepada agen fasilitas pengganti. Fasilitas tersebut dibebani bunga sebesar 1,75% di atas LIBOR per tahun. Pembayaran pinjaman dilakukan dengan cicilan triwulanan mulai 7 Agustus 2008 sampai dengan 7 Mei 2012.

h) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan dan Bank BRI menandatangani perjanjian kredit modal kerja yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan dan belanja modal Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan nilai sebesar USD225.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2009, penarikan dana yang telah dilakukan sebesar USD175.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp1.645.000.

Fasilitas tersebut dibebani bunga sebesar 3,8% di atas LIBOR per tahun. Pinjaman tersebut dibayarkan setiap semesteran, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 25 Desember 2011 dan angsuran terakhir pada tanggal 25 Desember 2014.

Perjanjian pinjaman kepada BNP Paribas, Bank Mandiri, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Credit Suisse International dan Bank BRI memberikan batasan-batasan tertentu seperti batasan informasi, keuangan dan umum yang harus dipenuhi oleh Perusahaan seperti Perusahaan tidak diijinkan untuk melakukan perubahan bisnis yang substansial dan melakukan merger.

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

i. Bank Loans and Other - the Company (continued)

g) Credit Suisse International (continued)

Based on the *Letter of the Facility Agent Resignation and Appointment* dated July 9, 2009, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk acting in its capacity as the successor facility agent has replaced The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., the retiring facility agent. On the effectivity date, all retiring facility agent's rights and obligations in its capacity as facility agent have been transferred to the successor facility agent. The loan is subject to interest at LIBOR plus 1.75% per annum. The loan is repayable in quarterly installments starting from August 7, 2008 through May 7, 2012.

h) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

On December 16, 2009, the Company and Bank BRI signed a working capital loan agreement for an amount of US\$225,000,000 (full amount), for the Company's general purposes and for funding the Company's and/or Subsidiaries' capital expenditures. As of December 31, 2009, drawdowns amounted to US\$175,000,000 (full amount) or equivalent to Rp1,645,000.

The loan is subject to interest at LIBOR plus 3.8% per annum. The loan is repayable semi-annually, with the first installment due on December 25, 2011 and the final installment due on December 25, 2014.

The loan agreements with BNP Paribas, Bank Mandiri, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Credit Suisse International and Bank BRI involve certain covenants such as information, financial and general covenants that must be met by the Company, such as ensuring that there is no substantial change in the general business of the Company and that the Company does not enter into mergers.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

ii. Pinjaman Bank - Anak Perusahaan

PT Pertamina Tongkang

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Pada tahun 2006, PT Pertamina Tongkang menandatangani perjanjian pemberian fasilitas kredit dengan Bank CIMB Niaga, sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Kredit Investasi

Saldo

terhutang : 2009:
- USD5.637.957 (nilai penuh)
atau setara dengan
Rp52.997
2008:
- USD5.637.957 (nilai penuh)
atau setara dengan
Rp61.736

Fasilitas

maksimum : USD6.500.000 (nilai penuh)

Suku bunga : SIBOR + 2,75%
per tahun

Jatuh tempo : 60 (enam puluh) bulan

Jaminan : Deposito berjangka senilai
dengan pinjamannya

Bagian

yang jatuh
tempo

setahun : 2009: Rp52.997
2008: -

PT Tugu Pratama Indonesia (TPI)

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tahun 2009, PT Pratama Mitra Sejati, Anak Perusahaan dari PT Tugu Pratama Indonesia, menandatangani perjanjian pemberian fasilitas kredit dengan Bank Syariah Mandiri, sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Kredit Pembiayaan
Al-Murabahah

Saldo

terhutang : Rp48.912

Fasilitas

maksimum : Rp100.000

Suku bunga : sistem bagi hasil

Jatuh tempo : 42 (empat puluh dua) bulan

Jaminan : Sebidang tanah serta
bangunan dengan bukti
kepemilikan sertifikat Hak
Guna Bangunan (HGB)

Bagian

yang jatuh
tempo

setahun : Rp11.509

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

ii. Bank Loans - Subsidiaries

PT Pertamina Tongkang

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

In 2006, PT Pertamina Tongkang entered into a credit facility agreement with Bank CIMB Niaga, as follows:

Type of facility : Investment Credit

Outstanding

balance : 2009:
- US\$5,637,957 (full
amount) or equivalent to
Rp52,997
2008:
- US\$5,637,957 (full
amount) or equivalent to
Rp61,736

Maximum

facility : US\$6,500,000 (full amount)

Interest rate : SIBOR plus 2.75%
per annum

Maturity : 60 (sixty) months

Security : Time deposits in an amount
equal to the loan

Current portion : 2009: Rp52,997

2008: -

PT Tugu Pratama Indonesia (TPI)

PT Bank Syariah Mandiri

In 2009, PT Pratama Mitra Sejati, a Subsidiary of PT Tugu Pratama Indonesia, entered into a credit facility agreement with Bank Syariah Mandiri, as follows:

Type of facility : Al-Murabahah financing

Outstanding

balance : Rp48,912

Maximum

facility : Rp100,000

Interest rate : profit sharing system

Maturity : 42 (forty-two) months

Security : A piece of land and a
building with certificate of
Building Use Right (HGB)

Current portion : Rp11,509

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

ii. Pinjaman Bank - Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Patra Niaga

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Pada tahun 2009, PT Patra Niaga menandatangani perjanjian pemberian fasilitas kredit dengan Bank CIMB Niaga, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Pinjaman Transaksi Khusus
Saldo	
terhutang	: 2009: Rp14.519
Fasilitas	
maksimum	: Rp30.564
Suku bunga	: SBI satu bulan + 2,75% per tahun + liquidity premium 1,5%
Jatuh tempo	: 21 Januari 2014
Jaminan	: - Deposito berjangka - Piutang usaha dari pihak ketiga
Bagian yang jatuh tempo setahun	: 2009: -

Pada tahun 2007, PT Patra Niaga menandatangani perjanjian pemberian fasilitas kredit dengan Bank CIMB Niaga, sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Pinjaman Transaksi Khusus
Saldo	
terhutang	: 2009: Rp10.600 2008: Rp14.440
Fasilitas	
maksimum	: Rp17.000
Suku bunga	: Sertifikat bank Indonesia BI (SBI) satu bulan + 2,75% per tahun
Jatuh tempo	: 26 September 2012
Jaminan	: - Deposito berjangka - Piutang dari pihak ketiga
Bagian yang jatuh tempo setahun	: 2009: Rp3.840 2008: Rp3.840

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

ii. Bank Loans - Subsidiaries (continued)

PT Patra Niaga

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

In 2009, PT Patra Niaga entered into a credit facility agreement with Bank CIMB Niaga, as follows:

Type of facility	: Special Transaction Loan
Outstanding balance	: 2009: Rp14,519
Maximum facility	: Rp30,564
Interest rate	: One month SBI interest rate plus 2.75% per annum plus a liquidity premium of 1.5%
Maturity	: January 21, 2014
Security	: - Time deposits - Trade accounts receivable from third parties
Current portion	: 2009: -

In 2007, PT Patra Niaga entered into a credit facility agreement with Bank CIMB Niaga, as follows:

Type of facility	: Special Transaction Loan
Outstanding balance	: 2009: Rp10,600 2008: Rp14,440
Maximum facility	: Rp17,000
Interest rate	: One month Bank Indonesia certificate (SBI) interest rate plus 2.75% per annum
Maturity	: September 26, 2012
Security	: - Time deposits - Accounts receivable from third parties
Current portion	: 2009: Rp3,840 2008: Rp3,840

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**ii. Pinjaman Bank - Anak Perusahaan
(lanjutan)**

PT Patra Niaga (lanjutan)

PT Bank Agroniaga Tbk (Bank Agro)

Pada tahun 2008, PT Patra Trading, Anak Perusahaan dari PT Patra Niaga, menandatangani perjanjian perubahan pemberian fasilitas kredit dengan Bank Agro, sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Pinjaman Tetap Reguler
(Baru) - Modal Kerja

Saldo
terhutang : 2009: Rp18.000
2008: Rp24.000

Fasilitas
maksimum : Rp29.000
Suku bunga : 17% per tahun (mengambang)
Jatuh tempo : 48 (empat puluh delapan)
bulan

Jaminan : -

Bagian
yang jatuh
tempo
setahun : 2009: Rp6.000
2008: Rp6.000

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

Pada tahun 2007, PT Patra Niaga menandatangani perjanjian pemberian fasilitas kredit dengan Bank Bukopin, sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Kredit Investasi

Saldo
terhutang : 2009: Rp14.952
2008: Rp17.803

Fasilitas
maksimum : Rp20.540
Suku bunga : SBI + 4% per tahun
Jatuh tempo : 5 (lima) tahun
Jaminan : Tagihan *filling fee* ke
PT Patra Niaga sebesar
Rp14.025, mesin pengisian
LPG, dan deposito berjangka
sebesar Rp1.050

Bagian yang
jatuh tempo
setahun : 2009: Rp4.155
2008: Rp2.809

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

ii. Bank Loans - Subsidiaries (continued)

PT Patra Niaga (continued)

PT Bank Agroniaga Tbk (Bank Agro)

In 2008, PT Patra Trading, a Subsidiary of PT Patra Niaga, entered into a credit facility amendment agreement with Bank Agro, as follows:

Type of facility : Regular Fixed Loan (New) -
Working Capital

Outstanding
balance : 2009: Rp18,000
2008: Rp24,000

Maximum
facility : Rp29,000
Interest rate : 17% per annum (floating)
Maturity : 48 (forty-eight) months

Security : -

Current portion : 2009: Rp6,000
2008: Rp6,000

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

In 2007, PT Patra Niaga entered into a credit facility agreement with Bank Bukopin, as follows:

Type of facility : Investment Credit

Outstanding
balance : 2009: Rp14,952
2008: Rp17,803

Maximum
facility : Rp20,540
Interest rate : SBI plus 4% per annum

Maturity : 5 (five) years
Security : Filling fees proceeds due to
PT Patra Niaga amounting
to Rp14,025, a LPG filling
carousel and a time
deposit amounting to
Rp1,050

Current portion : 2009: Rp4,155
2008: Rp2,809

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**ii. Pinjaman Bank - Anak Perusahaan
(lanjutan)**

PT Pertamina Bina Medika

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tahun 2009, PT Pertamina Bina Medika menandatangani perjanjian pemberian fasilitas kredit dengan Bank BCA sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Kredit Investasi
Fasilitas
maksimum
kredit
investasi : Rp23.000
Suku bunga : 10,5% per tahun
Jatuh tempo : 29 Mei 2012

Pada tahun 2005, PT Pertamina Bina Medika menandatangani perjanjian pemberian fasilitas kredit dengan Bank BCA, sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Kredit Investasi
Fasilitas
maksimum
kredit
investasi : Rp12.600
Suku bunga : 13,5% per tahun
Jatuh tempo : 4 Mei 2010

Pada tahun 2004, PT Pertamina Bina Medika menandatangani perjanjian pemberian fasilitas kredit dengan Bank BCA, sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Kredit Investasi
Fasilitas
maksimum
kredit
investasi : Rp21.088
Suku bunga : 13% per tahun
Jatuh tempo : 14 Maret 2010

Posisi kewajiban atas ketiga fasilitas tersebut dengan Bank BCA adalah sebagai berikut:

Saldo
terhutang : 2009: Rp24.198
2008: Rp9.120
Jaminan : Peralatan medik dan kendaraan medik yang dibeli dengan menggunakan fasilitas kredit tersebut
Bagian yang jatuh tempo setahun : 2009: Rp11.165
2008: Rp7.155

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

ii. Bank Loans - Subsidiaries (continued)

PT Pertamina Bina Medika

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

In 2009, PT Pertamina Bina Medika entered into a credit facility agreement with Bank BCA, as follows:

Type of facility : Investment Credit
Maximum
investment
credit
facility : Rp23,000
Interest rate : 10.5% per annum
Maturity : May 29, 2012

In 2005, PT Pertamina Bina Medika entered into a credit facility agreement with Bank BCA, as follows:

Type of facility : Investment Credit
Maximum
investment
credit
facility : Rp12,600
Interest rate : 13.5% per annum
Maturity : May 4, 2010

In 2004, PT Pertamina Bina Medika entered into a credit facility agreement with Bank BCA, as follows:

Type of facility : Investment Credit
Maximum
investment
credit
facility : Rp21,088
Interest rate : 13% per annum
Maturity : March 14, 2010

The liability position involving all credit facilities with Bank BCA is as follows:

Outstanding
balance : 2009: Rp24,198
2008: Rp9,120
Security : Medical equipment and vehicles purchased using the credit facility
Current portion : 2009: Rp11,165
2008: Rp 7,155

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**ii. Pinjaman Bank - Anak Perusahaan
(lanjutan)**

PT Patra Jasa

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB
Niaga)**

Pada tahun 2008, PT Patra Jasa menandatangani perjanjian pemberian fasilitas kredit dengan Bank CIMB Niaga, sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Pinjaman Transaksi Khusus
Fasilitas Langsung atas Basis
Likuidasi

Saldo
terhutang : 2009: Rp10.705
2008: Rp13.576

Fasilitas
maksimum : Rp50.000

Suku bunga : SBI satu bulan + 1,75% atau
d disesuaikan apabila referensi
SBI yang digunakan
dihapuskan oleh Otoritas
Keuangan sebagai referensi
bunga

Jatuh tempo : 60 (enam puluh) bulan
terhitung sejak penarikan
fasilitas kredit

Jangka waktu
penarikan : 13 Desember 2007 sampai
dengan 31 Januari 2008

Jaminan : Hak Guna Bangunan

Bagian yang
jatuh tempo
setahun : 2009: Rp3.180
2008: Rp1.161

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

ii. Bank Loans - Subsidiaries (continued)

PT Patra Jasa

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB
Niaga)**

In 2008, PT Patra Jasa entered into a credit facility agreement with Bank CIMB Niaga, as follows:

Type of facility : Special Transaction Loan
Direct Facility On Liquidation
Basis

Outstanding
balance : 2009: Rp10,705
2008: Rp13,576

Maximum
facility : Rp50,000

Interest rate : one month SBI
interest rate plus
1.75% or adjusted
accordingly if SBIs are
exempted by the Finance
Authorities as an interest
reference

Maturity : 60 (sixty) months from the
withdrawal date

Withdrawal
period : December 13, 2007 until
January 31, 2008

Security : Landright

Current portion : 2009: Rp3,180
2008: Rp1,161

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

ii. Pinjaman Bank - Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Pelita Air Service (PAS)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tahun 2001, PT Pelita Air Service menandatangani perjanjian pemberian fasilitas kredit dengan Bank Mandiri, sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Kredit Investasi dan *Non-Cash Loan*

Fasilitas maksimum kredit investasi : USD13.803.242 (nilai penuh)

Suku bunga : 11% per tahun direview bulanan

Jatuh tempo : 7 (tujuh) tahun dan 6 (enam) bulan

Saldo terhutang : 2009: -
2008: USD933.242 (nilai penuh) atau setara dengan Rp10.219

Jaminan : 4 (empat) unit armada pesawat sebagai agunan utama, piutang usaha, persediaan dan hasil pendapatan sebagai agunan tambahan

Bagian yang jatuh tempo setahun : 2009: -
2008: Rp10.219

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

ii. Bank Loans - Subsidiaries (continued)

PT Pelita Air Service (PAS)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

In 2001, PT Pelita Air Service entered into a credit facility agreement with Bank Mandiri, as follows:

Type of facilities : Investment Credit and Non-Cash Loan

Maximum credit investment facility : US\$13,803,242 (full amount)

Interest rate : 11% per annum reviewed monthly

Maturity : 7 (seven) years and 6 (six) months

Outstanding balance : 2009: -
2008: US\$933,242 (full amount) or equivalent to Rp10,219

Security : 4 (four) aircraft as prime collateral, trade receivables, inventories and revenue proceeds as additional collateral

Current portion : 2009: -
2008: Rp10,219

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

iii. Kewajiban Sewa Pembiayaan - Perusahaan

**a) Kewajiban Sewa Pembiayaan - Mobil
Tangki BBM dan LPG**

Pihak yang menyewakan	Jenis aset/ Type of assets	2009	2008	Lessor
Lebih dari 500 lessor	Mobil tangki BBM dan LPG/ Fuel and LPG truck tankers	643.616	736.956	More than 500 lessors
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun		(127.743)	(150.049)	Less amount due within 1 year
Bagian jangka panjang		515.873	586.907	Non-current portion

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Tahun	2009	2008	Years
2009	-	434.722	2009
2010	320.769	347.630	2010
2011	280.044	295.311	2011
2012	224.318	236.936	2012
2013	159.324	165.670	2013
2014 - 2018	317.457	290.003	2014 - 2018
Jumlah	1.301.912	1.770.272	Total
Dikurangi jumlah bagian bunga	(658.296)	(1.033.316)	Less amounts representing interest
Bersih	643.616	736.956	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(127.743)	(150.049)	Amount due within 1 year
Bagian jangka panjang	515.873	586.907	Non-current portion

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

iii. Finance Lease Liabilities - the Company

**a) Finance Lease Liabilities - Fuel and LPG
Truck Tankers**

Future minimum lease payments as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

iii. Kewajiban Sewa Pembiayaan - Perusahaan (lanjutan)

b) Kewajiban Sewa Pembiayaan - Server Komputer

Pihak yang menyewakan	Jenis aset/ Type of assets	2009	2008	Lessor
PT SCS Astragraphia Technologies	Server komputer/ Computer server	17.218	34.726	PT SCS Astragraphia Technologies
PT Micronics Internusa	Server komputer/ Computer server	182	931	PT Micronics Internusa
PT Global Solusindo Kompudata	Server komputer/ Computer server	972	1.520	PT Global Solusindo Kompudata
PT Asricitra Pratama	Server komputer/ Computer server	399	843	PT Asricitra Pratama
PT Sun Microsystems Indonesia dan PT Astra Graphia Information Technology	Server komputer/ Computer server	33.779	48.307	PT Sun Microsystems Indonesia and PT Astra Graphia Information Technology
PT Projectindo Teknowindata	Server komputer/ Computer server	616	-	PT Projectindo Teknowindata
PT Sinar Surya Teknologi	Server komputer/ Computer server	14.613	-	PT Sinar Surya Teknologi
PT Metrodata E Bisnis	Server komputer/ Computer server	21.756	-	PT Metrodata E Bisnis
Sub jumlah		89.535	86.327	Sub total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun		(35.055)	(36.506)	Less amount due within 1 year
Bagian jangka panjang		54.480	49.821	Non-current portion

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

Tahun	2009	2008	Years
2009	-	47.531	2009
2010	59.334	35.783	2010
2011	33.404	20.713	2011
2012	10.271	-	2012
Jumlah	103.009	104.027	Total
Dikurangi jumlah bagian bunga	(13.474)	(17.700)	Less amounts representing interest
Bersih	89.535	86.327	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(35.055)	(36.506)	Amount due within 1 year
Bagian jangka panjang	54.480	49.821	Non-current portion

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

iii. Kewajiban Sewa Pembiayaan - Perusahaan (lanjutan)

c) Bare Boat Hire Purchase Contracts

Pada tahun 1996 dan 1997, Pertamina Lama membuat sejumlah kontrak sewa beli kapal tanpa awak (*Bare Boat Hire Purchase*) untuk membangun, meluncurkan, dan menyelesaikan delapan kapal yang selanjutnya diserahkan kepada penyandang dana. Penyandang dana mendaftarkan kapal atas nama penyandang dana di bawah bendera Republik Panama. Penyandang dana menyewakan dan menjual kepada Pertamina Lama kapal-kapal tersebut selama jangka waktu 8 (delapan) sampai 12 (dua belas) tahun. Kontrak tersebut dikenakan bunga tahunan antara 9,5% sampai dengan 12% yang dicicil setiap bulan. Setelah pembayaran penuh atas sewa beli dilakukan, kepemilikan kapal termasuk seluruh perangkat yang ada di atasnya dan/atau di darat akan beralih kepada Perusahaan tanpa pembayaran lebih lanjut kepada penyandang dana. Pembayaran cicilan terakhir untuk tiap kapal jatuh tempo pada beberapa tanggal mulai 2008 sampai dengan 2010.

Pada bulan Desember 2009, Perusahaan membayar seluruh sisa hutang yang dimiliki kepada penyandang dana walaupun pembayaran terakhir jatuh tempo pada tanggal 14 April 2010 untuk memenuhi peraturan *cabotage* Indonesia. Tidak ada denda atau biaya atas pelunasan yang dipercepat tersebut.

Pihak yang menyewakan	Jenis aset/ Type of assets	2009	2008	Lessor
PT Citramaritimindo Pratama	Kapal tangker/ Tankers	-	28.535	PT Citramaritimindo Pratama
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun		-	(20.970)	Less amount due within 1 year
Bagian jangka panjang		-	7.565	Non-current portion

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

iii. Finance Lease Liabilities - the Company (continued)

c) Bare Boat Hire Purchase Contracts

In 1996 and 1997, the former Pertamina Entity entered into Bare Boat Hire Purchase contracts to build, launch and complete eight vessels to be delivered to several financiers. The financiers registered the vessels under the flag of the Republic of Panama in their names. These financiers entered into hire purchase arrangements with the former Pertamina Entity for the vessels for periods ranging from 8 (eight) to 12 (twelve) years. The hire purchase contract amounts are subject to interest at annual rates ranging from 9.5% to 12% and are payable in monthly installments. Upon full payment of the entire hire purchase contract amounts, the title to the vessels including their equipment on board and/or ashore will be transferred to the Company without any further payment to the financiers. The last installment payments for each of the vessels fall due in the period from 2008 to 2010.

In December 2009, the Company settled all amounts owing although the final payment to the financiers had a due date of April 14, 2010, in order to comply with Indonesian *cabotage* regulations. No penalties or other fees were charged for the accelerated payment of such amounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

iii. Kewajiban Sewa Pembiayaan - Perusahaan (lanjutan)

c) Bare Boat Hire Purchase Contracts (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Tahun	2009	2008	Years
2009	-	23.266	2009
2010	-	7.755	2010
Jumlah	-	31.021	Total
Dikurangi jumlah bagian bunga	-	(2.486)	Less amounts representing interest
Bersih	-	28.535	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	-	(20.970)	Amount due within 1 year
Bagian jangka panjang	-	7.565	Non-current portion

iv. Kewajiban Sewa Pembiayaan - Anak Perusahaan

PT Pertamina EP

Pihak yang menyewakan	Jenis aset/ Type of assets	2009	2008	Lessor
PT Moeladi	Instalasi pipa gas/Gas pipeline installations	408.894	580.178	PT Moeladi
PT Titis Sampurna	Pabrik LPG/LPG plant	47.465	101.317	PT Titis Sampurna
PT Maruta Bumi Prima	Pabrik LPG/LPG plant	57.769	81.961	PT Maruta Bumi Prima
PT Sumber Daya Kelola	Pabrik LPG/LPG plant	54.693	66.309	PT Sumber Daya Kelola
PT Yudistira Haka Persada	Pabrik LPG/LPG plant	45.893	61.070	PT Yudistira Haka Persada
PT Wahana Insan Nugraha	Pabrik LPG/LPG plant	44.111	58.698	PT Wahana Insan Nugraha
PT Rabana Gasindo	Instalasi pipa gas/Gas pipeline installations	21.800	29.009	PT Rabana Gasindo
Sub jumlah		680.625	978.542	Sub total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun		(194.822)	(185.686)	Less amount due within 1 year
Bagian jangka panjang		485.803	792.856	Non-current portion

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

iii. Finance Lease Liabilities - the Company (continued)

c) Bare Boat Hire Purchase Contracts (continued)

Future minimum lease payments as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

iv. Finance Lease Liabilities - Subsidiaries

PT Pertamina EP

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

iv. Kewajiban Sewa Pembiayaan - Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Pertamina EP (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Tahun	2009	2008	Years
2009	-	406.929	2009
2010	349.327	406.929	2010
2011	292.304	340.504	2011
2012	292.304	340.504	2012
2013	61.054	71.122	2013
2014 - 2035	66.008	76.892	2014 - 2035
Jumlah	1.060.997	1.642.880	Total
Dikurangi jumlah bagian bunga	(380.372)	(664.338)	Less amounts representing interest
Bersih	680.625	978.542	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(194.822)	(185.686)	Amount due within 1 year
Bagian jangka panjang	485.803	792.856	Non-current portion

Sewa barang milik negara oleh PT Pertamina EP dijelaskan dalam Catatan 15d.

PT Pelita Air Service (PAS)

Pihak yang menyewakan	Jenis aset/ Type of assets	2009	2008	Lessor
Wings Aircraft Finance, Inc.	Pesawat Fokker 100/ Fokker 100 Aircraft	29.986	45.447	Wings Aircraft Finance, Inc.
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun		(8.991)	(10.328)	Less amount due within 1 year
Kewajiban jangka panjang		20.995	35.119	Non-current portion

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Tahun	2009	2008	Years
2009	-	12.140	2009
2010	10.281	11.976	2010
2011	21.322	24.838	2011
Jumlah	31.603	48.954	Total
Dikurangi jumlah bagian bunga	(1.617)	(3.507)	Less amounts representing interest
Bersih	29.986	45.447	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(8.991)	(10.328)	Amount due within 1 year
Bagian jangka panjang	20.995	35.119	Non-current portion

16. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

iv. Finance Lease Liabilities - Subsidiaries (continued)

PT Pertamina EP (continued)

Future minimum lease payments as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

PT Pertamina EP's lease of state-owned assets is disclosed in Note 15d.

PT Pelita Air Service (PAS)

Future minimum lease payments as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu menyelenggarakan program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

a.1. Perusahaan:

a.1.1. Program imbalan pasca-kerja:

(i) Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina

Program Pensiun Imbalan Pasti (PPMP) mencakup seluruh pekerja tetap Perusahaan dan didanai dengan iuran Perusahaan dan pekerja. Iuran Perusahaan ditentukan berdasarkan laporan aktuaris. Iuran pekerja adalah sebesar 7,5% dari Penghasilan Dasar Pensiun. Dana program pensiun tersebut dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Pertamina.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-006/C00000/2009-S0 tanggal 12 Januari 2009, tingkat kenaikan upah tetap tahunan untuk menghitung penghasilan dasar pensiun (*Pensionable Salary*) ditetapkan sebesar 6% per tahun dari upah tetap (*Pensionable Salary*) per tanggal 31 Desember 2008. Perubahan kebijakan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009. Sebelum Surat Keputusan tersebut, tingkat kenaikan upah tahunan (*Pensionable Salary*) ditentukan berdasarkan *Pensionable Salary* aktual dari pekerja.

(ii) Tunjangan kesehatan pasca-kerja

Tunjangan kesehatan pasca-kerja meliputi para pensiunan Perusahaan dan pasangannya sejak mereka memasuki usia pensiun sampai meninggal dunia. Manfaat ini tidak didanai.

17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

a. Post-employment benefits plans and other long-term employee benefits

The Company and certain Subsidiaries have post-employment benefits plans and provide other long-term employee benefits as follows:

a.1. The Company:

a.1.1. Post-employment benefits plans:

(i) Defined Benefits Plan administered under the Pertamina Pension Plan

The Defined Benefits Plan (PPMP) covers all of the Company's permanent employees and is funded by the Company's and the employees' contributions. The Company's contributions are determined based on actuarial reports. The employees' contributions amount to 7.5% of Pensionable Earnings. The pension plan funds are managed separately by Dana Pensiun Pertamina.

Based on the decree of the President Director No. Kpts-006/C00000/2009-S0 dated January 12, 2009, the annual Pensionable Salary increase is determined at 6% per annum based on pensionable salaries as of December 31, 2008. This change in policy is effective on January 1, 2009. Prior to such decree, the annual Pensionable Salary increase was determined based on actual Pensionable Salaries of employees.

(ii) Post-retirement healthcare benefits

The post-retirement healthcare benefits involve the Company's retired employees and their spouses from the date of the employees' retirement until death. The benefits are unfunded.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

a.1. Perusahaan (lanjutan):

a.1.1. Program imbalan pasca-kerja (lanjutan):

(iii) Penghargaan atas pengabdian (PAP)

Manfaat PAP terdiri dari imbalan tambahan yang diberikan pada saat karyawan memasuki usia pensiun, dan dalam hal mengalami cacat tetap, meninggal, atau mengundurkan diri secara sukarela. Besarnya masing-masing manfaat tersebut tergantung pada masa kerja karyawan dengan mengacu pada tabel perhitungan yang telah ditetapkan Perusahaan. Manfaat ini tidak didanai.

90% dari jumlah PAP dibayarkan pada saat karyawan mencapai usia 55 tahun dan sisanya dibayarkan pada saat karyawan berusia 56 tahun.

a.1.2. Program imbalan kerja jangka panjang lainnya:

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk tunjangan Masa Persiapan Purnakarya (MPPK), biaya pemulangan, ulang tahun dinas, tunjangan cuti, dan Program Asuransi Mandiri Guna I. Kecuali untuk manfaat program asuransi, manfaat ini tidak didanai.

**17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS
OBLIGATIONS (continued)**

a. Post-employment benefits plans and other long-term employee benefits (continued)

a.1. The Company (continued):

a.1.1. Post-employment benefits plans (continued):

(iii) Severance and service pay (PAP)

PAP benefits consist of additional benefits to which employees are entitled when they enter the pension period, and in the event of permanent disability, death, or voluntary resignation. The amounts for each of these benefits depend on the years of service completed in accordance with the calculation table previously determined by the Company. These benefits are unfunded.

90% of the total PAP amounts are paid when the employees attain 55 years of age and the balance is paid to the employees at 56 years of age.

a.1.2. Other long-term employee benefits:

The Company provides other long-term employee benefits in the form of pre-retirement benefits (MPPK), repatriation costs, service anniversary, annual leave and a Mandiri Guna I Insurance Program. With the exception of the Insurance Program benefits, these benefits are unfunded.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

**a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan
kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

a.1. Perusahaan (lanjutan):

**a.1.2. Program imbalan kerja jangka
panjang lainnya (lanjutan):**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-29/C00000/2008-S0 tanggal 26 Juni 2008, program MPPK hanya diberikan kepada pekerja yang lahir sebelum tahun 1956 dan telah menyelesaikan masa kerja minimal 15 tahun, sebagai berikut:

- Pekerja yang lahir pada tahun 1953 berhak atas masa MPPK sebanyak 9 bulan;
- Pekerja yang lahir pada tahun 1954 berhak atas masa MPPK sebanyak 6 bulan;
- Pekerja yang lahir pada tahun 1955 berhak atas masa MPPK sebanyak 3 bulan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-005/C00000/2009-S0 tanggal 12 Januari 2009, tidak ada lagi insentif uang untuk ulang tahun dinas efektif tanggal 1 Januari 2009.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-002/C00000/2009-S0 tanggal 12 Januari 2009, uang pertanggungan untuk Program Asuransi Mandiri Guna I ditetapkan atas dasar yang sama untuk semua pekerja efektif tanggal 1 Januari 2009. Sebelum Surat Keputusan tersebut, uang pertanggungan meningkat sesuai dengan jenjang jabatan pekerja. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2008, tidak ada kewajiban imbalan kerja yang perlu diakui akibat kenaikan uang pertanggungan.

**17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS
OBLIGATIONS (continued)**

**a. Post-employment benefits plans and other
long-term employee benefits (continued)**

a.1. The Company (continued):

**a.1.2. Other long-term employee
benefits (continued):**

Based on the decree of the President Director No. Kpts-29/C00000/2008-S0 dated June 26, 2008, the MPPK program is only provided to employees who were born prior to 1956 and who have completed a minimum of 15 years of service, as follows:

- *Employees who were born in 1953 are eligible for a 9 (nine) months MPPK period;*
- *Employees who were born in 1954 are eligible for a 6 (six) months MPPK period;*
- *Employees who were born in 1955 are eligible for a 3 (three) months MPPK period.*

Based on the decree of the President Director No. Kpts-005/C00000/2009-S0 dated January 12, 2009, cash incentives for service anniversaries no longer apply effective January 1, 2009.

Based on the decree of the President Director No. Kpts-002/C00000/2009-S0 dated January 12, 2009, the sum insured under the Mandiri Guna I Insurance Program is determined on the basis of the same amount for all employees effective January 1, 2009. Prior to such decree, the sum insured increased in accordance with the employees' grades. Accordingly, as of December 31, 2008, no employee benefit liability is required to be recognized as a result of the increase in the sum insured.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

**a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan
kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

a.1. Perusahaan (lanjutan):

a.1.3. Program tabungan pekerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu (keseluruhannya disebut "Peserta") menyelenggarakan program Tabungan Pekerja (TP) berupa program iuran pasti dimana seluruh iuran dikelola oleh PT Pertamina Dana Ventura, Anak Perusahaan. Sebelum April 2003, besarnya tarif iuran yang didanai oleh Peserta adalah sebesar 10% dari gaji pokok karyawan bulanan. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi Pertamina Lama No. 023/C00000/2003-SO tanggal 28 April 2003, iuran karyawan diubah menjadi 5% dari gaji pokok bulanan efektif sejak April 2003.

Sebagaimana diatur di dalam SK Direksi Perusahaan No. Kpts-60/C00000/2008-SO tanggal 11 November 2008, karyawan akan menerima kembali setoran wajib berkala beserta hasil investasi dari setoran tersebut pada saat pemutusan hubungan kerja atau saat karyawan tersebut memasuki masa pensiun.

a.2. Anak Perusahaan:

Anak Perusahaan tertentu menyelenggarakan program imbalan pasca-kerja dan program imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang didanai maupun yang tidak didanai. Iuran dan imbalan yang dibayarkan kepada karyawan ditentukan oleh masing-masing Anak Perusahaan.

**17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS
OBLIGATIONS (continued)**

**b. Post-employment benefits plans and other
long-term employee benefits (continued)**

a.1. The Company (continued):

a.1.3. Employees' saving plan

The Company and certain Subsidiaries (together as "Participants") operate an Employees' Saving Plan (TP) in the form of a defined contribution plan wherein all contributions made are managed by PT Pertamina Dana Ventura, a Subsidiary of the Company. Prior to April 2003, contributions were funded by the Participants at 10% of their employees' monthly basic salaries. Pursuant to the former Pertamina Entity's Board of Directors' decision letter No. 023/C00000/2003-SO dated April 28, 2003, the employees' contributions were changed to 5% of their monthly basic salaries effective in April 2003.

In accordance with the Company's Board of Directors' decision letter No. Kpts-60/C00000/2008-SO dated November 11, 2008, the employees will receive their mandatory periodic contributions and investment returns on such contributions when they are terminated or enter into their pension periods.

a.2. Subsidiaries:

Certain of the Company's Subsidiaries operate post-employment benefits plans and other long-term employee benefits arrangements, certain of which are funded and others are unfunded. The contributions and benefits paid to employees are determined by the respective Subsidiaries.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

b. Taksiran kewajiban imbalan kerja

Taksiran kewajiban imbalan kerja Perusahaan per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dihitung berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo masing-masing tanggal 5 November 2010 dan 31 Mei 2010. Taksiran kewajiban imbalan kerja Anak Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen lainnya. Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar kewajiban imbalan kerja sebagaimana tercatat pada neraca konsolidasian:

	2009	2008
<u>Perusahaan:</u>		
Pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya:		
Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina	594.399	761.028
Tunjangan kesehatan pasca-kerja PAP - penghargaan atas pengabdian	20.500.278	21.085.384
Biaya pemulangan	8.299.599	8.563.323
	239.122	231.791
Sub jumlah	29.633.398	30.641.526
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:		
Masa Persiapan Purna Karya (MPPK)	256.227	407.376
Tunjangan cuti	106.099	101.609
Sub jumlah	362.326	508.985
Jumlah - Perusahaan	29.995.724	31.150.511

17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

b. Estimated employee benefits obligations

The estimated employee benefits obligations of the Company as of December 31, 2009 and 2008, were determined based on the valuation reports of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated November 5, 2010 and May 31, 2010, respectively. The estimated employee benefits obligations of the Subsidiaries were determined by other independent actuaries. The table below presents a summary of the employee benefits obligations reported in the consolidated balance sheets:

<u>The Company:</u>
Pension and other post-employment benefits:
Defined benefits plan administered under Dana Pensiun Pertamina
Post-retirement healthcare benefits
PAP - severance and service pay
Repatriation costs
<i>Sub total</i>
Other long-term employee benefits:
Pre-retirement benefits (MPPK)
Annual leave
<i>Sub total</i>
Total - Company

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

**17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS
OBLIGATIONS (continued)**

b. Taksiran kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

**b. Estimated employee benefits obligations
(continued)**

	2009	2008	
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
Pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya:			Pension and other post-employment benefits:
PT Pertamina Hulu Energi dan Anak Perusahaan	162.884	106.974	PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries
PT Pertamina EP	157.404	32.514	PT Pertamina EP
PT Tugu Pratama Indonesia dan Anak Perusahaan	106.816	94.137	PT Tugu Pratama Indonesia and Subsidiaries
PT Pertamina Bina Medika	71.578	62.000	PT Pertamina Bina Medika
PT Pelita Air Service dan Anak Perusahaan	64.649	52.319	PT Pelita Air Service and Subsidiary
PT Patra Jasa	35.575	29.850	PT Patra Jasa
PT Usayana dan Anak Perusahaan	10.231	40.800	PT Usayana and Subsidiaries
PT Patra Niaga dan Anak Perusahaan	5.776	5.337	PT Patra Niaga and Subsidiaries
PT Pertamina Dana Ventura	3.464	3.404	PT Pertamina Dana Ventura
PT Pertamina Tongkang dan Anak Perusahaan	3.178	2.583	PT Pertamina Tongkang and Subsidiaries
PT Pertamina Geothermal Energy	1.465	982	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina EP Cepu	1.251	946	PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	998	3.232	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT Pertamina Gas	-	192	PT Pertamina Gas
PT Pertamina Dok Dumai	-	620	PT Pertamina Dok Dumai
Jumlah - Anak Perusahaan	625.269	435.890	Total - Subsidiaries
Jumlah Konsolidasian	30.620.993	31.586.401	Total Consolidated

Rincian estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The details of the estimated post-employment benefits obligations and other long-term employment benefits for each of the programs operated by the Company as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

**17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS
OBLIGATIONS (continued)**

b. Taksiran kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

**b. Estimated employee benefits obligations
(continued)**

(i) Kewajiban imbalan pasca-kerja:

(i) Post-employment benefits obligations:

31 Desember 2009:

December 31, 2009:

	Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina/ <i>Defined benefits plan administered under Dana Pensiun Pertamina</i>	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ <i>Post-retirement healthcare benefits</i>	PAP/ <i>PAP</i>	Biaya pemulangan/ <i>Repatriation costs</i>	Program asuransi Mandiri Guna I/ <i>Mandiri Guna I insurance program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.122.053	8.281.353	9.266.315	172.527	-	23.842.248	<i>Present value of the defined benefits obligations</i>
Nilai wajar aset program	(6.562.184)	-	-	-	-	(6.562.184)	<i>Fair value of plan assets</i>
Status yang belum didanai	(440.131)	8.281.353	9.266.315	172.527	-	17.280.064	<i>Unfunded status</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	21.137	-	180.606	5.900	-	207.643	<i>Unrecognized past service cost - non-vested</i>
Laba/(rugi) aktuarial yang belum diakui	1.013.393	12.218.925	(1.147.322)	60.695	-	12.145.691	<i>Unrecognized actuarial gains/(losses)</i>
Jumlah - Perusahaan	594.399	20.500.278	8.299.599	239.122	-	29.633.398	Total - Company

31 Desember 2008:

December 31, 2008:

	Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina/ <i>Defined benefits plan administered under Dana Pensiun Pertamina</i>	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ <i>Post-retirement healthcare benefits</i>	PAP/ <i>PAP</i>	Biaya pemulangan/ <i>Repatriation costs</i>	Program asuransi Mandiri Guna I/ <i>Mandiri Guna I insurance program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.554.187	7.738.135	8.343.652	187.644	-	21.823.618	<i>Present value of the defined benefits obligations</i>
Nilai wajar aset program	(5.128.036)	-	-	-	-	(5.128.036)	<i>Fair value of plan assets</i>
Status yang belum didanai	426.151	7.738.135	8.343.652	187.644	-	16.695.582	<i>Unfunded status</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	(71)	-	(135.181)	(15.163)	-	(150.415)	<i>Unrecognized past service cost - non-vested</i>
Laba aktuarial yang belum diakui	334.948	13.347.249	354.852	59.310	-	14.096.359	<i>Unrecognized actuarial gains</i>
Jumlah - Perusahaan	761.028	21.085.384	8.563.323	231.791	-	30.641.526	Total - Company

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

b. Taksiran kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya:

	Masa persiapan purna karya/ Pre-retirement benefits	Tunjangan cuti/ Annual leave	Ulang tahun dinas/ Service anniversary	Jumlah/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan kerja - Perusahaan 31 Desember 2009	256.227	106.099	-	362.326
31 Desember 2008	407.376	101.609	-	508.985

c. Biaya imbalan kerja

Perusahaan mengakui biaya imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut:

17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

b. Estimated employee benefits obligations (continued)

(ii) Other long-term employee benefits obligations:

Present value of employee benefits obligations - Company
December 31, 2009

December 31, 2008

c. Employee benefits expense

The Company recognized net employee benefits expense for the years ended December 31, 2009 and 2008 as follows:

	2009	2008	
Pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya:			Pension and other post-employment benefits:
Program imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Pertamina	98.781	(152.164)	Defined benefits plan administered by Dana Pensiun Pertamina
Tunjangan kesehatan pasca-kerja PAP - penghargaan atas pengabdian	1.353.755	1.346.684	Post-retirement healthcare benefits PAP - severance and service pay
Biaya pemulangan	21.603	31.385	Repatriation costs
Program Asuransi Mandiri Guna I	-	(44.170)	Mandiri Guna I Insurance Program
Sub jumlah	1.122.087	2.543.526	Sub total
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:			Other long-term employee benefits:
Masa persiapan purna karya (MPPK)	29.729	(1.562.390)	Pre-retirement benefits (MPPK)
Tunjangan cuti	54.044	(78.533)	Annual leave
Ulang tahun dinas	-	(93.186)	Service anniversary
Sub jumlah	83.773	(1.734.109)	Sub total
Jumlah - Perusahaan	1.205.860	809.417	Total - Company

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

c. Biaya imbalan kerja (lanjutan)

Rincian biaya imbalan kerja bersih untuk setiap program imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diselenggarakan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

(i) Biaya imbalan pasca-kerja - bersih:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009:

	Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina/ <i>Defined benefit plan administered under Dana Pensiun Pertamina</i>	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ <i>Post-retirement healthcare benefits</i>	PAP/ <i>PAP</i>	Program pemulangan/ <i>Repatriation costs</i>	Program asuransi Mandiri Guna I/ <i>Mandiri Guna I insurance program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	44.174	23.728	366.649	6.662	-	441.213	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	631.170	908.534	917.348	17.923	-	2.474.975	<i>Interest costs</i>
Hasil aset dana pensiun	(550.597)	-	-	-	-	(550.597)	<i>Return on plan assets</i>
Amortisasi laba aktuarial yang belum diakui	-	(1.284.314)	-	(4.141)	-	(1.288.455)	<i>Amortization of unrecognized actuarial gains</i>
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non-vested</i>	(3.274)	-	81.434	2.099	-	80.259	<i>Amortization of past service cost - non-vested</i>
Pengakuan segera atas biaya jasa lalu- <i>vested</i>	(22.692)	-	(11.676)	(940)	-	(35.308)	<i>Immediate recognition of past service cost - vested</i>
Sub jumlah	98.781	(352.052)	1.353.755	21.603	-	1.122.087	<i>Sub total</i>
Jumlah - Perusahaan	98.781	(352.052)	1.353.755	21.603	-	1.122.087	Total - Company

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008:

	Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina/ <i>Defined benefit plan administered under Dana Pensiun Pertamina</i>	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ <i>Post-retirement healthcare benefits</i>	PAP/ <i>PAP</i>	Program pemulangan/ <i>Repatriation costs</i>	Program asuransi Mandiri Guna I/ <i>Mandiri Guna I insurance program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	81.949	51.019	384.342	8.679	6.442	532.431	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	639.876	1.568.319	880.908	19.407	15.894	3.124.404	<i>Interest costs</i>
Hasil aset dana pensiun	(631.115)	-	-	-	(8.396)	(639.511)	<i>Return on plan assets</i>
Amortisasi laba aktuarial yang belum diakui	-	(257.547)	81.434	(570)	-	(176.683)	<i>Amortization of unrecognized actuarial gains</i>
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non-vested</i>	74	-	-	3.869	-	3.943	<i>Amortization of past service cost - non-vested</i>
Sub jumlah	90.784	1.361.791	1.346.684	31.385	13.940	2.844.584	<i>Sub total</i>
Kurtailmen	(242.948)	-	-	-	(143.218)	(386.166)	<i>Curtailment</i>
Penyelesaian	-	-	-	-	85.108	85.108	<i>Settlements</i>
Jumlah - Perusahaan	(152.164)	1.361.791	1.346.684	31.385	(44.170)	2.543.526	Total - Company

For the year ended December 31, 2008:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

c. Biaya imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Biaya imbalan kerja jangka panjang lainnya - bersih:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009:

	Masa persiapan purna karya/ Pre-retirement benefits	Ulang tahun dinas/ Service anniversary	Tunjangan cuti/ Annual leave	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	8.731	-	62.746	71.477	Current service costs
Biaya bunga	32.009	-	9.354	41.363	Interest costs
Rugi/(laba) aktuarial	32.723	-	(8.809)	23.914	Actuarial loss/(gains)
Pengakuan segera atas biaya jasa lalu - vested	(43.734)	-	(9.247)	(52.981)	Immediate recognition of past service cost - vested
Jumlah - Perusahaan	29.729	-	54.044	83.773	Total - Company

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008:

	Masa persiapan purna karya/ Pre-retirement benefits	Ulang tahun dinas/ Service anniversary	Tunjangan cuti/ Annual leave	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	55.909	13.319	156.950	226.178	Current service costs
Biaya bunga	212.676	9.756	19.090	241.522	Interest costs
Laba aktuarial	(862)	(14.857)	(94.900)	(110.619)	Actuarial gains
Pengakuan segera atas biaya jasa lalu - vested	-	-	(159.673)	(159.673)	Immediate recognition of past service cost - vested
Sub jumlah	267.723	8.218	(78.533)	197.408	Sub total
Kurtailmen	(1.830.113)	(101.404)	-	(1.931.517)	Curtailment
Jumlah - Perusahaan	(1.562.390)	(93.186)	(78.533)	(1.734.109)	Total - Company

d. Perubahan kewajiban imbalan kerja

Perubahan kewajiban imbalan pasca-kerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

(i) Perubahan kewajiban imbalan pasca-kerja:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009:

	Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina/ Defined benefit plan administered under Dana Pensiun Pertamina	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post-retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Program pemulangan/ Repatriation costs	Program asuransi Mandiri Guna I/ Mandiri Guna I insurance program	Jumlah/ Total	
Saldo awal	761.028	21.085.384	8.563.323	231.791	-	30.641.526	Beginning balance
Biaya imbalan kerja bersih	98.781	(352.052)	1.353.755	21.603	-	1.122.087	Employee benefits expense, net
Pembayaran	(265.410)	(233.054)	(1.617.479)	(14.272)	-	(2.130.215)	Payments
Saldo akhir - Perusahaan	594.399	20.500.278	8.299.599	239.122	-	29.633.398	Ending balance - Company

17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

c. Employee benefits expense (continued)

(ii) Other long-term employment benefits expense - net:

For the year ended December 31, 2009:

For the year ended December 31, 2008:

d. Changes in employee benefits obligations

Changes in the post-employment benefits obligations of the Company for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

(i) Changes in post-employment benefits obligations:

For the year ended December 31, 2009:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

**17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS
OBLIGATIONS (continued)**

**d. Perubahan kewajiban imbalan kerja
(lanjutan)**

**d. Changes in employee benefits obligations
(continued)**

**(i) Perubahan kewajiban imbalan pasca-
kerja (lanjutan):**

**(i) Changes in post-employment benefits
obligations (continued):**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008:

For the year ended December 31, 2008:

	Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina/ <i>Defined benefit plan administered under Dana Pensiun Pertamina</i>	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ <i>Post-retirement healthcare benefits</i>	PAP/ <i>PAP</i>	Program pemulangan/ <i>Repatriation costs</i>	Program asuransi Mandiri Guna I/ <i>Mandiri Guna I insurance program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	976.306	20.026.165	8.891.366	218.805	60.346	30.172.988	<i>Beginning balance</i>
Biaya imbalan kerja bersih	(152.164)	1.361.791	1.346.684	31.385	(44.170)	2.543.526	<i>Employee benefits expense, net</i>
Pembayaran	(63.114)	(302.572)	(1.674.727)	(18.399)	(16.176)	(2.074.988)	<i>Payments</i>
Saldo akhir - Perusahaan	761.028	21.085.384	8.563.323	231.791	-	30.641.526	Ending balance - Company

**(ii) Perubahan kewajiban imbalan kerja
jangka panjang lainnya:**

**(ii) Changes in other long-term employee
benefits obligations:**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2009:

For the year ended December 31, 2009:

	Masa persiapan purna karya/ <i>Pre-retirement benefits</i>	Ulang tahun dinas/ <i>Service anniversary</i>	Tunjangan cuti/ <i>Annual leave</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	407.376	-	101.609	508.985	<i>Beginning balance</i>
Biaya imbalan kerja bersih	29.729	-	54.044	83.773	<i>Employee benefits expense, net</i>
Pembayaran	(180.878)	-	(49.554)	(230.432)	<i>Payments</i>
Saldo akhir - Perusahaan	256.227	-	106.099	362.326	Ending balance - Company

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008:

For the year ended December 31, 2008:

	Masa persiapan purna karya/ <i>Pre-retirement benefits</i>	Ulang tahun dinas/ <i>Service anniversary</i>	Tunjangan cuti/ <i>Annual leave</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	2.309.129	109.237	272.473	2.690.839	<i>Beginning balance</i>
Biaya imbalan kerja bersih	(1.562.390)	(93.186)	(78.533)	(1.734.109)	<i>Employee benefits expense, net</i>
Pembayaran	(339.363)	(16.051)	(92.331)	(447.745)	<i>Payments</i>
Saldo akhir - Perusahaan	407.376	-	101.609	508.985	Ending balance - Company

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

**17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS
OBLIGATIONS (continued)**

e. Asumsi-asumsi aktuarial

e. Actuarial assumptions

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan kewajiban imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

Significant actuarial assumptions applied in the calculation of post-employment benefits obligations and other long-term employment benefits for the Company are as follows:

	2009	2008	
Tingkat diskonto:			<i>Discount rate:</i>
- Program Asuransi Mandiri Guna I, PAP, biaya pemulangan, MPPK, ulang tahun dinas	10% per tahun/year	12% per tahun/year	<i>Mandiri Guna I Insurance Program, - PAP, repatriation costs, MPPK, service anniversary</i>
- Tunjangan cuti	8% per tahun/year	12% per tahun/year	<i>Annual leave -</i>
- Program imbalan pasti oleh Dana Pensiun Pertamina, tunjangan kesehatan pasca-kerja	11% per tahun/year	12% per tahun/year	<i>Defined benefits plan administered - by Dana Pensiun Pertamina, post-retirement healthcare benefits</i>
Tingkat pengembalian aset program:			<i>Return on plan assets:</i>
- Program pensiun	10% per tahun/year	11% per tahun/year	<i>Pension plan -</i>
- Program asuransi	9% per tahun/year	9% per tahun/year	<i>Insurance plan -</i>
Kenaikan gaji:	9% per tahun/year	9% per tahun/year	<i>Salary increases:</i>
Tren biaya kesehatan tahunan:	0% untuk tahun 2010 dan 9% per tahun untuk tahun 2011 dan seterusnya/ 0% for 2010 and 9% per year for 2011 and thereafter	0% untuk tahun 2009 dan 9% per tahun untuk tahun 2010 dan seterusnya/ 0% for 2009 and 9% per year for 2010 and thereafter	<i>Annual medical expense trend:</i>
Faktor demografi:			<i>Demographic factors:</i>
- Tingkat kematian:	<i>Group Annuity Mortality 1971 (GAM 71)</i>	<i>Group Annuity Mortality 1971 (GAM 71)</i>	<i>Mortality: -</i>
- Tingkat cacat:	0,75% dari tingkat kematian/ 0.75% of mortality rate	0,75% dari tingkat kematian/ 0.75% of mortality rate	<i>Disability: -</i>
- Pengunduran diri:	1% pada usia 20 dan berkurang secara linear sebesar 0,028% per tahun sampai usia 55/ 1% at age 20 and linearly decreasing by 0.028% per annum until 55 years of age	1% pada usia 20 dan berkurang secara linear sebesar 0,028% per tahun sampai usia 55/ 1% at age 20 and linearly decreasing by 0.028% per annum until 55 years of age	<i>Resignation: -</i>
- Pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	<i>Pension: -</i>
Usia pensiun normal:	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age:</i>
Biaya operasional program pensiun:	8% dari biaya jasa dan 3,5% dari pembayaran manfaat/ 8% of service cost and 3.5% of benefit payments	8% dari biaya jasa dan 3,5% dari pembayaran manfaat/ 8% of service cost and 3.5% of benefit payments	<i>Operational costs of the pension plan:</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. KEWAJIBAN BIAYA RESTORASI DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

PT Pertamina EP, PT Pertamina Hulu Energi dan PT Pertamina EP Cepu telah mengakui kewajiban atas penghentian dan restorasi wilayah kerja, pembongkaran dan kewajiban pasca operasi (pembebanan kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup - ARO) yang berhubungan dengan fasilitas yang terkait dengan aset minyak dan gas. Pada saat menentukan jumlah pencadangan, asumsi, dan perkiraan diperlukan sehubungan dengan tingkat diskonto dan perkiraan biaya pembongkaran dan pemindahan seluruh pabrik dan peralatan dari wilayah kerja dan restorasi wilayah kerja tersebut.

Kewajiban atas penghentian dan restorasi wilayah kerja merupakan nilai kini atas biaya pembongkaran aset minyak dan gas pada PT Pertamina EP, PT Pertamina Hulu Energi dan PT Pertamina EP Cepu, yang diperkirakan akan terjadi masing-masing sampai dengan tahun 2035, 2027 dan 2036. Pencadangan ini telah dihitung oleh manajemen. Asumsi-asumsi dibuat berdasarkan kondisi ekonomi saat ini, dan diyakini oleh manajemen sebagai dasar yang memadai untuk memperkirakan kewajiban akan datang. Estimasi tersebut dikaji ulang secara rutin untuk disesuaikan apabila ada perubahan asumsi yang material. Namun demikian, biaya pembongkaran aktual akan sangat bergantung pada harga pasar di masa yang akan datang yang diperlukan untuk pekerjaan pembongkaran yang mencerminkan kondisi pasar pada saat tersebut. Selanjutnya, saat pembongkaran tersebut bergantung pada kapan lahan berhenti berproduksi di tingkat yang ekonomis. Tingkat ekonomis tersebut akan bergantung pada harga minyak dan gas bumi yang tidak menentu, di masa yang akan datang.

Mutasi kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal	6.523.370	6.205.172
Penambahan selama tahun berjalan	251.082	148.505
(Laba)/rugi selisih kurs	(945.903)	1.102.408
Biaya <i>accretion</i> (Catatan 35)	569.271	686.871
Revisi atas provisi untuk estimasi biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	135.260	(1.619.586)
Saldo akhir	6.533.080	6.523.370
Dikurangi : dana yang dibatasi penggunaannya	(434.046)	-
	6.099.034	6.523.370

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION AND RECLAMATION COSTS

PT Pertamina EP, PT Pertamina Hulu Energi dan PT Pertamina EP Cepu recognized a provision for abandonment and site restoration, dismantling and post operations obligations (Asset Retirement Obligations - ARO) associated with facilities related to oil and gas properties. In determining the amount of the provision, assumptions and estimates are required in relation to discount rates and the expected costs to dismantle and remove all plant and equipment from the site and related site restoration.

The abandonment and site restoration provision represents the present value of decommissioning costs relating to oil and gas properties in PT Pertamina EP, PT Pertamina Hulu Energi and PT Pertamina EP Cepu, which are expected to be incurred through year 2035, 2027 and 2036, respectively. These provisions have been calculated by management. Assumptions, based on the current economic environment, have been made which management believes are a reasonable basis upon which to estimate the future liability. These estimates are reviewed regularly to take into account any material changes in the assumptions. However, actual decommissioning costs will ultimately depend upon future market prices for necessary decommissioning work required which will reflect market conditions at the relevant time. Furthermore, the timing of decommissioning is dependent on when the fields cease to produce at economically viable rates. This in turn will depend upon future oil and natural gas prices, which are inherently uncertain.

The movements in the provision for environmental restoration and reclamation costs are as follows:

6.205.172	<i>Beginning balance</i>
148.505	<i>Addition during the year</i>
1.102.408	<i>Foreign exchange (gain)/loss</i>
686.871	<i>Accretion expense (Note 35)</i>
(1.619.586)	<i>Revision of the provision for estimated environmental restoration and reclamation costs</i>
6.523.370	<i>Ending balance</i>
-	<i>Less : restricted deposit</i>
6.523.370	

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. KEWAJIBAN BIAYA RESTORASI DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

Revisi atas estimasi biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup disebabkan karena perubahan estimasi tingkat inflasi dan suku bunga diskonto.

Sesuai dengan instruksi BPMIGAS, pada tanggal 2 dan 12 Februari 2009, PT Pertamina EP (PT EP) mendepositokan uang sebesar USD45.522.989 (nilai penuh) sebagai dana restorasi dan reklamasi lingkungan hidup ke dalam rekening bersama antara BPMIGAS dan PT EP. Setoran tersebut dicatat sebagai *offset* atas kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup dikarenakan dana tersebut hanya dapat digunakan untuk tujuan tersebut diatas dengan persetujuan dari BPMIGAS atau ditransfer ke BPMIGAS. Dana ini telah dimasukkan ke dalam *cost recovery* di tahun 2009.

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION AND RECLAMATION COSTS (continued)

The revisions in estimated environmental restoration and reclamation costs were due to changes in the estimated inflation rate and discount rate assumptions.

Based on BPMIGAS instructions dated February 2 and 12, 2009, PT Pertamina EP (PT EP) has deposited US\$45,522,989 (full amount) to be used for environmental restoration and reclamation expenditures in a joint bank account between BPMIGAS and PT EP. Such account is recorded as an offset to the provision for environmental restoration and reclamation costs, since such funds may only be used for such purpose with the approval of BPMIGAS or transferred to BPMIGAS. This amount has been included as a recoverable cost for 2009 cost recovery purposes.

19. PENDAPATAN TANGGUHAN

	2009
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)	10.201.971
Lapangan Sisi-Nubi - KKS Blok Tengah	1.601.246
Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE)	1.129.927
Transaksi <i>take or pay gas</i>	838.113
HBM bergerak - <i>landing craft transports</i> (LCT) dan mobil tangki LPG	558.232
Premi asuransi	257.030
Lain-lain	344.615
Jumlah	14.931.134
Dikurangi: Bagian lancar	(1.268.736)
Bagian tidak lancar	13.662.398

Pendapatan tangguhan terutama meliputi pendapatan tangguhan sehubungan dengan pengakuan aset konsesi (Catatan 11).

Berdasarkan perjanjian paket IV *East Kalimantan System* (EKS), PT Pertamina Hulu Energi Tengah (PHET) (dahulu Pertamina), Anak Perusahaan, telah menerima alokasi atas hasil penjualan gas mulai tahun 1991 berdasarkan cadangan ("*pay for reserve*") pada lapangan Sisi-Nubi. Hasil penjualan gas tersebut telah diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan oleh PHET sejak tahun 2008 sebagai hasil dari pengalihan *participating interest* Perusahaan di KKS pada tanggal 1 Januari 2008.

19. DEFERRED REVENUE

	2009	2008	
			Public Fuel Filling Stations (SPBUs)
			Sisi-Nubi field - Tengah Block PSC
			LPG Filling and Transport Stations (SPPBEs)
			Take or pay gas transactions
			Moveable assets - landing craft transports (LCTs) and LPG truck tankers
			Insurance premiums
			Others
			Total
			Less: Current portion
			Non-current portion

Deferred revenue primarily involves deferred revenue related to the recognition of concession assets (Note 11).

Based on the East Kalimantan System ("EKS") agreement package IV, PT Pertamina Hulu Energi Tengah ("PHET") (formerly Pertamina), a Subsidiary, received an allocation of gas sales income starting 1991 based on reserves ("*pay for reserves*") in the Sisi-Nubi field. These gas sales proceeds have been recognized as deferred revenue by PHET starting in 2008 as a result of the transfer on January 1, 2008 of the Company's participating interest in this PSC.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PENDAPATAN TANGGUHAN (lanjutan)

Dalam perjanjian EKS, pembayaran kembali untuk penjualan gas yang diterima dimuka akan dilakukan dengan hasil dari produksi gas dari Blok Tengah KKS, setelah penyelesaian seluruh *sunk costs* PHET yang terjadi oleh operator KKS pada pengembangan Sisi-Nubi, bersama dengan *uplift* sebesar 50%.

Lapangan Sisi-Nubi mulai berproduksi pada akhir tahun 2007. Karena penyelesaian semua *sunk costs* dan jumlah hutang *uplift* kepada kontraktor belum dilakukan, PHET belum mengakui pendapatan penjualan gas sehubungan dengan produksi dari lapangan tersebut sampai dengan 31 Desember 2009. Penyelesaian oleh PHET untuk sisa nilai *sunk costs* dan *uplift* yang terkait dengan pengembangan lapangan tersebut diperkirakan akan terjadi pada pertengahan tahun 2010.

Take or pay (TOP) transaksi gas merupakan jumlah yang telah ditagihkan dan diterima sehubungan dengan belum diantaranya volume gas minimum kepada pelanggan berdasarkan perjanjian jual dan beli gas yang bersangkutan. Besaran gas TOP akan diakui sebagai pendapatan ketika besaran gas yang bersangkutan diantar kepada pelanggan.

20. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

	2009	2008
PT Tugu Pratama Indonesia dan Anak Perusahaan	597.781	574.412
PT Pertamina Gas	12.409	15.242
PT Usayana dan Anak Perusahaan	11.624	14.180
PT Pertamina EP	4.578	3.764
PT Pertamina EP Cepu	4.460	-
PT Patra Niaga dan Anak Perusahaan	2.908	2.978
PT Pertamina Training & Consulting	300	208
PT Pertamina Tongkang	10	-
Pertamina E&P Libya Limited	-	46.932
PT Pelita Air Service dan Anak Perusahaan	-	40
Jumlah	634.070	657.756

19. DEFERRED REVENUE (continued)

Under the EKS agreement, the repayment for gas sales income received in advance will be made out of the proceeds of the gas produced from the Tengah Block PSC, after settlement of PHET's share of all sunk costs incurred by the PSC operator in the development of the Sisi-Nubi field, together with an *uplift* of 50%.

The Sisi-Nubi field commenced production at the end of 2007. Since the settlement of all sunk costs and *uplift* amounts due to the contractor has not yet been made, PHET has not recognized any gas sales income in relation to production from this field through December 31, 2009. The settlement by PHET of the remaining amounts due in relation to the sunk costs and *uplift* in relation to this field's development is expected to occur in the middle of 2010.

Take or pay (TOP) gas transactions represent amounts billed and collected involving customers not taking delivery of the minimum gas volumes as per the respective gas sale and purchase agreements. TOP gas quantities will be recognized as revenue when the related gas quantities are delivered to customers.

20. MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

	2009	2008
PT Tugu Pratama Indonesia and Subsidiaries	597.781	574.412
PT Pertamina Gas	12.409	15.242
PT Usayana and Subsidiaries	11.624	14.180
PT Pertamina EP	4.578	3.764
PT Pertamina EP Cepu	4.460	-
PT Patra Niaga and Subsidiaries	2.908	2.978
PT Pertamina Training & Consulting	300	208
PT Pertamina Tongkang	10	-
Pertamina E&P Libya Limited	-	46.932
PT Pelita Air Service and Subsidiary	-	40
Total	634.070	657.756

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Sesuai Akta Notaris No. 20 tanggal 17 September 2003 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., dan keputusan Menteri Keuangan melalui surat keputusan No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) tanggal 16 September 2003, jumlah modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp200.000.000 yang terdiri dari 200.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dimana jumlah modal yang ditempatkan adalah sebesar Rp100.000.000 dan telah disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui pengalihan kekayaan tertentu dari Pertamina Lama termasuk Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 454/KMK.06/2005 (KMK 454) tanggal 21 September 2005 tentang Penetapan Neraca Pembukaan Sementara Perusahaan per 17 September 2003, nilai penyertaan modal Pemerintah yang berasal dari penyerahan aset dan kewajiban kepada Perusahaan adalah sebesar Rp106.046.386.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008 pada tanggal 30 Januari 2008, tentang Penetapan Neraca Pembukaan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 17 September 2003, jumlah penyertaan modal Pemerintah dalam Perusahaan ditetapkan sebesar Rp82.569.779. Nilai ini terdiri dari seluruh aset dan kewajiban bersih Pertamina Lama tidak termasuk aset pabrik LNG yang dikelola oleh PT Badak NGL dan PT Arun NGL, aset hulu eks kontrak yang saat ini dikelola oleh PT Pertamina EP dan aset berupa tanah dan bangunan tertentu.

21. SHARE CAPITAL

In accordance with Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H., and the decision of the Minister of Finance through decision letter No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) dated September 16, 2003, the Company's authorized capital amounts to Rp200,000,000 which consists of 200,000,000 ordinary shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share of which Rp100,000,000 has been subscribed and paid by the Government of the Republic of Indonesia through the transfer of identified net assets of the former Pertamina Entity including its Subsidiaries, and its Joint Ventures.

Based on the Minister of Finance's decision letter No. 454/KMK.06/2005 (KMK 454) dated September 21, 2005 on the Determination of the Company's Temporary Opening Balance Sheet as of September 17, 2003, the Government's capital contribution resulting from the transfer of assets and liabilities to the Company involved a net amount of Rp106,046,386.

Based on the Minister of Finance's decision letter No. 23/KMK.06/2008 dated January 30, 2008 regarding the Determination of the Opening Balance Sheet of PT Pertamina (Persero) as of September 17, 2003, the total amount of the Government's equity ownership in the Company is Rp82,569,779. This amount consists of all of the former Pertamina Entity's net assets and net liabilities excluding LNG plants operated by PT Badak NGL and PT Arun NGL, former upstream assets currently operated by PT Pertamina EP and certain land and building assets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital	Shareholder
Pemerintah Republik Indonesia	82.569.779	100%	82.569.779	The Government of the Republic of Indonesia

Perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp100.000.000 menjadi Rp82.569.779 telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2009 dan didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 11 dari Lenny Janis Ishak, S.H. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 14 Juli 2009 oleh Lenny Janis Ishak, S.H. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-45429.AH.01.02.tahun 2009 tanggal 14 September 2009. Pengurangan modal saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor berlaku surut sejak tanggal 17 September 2003.

21. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2009 and 2008, the Company's issued and paid-up share capital position is as follows:

The changes in the Company's issued and paid-up share capital from Rp100,000,000 to Rp82,569,779 have been approved at a General Shareholder's Meeting held on June 15, 2009 and are documented in Notarial Deed No. 11 of Lenny Janis Ishak, S.H. The amendment has been documented by Notarial Deed No. 4 dated July 14, 2009 of Lenny Janis Ishak, S.H. and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-45429.AH.01.02.tahun 2009 dated September 14, 2009. The reduction in the Company's issued and paid-up share capital is effective retrospectively as of September 17, 2003.

22. PENYESUAIAN TERHADAP AKUN EKUITAS DAN BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA

i. Penyesuaian terhadap akun ekuitas

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Beban imbalan kerja tanggungan	(25.216.501)	(25.216.501)
Kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	(1.266.963)	(1.266.963)
Penyesuaian atas pengakuan pendapatan Tengah KKS oleh Pertamina Lama	(479.360)	(479.360)
Pengalihan pesawat BAE RJ-85 kepada Sekretariat Negara	(86.549)	(86.549)
Pajak tanggungan dalam kaitannya dengan kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	513.120	513.120
Penyesuaian perhitungan kewajiban imbalan kerja	563.871	563.871
Pajak tanggungan dalam kaitannya dengan kewajiban imbalan kerja	3.628.515	3.628.515
Jumlah	(22.343.867)	(22.343.867)

22. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS

i. Equity adjustments

This account comprises of:

Deferred employee benefits costs
Provision for environmental restoration and reclamation costs
Adjustment of revenue recognized by the former Pertamina Entity in relation to the Tengah PSC
Transfer of a BAE RJ-85 aircraft to the Secretary of State
Deferred tax in relation to the provision for environmental restoration and reclamation costs
Adjustment to the liability for employee benefits
Deferred tax in relation to the liability for employee benefits

Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. PENYESUAIAN TERHADAP AKUN EKUITAS
DAN BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM
DITENTUKAN STATUSNYA (lanjutan)**

i. Penyesuaian terhadap akun ekuitas (lanjutan)

Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap akun ekuitas sebagai berikut:

- a. Penyesuaian terhadap taksiran kewajiban imbalan kerja serta penyesuaian yang terkait dengan perhitungan pajak tangguhan atas penyesuaian kewajiban tersebut.

Beban terkait dengan kewajiban imbalan kerja sebesar Rp25.216.501 telah diakui dalam neraca pembukaan konsolidasian Perusahaan tertanggal 17 September 2003 sebagai biaya yang ditangguhkan dan menjadi subjek kualifikasi opini auditor atas neraca pembukaan konsolidasian Perusahaan karena tidak sesuai dengan penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Perusahaan memutuskan untuk mereklasifikasi beban imbalan kerja yang ditangguhkan tersebut sebagai penyesuaian terhadap akun ekuitas.

Penyesuaian terhadap taksiran kewajiban imbalan kerja pada tanggal 17 September 2003 sebesar Rp563.871 dilakukan berdasarkan laporan aktuaris independen - PT Dayamandiri Dharmakonsilindo pada tanggal 30 Desember 2008.

Perusahaan mengakui penyesuaian pajak tangguhan terkait dengan penyesuaian ekuitas di atas sebesar Rp3.628.515.

- b. Penyesuaian terhadap kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup serta penyesuaian yang terkait dengan perhitungan pajak tangguhan atas penyesuaian kewajiban tersebut.

Perusahaan mengakui pembebanan kewajiban restorasi atas aset sumur dan fasilitas produksi yang sudah tidak beroperasi sebelum tanggal pendirian Perusahaan sebagai penyesuaian terhadap akun ekuitas.

**22. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT
CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL
CLARIFICATION OF STATUS (continued)**

i. Equity adjustments (continued)

The Company recognized the equity adjustments as follows:

- a. Adjustment of estimated employee benefits obligations and the related deferred tax adjustment.

The cost associated with employee benefits obligations amounting to Rp25,216,501 was recognized in the Company's opening consolidated balance sheet as of September 17, 2003 as a deferred cost, and was the subject of a qualification in the auditors' opinion on the Company's opening consolidated balance sheet as not being in accordance with the application of generally accepted accounting principles in Indonesia. The Company decided to reclassify the deferred employee benefits obligations cost as an adjustment to equity.

The adjustment to estimated employee benefits obligations amounting to Rp563,871 as of September 17, 2003 is based on an independent actuary's report - PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated December 30, 2008.

The Company recognized a deferred tax adjustment in relation to the above equity adjustment in the amount of Rp3,628,515.

- b. Adjustment for provision for environmental restoration and reclamation costs and the related deferred tax adjustment.

The Company recognized the cost of restoration liabilities involving unused well assets and production facilities dating prior to the Company's establishment as an equity adjustment.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. PENYESUAIAN TERHADAP AKUN EKUITAS
DAN BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM
DITENTUKAN STATUSNYA (lanjutan)**

- i. Penyesuaian terhadap akun ekuitas (lanjutan)
- b. Penyesuaian terhadap kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup serta penyesuaian yang terkait dengan perhitungan pajak tangguhan atas penyesuaian kewajiban tersebut (lanjutan).

Jumlah penyesuaian ekuitas yang dibukukan adalah sebesar Rp753.843 merupakan dampak pengakuan pembebanan kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup (ARO) untuk sumur-sumur dan fasilitas produksi terkait yang berhenti beroperasi sebelum tanggal 17 September 2003 sebesar Rp1.266.963, dikurangi penyesuaian pajak tangguhan yang terkait sebesar Rp513.120.

- c. Pengalihan Pesawat BAE RJ-85 kepada Sekretariat Negara.

Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap akun ekuitas terkait dengan pengalihan aset Anak Perusahaan berupa pesawat BAE RJ-85 senilai Rp86.549 kepada Sekretariat Negara, dimana nilai ini belum diakui di akun ekuitas pada neraca pembukaan konsolidasian Perusahaan.

- d. Penyesuaian untuk pengakuan pendapatan yang tidak tepat atas Tengah KKS.

Perusahaan mengakui penyesuaian terhadap akun ekuitas sehubungan dengan pengakuan pendapatan yang tidak tepat berkaitan dengan Tengah KKS dari Pertamina Lama untuk periode dari tahun 1991 sampai 16 September 2003 sebesar Rp479.360. Jumlah tersebut merupakan pendapatan yang ditangguhkan pada tanggal 16 September 2003.

**22. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT
CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL
CLARIFICATION OF STATUS (continued)**

- i. Equity adjustments (continued)
- b. Adjustment for provision for environmental restoration and reclamation costs and the related deferred tax adjustment (continued).

The total equity adjustment recognized in the amount of Rp753,843 represents the effect of the recognition of the Asset Retirement Obligations (ARO) liability for wells and related production facilities that had ceased operation before September 17, 2003 in the amount of Rp1,266,963, net of the related deferred tax adjustment of Rp513,120.

- c. Transfer of a BAE RJ-85 aircraft to the Secretary of State.

The Company recognized an equity adjustment in relation to the transfer of a Subsidiary's BAE RJ-85 aircraft for an amount of Rp86,549 to the Secretary of State, which amount had not been recognized in equity in the Company's opening consolidated balance sheet.

- d. Adjustment for incorrect recognition of revenue from the Tengah PSC.

The Company recognized an equity adjustment in respect to the inappropriate recognition of revenue in relation to the Tengah PSC by the former Pertamina Entity for the period from 1991 through September 16, 2003 of Rp479,360. Such amount represents a deferred income amount as at September 16, 2003.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. PENYESUAIAN TERHADAP AKUN EKUITAS
DAN BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM
DITENTUKAN STATUSNYA (lanjutan)**

- ii. Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) - DPPU Soekarno Hatta, DPPU Juanda, DPPU Ketaping, DPPU SMB II, DPPU Sepinggan dan DPPU Ngurah Rai

Berdasarkan beberapa Berita Acara Serah Terima Operasional (BASTO) dari Departemen Perhubungan, Perusahaan telah mendapatkan hak pengelolaan dan operasional atas aset DPPU di beberapa bandara di Indonesia yang meliputi: Soekarno Hatta-Jakarta (Phase 1 dan Phase 2), Juanda-Surabaya, Ketaping-Padang, Sultan Mahmud Badaruddin II-Palembang, Sepinggan-Balikpapan, dan Ngurah Rai-Bali. Jumlah nilai aset DPPU berdasarkan seluruh BASTO tersebut adalah sebesar Rp558.890.

Pada tanggal 15 Juni 2010, Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengirimkan surat No.S-332/MBU/2010 kepada Menteri Keuangan dan Menteri Perhubungan sehubungan dengan pengelolaan aset *Fuel Supply System*/DPPU di bandara yang seharusnya dikelola oleh perusahaan patungan antara PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) (selanjutnya keduanya disebut sebagai "Entitas Angkasa Pura") dan Perusahaan. Aset tersebut saat ini dioperasikan oleh Perusahaan. Selanjutnya, surat tersebut juga menyatakan bahwa aset DPPU yang berada di bandara Soekarno Hatta dan Juanda dimiliki oleh Entitas Angkasa Pura. Manajemen Perusahaan menyatakan keberatan atas surat No. S-332/MBU/2010 dan mengirimkan surat keberatan dan klarifikasi melalui surat Direktur Utama No. 926/C00000/2010-S0 tanggal 23 Agustus 2010 kepada Menteri BUMN.

Berdasarkan Notulen Rapat tanggal 27 Juli 2010 antara Perusahaan, Kementerian Perhubungan dan Kementerian Keuangan, disebutkan bahwa sesuai dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No. PER-10/PB/2007 tanggal 7 Maret 2007, Perusahaan selaku penerima aset DPPU harus mencatat aset tersebut sebagai Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) dalam kelompok ekuitas sesuai nilai yang disebutkan dalam BASTO.

**22. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT
CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL
CLARIFICATION OF STATUS (continued)**

- ii. *Aircraft Filling Depots (DPPUs) - DPPU Soekarno Hatta, DPPU Juanda, DPPU Ketaping, DPPU SMB II, DPPU Sepinggan and DPPU Ngurah Rai*

Based on Minutes of Operational Acceptance Certificates (MOACs) from the Department of Transportation, the Company obtained management and operation rights of DPPU assets at certain airports in Indonesia including: Soekarno Hatta-Jakarta (Phase 1 and Phase 2), Juanda-Surabaya, Ketaping,-Padang, Sultan Mahmud Badaruddin II-Palembang, Sepinggan-Balikpapan, and Ngurah Rai-Bali. The total value of the DPPU's assets based on MOACs is Rp558,890.

On June 15, 2010, the Minister of State-owned Enterprises sent a letter No. S-332/MBU/2010 to the Minister of Finance and the Minister of Transportation regarding Management of Fuel Supply System/DPPU assets at airports to the effect that such assets should be managed by a joint venture between PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) (together referred to as "the Angkasa Pura Entities") and the Company. Such assets are currently operated by the Company. Furthermore, such letter also stated that DPPU assets located in Soekarno Hatta and Juanda airports are owned by the Angkasa Pura Entities. Management of the Company disagreed with the position as per the letter No. S-332/MBU/2010 and sent its objection and clarification through a President Director's letter No.926/C00000/2010-S0 dated August 23, 2010 to the Minister of State-Owned Enterprises.

Based on the Minutes of Meeting dated July 27, 2010 between the Company, the Ministry of Transportation and the Ministry of Finance, it is stated that based on the Regulation of the Director General of Treasury No. PER.10/PB/2007 dated on March 7, 2007, the Company as the receiver of the DPPU assets should record those assets as contributed assets from the Government pending clarification of the status of such assets, as part of its equity account based on the value as stated in MOACs.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. PENYESUAIAN TERHADAP AKUN EKUITAS
DAN BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM
DITENTUKAN STATUSNYA (lanjutan)**

- ii. Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) - DPPU Soekarno Hatta, DPPU Juanda, DPPU Ketaping, DPPU SMB II, DPPU Sepinggan dan DPPU Ngurah Rai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa pengelolaan aset DPPU tersebut seharusnya berada di Pertamina berdasarkan peran Pertamina sebagai pemasok bahan bakar minyak di Indonesia.

Berdasarkan Persetujuan Direksi No. RRD-69/C00000/2010-S0 tanggal 31 Agustus 2010 dan No. 297/H00000/2010-SO tanggal 16 November 2010, Perusahaan membukukan aset DPPU tersebut pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2009 sejumlah Rp558.890 sebagai aset tetap Perusahaan dengan mengkredit akun ekuitas.

22. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS (continued)

- ii. Aircraft Filling Depots (DPPUs) - DPPU Soekarno Hatta, DPPU Juanda, DPPU Ketaping, DPPU SMB II, DPPU Sepinggan and DPPU Ngurah Rai (continued)

Management believes that the DPPU assets management should be Pertamina's, responsibility based on Pertamina's role as the supplier of fuel products in Indonesia.

Based on the Board of Directors Approvals No. RRD-69/C00000/2010-S0 dated August 31, 2010 and No. 297/H00000/2010-SO dated November 16, 2010, the Company recorded the DPPU assets in the 2009 consolidated financial statements in the amount of Rp558,890 as the Company's fixed assets with a corresponding credit to equity.

**23. UANG MUKA DIVIDEN DAN LAIN-LAIN -
BERSIH**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Uang muka dividen tahun:		
2009:		
Interim 2008	11.377.932	-
2008:		
Interim 2008	4.715.068	4.715.068
Interim 2007	9.390.865	9.390.865
2007:		
Interim 2007	1.616.104	1.616.104
Interim 2006	9.511.429	9.511.429
2006:		
Interim 2005	-	8.228.418
Interim 2004	-	3.691.653
2005:		
Interim 2004	-	4.000.000
Lebih bayar dividen tahun:		
2005	4.676.738	-
2004	5.160.398	-
2003	499.798	-
Sub jumlah	<u>46.948.332</u>	<u>41.153.537</u>
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	463.369	222.276
Jumlah	<u>47.411.701</u>	<u>41.375.813</u>
Bagian lancar	<u>(47.411.701)</u>	<u>(6.219.410)</u>
Bagian tidak lancar - bersih	<u>-</u>	<u>35.156.403</u>

Pada tahun 2009, Perusahaan menerima surat dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-891/MBU/2009 tanggal 28 Desember 2009 yang menetapkan dividen interim tahun 2008 sebesar Rp16.093.000 (lihat Catatan 46c).

23. DIVIDEND ADVANCES AND OTHERS - NET

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Dividend advances for the year:		
2009:		
Interim 2008	-	
2008:		
Interim 2008	4.715.068	4.715.068
Interim 2007	9.390.865	9.390.865
2007:		
Interim 2007	1.616.104	1.616.104
Interim 2006	9.511.429	9.511.429
2006:		
Interim 2005	-	8.228.418
Interim 2004	-	3.691.653
2005:		
Interim 2004	-	4.000.000
Overpayments of dividends for the year:		
2005	-	-
2004	-	-
2003	-	-
Sub total	<u>46.948.332</u>	<u>41.153.537</u>
Partnership and Community Aid Program	463.369	222.276
Total	<u>47.411.701</u>	<u>41.375.813</u>
Current portion	<u>(47.411.701)</u>	<u>(6.219.410)</u>
Non-current portion - net	<u>-</u>	<u>35.156.403</u>

In 2009, the Company received a letter from the Minister of State-Owned Enterprises No. S-891/MBU/2009 dated December 28, 2009, notifying the interim dividend for 2008 in the amount of Rp16,093,000 (see Note 46c).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. UANG MUKA DIVIDEN DAN LAIN-LAIN -
BERSIH (lanjutan)**

Pada tahun 2009, Perusahaan membayar dividen interim sebesar Rp10.472.489 kepada Pemerintah dari saldo laba tahun 2008. Uang muka dividen selama tahun 2009 tersebut dibayarkan secara tunai sebesar Rp6.132.035, melalui pengurangan dengan piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu sebesar Rp3.434.875 (Catatan 6a), dan pengurangan dengan piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg sebesar Rp905.579 (Catatan 6d). Sisa dividen interim sebesar Rp905.443 (Catatan 15) diselesaikan melalui pengurangan dengan piutang dari PT PLN pada tanggal 18 Oktober 2010.

Pada tahun 2008, Perusahaan membayar dividen interim sebesar Rp9.390.865 kepada Pemerintah dari saldo laba tahun 2007 atas permintaan dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara berdasarkan surat No. S-864/MBU/2008 tanggal 10 November 2008 dan dividen interim dari saldo laba tahun 2008 sebesar Rp3.000.000 atas permintaan dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara berdasarkan surat No. S-1021/MBU/2008 tanggal 22 Desember 2008 dan Rp1.715.068 atas permintaan Menteri Keuangan berdasarkan surat No. S-696/MK.02/2008 tanggal 11 Desember 2008.

Uang muka dividen selama tahun 2008 tersebut dibayarkan secara tunai sebesar Rp42.365 dan melalui pengurangan dengan piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu sebesar Rp1.000.000 (Catatan 6a), dengan piutang dari PT PLN sebesar Rp11.348.499, dan dengan piutang atas DMO fees PT Pertamina EP sebesar Rp1.715.068.

Pada tahun 2007, Perusahaan membayar dividen interim kepada Pemerintah dari saldo laba tahun 2006 sebesar Rp9.511.429 dan dividen interim dari saldo laba tahun 2007 sebesar Rp1.616.104 atas permintaan dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara berdasarkan surat No. S-700/MBU/2007 tanggal 1 Oktober 2007.

**23. DIVIDEND ADVANCES AND OTHERS - NET
(continued)**

In 2009, the Company paid an interim dividend amounting to Rp10,472,489 to the Government from 2008 retained earnings. The dividend advances during 2009 were paid in cash in the amount of Rp6,132,035, by way of offset against receivables for reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products in the amount of Rp3,434,875 (Note 6a), and by way of offset against reimbursement of costs subsidy for LPG 3 kg cylinders in the amount of Rp905,579 (Note 6d). The remaining balance of the interim dividend amounting to Rp905,443 (Note 15) was settled by way of offset against receivables from PT PLN on October 18, 2010.

In 2008, the Company paid an interim dividend amounting to Rp9,390,865 to the Government from 2007 retained earnings based on a request from the Minister of State-Owned Enterprises through letter No. S-864/MBU/2008 dated November 10, 2008 and an interim dividend from 2008 retained earnings amounting to Rp3,000,000 based on a request from the Minister of State-Owned Enterprises through letter No. S-1021/MBU/2008 dated December 22, 2008 and Rp1,715,068 based on a request from the Minister of Finance through letter No. S-696/MK.02/2008 dated December 11, 2008.

The dividend advances during 2008 were paid in cash in the amount of Rp42,365, and by way of offset against receivables for reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products in the amount of Rp1,000,000 (Note 6a), against receivables from PT PLN in the amount of Rp11,348,499, and against PT Pertamina EP's receivables for DMO fees in the amount of Rp1,715,068.

In 2007, the Company paid an interim dividend to the Government from 2006 retained earnings amounting to Rp9,511,429 and an interim dividend from 2007 retained earnings amounting to Rp1,616,104 based on a request from the Minister of State-Owned Enterprises through letter No. S-700/MBU/2007 dated October 1, 2007.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. UANG MUKA DIVIDEN DAN LAIN-LAIN -
BERSIH (lanjutan)**

Perusahaan menerima permintaan dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara melalui surat No. S-848/MBU/2007 tanggal 17 Desember 2007 untuk membayar tambahan uang muka setoran dividen interim sebesar Rp700.000 untuk tahun 2007 (Catatan 15). Namun, sejumlah tersebut belum dibayarkan. Surat Keputusan No. S-305/MBU/2010 tanggal 27 Mei 2010 dari Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perihal penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2006 dan 2007, tidak termasuk tambahan setoran uang muka dividen interim sebesar Rp700.000.

Uang muka dividen selama tahun 2007 tersebut dibayarkan secara tunai sejumlah Rp6.000.000 dan melalui pengurangan piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu sejumlah Rp5.127.533.

Pada tahun 2006, Perusahaan membayar dividen interim sebesar Rp8.228.418 yang berasal dari saldo laba tahun 2005. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 19 Oktober 2009, pemegang saham telah menyetujui dividen sebesar Rp3.551.680 (Catatan 24) untuk tahun 2005, sehingga terdapat lebih bayar dividen untuk tahun 2005 sebesar Rp4.676.738 yang akan diperhitungkan dengan kurang bayar dividen interim tahun 2006 dan 2007.

Pada tahun 2006 dan 2005, Perusahaan membayar dividen interim untuk tahun 2004 masing-masing sebesar Rp3.691.653 dan Rp4.000.000. Berdasarkan RUPSLB tanggal 19 Oktober 2009, pemegang saham telah menyetujui dividen sebesar Rp2.531.255 (Catatan 24) untuk tahun 2004, sehingga terdapat lebih bayar dividen untuk tahun 2004 sebesar Rp5.160.398 yang akan diperhitungkan dengan kurang bayar dividen interim tahun 2006 dan 2007.

**23. DIVIDEND ADVANCES AND OTHERS - NET
(continued)**

The Company received a request from the Minister of State-Owned Enterprises through letter No. S-848/MBU/2007 dated December 17, 2007 to pay an additional interim dividend advance in the amount of Rp700,000 for 2007 (Note 15). However, this amount has not been paid. The Decision Letter No. S-305/MBU/2010 dated May 27, 2010 from the Minister of State-Owned Enterprises on behalf of the Shareholder's General Meeting regarding the utilization of the Company's net income for 2006 and 2007, does not include the additional interim dividend advance in the amount of Rp700,000.

The dividend advances during 2007 were paid in cash in the amount of Rp6,000,000 and by way of offset against receivables for reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products in the amount of Rp5,127,533.

In 2006, the Company paid an interim dividend amounting to Rp8,228,418 from 2005 retained earnings. Based on the Extraordinary Shareholder's Meeting (ESM) on October 19, 2009, the shareholder approved a dividend of Rp3,551,680 (Note 24) for 2005, resulting in an overpayment of the dividend for 2005 amounting to Rp4,676,738, which amount will be offset against the underpayment of interim dividends for 2006 and 2007.

In 2006 and 2005, the Company paid interim dividends for 2004 amounting to Rp3,691,653 and Rp4,000,000, respectively. Based on the ESM on October 19, 2009, the shareholder approved a dividend of Rp2,531,255 (Note 24) for 2004, resulting in an overpayment of dividends for 2004 amounting to Rp5,160,398, which amount will be offset against the underpayment of interim dividends for 2006 and 2007.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. UANG MUKA DIVIDEN DAN LAIN-LAIN -
BERSIH (lanjutan)**

Dividen interim yang dibayarkan di tahun 2004 untuk tahun 2003 sebesar Rp468.928 merupakan perkiraan bagian Pemerintah atas laba bersih Perusahaan tahun 2003, dikurangi piutang atas jasa pemasaran minyak mentah dan gas Perusahaan untuk tahun 2004 sesuai surat Menteri Keuangan No. S-454/MK.02/2005 tanggal 28 Januari 2005 atas kewajiban untuk membayar kepada Pertamina atas biaya subsidi jenis BBM tertentu, fee pemasaran hulu, dan pengembalian dana Pertamina yang sebelumnya ditempatkan di Bank of America.

Pada tahun 2006, dividen interim sebesar Rp30.870 untuk tahun 2003 dibayar berdasarkan permintaan dari Direktorat Penerimaan Negara Bukan Pajak melalui surat No. S-98/AG/2006 tanggal 22 November 2006.

Jumlah dividen interim sebesar Rp499.798 ini telah diakui sebagai piutang dari Pemerintah pada tahun 2008, Perusahaan mengalami kerugian untuk periode yang dimulai dari 17 September 2003 sampai dengan 31 Desember 2003.

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dimana pemegang saham menetapkan bahwa penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2006 dan 2007 akan diputuskan secara tersendiri oleh Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku RUPS. Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku RUPS melalui Surat Keputusan No. S-305/MBU/2010 tanggal 27 Mei 2010 perihal penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2006 dan 2007 telah menetapkan dividen sebesar Rp19.848.350 untuk tahun 2006 dan Rp11.006.970 untuk tahun 2007. Pembayaran dividen tersebut akan diperhitungkan dengan pembayaran dividen interim tahun 2006 dan 2007, serta lebih bayar dividen sejumlah Rp10.336.932 dari tahun-tahun sebelumnya.

**23. DIVIDEND ADVANCES AND OTHERS - NET
(continued)**

The interim dividend payment in 2004 for the year 2003 of Rp468,928 represents the Government's estimated share of the Company's net income for 2003, less the receivable for crude oil and gas marketing fees due to the Company for 2004 in accordance with the Minister of Finance's Letter No. S-454/MK.02/2005 dated January 28, 2005 on the obligation for payment to Pertamina of certain fuel (BBM) products costs subsidy, upstream marketing fees and refund of Pertamina's funds previously maintained in Bank of America.

In 2006, an interim dividend in the amount of Rp30,870 for 2003 was paid based on a request from the Directorate of Non Tax State Revenue through letter No. S-98/AG/ 2006 dated November 22, 2006.

These interim dividends amounting to Rp499,798 have been recognized as amounts due from the Government in 2008, as the Company incurred a loss for the period from September 17, 2003 through December 31, 2003.

On May 17, 2010, the Company held an Extraordinary Shareholder's General Meeting in which the shareholder decided that the utilization of the Company's net income for 2006 and 2007 will be determined separately by the Minister of State-Owned Enterprises on behalf of Shareholder's General Meeting. The Minister of State-Owned Enterprises through Decision Letter No. S-305/MBU/2010 dated May 27, 2010 regarding the utilization of the Company's net income for 2006 and 2007, approved dividends of Rp19,848,350 for 2006 and Rp11,006,970 for 2007. These dividend amounts will be offset against the 2006 and 2007 interim dividend payments and the overpayments of dividends amounting to Rp10,336,932 for previous years.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. SALDO LABA

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
(RUPSLB) tahun buku 2003, 2004 dan 2005**

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB untuk tahun buku 2003, 2004, dan 2005 dan didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 24-26 tanggal 19 Oktober 2009 dari Lenny Janis Ishak, S.H., dimana pemegang saham menetapkan antara lain hal-hal berikut ini:

- i. Kerugian untuk periode dari 17 September 2003 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2003 sebesar Rp3.090.057 telah diterima dan dengan demikian, tidak ada dividen yang diumumkan, dan tidak ada jumlah yang disetujui untuk dialihkan ke cadangan umum.
- ii. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2004 sebesar Rp8.152.568 setelah digunakan untuk menutup akumulasi kerugian sebesar Rp3.090.057 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003:
 - Pembagian dividen sebesar Rp2.531.255 (Catatan 23).
 - Alokasi cadangan sebesar Rp2.531.255 yang dibagi menjadi cadangan wajib sebesar Rp50.625 dan cadangan lainnya sebesar Rp2.480.630.
- iii. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2005 sebesar Rp7.103.360:
 - Pembagian dividen sebesar Rp3.551.680 (Catatan 23).
 - Alokasi sebesar Rp102.356 untuk Dana Program Kemitraan.
 - Alokasi sebesar Rp34.119 untuk Dana Program Bina Lingkungan.
 - Alokasi cadangan sebesar Rp3.415.205 yang dibagi menjadi cadangan wajib sebesar Rp71.034 dan cadangan lainnya sebesar Rp3.344.171.

25. PENJUALAN DALAM NEGERI MINYAK MENTAH, GAS BUMI, ENERGI PANAS BUMI DAN HASIL MINYAK

	2009	2008
Gas bumi	19.645.669	19.653.543
Domestic Market Obligation (DMO) fees - minyak mentah	4.989.146	6.645.574
Panas bumi - uap dan listrik	4.276.638	4.443.774
Minyak mentah	1.855.527	1.612.068
Hasil minyak:		
Minyak solar	108.242.605	158.939.356
Bensin premium	84.730.485	93.148.329

24. RETAINED EARNINGS

**Extraordinary Shareholder's General Meetings
(ESMs) for years 2003, 2004 and 2005**

On October 19, 2009, the Company held ESMs for the years 2003, 2004, and 2005 as documented in Notarial Deeds No. 24-26 dated October 19, 2009 of Lenny Janis Ishak, S.H., whereby the shareholder approved, amongst others, the following actions:

- i. The net loss for the period from September 17, 2003 (inception date) until December 31, 2003 of Rp3,090,057 was accepted and accordingly, no dividend was declared and no amounts were approved for transfer to a general reserve.
- ii. Utilization of the Company's net income for 2004 of Rp8,152,568 net of accumulated losses of Rp3,090,057 for the period ended December 31, 2003:
 - Distribution of a dividend of Rp2,531,255 (Note 23).
 - Allocation of Rp2,531,255 to a general reserve consisting of a compulsory reserve of Rp50,625 and other reserves of Rp2,480,630.
- iii. Utilization of the Company's net income for 2005 of Rp7,103,360:
 - Distribution of a dividend of Rp3,551,680 (Note 23).
 - Allocation of Rp102,356 to a Partnership Aid Program Fund.
 - Allocation of Rp34,119 to a Community Aid Program Fund.
 - Allocation of Rp3,415,205 to a general reserve consisting of a compulsory reserve of Rp71,034 and to other reserves of Rp3,344,171.

25. DOMESTIC SALES OF CRUDE OIL, NATURAL GAS, GEOTHERMAL ENERGY AND OIL PRODUCTS

	2009	2008
Natural gas		
Domestic Market Obligation (DMO) fees - crude oil		
Geothermal energy - steam and electricity		
Crude oil		
Oil products:		
Automotive diesel oil (ADO)		
Premium gasoline		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. PENJUALAN DALAM NEGERI MINYAK
MENTAH, GAS BUMI, ENERGI PANAS BUMI
DAN HASIL MINYAK (lanjutan)**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya	30.505.264	25.641.945
Minyak bakar	16.144.523	25.124.889
Avtur dan Avigas	15.442.416	16.454.881
Minyak tanah	11.639.048	16.508.779
Pertamax, Pertamax Plus (gasoline) dan Pertadex (diesel)	3.143.377	2.592.555
Minyak diesel	506.528	1.173.935
Lain-lain	2.649.439	1.832.926
Jumlah	<u>303.770.665</u>	<u>373.772.554</u>

Termasuk di dalam akun penjualan LPG sebesar Rp3.498.443 pada tahun 2009 (2008: Rp2.266.962 pada tahun 2008) dan di dalam akun Lain-lain sebesar Rp2.020.071 pada tahun 2009 (2008: Rp1.268.836) yang merupakan penggantian biaya program konversi minyak tanah (mitan) ke LPG.

25. DOMESTIC SALES OF CRUDE OIL, NATURAL GAS, GEOTHERMAL ENERGY AND OIL PRODUCTS (continued)

LPG, petrochemicals, lubricants and others
Industrial/Marine fuel oil (IFO/MFO)
Avtur and Avigas
Kerosene
Pertamax, PertamaxPlus (gasoline) and Pertadex (diesel)
Industrial diesel oil (IDO)
Others

Total

Included in the 2009 LPG sales is the amount of Rp3,498,443 (2008: Rp2,266,962) and in Others is the amount of Rp2,630,867 in 2009 (2008: Rp1,268,836) representing reimbursements for costs of kerosene conversion to LPG program.

**26. PENGGANTIAN BIAYA SUBSIDI JENIS BBM
TERTEUTU DAN LPG DARI PEMERINTAH**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Tahun berjalan:		
Jumlah penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu yang diklaim oleh Perusahaan sebelum koreksi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Koreksi BPK (Catatan 6a)	37.106.393 (33.134)	136.033.842 (176.300)
Jumlah bersih penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 6a)	37.073.259	135.857.542
Kelebihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	(2.172.955)	(1.656.311)
Jumlah penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu yang disetujui oleh Menteri Keuangan	34.900.304	134.201.231
Jumlah penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 6d)	7.780.783	3.833.968
Jumlah penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu dan LPG dari Pemerintah	42.681.087	138.035.199
Koreksi tahun sebelumnya: Koreksi dari BPK untuk tahun 2003 - 2005 (Catatan 6a)	(1.315.031)	-
Jumlah penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu dan LPG dari Pemerintah	<u>41.366.056</u>	<u>138.035.199</u>

Current year:

Total reimbursements of BBM cost subsidy claimed by the Company before Supreme Audit Agency (BPK) corrections
BPK corrections (Note 6a)

Net amount of reimbursements of costs subsidy for certain fuel (BBM) products (Note 6a)
Excess reimbursement of certain fuel (BBM) product costs subsidy

Total certain fuel (BBM) products costs subsidy reimbursements approved by the Minister of Finance
Total reimbursement of costs subsidy for LPG 3 kg cylinders (Note 6d)

Total certain fuel (BBM) products and LPG costs subsidy reimbursements from the Government

Prior years' corrections:
Corrections by the BPK for 2003 - 2005 (Note 6a)

Total certain fuel (BBM) products and LPG costs subsidy reimbursements from the Government

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. IMBALAN JASA PEMASARAN

	2009	2008
LNG	1.185.782	1.301.053
Minyak mentah	146.163	158.231
Pipa gas	77.137	89.700
Jumlah	1.409.082	1.548.984

27. MARKETING FEES

LNG
Crude oil
Gas pipeline

Total

28. PENDAPATAN USAHA DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA

	2009	2008
Amortisasi pendapatan tangguhan	773.873	644.255
Jasa transportasi udara	463.729	465.433
Jasa kesehatan dan rumah sakit	395.683	341.644
Jasa transportasi gas bumi	372.777	294.669
Jasa pengeboran	272.642	369.499
Jasa asuransi	259.099	551.934
Jasa perkapalan	235.115	262.291
Jasa perkantoran dan perhotelan	163.222	130.799
Jasa teknik dan transportasi	156.565	469.373
Lain-lain	136.656	117.430
Jumlah	3.229.361	3.647.327

28. REVENUES IN RELATION TO OTHER OPERATING ACTIVITIES

Amortization of deferred revenue
Air transportation services
Health and hospital services
Natural gas transportation services
Drilling services
Insurance services
Shipping services
Office and hospitality services
Technical and transportation services
Others

Total

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2009	2008
Saldo awal persediaan hasil minyak	35.226.409	37.514.841
Penyisihan penurunan nilai persediaan atas hasil minyak (Catatan 7)	(7.357.902)	(2.070.604)
	27.868.507	35.444.237
Beban produksi:		
Minyak mentah	202.389.995	278.902.460
Bahan pembantu	1.650.489	1.733.045
Beban upah langsung	2.229.491	2.331.963
Beban <i>overhead</i> :		
- Sewa	3.755.097	3.506.113
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 9)	2.328.014	2.345.225
- Material dan peralatan	994.581	1.071.180
- Perawatan dan perbaikan	951.219	745.680
- Utilitas, prasarana, bahan bakar	925.562	1.553.070
- Pajak, retribusi dan denda	789.873	371.967
- Jasa profesional	688.611	658.245
- Angkut dan transportasi	375.406	1.148.161
- Perjalanan dinas	183.854	200.994
- Perizinan, lisensi, dan royalti	48.150	31.695
- <i>Overhead</i> lainnya	292.957	978.366
	217.603.299	295.578.164

29. COST OF GOODS SOLD

Beginning balance of oil products
Allowance for decline in value of inventory of oil products (Note 7)

Production costs:
Crude oil
Supporting materials
Direct labor cost
Overhead cost :
Rent-
Depreciation, depletion and amortization (Note 9) -
Materials and equipment-
Maintenance and repairs-
Utilities, infrastructure and fuel-
Tax, retributions and penalties-
Professional services-
Freight and transportation-
Business travel-
Permits, licenses and royalties-
Other overheads-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

29. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2009	2008	
Pembelian hasil minyak dan lainnya			<i>Purchases of oil products and others</i>
- Impor bensin premium	51.190.752	54.133.715	<i>Imports of premium gasoline -</i>
- Impor minyak solar	27.466.361	84.135.187	<i>Imports of automotive diesel oil (ADO) -</i>
			<i>Imports of industrial/marine fuel oil (IFO/MFO) -</i>
- Impor minyak bakar	7.025.383	10.189.651	<i>Imports of kerosene -</i>
- Impor minyak tanah	361.171	2.644.811	<i>Imports of other oil products -</i>
- Impor hasil minyak lainnya	1.612.112	13.527.478	<i>Domestic purchases of other oil products -</i>
- Pembelian domestik hasil minyak lainnya	579.944	5.284.493	
	<u>88.235.723</u>	<u>169.915.335</u>	
Pembelian gas bumi dan energi panas bumi			<i>Purchases of natural gas and geothermal energy</i>
- Pembelian gas bumi	6.029.753	9.575.516	<i>Purchases of natural gas -</i>
- Pembelian energi panas bumi	3.026.888	2.948.304	<i>Purchases of geothermal energy -</i>
	<u>9.056.641</u>	<u>12.523.820</u>	
Saldo akhir persediaan hasil minyak	(33.569.744)	(35.226.409)	<i>Ending balance of oil products</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan atas hasil minyak (Catatan 7)	147.342	7.357.902	<i>Allowance for decline in value of inventory of oil products (Note 7)</i>
	<u>(33.422.402)</u>	<u>(27.868.507)</u>	
Jumlah	<u>309.341.768</u>	<u>485.593.049</u>	Total

30. BEBAN PRODUKSI HULU DAN LIFTINGS

30. UPSTREAM PRODUCTION AND LIFTING COSTS

	2009	2008	
Mitra TAC	4.025.736	4.643.159	<i>TAC Contractors</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 10)	2.643.393	2.166.989	<i>Depreciation, depletion and amortization (Note 10)</i>
Material	1.862.204	2.067.640	<i>Materials</i>
Gaji	1.157.812	1.091.813	<i>Salaries</i>
Kontrak	2.148.805	2.719.369	<i>Contracts</i>
Lain-lain	998.979	535.840	<i>Others</i>
	<u>12.836.929</u>	<u>13.224.810</u>	
Jumlah	<u>12.836.929</u>	<u>13.224.810</u>	Total

31. BEBAN EKSPLORASI

31. EXPLORATION COSTS

	2009	2008	
Seismik, geologi, dan geofisika Indonesian Participation/Pertamina Participating Interests	921.623	361.626	<i>Seismic, geological and geophysical Indonesian Participation/Pertamina Participating Interests</i>
Sumur kering	224.029	292.406	<i>Dry holes</i>
Lain-lain	596.626	95.354	<i>Others</i>
	<u>235.920</u>	<u>55.894</u>	
Jumlah	<u>1.978.198</u>	<u>805.280</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA

	2009	2008
Beban pokok penjualan	1.316.343	1.690.724
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	280.667	326.592
Transportasi	276.597	199.399
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9)	175.950	201.232
Klaim asuransi	160.917	209.722
Jasa sub-kontraktor	29.757	17.762
Lain-lain	87.371	47.522
Jumlah	2.327.602	2.692.953

32. EXPENSES IN RELATION TO OTHER OPERATING ACTIVITIES

<i>Cost of goods sold</i>
<i>Salaries, wages and other employee benefits</i>
<i>Transportation</i>
<i>Depreciation and amortization (Note 9)</i>
<i>Insurance claims</i>
<i>Sub-contractor services</i>
<i>Others</i>
Total

33. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2009	2008
Operasi aset konsesi	6.048.726	5.635.299
Angkut dan transportasi	2.286.653	1.697.053
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 9 dan 11)	1.668.586	1.532.185
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	1.171.233	1.166.547
Biaya stasiun pengisian dan pengangkutan bulk Elpiji	993.204	379.404
Jasa profesional	401.283	272.901
Perizinan dan lisensi	345.393	196.439
Iklan dan promosi	317.100	477.338
Perawatan dan perbaikan	251.744	423.006
Material dan peralatan	214.138	150.465
Sewa	201.053	218.610
Utilitas, prasarana dan bahan bakar	156.281	368.423
Perjalanan dinas	141.670	146.971
Penjualan lainnya	28.356	21.222
Jumlah	14.225.420	12.685.863

33. SELLING AND MARKETING EXPENSES

<i>Concession assets operations</i>
<i>Freight and transportation</i>
<i>Depreciation, depletion and amortization (Notes 9 and 11)</i>
<i>Salaries, wages and other employee benefits</i>
<i>LPG filling and transport station expense</i>
<i>Professional services</i>
<i>Permits and licenses</i>
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Maintenance and repairs</i>
<i>Materials and equipment</i>
<i>Rent</i>
<i>Utilities, infrastructure and fuel</i>
<i>Business travel</i>
<i>Other selling expenses</i>
Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2009	2008
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	3.060.776	2.452.969
Jasa profesional	2.728.615	2.580.196
Pajak, retribusi dan denda	971.799	1.164.107
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 8, 9 dan 10)	612.583	970.387
Perawatan dan perbaikan	495.322	416.302
Material dan peralatan	336.495	229.338
Sewa	331.580	135.281
Penyisihan piutang ragu-ragu - bersih	305.478	909.708
Perjalanan dinas	185.435	77.681
Pelatihan, pendidikan dan rekrutmen	146.393	32.865
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	1.009.666	1.299.608
Jumlah	10.184.142	10.268.442

34. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

<i>Salaries, wages and other employee benefits</i>
<i>Professional services</i>
<i>Taxes, retributions and penalties</i>
<i>Depreciation, depletion and amortization (Notes 8, 9 and 10)</i>
<i>Maintenance and repairs</i>
<i>Materials and equipment</i>
<i>Rent</i>
<i>Provision for doubtful accounts - net</i>
<i>Business travel</i>
<i>Training, education, and recruitment</i>
<i>Others (each below Rp100,000)</i>
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN BUNGA - BERSIH

	2009	2008
Pendapatan bunga:		
Surat hutang dan MTN (Catatan 8)	566.553	236.300
Deposito berjangka dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang	483.656	308.155
Investasi jangka pendek	184.984	87.685
Jasa giro	98.152	152.344
Beban bunga:		
Biaya bunga sewa pembiayaan	(643.383)	(881.916)
Biaya akresi atas kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 18)	(569.271)	(686.871)
Pinjaman jangka pendek	(352.820)	(455.083)
Pinjaman jangka panjang	(213.095)	(167.220)
Lain-lain	(51.886)	(97.987)
Bersih	(497.110)	(1.504.593)

35. INTEREST EXPENSE - NET

Interest income:
<i>Promissory notes and MTNs (Note 8)</i>
<i>Deposits with maturities of 3 (three) months or less</i>
<i>Short-term investments</i>
<i>Current accounts</i>
Interest expense:
<i>Finance lease interest expense</i>
<i>ARO accretion expense (Note 18)</i>
<i>Short-term loans</i>
<i>Long-term loans</i>
<i>Others</i>
Net

36. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2009	2008
Denda kontrak dan material	179.102	181.227
Imbalan jasa pungut pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBBKB)	135.759	149.121
Klaim	131.884	223.580
Peralatan dan perlengkapan	121.261	175.869
Kerugian dari pelepasan investasi	(95.682)	-
<i>Signature bonuses</i>	(156.162)	-
Kerugian dari pelepasan aset tetap dan penyisihan penurunan nilai	(388.568)	(262.710)
Provisi atas biaya modal yang belum dikeluarkan	(411.775)	-
Lain-lain	(173.307)	1.544.873
Bersih	(657.488)	2.011.960

36. OTHER (EXPENSES)/INCOME - NET

<i>Contract and materials penalties</i>
<i>Collection fees for tax on vehicle fuel (PBBKB) services</i>
<i>Claims</i>
<i>Supplies and equipment</i>
<i>Loss on sale of investments</i>
<i>Signature bonuses</i>
<i>Loss on disposal of fixed assets and impairment provision</i>
<i>Provision for unspent capital contract expenditures</i>
<i>Others</i>
Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Perusahaan:</u>		
Tagihan pajak penghasilan badan		
2003	40.441	40.441
2004	397.837	397.837
2005	1.728.794	1.728.794
2007	1.109.670	1.109.670
2008	6.947.247	6.873.584
2009	4.496.093	-
PPN - bersih	-	302.610
Pajak lain-lain	11.140	11.563
Jumlah - Perusahaan	<u>14.731.222</u>	<u>10.464.499</u>
<u>Anak Perusahaan:</u>		
PPN yang dapat ditagihkan kembali (Catatan 12)	1.093.351	692.643
PPN	177.566	117.805
Pajak lain-lain	189.835	110.402
Jumlah - Anak Perusahaan	<u>1.460.752</u>	<u>920.850</u>
Jumlah	16.191.974	11.385.349
Bagian lancar	(1.378.758)	(920.850)
Bagian tidak lancar (Catatan 12)	14.813.216	10.464.499

Perusahaan telah menyampaikan SPT PPh Badan tahun 2009 ke Otoritas Perpajakan pada tanggal 30 April 2010, berdasarkan laporan keuangan Perusahaan yang belum diaudit dimana dilaporkan kelebihan pajak sejumlah Rp2.178.848. Berdasarkan laporan keuangan Perusahaan tahun 2009 yang telah diaudit, Perusahaan mengakui lebih bayar PPh Badan sebesar Rp4.496.093 pada tanggal 31 Desember 2009. Perusahaan berencana untuk menyampaikan pembetulan SPT PPh Badan tahun 2009 berdasarkan laporan keuangan yang sudah diaudit.

Perusahaan telah menyampaikan SPT PPh Badan tahun 2008 ke Otoritas Perpajakan pada tanggal 17 Februari 2010, berdasarkan laporan keuangan Perusahaan yang belum diaudit dimana dilaporkan kelebihan pajak sejumlah Rp6.937.107. Berdasarkan laporan keuangan Perusahaan tahun 2008 yang telah diaudit, Perusahaan mengakui lebih bayar PPh Badan tahun 2008 sebesar Rp6.947.247 pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: Rp6.873.584 - tidak termasuk cicilan PPh Badan bulan Desember 2008 yang dibayar di bulan Januari 2009 sebesar Rp73.663). Perusahaan telah menyampaikan pembetulan SPT PPh Badan tahun 2008 berdasarkan laporan keuangan yang sudah diaudit ke Otoritas Perpajakan pada tanggal 25 Agustus 2010.

37. TAXATION

a. Prepaid taxes:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>The Company:</u>		
Refundable corporate income tax		
2003	40.441	40.441
2004	397.837	397.837
2005	1.728.794	1.728.794
2007	1.109.670	1.109.670
2008	6.947.247	6.873.584
2009	4.496.093	-
VAT - net	-	302.610
Other taxes	11.140	11.563
Total - Company	<u>14.731.222</u>	<u>10.464.499</u>
<u>Subsidiaries:</u>		
Reimbursable VAT (Note 12)	1.093.351	692.643
VAT	177.566	117.805
Other taxes	189.835	110.402
Total - Subsidiaries	<u>1.460.752</u>	<u>920.850</u>
Total	16.191.974	11.385.349
Current portion	(1.378.758)	(920.850)
Non-current portion (Note 12)	14.813.216	10.464.499

The Company submitted its 2009 corporate income tax (CIT) return to the Tax Authorities on April 30, 2010, based on unaudited financial statement information and reported an overpayment of CIT amounting to Rp2,178,848. Based on the Company's 2009 audited financial statements, the Company's overpayment of CIT amounts to Rp4,496,093 as of December 31, 2009. The Company plans to submit a revised 2009 CIT return based on the 2009 audited financial statements.

The Company submitted its 2008 corporate income tax (CIT) return to the Tax Authorities on February 17, 2010, based on unaudited financial statement information and reported an overpayment of CIT amounting to Rp6,937,107. Based on the Company's 2008 audited financial statements, the Company's overpayment of 2008 CIT amounts to Rp6,947,247 as of December 31, 2009 (2008: Rp6,873,584 - excluding the CIT installment for December 2008 paid in January 2009 amounting to Rp73,663). The Company submitted a revised 2008 CIT return based on the 2008 audited financial statements to the Tax Authorities on August 25, 2010.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

37. TAXATION (continued)

b. Hutang pajak:

b. Taxes payable:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak penghasilan:			<u>Income taxes:</u>
Badan - 2006	-	1.089.652	Corporate - 2006
Pasal 4 (2)	9.910	-	Article 4 (2)
Pasal 15	14.654	13.320	Article 15
Pasal 21	109.841	108.734	Article 21
Pasal 22	99.615	75.007	Article 22
Pasal 23	25.484	30.403	Article 23
Pasal 26	1.596	3.987	Article 26
PPN - bersih	381.192	-	VAT - net
Pajak lain-lain	790.299	801.007	Other taxes
Jumlah - Perusahaan	<u>1.432.591</u>	<u>2.122.110</u>	Total - Company
<u>Anak Perusahaan:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
<u>PT Pertamina EP</u>			<u>PT Pertamina EP</u>
Pajak penghasilan dan dividen:			Income tax and tax on dividends:
- 2005	361.599	821.689	2005 -
- 2006	-	-	2006 -
(2009: USD64.840.516 - nilai penuh)	609.501	-	(2009: US\$64,840,516 - full amount)
(2008: USD194.068.274 - nilai penuh)	-	2.125.048	(2008: US\$194,068,274 - full amount)
- 2007	-	-	2007 -
(2009: USD9.289.765 - nilai penuh)	87.324	-	(2009: US\$9,289,765 - full amount)
(2008: USD124.558.289 - nilai penuh)	-	1.363.913	(2008: US\$124,558,289 - full amount)
- 2008	-	-	2008 -
(2009: USD17.453.798 - nilai penuh)	164.066	-	(2009: US\$17,453,798 - full amount)
(2008: USD106.328.365 - nilai penuh)	-	1.164.295	(2008: US\$106,328,365 - full amount)
- 2009	-	-	2009 -
(2009: USD53.830.552 - nilai penuh)	506.007	-	(2009: US\$53,830,552 - full amount)
Pajak lain-lain	57.056	53.183	Other taxes
<u>PT Pertamina Hulu Energi</u>			<u>PT Pertamina Hulu Energi</u>
Pajak penghasilan badan - 2009	-	1.169.682	Corporate income tax - 2009
Pasal 21	747.461	2.430	Article 21
<u>Anak Perusahaan - lainnya :</u>			<u>Subsidiaries - others:</u>
Pajak penghasilan badan	89.993	182.374	Corporate income tax
PPN	336.486	316.972	VAT
Pajak lain-lain	160.286	203.432	Other taxes
Jumlah - Anak Perusahaan	<u>3.119.779</u>	<u>7.403.018</u>	Total - Subsidiaries
Jumlah - Konsolidasian	<u>4.552.370</u>	<u>9.525.128</u>	Total - Consolidated

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

37. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Perusahaan:			The Company:
Pajak kini	-	1.396.845	Current tax
Pajak tangguhan	2.363.415	(727.958)	Deferred tax
	<u>2.363.415</u>	<u>668.887</u>	
Anak perusahaan:			Subsidiaries:
Pajak kini	8.995.079	12.642.173	Current tax
Pajak tangguhan	782.104	(9.747)	Deferred tax
	<u>9.777.183</u>	<u>12.632.426</u>	
Jumlah:			Total:
Pajak kini	8.995.079	14.039.018	Current tax
Pajak tangguhan	3.145.519	(737.705)	Deferred tax
	<u>12.140.598</u>	<u>13.301.313</u>	

d. Pajak kini

d. Current taxes

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercermin pada laporan laba rugi konsolidasian dan rugi fiskal/pendapatan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income before income tax expense as shown in the consolidated statements of income and the Company's tax loss/taxable income for the years ended December 31, 2009 and 2008 is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	27.819.583	33.030.209	Consolidated income before income tax expense
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi	(21.393.384)	(34.171.368)	Income before income tax expense of Subsidiaries and associated companies
Jurnal eliminasi	11.734.142	21.776.486	Elimination entry
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	<u>18.160.341</u>	<u>20.635.327</u>	Income before income tax expense - the Company
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(851.400)	(46.797)	Fixed assets depreciation
Estimasi biaya kewajiban imbalan kerja	(669.113)	(2.899.874)	Estimated employee benefits obligations expense
Cadangan insentif dan tantiem	(292.471)	43.946	Provisions for incentives and performance bonuses (tantiem)
(Pembalikan cadangan)/cadangan penurunan nilai persediaan	(9.840.099)	7.996.998	(Reversal of provision)/provision for decline in value of inventories
(Pembalikan penyisihan)/penyisihan piutang ragu-ragu	(91.089)	643.504	(Reversal of allowance)/allowance for doubtful accounts
Biaya hukum yang masih harus dibayar	(52.036)	54.244	Accrued legal costs
Aset dan kewajiban sewa pembiayaan	(42.173)	(14.708)	Finance lease assets and liabilities
Aset yang tidak dikapitalisasi	7.488	(9.817)	Non-capital assets
Sub jumlah beda temporer	<u>(11.830.893)</u>	<u>5.767.496</u>	Sub total temporary differences

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

37. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current taxes (continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Cadangan biaya kesehatan pensiunan	(585.106)	1.059.219	<i>Provision for post-retirement healthcare benefits</i>
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan untuk keperluan pajak	983.880	823.524	<i>Non-tax deductible fixed assets depreciation</i>
Pendapatan usaha Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi	(9.964.620)	(23.204.193)	<i>Income from Subsidiaries and associated companies</i>
Amortisasi pendapatan tangguhan	(773.873)	(644.255)	<i>Amortization of deferred revenue</i>
Pendapatan bunga yang sudah terkena pajak penghasilan final dicatat setelah dikurangi pajak	(1.010.103)	(464.484)	<i>Interest income, subject to final tax withholding at source, recorded on a net of tax basis</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan - lain-lain	1.304.499	683.516	<i>Non-deductible expenses - other</i>
Sub jumlah beda tetap	<u>(10.045.323)</u>	<u>(21.746.673)</u>	<i>Sub total - permanent differences</i>
(Rugi fiskal)/laba kena pajak	<u>(3.715.875)</u>	<u>4.656.150</u>	<i>(Tax loss)/taxable income</i>
Pajak penghasilan kini	<u>-</u>	<u>1.396.845</u>	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pasal 22	(4.346.525)	(7.136.411)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(1.938)	(300.597)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(147.326)	(831.241)	<i>Article 25</i>
Fiskal	(304)	(2.180)	<i>Fiscal</i>
Sub jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(4.496.093)</u>	<u>(8.270.429)</u>	<i>Sub total prepaid income taxes</i>
Jumlah pajak penghasilan lebih bayar - Perusahaan	<u>4.496.093</u>	<u>6.873.584</u>	<i>Total overpayment of income tax - the Company</i>

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Sampai dengan tahun fiskal 2008, perusahaan di Indonesia umumnya dikenakan tarif pajak progresif sampai maksimal 30%. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut yang meliputi beban sebesar Rp334.661 sebagai bagian dari beban pajak tangguhan tahun 2009 (2008: Rp1.002.119).

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" was revised with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in the corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 and onwards. Through fiscal year 2008, companies in Indonesia were generally subject to progressive tax rates up to a maximum of 30%. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which involved an expense of Rp334,661 as part of the deferred tax expense in 2009 (2008: Rp1,002,119).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

37. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan:			The Company:
Kewajiban imbalan kerja	2.257.692	2.424.970	Employee benefits obligations
Aset tetap	694.150	905.106	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai aset Non-Free dan Non-Clear	293.078	293.078	Provision for impairment of Non-Free and Non-Clear assets
Cadangan bonus dan insentif	151.248	251.290	Provision for bonuses and incentives
Penyisihan piutang ragu-ragu	138.103	160.876	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan penurunan nilai persediaan	108.307	2.876.531	Provision for decline in value of inventories
Aset dan kewajiban sewa pembiayaan yang terkait	(16.663)	(6.561)	Finance lease assets and related liabilities
Kewajiban lain-lain	89.996	103.005	Other liabilities
Rugi fiskal	928.969	-	Tax loss
	<u>4.644.880</u>	<u>7.008.295</u>	
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
PT Pertamina Hulu Energi dan Anak Perusahaan	756.645	779.297	PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries
PT Pertamina EP Cepu	419.498	255.770	PT Pertamina EP Cepu
PT Usayana dan Anak Perusahaan	40.129	42.637	PT Usayana and Subsidiaries
PT Tugu Pratama Indonesia dan Anak Perusahaan	34.703	29.930	PT Tugu Pratama Indonesia and Subsidiaries
PT Pelita Air Service dan Anak Perusahaan	32.453	1.618	PT Pelita Air Service and Subsidiary
PT Pertamina Bina Medika	28.751	27.379	PT Pertamina Bina Medika
PT Pertamina Tongkang dan Anak Perusahaan	22.411	29.476	PT Pertamina Tongkang and Subsidiaries
PT Patra Niaga dan Anak Perusahaan	14.783	17.451	PT Patra Niaga and Subsidiaries
PT Patra Jasa	12.384	11.878	PT Patra Jasa
PT Pertamina Gas	3.952	3.980	PT Pertamina Gas
PT Pertamina Dana Ventura	3.403	10.106	PT Pertamina Dana Ventura
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	-	905	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT Patra Dok Dumai	-	1.080	PT Patra Dok Dumai
PT Pertamina Training & Consulting	-	109	PT Pertamina Training & Consulting
	<u>1.369.112</u>	<u>1.211.616</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan - konsolidasian - bersih	<u>6.013.992</u>	<u>8.219.911</u>	Total deferred tax assets - consolidated - net

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kewajiban pajak tangguhan		
Anak Perusahaan:		
PT Pertamina EP	(2.338.597)	(1.275.558)
PT Pertamina Hulu Energi dan Anak Perusahaan	(1.415.196)	(1.142.115)
PT Pertamina Geothermal Energy	(20.052)	(8.638)
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	(948)	-
PT Pelita Air Service dan Anak Perusahaan	(36)	-
Pertamina Energy Trading Limited	-	(22.231)
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - konsolidasian - bersih	<u>(3.774.829)</u>	<u>(2.448.542)</u>

f. Administrasi

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan perubahan terakhir Undang-undang Pajak Penghasilan yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Berdasarkan peraturan peralihan, pajak untuk tahun fiskal sebelum tahun 2008 dapat diperiksa oleh Otoritas Perpajakan dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun atau paling lambat tanggal 31 Desember 2013.

g. Surat ketetapan pajak

(1) Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan Tahun 2007 sebesar Rp2.905.134

Perusahaan menerima SKPLB No. 00110/406/07/051/10 tanggal 19 Maret 2010 sebesar Rp2.905.134 atas PPh Badan tahun 2007. SPT PPh Badan Perusahaan tahun 2007 melaporkan lebih bayar PPh Badan sebesar Rp4.168.257. Lebih bayar PPh Badan 2007 dalam SKPLB dan SPT PPh Badan Perusahaan adalah berdasarkan laporan keuangan Perusahaan yang belum diaudit.

37. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities
Subsidiaries:
PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries
PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT Pelita Air Service and Subsidiary
Pertamina Energy Trading Limited
Total deferred tax liabilities - consolidated - net

f. Administration

The Company and Subsidiaries calculate and pay their tax obligations separately. Based on the most recent amendments of the Income Tax Law effective on January 1, 2008, the Directorate General of Tax may decide and amend tax liabilities within a period of 5 (five) years from the date taxes payable become due.

Under the transitional regulation, taxes for fiscal years prior to 2008 may be assessed by the Tax Authorities for the earlier of 10 (ten) years or up to December 31, 2013.

g. Tax assessment letters

(1) Corporate Income Tax (CIT) Overpayment Assessment for Fiscal Year 2007 in the amount of Rp2,905,134

The Company received a tax overpayment assessment letter (SKPLB) No. 00110/406/07/051/10 dated March 19, 2010 for an amount of Rp2,905,134 in relation to 2007 CIT. The Company's 2007 CIT return reported an overpayment of CIT amounting to Rp4,168,257. The 2007 CIT overpayments reported in the SKPLB and the Company's CIT return are based on the Company's unaudited financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- (1) Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan Tahun 2007 sebesar Rp2.905.134 (lanjutan)**

Berdasarkan laporan keuangan Perusahaan tahun 2007 yang telah diaudit, Perusahaan mengakui lebih bayar PPh Badan tahun 2007 sebesar Rp1.109.670. Perusahaan berencana untuk melaporkan posisi ini ke Otoritas Perpajakan.

Tidak ada pengembalian atas lebih bayar PPh Badan 2007 yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

- (2) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan Tahun 2006 sebesar Rp675.379**

Perusahaan menerima SKPKB No. 00014/206/06/051/08 tanggal 3 September 2008 sebesar Rp675.379 (termasuk bunga sebesar Rp199.760) atas PPh Badan tahun 2006. Kurang bayar tersebut terkait dengan komisi jasa pemasaran (*marketing fee*), pendapatan meliputi Badan Operasi Bersama Coastal Plains Pekanbaru (BOB CPP) aktivitas hulu dan pendapatan terhutang kepada Pemerintah bukan pajak yang terkait, koreksi atas beban-beban yang timbul dari revaluasi saldo awal persediaan tahun 2006 karena penerapan harga MOPS plus Alfa untuk subsidi BBM, koreksi beban penyusutan, deplesi dan amortisasi dari operasi hulu, dan beban-beban tertentu yang tidak dapat dikurangkan dalam perhitungan PPh Badan. Perusahaan dalam SPT PPh Badan tahun 2006 mengakui lebih bayar PPh Badan sebesar Rp1.861.828.

Perusahaan tidak setuju dengan koreksi atas harga persediaan.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

- (1) Corporate Income Tax (CIT) Overpayment Assessment for Fiscal Year 2007 in the amount of Rp2,905,134 (continued)**

Based on the Company's 2007 audited financial statements, the Company recognized an overpayment of 2007 CIT of Rp1,109,670. The Company plans to inform the Tax Authorities of this position.

No refund of the overpayment of 2007 CIT has been received by the Company as of the date of completion of these consolidated financial statements.

- (2) Corporate Income Tax (CIT) Underpayment Assessment for Fiscal Year 2006 in the amount of Rp675,379**

The Company received a tax underpayment assessment letter (SKPKB) No. 00014/206/06/051/08 dated September 3, 2008 for an amount of Rp675,379 (including interest of Rp199,760) in relation to 2006 CIT. The assessed CIT underpayment involves marketing fees, revenue involving Joint Operations in relation to Pekanbaru Coastal Plains (BOB CPP) upstream activities and related income due to the Government other than tax, a correction of expenses resulting from the revaluation of the 2006 opening inventory balance due to the adoption of MOPS plus Alpha pricing for BBM subsidy purposes, a correction of depreciation, depletion and amortization involving upstream activities and certain other expenses which are non-deductible for CIT purposes. The Company's 2006 corporate income tax return reported an overpayment of CIT amounting to Rp1,861,828.

The Company disagreed with the inventory pricing correction.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

(2) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan Tahun 2006 sebesar Rp675.379 (lanjutan)

Perusahaan menerima koreksi Otoritas Perpajakan atas pendapatan dari aktivitas hulu BOB CPP dan pendapatan terhutang kepada Pemerintah bukan pajak yang terkait, beban penyusutan dari aktivitas hulu yang disebabkan perubahan nilai aset tetap yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan pada tahun 2008 sebagaimana tercermin dalam saldo awal laporan keuangan Perusahaan per tanggal 17 September 2003. Perusahaan menerima sebagian koreksi atas beban-beban lainnya yang tidak dapat dikurangkan dalam perhitungan PPH Badan.

Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi yang terdapat dalam SKPKB tersebut kepada Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara (KPP BUMN) melalui surat No. 661/H00000/2008-S4 tanggal 1 Desember 2008 dimana Perusahaan menyatakan lebih bayar atas PPH Badan tahun 2006 sebesar Rp1.330.047. Pada tanggal 15 Oktober 2009, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengeluarkan surat keputusan No. KEP-801/PJ.07/2009 menolak permohonan keberatan Perusahaan.

Berdasarkan evaluasi Perusahaan terhadap keputusan penolakan DJP tersebut dan koreksi terkini atas laporan keuangan Perusahaan tahun 2006 yang mengakibatkan perubahan PPH Badan tahun 2006, pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan telah melapor kepada DJP bahwa terdapat kurang bayar PPH Badan tahun 2006 sebesar Rp1.089.852.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

(2) Corporate Income Tax (CIT) Underpayment Assessment for Fiscal Year 2006 in the amount of Rp675,379 (continued)

The Company accepted corrections made by the Tax Authorities relating to revenue from BOB CPP upstream activities and related income due to the Government other than tax, depreciation expense involving upstream activities which corrections resulted from the changes involving fixed assets agreed with the Minister of Finance in 2008, as reflected in the Company's opening financial statements as at September 17, 2003. The Company accepted a portion of the correction of other non-deductible expenses as per the CIT assessment.

The Company filed an objection against the CIT assessment to the Tax Office for State-Owned Enterprises (KPP BUMN) through letter No. 661/H00000/2008-S4 dated December 1, 2008 in which the Company stated that it has an overpayment of 2006 CIT of Rp1,330,047. On October 15, 2009 the Directorate General of Tax (DGT) issued a decision letter No. KEP-801/PJ.07/2009 rejecting the Company's objection.

Based on the Company's evaluation of such DGT's rejection and recent corrections in the Company's 2006 financial statements, which corrections resulted in a change in the 2006 income tax position, on December 28, 2009, the Company reported to the DGT that it has an underpayment of 2006 corporate income tax amounting to Rp1,089,852.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

(2) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan Tahun 2006 sebesar Rp675.379 (lanjutan)

Berdasarkan laporan Perusahaan tersebut, DJP mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) No. 0001/306/06/051/09 tanggal 29 Desember 2009 sejumlah Rp690.687. Tidak ada sanksi bunga yang diakui dalam kaitannya dengan tambahan kurang bayar pajak tersebut. Total kurang bayar PPh Badan tahun 2006 berdasarkan pemeriksaan Otoritas Perpajakan adalah sebesar Rp1.166.307 (belum termasuk bunga).

Pada tanggal 30 Desember 2009, Perusahaan menyetor pembayaran ke Kantor Pajak sejumlah Rp1.289.612 yang terdiri dari pembayaran atas kurang bayar pajak PPh Badan tahun 2006 menurut laporan Perusahaan ke DJP tanggal 28 Desember 2009 sebesar Rp1.089.852 dan bunga per SKPKB PPh Badan sejumlah Rp199.760.

Kemudian, Perusahaan menyampaikan surat keberatan tanggal 28 Januari 2010 atas SKPKBT tersebut di atas karena jumlah pajak yang diakui dalam SKPKBT tersebut lebih kecil sejumlah Rp78.455. Pembayaran kredit pajak tersebut mencakup jumlah dimana Perusahaan belum dapat memberikan dokumen pembayaran kredit pajak tersebut kepada Otoritas Perpajakan pada saat pemeriksaan awal. Selanjutnya, Perusahaan telah mendapatkan dokumentasi pembayaran pajak tersebut, dimana salinannya telah diserahkan kepada Otoritas Perpajakan, setelah pemeriksaan pajak awal tersebut.

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) tanggal 25 Januari 2010 untuk bunga sebesar Rp202.614 untuk periode Oktober 2008 sampai dengan Januari 2010 sehubungan dengan SKPKB tanggal 3 September 2008 tersebut di atas. Perusahaan melunasi bunga tersebut pada tanggal 23 Februari 2010.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

(2) Corporate Income Tax (CIT) Underpayment Assessment for Fiscal Year 2006 in the amount of Rp675,379 (continued)

Based on the Company's report, the DGT issued an additional CIT underpayment assessment letter (SKPKBT) No. 0001/306/06/051/09 dated December 29, 2009 for an amount of Rp690,687. No interest penalty was assessed in relation to such additional tax underpayment. The total tax underpayment for 2006 CIT based on the assessments of the Tax Authorities is Rp1,166,307 (excluding interest).

On December 30, 2009, the Company made payments to the Tax Office totaling Rp1,289,612, which comprised of the 2006 corporate income tax underpayment as reported by the Company to the DGT on December 28, 2009 of Rp1,089,852 and interest as per the initial CIT underpayment assessment of Rp199,760.

Subsequently, the Company submitted a letter dated January 28, 2010 disputing the additional CIT underpayment assessment (SKPKBT) as the payments of tax recognized in the assessment were understated by Rp78,455. Such tax payments involve amounts for which the Company was not able to provide payment documentation to the Tax Authorities at the time of the initial assessment. The Company has subsequently located documentation for such tax payments, copies of which have been provided to the Tax Authorities, subsequent to the initial tax examination.

The Company received a tax collection letter (STP) dated January 25, 2010 for interest amounting to Rp202,614 for the period from October 2008 through January 2010 in relation to the initial CIT assessment dated September 3, 2008. The Company paid the interest assessed on February 23, 2010.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- (2) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan Tahun 2006 sebesar Rp675.379 (lanjutan)**

Perusahaan mengakui akrual bunga atas kurang bayar PPh Badan tahun 2006 sebesar Rp202.614 dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2009 dan 2008.

- (3) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan Tahun Pajak 2005 sebesar Rp1.820.784**

Perusahaan menerima SKPKB No. 00009/206/05/051/08 tanggal 23 Juli 2008 untuk pajak dan bunga sebesar Rp1.820.784 atas PPh Badan tahun 2005. Kurang bayar tersebut terkait dengan komisi jasa pemasaran (*marketing fee*), beban-beban tertentu yang tidak dapat dikurangkan dalam perhitungan PPh Badan dan koreksi beban penyusutan, deplesi dan amortisasi untuk aset tetap dari operasi hulu. Perusahaan dalam SPT PPh Badan tahun 2005 mengakui lebih bayar PPh Badan sebesar Rp1.066.221.

Perusahaan berkeyakinan bahwa komisi jasa pemasaran yang diterima dari Pemerintah seharusnya tidak diperlakukan sebagai pendapatan kena pajak pada pemeriksaan pajak karena komisi tersebut telah dikenakan pajak. Perusahaan menerima koreksi Otoritas Perpajakan atas beban penyusutan, deplesi dan amortisasi dari operasi hulu yang disebabkan perubahan nilai aset tetap yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan pada tahun 2008 sebagaimana tercermin dalam neraca pembukaan Perusahaan per tanggal 17 September 2003. Perusahaan menerima sebagian koreksi atas beban-beban lainnya yang tidak dapat dikurangkan dalam perhitungan PPh Badan.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

- (2) Corporate Income Tax (CIT) Underpayment Assessment for Fiscal Year 2006 in the amount of Rp675,379 (continued)**

The Company accrued interest relating to the 2006 CIT underpayment in the amount of Rp202,614 in its 2009 and 2008 consolidated financial statements.

- (3) Corporate Income Tax (CIT) Underpayment Assessment for Fiscal Year 2005 in the amount of Rp1,820,784**

The Company received a tax underpayment assessment letter (SKPKB) No. 00009/206/05/051/08 dated July 23, 2008 for tax and interest in the amount of Rp1,820,784 in relation to 2005 CIT. The assessed CIT underpayment involves marketing fees, certain non-deductible expenses for CIT calculation purposes and a correction of depreciation, depletion and amortization expense involving upstream activities. The Company's 2005 corporate income tax return reported an overpayment of CIT amounting to Rp1,066,221.

The Company believes that the marketing fees from the Government should not be recognized as taxable income in the tax assessment, as the fees have been already subjected to tax. The Company accepted corrections made by the Tax Authorities relating to depreciation, depletion and amortization expense involving upstream activities which corrections resulted from the changes in fixed assets agreed with the Minister of Finance in 2008 as reflected in the Company's opening balance sheet as at September 17, 2003. The Company accepted a portion of the corrections of other non-deductible expenses as per the CIT assessment.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

**(3) SKPKB atas Pajak Penghasilan (PPh)
Badan Tahun Pajak 2005 sebesar
Rp1.820.784 (lanjutan)**

Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi yang terdapat dalam SKPKB tersebut kepada Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara (KPP BUMN) melalui surat No. 545/H00000/2008-S4 tanggal 20 Oktober 2008 dimana Perusahaan menyatakan lebih bayar PPh badan sebesar Rp680.033. Selanjutnya, dalam surat keterangan No. 112/H10300/2009-S4 tanggal 21 Juli 2009, Perusahaan memperbaiki surat keberatan sebelumnya dan menyatakan lebih bayar PPh Badan menjadi sebesar Rp1.913.491. Berdasarkan atas laporan keuangan Perusahaan tahun 2005 yang mengakibatkan perubahan PPh Badan tahun 2005, Perusahaan mengakui lebih bayar PPh Badan tahun 2005 sebesar Rp1.728.794 pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2005.

Pada tanggal 10 Agustus 2009, DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP-659/PJ.07/2009 menolak permohonan keberatan Perusahaan.

Sebagai tanggapan, Perusahaan telah mengajukan banding melalui surat No. 1676/C00000/2009-S4 tanggal 2 November 2009 kepada Pengadilan Pajak berkaitan dengan keputusan DJP atas keberatan yang diajukan oleh Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, sidang banding Perusahaan masih berlangsung di Pengadilan Pajak.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

**(3) Corporate Income Tax (CIT)
Underpayment Assessment for Fiscal
Year 2005 in the amount of
Rp1,820,784 (continued)**

The Company filed an objection against the CIT assessment to the Tax Office for State-Owned Enterprises (KPP BUMN) through letter No. 545/H00000/2008-S4 dated October 20, 2008 in which the Company stated that it has an overpayment of CIT amounting to Rp680,033. In a further letter No. 112/H10300/2009-S4 dated July 21, 2009, the Company notified corrections to its previous objection letter and stated that it has an overpayment of CIT of Rp1,913,491. Based on the Company's 2005 financial statements, resulted in a change in the 2005 income tax position, the Company recognized an overpayment of 2005 corporate income tax amounting to Rp1,728,794 in its December 31, 2005 consolidated financial statements.

On August 10, 2009, the DGT issued a decision letter No. KEP-659/PJ.07/2009 rejecting the Company's objection.

In response, the Company filed an appeal letter No. 1676/C00000/2009-S4 dated November 2, 2009 to the Tax Court in respect of the DGT's decision in relation to the Company's objection.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Company's appeal is still in progress at the Tax Court.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

(4) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan Tahun 2004 sebesar Rp1.121.214

Perusahaan menerima SKPKB No. 00035/206/04/051/08 tanggal 8 Januari 2008 untuk pajak dan bunga sebesar Rp1.121.214 atas PPh Badan tahun 2004. Kurang bayar tersebut terkait dengan komisi jasa pemasaran (*marketing fee*), beban-beban tertentu yang tidak dapat dikurangkan dalam perhitungan PPh Badan dan beban-beban tertentu yang terjadi pada tahun 2003 dari operasi hulu tetapi dibebankan dalam perhitungan PPh Badan tahun 2004. Perusahaan dalam SPT PPh Badan tahun 2004 mengakui lebih bayar PPh Badan sebesar Rp1.801.118.

Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara (KPP BUMN) melalui surat No. 469/C00000/2008-S4 tanggal 1 April 2008. Dalam keberatannya, Perusahaan mengakui lebih bayar PPh Badan sebesar Rp1.793.187. Pada tanggal 2 Maret 2009, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengeluarkan surat keputusan No. KEP-80/PJ.07/2009 menolak permohonan keberatan Perusahaan.

Sebagai tanggapan, Perusahaan telah mengajukan banding melalui surat No. 756/C00000/2009-S4 tanggal 28 Mei 2009 kepada Pengadilan Pajak berkaitan dengan keputusan DJP atas keberatan Perusahaan. Perusahaan berkeyakinan bahwa komisi jasa pemasaran yang diterima dari Pemerintah seharusnya tidak diperlakukan sebagai pendapatan kena pajak pada pemeriksaan pajak karena komisi tersebut telah dikenakan pajak.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

(4) Corporate Income Tax (CIT) Underpayment Assessment for Fiscal Year 2004 in the amount of Rp1,121,214

The Company received a tax assessment underpayment letter (SKPKB) No. 00035/206/04/051/08 dated January 8, 2008 for tax and interest in the amount of Rp1,121,214 in relation to 2004 CIT. The assessed CIT underpayment involves marketing fees, certain non-deductible expenses for CIT calculation purposes and certain expenses incurred in 2003 involving upstream activities which were recognized for CIT purposes in 2004. The Company's 2004 CIT return reported an overpayment of CIT amounting to Rp1,801,118.

The Company filed an objection against the CIT assessment to the Tax Office for State-Owned Enterprises (KPP BUMN) through letter No.469/C00000/2008-S4 dated April 1, 2008. The Company's objection stated that its overpayment of CIT amounts to Rp1,793,187. On March 2, 2009, the Directorate General of Tax (DGT) issued a decision letter No. KEP-80/PJ.07/2009 rejecting the Company's objection.

In response, the Company filed an appeal through letter No. 756/C00000/2009-S4 dated May 28, 2009 to the Tax Court in respect of the DGT's decision in relation to the Company's objection. The Company believes that the marketing fees from the Government should not be recognized as a taxable income in the tax assessment, as the fees have already been subjected to tax.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

37. TAXATION (continued)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

g. Tax assessment letters (continued)

(4) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan Tahun 2004 sebesar Rp1.121.214 (lanjutan)

(4) Corporate Income Tax (CIT) Underpayment Assessment for Fiscal Year 2004 in the amount of Rp1,121,214 (continued)

Perusahaan juga berkeyakinan bahwa pembayaran PPN atas penjualan Avtur untuk penerbangan internasional, seharusnya tidak diberlakukan sebagai biaya yang tidak dapat dibebankan mengingat alasan yang diuraikan dalam Catatan 37g (8). Dalam nota banding tersebut, Perusahaan menerima sebagian koreksi dari pemeriksaan PPh Badan tersebut sehingga lebih bayar PPh Badan menjadi sebesar Rp1.250.661.

The Company also believes that payment of VAT on international sales of aviation fuel (Avtur) should not be treated as a non-deductible expense based on the explanation in Note 37g (8). In its appeal letter, the Company accepted a portion of the corrections as per the CIT assessment resulting in a revised CIT overpayment amounting to Rp1,250,661.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan mengakui lebih bayar PPh Badan tahun 2004 sebesar Rp397.837.

As of December 31, 2009 and 2008, the Company has recognized an overpayment of 2004 CIT amounting to Rp397,837.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih menunggu putusan banding dari Pengadilan Pajak.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Company is still waiting for the appeal decision from the Tax Court.

(5) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan Tahun 2003 sebesar Rp72.002

(5) Corporate Income Tax (CIT) Underpayment Assessment for Fiscal Year 2003 in the amount of Rp72,002

Perusahaan menerima SKPKB No. 00008/206/03/051/06 tanggal 22 Desember 2006 atas hutang PPh Badan tahun 2003 beserta bunganya sebesar Rp72.002.

The Company received a tax underpayment assessment letter (SKPKB) No. 00008/206/03/051/06 dated December 22, 2006 in relation to CIT payable for fiscal year 2003 and related interest totaling Rp72,002.

SKPKB tersebut timbul dari penolakan Otoritas Perpajakan atas beberapa koreksi yang dibuat oleh Perusahaan pada saat menghitung penghasilan kena pajak dari aktivitas hulu BOB CPP, Conoco Grissik, TAC Asamera, dan KKS Perusahaan dan kegiatan panas bumi Perusahaan, yang penghasilan kena pajaknya dikenakan tarif pajak khusus. Perusahaan dalam SPT PPh Badan tahun 2003 mengakui lebih bayar PPh Badan sebesar Rp632.601.

The assessed tax underpayment resulted from the rejection by the Tax Authorities of certain adjustments made by the Company in computing taxable income for BOB CPP upstream activities, Conoco Grissik, the Asamera TAC, and the Company's PSC and Geothermal activities, which taxable income is subject to special tax regimes. The Company's 2003 corporate income tax return reported an overpayment of CIT amounting to Rp632,601.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

(5) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan Tahun 2003 sebesar Rp72.002 (lanjutan)

Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke Otoritas Perpajakan melalui surat No. 314/C00000/2007-S4 pada tanggal 15 Maret 2007. DJP menerima sebagian keberatan yang diajukan Perusahaan sebesar Rp112.443 melalui surat No. Kep-089/WPJ.19/BD.05/2008 tanggal 13 Maret 2008, sehingga posisi kurang bayar Perusahaan sebesar Rp72.002 menjadi lebih bayar sebesar Rp40.441.

Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP tersebut dengan surat No. 781/C00000/2008-S4 tanggal 9 Juni 2008 ke Pengadilan Pajak. Surat banding Perusahaan menyatakan adanya lebih bayar PPh Badan sebesar Rp361.520. Perusahaan mengajukan banding atas beban-beban yang tidak dapat dikurangkan dalam perhitungan PPh Badan tahun 2003 seperti biaya eksplorasi tidak berwujud (*intangible cost*) dan beban operasional tertentu dari operasi hilir. Perusahaan berkeyakinan bahwa beban tersebut seharusnya dapat dikurangkan dalam perhitungan PPh Badan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih menunggu putusan banding dari Pengadilan Pajak.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

(5) Corporate Income Tax (CIT) Underpayment Assessment for Fiscal Year 2003 in the amount of Rp72,002 (continued)

The Company filed an objection against the CIT assessment to the Tax Authorities through letter No. 314/C00000/2007-S4 dated March 15, 2007. The DGT accepted part of the Company's objection in the amount of Rp112,443 through decision letter No. Kep-089/WPJ.19/BD.05/2008 dated March 13, 2008, revising the Company's assessed underpayment from Rp72,002 to an overpayment position of Rp40,441.

The Company filed an appeal against the DGT's decision through letter No. 781/C00000/2008-S4 dated June 9, 2008 to the Tax Court. The Company's appeal letter stated that it has an overpayment of CIT amounting to Rp361,520. The Company's appeal is in relation to expenses as per the 2003 CIT assessment which were not accepted as deductible expenses for corporate income tax calculation purposes, such as intangible costs and certain downstream operating expenses. The Company believes that such expenses should be deductible for corporate income tax purposes.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Company is still waiting for the appeal decision from the Tax Court.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- (6) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN Masa Desember 2007 sebesar Rp1.958.230 dan bunga sebesar Rp939.950 dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda administrasi sebesar Rp392.704

Perusahaan menerima SKPKB No. 00142/207/07/051/10 tanggal 19 Maret 2010 atas PPN masa Desember 2007 sebesar Rp1.958.230 dan bunga sebesar Rp939.950 dan STP No. 00006/107/07/051/10 tanggal 19 Maret 2010 meliputi denda administrasi sebesar Rp392.704.

Perusahaan berkeyakinan bahwa dasar penghasilan yang dibuat oleh Otoritas Perpajakan dalam SKPKB tersebut adalah tidak benar.

Perusahaan mengajukan keberatan kepada Otoritas Perpajakan atas SKPKB tersebut melalui surat No. 173/H00000/2010-S4 dan permohonan penghapusan sanksi administrasi tersebut melalui surat No. 174/H00000/2010-S4 tanggal 17 Juni 2010, dimana Perusahaan menyatakan kurang bayar PPN sebesar Rp30.741 dan terkait sanksi administrasi sebesar Rp14.756.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini keberatan atas SKPKB dan permohonan penghapusan sanksi administrasi masih dalam tahap penelaahan oleh Otoritas Perpajakan.

Perusahaan tidak mengakui kewajiban yang berhubungan dengan penetapan hutang PPN dan sanksi administrasi yang terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

- (6) Tax Underpayment Assessment for December 2007 VAT amounting to Rp1,958,230 and related interest amounting to Rp939,950 and a Tax Collection Letter (STP) involving related administrative penalties amounting to Rp392,704

The Company received a tax underpayment assessment letter (SKPKB) No. 00142/207/07/051/10 dated March 19, 2010 for December 2007 VAT amounting to Rp1,958,230 and interest amounting to Rp939,950 and a STP No. 00006/107/07/051/10 dated March 19, 2010 involving related administrative penalties of Rp392,704.

The Company believes that the revenue basis reflected by the Tax Authorities in the tax assessment is incorrect.

The Company filed an objection to the Tax Authorities against the tax assessment under letter No. 173/H00000/2010-S4 and a request for the cancellation of the administrative penalties under letter No. 174/H00000/2010-S4 dated June 17, 2010, in which the Company stated that it has an underpayment of VAT amounting to Rp30,741 and related administrative penalties amounting to Rp14,756.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the objection to the tax assessment and the request for cancellation of the administrative penalties is still under review by the Tax Authorities.

The Company has not recognized such VAT payable and administrative penalties as a liability in the consolidated financial statements as of December 31, 2009 and 2008.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- (7) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPN tahun 2002 dari penerimaan retensi Kontrak Kerja Sama (KKS), bonus KKS, komisi produksi, dan komisi distribusi dari Pemerintah sebesar Rp949.696 dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda administrasi dan bunga sebesar Rp154.282

Perusahaan menerima SKPKB No. 00075/207/02/051/05 tanggal 3 Juni 2005 atas PPN dari penerimaan retensi aktivitas KKS, bonus KKS, komisi produksi dan komisi distribusi dari Pemerintah sebesar Rp949.696 dan STP No. 00002/107/02/051/05 tanggal 3 Juni 2005 meliputi denda administrasi dan bunga sebesar Rp154.282.

STP tersebut terdiri dari denda administrasi sebesar Rp128.472 karena Perusahaan tidak menerbitkan faktur pajak atas penerimaan retensi aktivitas KKS, bonus KKS, komisi produksi dan komisi distribusi dari Pemerintah, dan sanksi administrasi bunga sebesar Rp25.810 karena Pertamina Lama dianggap melakukan salah hitung dalam pembayaran dan pelaporan Surat Pemberitahuan Masa (SPT Masa) PPN tahun 2002 yang berdasarkan angka estimasi penjualan bahan bakar minyak.

Perusahaan mengajukan keberatan kepada Otoritas Perpajakan atas SKPKB tersebut melalui surat No. 458/H00000/2005-S4 dan permohonan penghapusan sanksi administrasi tersebut melalui surat No. 456/H00000/2005-S4 tanggal 29 Agustus 2005, dengan alasan Pertamina Lama sudah dikenakan pajak yang termasuk dalam pembayaran 60% bagian Pemerintah atas laba dari operasi KKS berdasarkan Undang-undang (UU) No. 8 tahun 1971 atas penerimaan dari pendapatan retensi KKS, bonus KKS, serta komisi produksi dan komisi distribusi dari Pemerintah. Menurut UU tersebut Pertamina Lama mendapat penugasan untuk mengatur operasi KKS dari Pemerintah.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

- (7) Tax Underpayment Assessment for 2002 VAT on retention income from Production Sharing Contracts (PSC) activities, PSC bonuses, and production and distribution fees from the Government amounting to Rp949,696 and a Tax Collection Letter (STP) involving related administrative penalties and interest amounting to Rp154,282

The Company received a tax underpayment assessment letter (SKPKB) No. 00075/207/02/051/05 dated June 3, 2005 for VAT on retention income from PSC activities, PSC bonuses, and production and distribution fees from the Government amounting to Rp949,696 and STP No. 00002/107/02/051/05 dated June 3, 2005 involving related administrative penalties and interest amounting to Rp154,282.

The STP involves administrative penalties amounting to Rp128,472 for not issuing tax invoices on the receipt of retention income from PSC activities, PSC bonuses, and production and distribution fees from the Government, and interest administrative penalties amounting to Rp25,810 involving incorrect payments and reporting of VAT Returns (SPT Masa PPN) for 2002 as a result of the former Pertamina Entity's calculation of VAT payments on the basis of estimated fuel sales amounts.

The Company filed an objection to the Tax Authorities against the tax assessment under letter No. 458/H00000/2005-S4 and a request for the cancellation of the administrative penalties under letter No. 456/H00000/2005-S4 dated August 29, 2005, since the former Pertamina Entity has been subjected to taxes under the Government's 60% portion of its income from PSC operations based on Law No. 8 year 1971 on the receipt of PSC retention income, PSC bonuses, and production and distribution fees from the Government. Based on such Law, the former Pertamina Entity was assigned to manage PSC operations by the Government.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- (7) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPN tahun 2002 dari penerimaan retensi Kontrak Kerja Sama (KKS), bonus KKS, komisi produksi, dan komisi distribusi dari Pemerintah sebesar Rp949.696 dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda administrasi dan bunga sebesar Rp154.282 (lanjutan)

Oleh karena itu, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jasa yang diberikan Pertamina Lama terkait operasi KKS bukan merupakan jasa yang terhutang PPN. Dalam kondisi dimana PPN terhutang, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai tersebut seharusnya dibebankan kepada Pemerintah sebagai pelanggan atau pengguna jasa Pertamina Lama.

Surat keberatan Perusahaan atas ketetapan PPN dan permohonan penghapusan sanksi administrasi terkait telah ditolak dengan keputusan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) masing-masing melalui Keputusan No. Kep-196/PJ.54/2006 dan No. Kep-195/PJ.54/2006, keduanya tertanggal 24 Agustus 2006. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 1043/C00000/2006 tanggal 21 September 2006 dan No. 1350/C00000/2006 tanggal 17 November 2006 atas keputusan DJP tersebut.

Pengadilan Pajak mengeluarkan putusan No. Put.10313/PP/M.II/99/2007 tanggal 25 April 2007 yang menolak permohonan gugatan Perusahaan terkait keputusan atas sanksi administrasi. Pada tanggal 19 Februari 2008, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan No. Put.13366/PP/M.II/16/2008 yang menerima sebagian permohonan banding Perusahaan sehubungan dengan ketetapan PPN dan merubah SKPKB semula sebesar Rp949.696 menjadi Rp947.773.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

- (7) Tax Underpayment Assessment for 2002 VAT on retention income from Production Sharing Contracts (PSC) activities, PSC bonuses, and production and distribution fees from the Government amounting to Rp949,696 and a Tax Collection Letter (STP) involving related administrative penalties and interest amounting to Rp154,282 (continued)

Accordingly, Company management believes that the services involving the former Pertamina Entity in relation to PSC operations are not included in services subject to VAT. In the event any VAT is payable, Company management believes the amount should be charged to the Government as the former Pertamina Entity's customer or service user.

The Company's objection against the VAT assessment and request to cancel the related administrative penalties were rejected by the Directorate General of Tax (DGT) under Decisions No. Kep-196/PJ.54/2006 and No. Kep-195/PJ.54/2006, respectively, both dated August 24, 2006. In response, the Company filed appeals to the Tax Court under letters No. 1043/C00000/2006 dated September 21, 2006 and No. 1350/C00000/2006 dated November 17, 2006 in relation to the DGT's decisions.

The Tax Court in decision No. Put.10313/PP/M.II/99/2007 dated April 25, 2007 rejected the Company's appeal against the decision in relation to the administrative penalties. On February 19, 2008, the Tax Court issued decision No. Put.13366/PP/M.II/16/2008 accepting a portion of the Company's appeal in relation to the VAT assessment and revising the tax underpayment assessment amount from Rp949,696 to Rp947,773.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- (7) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPN tahun 2002 dari penerimaan retensi Kontrak Kerja Sama (KKS), bonus KKS, komisi produksi, dan komisi distribusi dari Pemerintah sebesar Rp949.696 dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda administrasi dan bunga sebesar Rp154.282 (lanjutan)

Perusahaan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung melalui surat No. 562/H00000/2007-S4 tanggal 24 Juli 2007 terkait keputusan Pengadilan Pajak No. Put.10313/PP/M.II/99/2007, dan surat No. 796/C00000/2008-S4 tanggal 10 Juni 2008 terkait keputusan Pengadilan Pajak No. Put.13366/PP/M.II/16/2008 tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PK tersebut masih dalam proses peninjauan di Mahkamah Agung.

Perusahaan telah melakukan penyetoran sejumlah Rp474.848 pada tahun 2006 kepada Kantor Pajak dalam rangka memenuhi persyaratan banding. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah tersebut dicatat sebagai Aset Lain-lain (Catatan 12).

Perusahaan tidak mengakui kewajiban yang berhubungan dengan penetapan hutang PPN, denda dan bunga yang terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

- (7) *Tax Underpayment Assessment for 2002 VAT on retention income from Production Sharing Contracts (PSC) activities, PSC bonuses, and production and distribution fees from the Government amounting to Rp949,696 and a Tax Collection Letter (STP) involving related administrative penalties and interest amounting to Rp154,282 (continued)*

The Company filed a judicial review request to the Supreme Court under letter No. 562/H00000/2007-S4 dated July 24, 2007, in relation to the Tax Court's decision No. Put.10313/PP/M.II/99/2007 and under letter No. 796/C00000/2008-S4 dated June 10, 2008 in relation to the Tax Court's decision No. Put.13366/PP/M.II/16/2008.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Company's judicial review requests are still in progress of review by the Supreme Court.

The Company transferred an amount of Rp474,848 in 2006 to the Tax Office to comply with the requirements for lodging tax appeals. At December 31, 2009 and 2008, such amount is recognized as Other Assets (Note 12).

The Company has not recognized such VAT payable, penalties and interest as a liability in the consolidated financial statements as of December 31, 2009 and 2008.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- (8) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN atas penjualan Avtur untuk penerbangan internasional sebesar Rp804.621 dan Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan denda administrasi dan bunga sebesar Rp258.578**

Perusahaan dan Pertamina Lama menerima beberapa SKPKB dan STP atas pengenaan PPN dan sanksi administratif sehubungan dengan penjualan Avtur untuk penerbangan internasional selama masa pajak April 1998 sampai dengan Mei 2004 seluruhnya sebesar Rp1.063.199. SKPKB dan STP tersebut diterima antara periode tahun 2002 sampai 2004.

Pertamina Lama dan Perusahaan tidak menyetujui pengenaan PPN atas penjualan Avtur untuk penerbangan internasional tersebut karena hal itu tidak sesuai dengan Pasal 7 ayat 2 UU PPN dan Perjanjian Bilateral Pelayanan Udara (*Bilateral Air Service Agreement*) yang sudah ditandatangani dengan negara lain oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan oleh karenanya Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut ke Otoritas Perpajakan.

Direktorat Jenderal Pajak tidak menyetujui analisis Perusahaan sehubungan dengan PPN atas penjualan Avtur untuk penerbangan internasional tersebut. Melalui Surat Menteri Keuangan No. S-454/MK.02/2005, Departemen Keuangan telah memotong melalui mekanisme *offset* sebagian piutang Perusahaan tahun 2004 atas komisi jasa pemasaran minyak mentah dan gas terhadap PPN terhutang sebesar Rp658.005.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

- (8) Tax Underpayment Assessments for VAT on sales of Avtur to international airlines amounting to Rp804,621 and Tax Collection Letters (STPs) involving related administrative penalties and interest amounting to Rp258,578**

The Company and the former Pertamina Entity received Tax Underpayment Assessments (SKPKBs) and Tax Collection Letters (STPs) in relation to VAT and administrative penalties, respectively, involving sales of aviation fuel (Avtur) to international airlines from April 1998 until May 2004 amounting to Rp1,063,199. The SKPKBs and STPs were received during the period from 2002 to 2004.

The former Pertamina Entity and the Company disagreed with the levying of VAT on international sales of Avtur (Avtur uplift sales) on the basis that this is not in accordance with the VAT Law Article 7, paragraph 2, and the Bilateral Air Service Agreement which was signed by other countries with the Government of Indonesia, and therefore the Company filed objections against the tax underpayment assessment and tax collection letter to the Tax Authorities.

The Directorate General of Tax does not agree with the Company's analysis of the VAT position in relation to Avtur uplift sales. Through the Minister of Finance Letter No. S-454/MK.02/2005, the Department of Finance has offset part of the Company's receivable for 2004 crude oil and gas marketing fees against a portion of such assessed VAT payable amounting to Rp658,005.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- (8) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN atas penjualan Avtur untuk penerbangan internasional sebesar Rp804.621 dan Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan denda administrasi dan bunga sebesar Rp258.578 (lanjutan)

Perusahaan telah mencatat dampak yang terkait dengan beban pajak dan pengurangan terhadap piutang Perusahaan dari Pemerintah tersebut pada laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Pada tanggal 16 Januari 2006, gugatan Perusahaan atas sanksi administrasi untuk periode November 2003 sampai dengan Mei 2004 sebesar Rp14.863 diterima oleh Pengadilan Pajak. Dengan demikian, sisa tagihan SKPKB PPN atas penjualan Avtur untuk penerbangan internasional sebesar Rp390.331.

Melalui surat No. 271/C00000/2006-S4 terkait dengan hal ini pada tanggal 24 Maret 2006, Perusahaan meminta kepada Menteri Keuangan untuk mengembalikan sejumlah Rp658.005 yang sudah dipotong dari jumlah yang terhutang kepada Perusahaan untuk jasa pemasaran, dan membatalkan SKPKB PPN sebesar Rp390.331.

Pada tahun 2008, Perusahaan telah melunasi seluruh sisa tagihan sebesar Rp390.331 terkait SKPKB PPN atas penjualan Avtur tersebut melalui pemindahbukuan pajak lainnya dan pembayaran tunai masing-masing sebesar Rp47.726 dan Rp342.605. Pembayaran tunai dilakukan pada tanggal 22 Desember 2008.

37. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

- (8) Tax Underpayment Assessments for VAT on sales of Avtur to international airlines amounting to Rp804,621 and Tax Collection Letters (STPs) involving related administrative penalties and interest amounting to Rp258,578 (continued)

The Company has recognized the impact of the related tax expense and the offset of such liability against amounts due from the Government in its consolidated financial statements as of December 31, 2009 and 2008.

On January 16, 2006, the Company's objection against the administrative penalties for the period from November 2003 to May 2004 was approved by the Tax Court in the amount of Rp14,863. Accordingly, the outstanding amount of the tax underpayment is Rp390,331 in relation to VAT on Avtur uplift sales.

Through letter No. 271/C00000/2006-S4 in relation to these matters dated March 24, 2006, the Company requested the Minister of Finance to refund the amount of Rp658,005 which had been deducted from amounts due to the Company for marketing fees, and to revoke the tax assessment for VAT involving an amount of Rp390,331.

In 2008, the Company has settled the remaining balance amounting to Rp390,331 involving the tax assessment for VAT on Avtur uplift sales utilizing overpayments of other taxes and cash payments in the amounts of Rp47,726 and Rp342,605, respectively. The cash payments were made on December 22, 2008.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam melakukan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

Sifat hubungan/ Nature
• Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>
• Perusahaan asosiasi/ <i>Associated companies</i>
• Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ <i>Common key management</i>

Saldo signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha

Piutang usaha pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dari penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, dan energi panas bumi dan ekspor minyak mentah dan hasil minyak.

38. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

In conducting its business activities, the Company is involved in transactions with related parties as follows:

**Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa/
Related parties**

Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Purna Bina Indonesia, Indonesia
PT Permiko Engineering and Construction, Indonesia
PT Patra Supplies Service, Indonesia
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya, Indonesia
Nusantara Gas Service Co., Jepang/ <i>Japan</i>
PT Tugu Reasuransi, Indonesia
Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>
Korea Indonesia Petroleum Co., Labuan, Malaysia
PT Nippon Steel Construction, Indonesia
PT Arun NGL, Indonesia
PT Badak NGL, Indonesia
PT Patra SK, Indonesia
PT Yekapepe Usaha Nusa, Indonesia
PT Yekapepe Intigraha, Indonesia
PT Elnusa Tbk, Indonesia
PT Donggi Senoro LNG, Indonesia
PT Asuransi Samsung Tugu
Koperasi Karyawan Pertamina
Dana Pensiun Pertamina
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Pertamina
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, Indonesia

Significant related party accounts are as follows:

a. Trade receivables

Related party receivables result from domestic sales of crude oil, natural gas and geothermal energy and the export of crude oil and oil products.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

**38. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

a. Trade receivables (continued)

	2009	2008	
Piutang usaha hubungan istimewa	2.673.080	3.968.420	Trade receivables from related parties
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 46d)	(564.321)	(643.503)	Less: Allowance for doubtful accounts (Note 46d)
Bersih	2.108.759	3.324.917	Net
Bagian lancar	(925.728)	(1.966.274)	Current portion
Bagian tidak lancar-bersih (Catatan 12)	1.183.031	1.358.643	Non-current portion - net (Note 12)

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Trade receivables by customer are as follows:

	2009	2008	
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	1.735.444	2.002.146	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama
PT Patra SK	446.751	1.881.051	PT Patra SK
PT Elnusa Petrofin	267.058	-	PT Elnusa Petrofin
Pacific Petroleum & Trading Co.	156.601	73.603	Pacific Petroleum & Trading Co.
Korea Indonesia Petroleum Co.	-	11.620	Korea Indonesia Petroleum Co.
Lain-lain	67.226	-	Others
Jumlah	2.673.080	3.968.420	Total

Piutang usaha berdasarkan umur dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables from related parties is as follows:

	2009	2008	
0 - 3 bulan	707.355	1.966.274	0 - 3 months
3 - 6 bulan	166.392	-	3 - 6 months
6 - 12 bulan	1.830	1.918.923	6 - 12 months
12 - 24 bulan	879.343	83.223	12 - 24 months
Jatuh tempo lebih dari 24 bulan	918.160	-	Outstanding for more than 24 months
Jumlah	2.673.080	3.968.420	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal	(643.503)	-
Laba selisih kurs	79.182	-
Penyisihan selama tahun berjalan	-	(643.503)
Saldo akhir	(564.321)	(643.503)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (Catatan 12)	1.897.820	1.111.355
PT Elnusa Tbk	60.424	-
PT Arun NGL	6.903	8.904
PT Patra SK	-	257.635
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	16.528
PT Badak NGL	-	808
Lain-lain	12.999	45.779
	1.978.146	1.441.009
Penyisihan piutang ragu-ragu	(7.737)	(9.460)
Sub jumlah	1.970.409	1.431.549
Bagian lancar	(72.589)	(320.194)
Bagian tidak lancar - bersih (Catatan 12)	1.897.820	1.111.355

**38. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

a. Trade receivables (continued)

Movements in the allowance for doubtful trade receivables from related parties is as follows:

Beginning balance
Foreign exchange gain
Allowance during the year
Ending balance

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible trade receivables from related parties.

b. Other receivables

Other receivables by customer are as follows:

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (Note 12)
PT Elnusa Tbk
PT Arun NGL
PT Patra SK
PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Badak NGL
Others
Allowance for doubtful accounts
Sub total
Current portion
Non-current portion - net (Note 12)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal	(9.460)	(7.882)
Pembalikan penyisihan/(penyisihan) selama tahun berjalan	1.723	(1.578)
Saldo akhir	(7.737)	(9.460)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

c. Hutang usaha

	2009	2008
Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	379.461	645.641
PT Patra SK	277.878	1.322.444
Korea Indonesia Petroleum Co.	192.626	577.591
PT Elnusa Petrofin	12.867	-
PT Patra Telekomunikasi	2.591	-
PT Sigma Cipta Utama	1.482	-
PT Asuransi Jiwa Tugu	86	-
PT Infomedia Nusantara	54	-
PT Elnusa Tbk	-	35.558
Jumlah	867.045	2.581.234

d. Hutang lain-lain

	2009	2008
PT Badak NGL	462.679	424
PT Elnusa Tbk	95.775	83.676
Koperasi Karyawan Pertamina	24.811	7.754
PT Arun NGL	8.487	8.173
PT Tugu Reasuransi Indonesia	8.100	15.818
PT Asuransi Samsung Tugu	6.505	-
Dana Pensiun Pertamina	5.607	3.587
PT Medcom Indonusa Engineering	1.647	-
Lain-lain	3.240	36.956
Jumlah	616.851	156.388

38. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Other receivables (continued)

Movements in the allowance for doubtful other receivables from related parties is as follows:

	2009	2008
Saldo awal	(9.460)	(7.882)
Pembalikan penyisihan/(penyisihan) selama tahun berjalan	1.723	(1.578)
Saldo akhir	(7.737)	(9.460)

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible other receivables from related parties.

c. Trade payables

Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	645.641
PT Patra SK	1.322.444
Korea Indonesia Petroleum Co.	577.591
PT Elnusa Petrofin	-
PT Patra Telekomunikasi	-
PT Sigma Cipta Utama	-
PT Asuransi Jiwa Tugu	-
PT Infomedia Nusantara	-
PT Elnusa Tbk	35.558
Total	2.581.234

d. Other payables

PT Badak NGL	424
PT Elnusa Tbk	83.676
Koperasi Karyawan Pertamina	7.754
PT Arun NGL	8.173
PT Tugu Reasuransi Indonesia	15.818
PT Asuransi Samsung Tugu	-
Dana Pensiun Pertamina	3.587
PT Medcom Indonusa Engineering	-
Others	36.956
Total	156.388

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT

39. SEGMENT INFORMATION

	2009						
	Hulu/ Upstream	Hilir/ Downstream	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah Konsolidasian/ Total Consolidated	
Penjualan eksternal	33.865.530	342.780.036	1.700.816	378.346.382	-	378.346.382	External sales
Penjualan antarsegmen	21.840.020	1.166.414	575.152	23.581.586	(23.581.586)	-	Inter-segment sales
Jumlah segmen pendapatan	55.705.550	343.946.450	2.275.968	401.927.968	(23.581.586)	378.346.382	Total segment revenues
Hasil segmen	25.636.582	1.585.447	230.294	27.452.323	-	27.452.323	Segment results
Pendapatan sewa						630.785	Rental revenue
Jasa pelabuhan dan pengangkutan						432.503	Docking and shipping services
Pendapatan dari Kerja Sama Operasi (KSO)						220.704	Joint operations (KSO) revenue
Laba selisih kurs - bersih						149.235	Foreign exchange gain - net
Beban bunga - bersih						(497.110)	Interest expense - net
Beban lain-lain - bersih						(657.488)	Other expense - net
Jumlah pendapatan lain-lain - bersih						278.629	Total other income - net
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi						88.631	Share of income of associated companies
Laba sebelum beban pajak penghasilan						27.819.583	Income before income tax expense
Pajak kini						8.995.079	Current tax
Pajak tangguhan						3.145.519	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan						12.140.598	Total income tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas rugi bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi						15.678.985	Income before minority interests in net loss of consolidated Subsidiaries
Hak minoritas atas rugi bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi						117.941	Minority interests in net loss of consolidated Subsidiaries
Laba bersih						15.796.926	Net income
Informasi Lain							Other Information
Segmen aset	115.548.022	277.552.182	5.160.467	398.260.671	(95.672.752)	302.587.919	Segment assets
Investasi	931	30.848.358	1.417.390	32.266.679	(24.042.179)	8.224.500	Investments
Jumlah aset	115.548.953	308.400.540	6.577.857	430.527.350	(119.714.931)	310.812.419	Total assets
Segmen kewajiban	63.682.279	198.305.186	2.379.382	264.366.847	(95.672.752)	168.694.095	Segment liabilities
Biaya penyusutan, depleksi dan amortisasi	2.685.813	3.949.909	792.804	7.428.526	-	7.428.526	Depreciation, depletion and amortization expense
Penambahan aset tetap, aset minyak dan gas, serta panas bumi, dan aset konsesi	14.216.325	7.843.118	791.964	22.851.407	-	22.851.407	Additions to fixed assets, oil and gas, and geothermal properties, and concession assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

2008							
	Hulu/ Upstream	Hilir/ Downstream	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah Konsolidasian/ Total Consolidated	
Penjualan eksternal	32.924.814	523.612.184	1.627.917	558.164.915	-	558.164.915	External sales
Penjualan antarsegmen	29.378.415	3.634.285	762.104	33.774.804	(33.774.804)	-	Inter-segment sales
Jumlah segmen pendapatan	62.303.229	527.246.469	2.390.021	591.939.719	(33.774.804)	558.164.915	Total segment revenues
Hasil segmen	30.423.579	3.048.041	(577.102)	32.894.518	-	32.894.518	Segment results
Pendapatan bunga dari piutang yang belum tertagih						1.457.232	Interest income on long outstanding receivables
Penghapusan hutang jangka panjang						760.741	Waiver of long-term loans
Pendapatan sewa						459.804	Rental revenue
Jasa pelabuhan dan pengangkutan						407.073	Docking and shipping services
Pendapatan dari Kerja Sama Operasi (KSO)						202.440	Joint operations (KSO) revenue
Rugi selisih kurs - bersih						(3.681.885)	Foreign exchange loss - net
Beban bunga - bersih						(1.504.593)	Interest expense - net
Pendapatan lain-lain - bersih						2.011.960	Other income - net
Jumlah pendapatan lain-lain - bersih						112.772	Total other income - net
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi						22.919	Share of income of associated companies
Laba sebelum beban pajak penghasilan						33.030.209	Income before income tax expense
Pajak kini						14.039.018	Current tax
Pajak tangguhan						(737.705)	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan						13.301.313	Total income tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas rugi bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi						19.728.896	Income before minority interests in net loss of consolidated Subsidiaries
Hak minoritas atas rugi bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi						42.217	Minority interests in net loss of consolidated Subsidiaries
Laba bersih						19.771.113	Net income
Informasi Lain							Other Information
Segmen aset	77.929.601	232.225.270	3.021.614	313.176.485	(32.749.865)	280.426.620	Segment assets
Investasi	931	58.735.849	2.372.144	61.108.924	(50.211.979)	10.896.945	Investments
Jumlah aset	77.930.532	290.961.119	5.393.758	374.285.409	(82.961.844)	291.323.565	Total assets
Segmen kewajiban	97.309.822	166.882.712	482.221	264.674.755	(107.100.329)	157.574.426	Segment liabilities
Biaya penyusutan, depleksi dan amortisasi	3.038.558	3.920.894	256.566	7.216.018	-	7.216.018	Depreciation, depletion and amortization expense
Penambahan aset tetap, aset minyak dan gas, serta panas bumi, dan aset konsesi	7.958.508	7.782.476	875.724	16.616.708	-	16.616.708	Additions to fixed assets, oil and gas, and geothermal properties, and concession assets

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari pendapatan konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan segmen geografis:

	2009	2008	
Pendapatan			Revenues
Dalam negeri	349.775.164	517.004.064	Domestic
Luar negeri	28.571.218	41.160.851	International
Jumlah	378.346.382	558.164.915	Total

40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI

a. Kontrak Kerjasama (KKS)

Kontrak Kerja Sama (KKS) dibuat oleh kontraktor KKS dengan Pemerintah melalui Badan Pelaksana Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) untuk jangka waktu kontrak 20-30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

• **Wilayah Kerja**

Wilayah kerja KKS adalah wilayah dimana kontraktor KKS dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke 10 sejak tanggal efektif KKS, kontraktor KKS wajib mengembalikan 10% dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah melalui BPMIGAS.

• **Bagi Hasil Produksi Minyak Mentah dan Gas Bumi**

Pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi dihitung secara tahunan, dan merupakan jumlah *lifting* minyak dan gas bumi selama periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi Kredit Investasi, *First Tranche Petroleum* (FTP) dan *cost recovery*.

Kontraktor KKS dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KKS berdasarkan bagian mereka atas hasil produksi minyak dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, pada tarif pajak gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak dividen.

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table shows the distribution of the Company's and Subsidiaries' consolidated revenues based on their geographic segments:

	2009	2008	
			Revenues
	349.775.164	517.004.064	Domestic
	28.571.218	41.160.851	International
Jumlah	378.346.382	558.164.915	Total

40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. Production Sharing Contracts (PSCs)

Production Sharing Contracts (hereinafter referred to as a PSC or PSCs) are entered into by PSC contractors with the Oil and Gas Upstream Activities Agency (BPMIGAS) acting on behalf of the Government, for a period of 20-30 years, which period may be extended in accordance with applicable regulations.

• **Working Area**

The PSC working area is an area designated in which the PSC contractors may conduct oil and gas operations. On or before the tenth year from the effective date of PSCs, the PSC contractors must return 10% of such designated working area to BPMIGAS on behalf of the Government.

• **Crude Oil and Gas Production Sharing**

Equity oil and gas production is determined annually, and represents the total liftings of oil and gas in each period/year ending December 31, net of Investment Credit, First Tranche Petroleum (FTP) and cost recovery.

The PSC contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity oil and gas production, less bonuses, at a combined rate comprising of corporate income tax and dividend tax.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Kerjasama (KKS) (lanjutan)

• **Cost Recovery**

Cost recovery tahunan terdiri dari:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan
- iii. Biaya operasi tahun-tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered*)

• **Harga Minyak Mentah dan Gas Bumi**

Bagian kontraktor KKS atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Indonesia (*Indonesian Crude Prices - ICP*). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli yang bersangkutan.

• **Domestic Market Obligation (DMO)**

Kontraktor KKS wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri di Indonesia maksimum sebesar 25% dari jumlah minyak mentah dan gas yang diproduksi dari wilayah kerja dikalikan dengan persentase bagi hasil kontraktor yang bersangkutan dari sisa minyak dan gas bumi setelah dikurangi biaya produksi. Harga DMO untuk minyak mentah yang harus diberikan adalah sama dengan harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang terjual oleh anak perusahaan dan harga DMO untuk gas bumi yang diberikan adalah harga yang ditentukan berdasarkan harga jual yang disetujui di dalam kontrak penjualan.

• **First Tranche Petroleum (FTP)**

Pemerintah berhak untuk menerima sampai sebesar 10% - 20% dari jumlah produksi minyak dan gas setiap tahun sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

**40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**a. Production Sharing Contracts (PSCs)
(continued)**

• **Cost Recovery**

Annual cost recovery comprises of:

- i. *Current year non-capital costs*
- ii. *Current year amortization of capital costs*
- iii. *Unrecovered previous years' operating costs*

• **Crude Oil and Natural Gas Prices**

The PSC contractors' crude oil production is priced at Indonesian Crude Prices (ICP). Natural gas deliveries to third parties and related parties are valued based on the prices stipulated in the respective sale and purchase contracts.

• **Domestic Market Obligation (DMO)**

The PSC contractors are required to supply to the domestic market in Indonesia, a maximum of twenty five percent (25%) of the total quantity of crude oil and gas produced from the contract area multiplied by the relevant contractor entitlement percentage from the crude oil and gas quantities remaining after deducting operating costs. The price at which the DMO oil shall be supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by the subsidiaries and the price at which the DMO gas shall be supplied is the price determined based on the agreed contracted sales prices.

• **First Tranche Petroleum (FTP)**

The Government is entitled to receive an amount ranging from 10% - 20% of the total production of oil and gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Kerjasama (KKS) (lanjutan)

- **Hak milik atas persediaan dan perlengkapan, dan peralatan**

Persediaan dan perlengkapan, dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KKS untuk kegiatan operasi minyak dan gas bumi menjadi milik Pemerintah, namun demikian, kontraktor KKS mempunyai hak untuk menggunakan persediaan dan perlengkapan, dan peralatan tersebut sampai dinyatakan lebih atau ditinggalkan dengan persetujuan BPMIGAS.

b. Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP

Pada tanggal 17 September 2005, Kontrak Minyak dan Gas Bumi yang setara dengan KKS ditandatangani antara BPMIGAS dan PT Pertamina EP, Anak Perusahaan, sebagai pengganti dari *Pertamina Petroleum Contract* (PPC) yang setara dengan KKS, untuk jangka waktu 30 tahun dari tanggal 17 September 2005 sampai dengan tanggal 16 September 2035 dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ketentuan KKS PT Pertamina EP berbeda dari ketentuan KKS pada umumnya dalam hal-hal sebagai berikut:

- **Bagi Hasil Minyak Mentah dan Gas Bumi**

Bagi hasil produksi minyak dan gas antara PT Pertamina EP dan Pemerintah adalah masing-masing 67,2269% dan 32,7731%.

- **First Tranche Petroleum (FTP)**

Pemerintah dan PT Pertamina EP berhak untuk menerima sebesar 5% dari total produksi minyak dan gas setiap tahunnya sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi. FTP dibagi antara Pemerintah dan PT Pertamina EP sesuai dengan bagi hasil atas produksi minyak dan gas.

40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts (PSCs) (continued)

- **Ownership of materials and supplies, and equipment**

Materials and supplies, and equipment acquired by the PSC contractors for oil and gas operations belong to the Government, however the PSC contractors have the right to utilize such materials and supplies, and equipment until they are declared surplus or abandoned with the approval of BPMIGAS.

b. PT Pertamina EP's Production Sharing Contract (PSC)

On September 17, 2005, an Oil and Gas Contract ("Kontrak Minyak dan Gas Bumi") equivalent to a PSC was signed between BPMIGAS and PT Pertamina EP, a Subsidiary, as a successor contract to the Pertamina Petroleum Contract ("PPC") which was equivalent to a PSC, involving a period of 30 years from September 17, 2005 until September 16, 2035, which period may be extended in accordance with applicable regulations.

The terms of PT Pertamina EP's PSC differ from general PSC terms in the following respects:

- **Crude Oil and Gas Production Sharing**

PT Pertamina EP's and the Government's share of equity (profit) oil and gas production is 67.2269% and 32.7731%, respectively.

- **First Tranche Petroleum (FTP)**

The Government and PT Pertamina EP are entitled to receive an amount equal to 5% of the total production of oil and gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit. FTP is shared between the Government and PT Pertamina EP in accordance with the entitlements to oil and gas production.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP (lanjutan)

Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas

PT Pertamina EP dapat melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak lain dalam kegiatan operasi minyak dan gas bumi atau perjanjian bantuan teknis di sebagian wilayah kerja KKS dalam bentuk perjanjian kerjasama operasi dengan persetujuan Pemerintah melalui BPMIGAS.

Recoverable cost dan bagi hasil untuk pihak-pihak lain pada perjanjian kerjasama berikut, merupakan bagian dari *recoverable cost* pada KKS PT Pertamina EP.

• **Technical Assistance Contracts (TAC)**

Dalam TAC, kegiatan operasional dilakukan oleh mitra usaha. TAC diberikan pada wilayah yang telah berproduksi, atau dulu pernah berproduksi tetapi kemudian dihentikan atau untuk wilayah yang belum berproduksi. Produksi minyak dan gas bumi, dibagi menjadi bagian yang tidak dapat dibagikan (*non-shareable*) dan bagian yang dapat dibagikan (*shareable*). Bagian yang tidak dapat dibagikan merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari suatu wilayah) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik PT Pertamina EP. Produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan akan menurun setiap tahunnya yang mencerminkan ekspektasi penurunan produksi. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak Mitra usaha terhadap wilayah TAC. Mitra usaha berhak atas *cost recovery*, dengan pembatasan tahunan tertentu yang diatur dalam masing-masing kontrak, dan sisa produksi *shareable* dibagi antara PT Pertamina EP dan Mitra usaha.

40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

b. PT Pertamina EP's Production Sharing Contract (PSC) (continued)

Co-operation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities

PT Pertamina EP may establish co-operation agreements with other parties in conducting oil and gas activities or technical assistance arrangements in certain parts of its PSC working area under Joint Venture Arrangements with the approval of the Government through BPMIGAS.

The recoverable costs and profit shares of the other parties under the following co-operation agreements form part of PT Pertamina EP's recoverable costs under its PSC.

• **Technical Assistance Contracts (TAC)**

Under a TAC, operations are conducted through partnership arrangements. TACs are awarded for fields which are currently in production, or had previously been in production, but which production has ceased, or for areas with no previous production. Crude oil and natural gas production is divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on historic production trends of the field) at the time the TAC is signed and accrues to PT Pertamina EP. Non-shareable production decreases annually reflecting expected declines in production. The shareable portion of production corresponds to the additional production resulting from the Partners' investments in the TAC fields. The Partners are entitled to recover costs, subject to specified annual limitations depending on the contract terms, and the remaining portion of shareable production ("equity production") is split between PT Pertamina EP and the Partners.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**b. Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP
(lanjutan)**

**b. PT Pertamina EP's Production Sharing
Contract (PSC) (continued)**

**• Technical Assistance Contracts (TAC)
(lanjutan)**

**• Technical Assistance Contracts (TAC)
(continued)**

Mayoritas dari produksi tersebut merupakan milik PT Pertamina EP. Bagian Mitra usaha dari hasil produksi minyak dan gas diatur dalam masing-masing kontrak dan berkisar antara 26,7857% sampai 67,3077% untuk minyak dan 30,0000% sampai 79,9231% untuk gas. Pada tanggal 31 Desember 2009, kontrak TAC PT Pertamina EP adalah sebagai berikut:

The majority share of such equity production accrues to PT Pertamina EP. The Partners' share of equity (profit) in oil and gas production is stipulated in each contract and ranges from 26.7857% to 67.3077% and from 30.0000% to 79.9231%, respectively. As of December 31, 2009, PT Pertamina EP's TAC arrangements are as follows:

Mitra Usaha/ Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Elnusa Tristar Ramba Limited	Btayan, Ramba, Kluang, Mangunjaya	Jambi	16/10/1990	Komersial/ Commercial	15/10/2010	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Bangadua Petroleum	Bangadua	Jawa Barat/West Java	17/12/1996	21/12/2005	16/12/2011	Minyak dan gas/Oil and gas	15 tahun/years
PT Rainbow Energy Pamanukan Selatan	Pamanukan Selatan	Jawa Barat/West Java	17/12/1996	18/11/2003	16/12/2011	Minyak dan gas/Oil and gas	15 tahun/years
PT Medco E&P Sembakung	Sembakung	Kalimantan Timur/East Kalimantan	22/12/1993	4/10/1994	21/12/2013	Minyak/Oil	20 tahun/years
Korea Development (Poleng) Co. Ltd.	Poleng	Jawa Timur/East Java	22/12/1993	1/5/1998	21/12/2013	Minyak dan gas/Oil and gas	20 tahun/years
PT Babat Kukui Energi	Babat, Kukui	Jambi	12/7/1994	12/11/2003	11/7/2014	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Binawahana Petrindo Meruap	Meruap	Jambi	12/7/1994	30/8/2000	11/7/2014	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Patrindo Persada Maju	Mogoi, Wasian	Papua	12/7/1994	22/9/2000	11/7/2014	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Radiant Energi Sukatani	Sukatani	Jawa Barat/West Java	16/6/1995	18/11/1999	15/6/2015	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Pelangi Haurgeulis Resources	Haurgeulis	Jawa Barat/West Java	17/11/1995	26/6/2003	16/11/2015	Minyak dan gas/Oil and gas	20 tahun/years
PT Radiant Ramok Senabing	Ramok Senabing	Sumatera Selatan/South Sumatera	9/1/1995	23/9/2002	8/1/2015	Minyak/Oil	20 tahun/years
Intermega Sabaku Pte Ltd.	Sabaku, Salawati - A, D	Papua	9/1/1995	30/11/1995	8/1/2015	Minyak/Oil	20 tahun/years
Intermega Salawati Pte Ltd.	Salawati - C, E, F, N	Papua	9/1/1995	18/10/1995	8/1/2015	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Sembrani Persada Oil (SEMCO)	Semberah	Kalimantan Timur/East Kalimantan	17/11/1995	28/6/2004	16/11/2015	Minyak dan gas/Oil and gas	20 tahun/years
Salamander Energy (North Sumatera) Ltd.	Glagah, Kambuna	Sumatera Utara/North Sumatera	17/12/1996	17/9/2009	16/12/2016	Minyak dan Gas/Oil and gas	20 tahun/years
PT Retco Prima Energi	Tanjung Miring Timur	Sumatera Selatan/ South Sumatera	17/12/1996	23/10/2000	16/12/2016	Minyak/Oil	20 tahun/years

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**b. Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP
(lanjutan)**

**b. PT Pertamina EP's Production Sharing
Contract (PSC) (continued)**

**• Technical Assistance Contracts (TAC)
(lanjutan)**

**• Technical Assistance Contracts (TAC)
(continued)**

Mitra Usaha/ Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Pilona Petro Tanjung Lontar Ltd.	Tanjung Lontar	Sumatera Selatan/South Sumatera	7/10/1996	22/9/2000	6/10/2016	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Akar Golindo	Tuba Obi Timur	Jambi	15/5/1997	-	14/5/2017	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Insani Mitrasani Gelam	Sungai Gelam - A, B, D	Jambi	15/5/1997	13/10/2004	14/5/2017	Minyak/Oil	20 tahun/years
Medco Moeco Langsa Ltd.	Langsa	Aceh	15/5/1997	28/2/2002	14/5/2017	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Putra Kencana Diski Petroleum	Diski	Sumatera Utara/North Sumatera	16/11/1998	-	15/11/2018	-	20 tahun/years
IBN Oil Holdico Ltd.	Linda - A, C, G, Sele	Papua	16/11/1998	4/9/2000	15/11/2018	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Indama Putera Kayapratama	Kaya	Sumatera Selatan/South Sumatera	22/5/2000	-	21/5/2020	-	20 tahun/years
Ellipse Energy Jatirarangan Wahana Ltd.	Jatirarangan	Jawa Barat/West Java	22/5/2000	1/11/2004	21/5/2020	Gas/Gas	20 tahun/years
PT Binatex Reka Kruh	Kruh	Sumatera Selatan/South Sumatera	22/5/2000	6/2/2003	21/5/2020	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Eksindo Telaga Said Darat	Telaga Said	Sumatera Utara/North Sumatera	7/8/2002	-	6/8/2022	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Peralahan Arnebatara Natuna	Udang Natuna	Kepulauan Riau/Riau Archipelago	7/8/2002	28/11/2005	6/8/2022	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Indo Jaya Sukaraja (Easco Sukaraja)	Sukaraja, Pendopo	Sumatera Selatan/South Sumatera	7/8/2002	19/6/2008	6/8/2022	Minyak/Oil	20 tahun/years
PT Prakarsa Betung Meruo Senami	Meruo Senami	Jambi	14/8/2002	2005	13/8/2022	Minyak/Oil	20 tahun/years

Pada saat tanggal kontrak TAC berakhir, seluruh aset TAC diserahkan kepada PT Pertamina EP. Selanjutnya Mitra usaha TAC bertanggungjawab untuk menyelesaikan semua kewajiban TAC yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga pada saat tanggal kontrak TAC berakhir. Pada tanggal 15 Oktober 2010, kontrak TAC antara PT Pertamina EP dengan Elnusa Tristar Ramba Limited berakhir. PT Pertamina EP kemudian membentuk UBEP Ramba untuk melanjutkan kegiatan operasi di wilayah kerja tersebut.

At the end of TAC contracts, all TAC assets are transferred to PT Pertamina EP. The TAC Partners are responsible for settling all outstanding TAC liabilities to third parties at the end of the TAC contracts. On October 15, 2010, the TAC contract between PT Pertamina EP and Elnusa Tristar Ramba Limited was terminated. Subsequently, PT Pertamina EP established UBEP Ramba to continue the operations involving such working area.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**b. Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP
(lanjutan)**

• ***Joint Operating Body-Enhanced Oil
Recovery Contract (JOB-EOR)***

Dalam JOB-EOR, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh PT Pertamina EP dan dibantu oleh Mitra usaha. Dalam perjanjian ini PT Pertamina EP dan Mitra memiliki *participating interest* sebesar 50% berbanding 50% (50:50). *Participating Interest* milik PT Pertamina EP disebut *Pertamina Participating Interest* (PPI) sedangkan *Participating Interest* milik Mitra disebut *Contractor Participating Interest (CPI)*. Dalam JOB-EOR nilai maksimum *cost recovery* adalah 65% dari *liftings* hasil produksi. Mitra usaha berhak atas *cost recovery* dan *equity share*. Pada umumnya pembatasan *cost recovery* tahunan dikaitkan dengan presentase *gross revenue* yang besarnya diatur dalam masing-masing kontrak. Persentase bagi hasil produksi minyak dan gas bumi untuk Mitra usaha adalah masing-masing 26,7857% dan 57,6923%.

Pada saat tanggal kontrak JOB-EOR berakhir, seluruh aset JOB-EOR diserahkan kepada PT Pertamina EP dan dicatat dengan nilai wajar. Mitra usaha JOB-EOR bertanggungjawab untuk menyelesaikan semua kewajiban JOB-EOR yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal tersebut.

Pada tanggal 22 April 2009, kontrak JOB-EOR antara PT Pertamina EP dengan PT Lekom Maras berakhir. PT Pertamina EP kemudian membentuk UBEP Adera untuk melanjutkan kegiatan operasi di wilayah kerja tersebut.

**40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**b. PT Pertamina EP's Production Sharing
Contract (PSC) (continued)**

• ***Joint Operating Body-Enhanced Oil
Recovery Contract (JOB-EOR)***

Under a JOB-EOR, operations are conducted by a joint operating body headed up by PT Pertamina EP representatives and assisted by the Partners. In these contracts, PT Pertamina EP and Partners have participating interests of 50% each (50:50). PT Pertamina EP's Participating interests are referred as Pertamina Participating Interests (PPI) and the Partners' participating interests are referred to as Contractors' Participating Interests (CPI). The maximum value of cost recoveries under a JOB - EOR arrangement is 65% of liftings of production. The Partners are entitled to recover costs and a share of equity production. In general, annual cost recovery limitations expressed as a percentage of gross revenue apply, as stipulated in each contract. The Partners' share of equity (profit) oil and gas production is 26.7857% and 57.6923%, respectively.

At the end of the JOB-EOR contracts, all JOB-EOR assets are transferred to PT Pertamina EP and recorded at fair value. The JOB-EOR Partners are responsible for settling all outstanding JOB-EOR liabilities to third parties until the end of the JOB-EOR contracts.

On April 22, 2009, the JOB-EOR contract between PT Pertamina EP and PT Lekom Maras was terminated. Subsequently, PT Pertamina EP established UBEP Adera to continue the operations involving such working area.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP (lanjutan)

• Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO)

Dalam KSO, kegiatan operasional dilakukan oleh PT Pertamina EP melalui mitra usaha. KSO diberikan pada wilayah yang telah berproduksi, dulu pernah berproduksi tetapi kemudian dihentikan atau belum berproduksi. Kontrak KSO ada dua (2) jenis yaitu:

- a. Kontrak KSO Eksplorasi - Produksi
- b. Kontrak KSO Produksi

Pada kontrak KSO Eksplorasi-Produksi tidak ada *Non-Shareable Oil (NSO)*. Pada kontrak KSO produksi, produksi minyak bumi dibagi menjadi bagian yang tidak dapat dibagikan (*non-shareable*) dan bagian yang dapat dibagikan (*shareable*).

Bagian yang tidak dapat dibagikan atas produksi minyak mentah merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari suatu wilayah) pada saat perjanjian KSO ditandatangani dan menjadi hak milik PT Pertamina EP. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi minyak dan gas yang berasal dari investasi pihak Mitra usaha terhadap wilayah yang bersangkutan secara umum dibagikan dengan pola yang sama seperti KKS. Dalam beberapa kontrak KSO produksi, pada saat produksi masih dibawah NSO, Mitra dapat melakukan klaim penggantian biaya produksi. Apabila biaya produksi lebih besar dari NSO *revenue*, penggantian dapat dilakukan sebesar 50% dari NSO *revenue*. Jika biaya produksi lebih kecil dari NSO *revenue*, batas penggantian biaya produksi yang diberikan adalah sebesar 70% dari biaya produksi. Biaya produksi yang belum diganti, yang timbul dari produksi yang masih dibawah NSO, tidak dapat diganti pada tahun-tahun berikutnya. Persentase bagi hasil produksi *shareable* untuk Mitra usaha diatur dalam masing masing kontrak, yaitu antara 17,86% sampai dengan 26,77% untuk minyak dan 36,97% sampai dengan 53,57% untuk gas bumi.

40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

b. PT Pertamina EP's Production Sharing Contract (PSC) (continued)

• Co-operation Contracts (KSO)

In a KSO, operations are conducted with PT Pertamina EP through partnership arrangements. KSOs are awarded for fields which are currently in production, or had previously been in production, but which production had ceased, or for areas with no previous production. There are two types of KSO contracts:

- a. *KSO Exploration-Production contracts*
- b. *KSO Production contracts*

In a KSO Exploration-Production contract there is no Non-Shareable Oil (NSO). In a KSO production contract, the crude oil production is divided into non-shareable and shareable portions.

The non-shareable portion of crude production represents the production which is expected from the field (based on historic production trends of the field) at the time the KSO is signed and accrues to PT Pertamina EP. The shareable portion of crude and gas production corresponds to the additional production of crude and gas resulting from the Partners' investments in the KSO fields and is in general split between the parties in the same way as for a PSC. In certain KSO production contracts in the event the production is less than NSO, the Partners production costs may be recovered. If the production costs exceed NSO revenue, cost recovery may be claimed equal to 50% of NSO revenue. If production costs are less than NSO revenue, the limit for cost recovery is 70% of production costs. The unrecovered production costs resulting from production being less than NSO may not be recovered in subsequent years. The Partners' share of equity (profit) oil and gas production is stipulated in each contract and ranges from 17.86% to 26.77% and 36.97% to 53.57%, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**b. Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP
(lanjutan)**

**• Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO)
(lanjutan)**

Dalam KSO terdapat komitmen investasi yang harus dikeluarkan dalam jangka waktu 3 tahun setelah tanggal kontak KSO. Untuk menjamin pelaksanaan komitmen tersebut, Mitra usaha diharuskan memberikan bank garansi, yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada PT Pertamina EP. Mitra usaha KSO juga diharuskan untuk melakukan pembayaran kepada PT Pertamina EP sejumlah uang yang telah dicantumkan didalam dokumen penawaran sebelum tanggal penandatanganan kontrak KSO.

Berikut adalah mitra usaha KSO PT Pertamina EP pada tanggal 31 Desember 2009:

Mitra Usaha/ Partners	Wilayah Kerja/Working Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Commencement of Production	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract Period
PT Indelberg Indonesia Perkasa	Suci, Jawa/Java	25/4/2007	-	-	20 tahun/years
PT Kendal Oil and Gas	Kendal, Jawa/Java	25/4/2007	-	-	20 tahun/years
PT Kamundan Energy	Kamundan, Papua	25/4/2007	-	-	20 tahun/years
PT Formasi Sumatera Energy	Tanjung Tiga Timur, Sumatera	25/4/2007	25/4/2007	Minyak/Oil	15 tahun/years
GEO Minergy Sungai Lilin Ltd.	Sungai Lilin, Sumatera	25/4/2007	25/4/2007	Minyak/Oil	15 tahun/years
PT Geraldo Putra Mandiri	Ibul Tenggara, Sumatera	25/4/2007	25/4/2007	Minyak/Oil	15 tahun/years
Patina Group Ltd.	Bangkudulis, Kalimantan	25/4/2007	25/4/2007	Minyak/Oil	15 tahun/years
Pacific Oil & Gas (Perlak) Ltd.	Perlak, Sumatera	25/4/2007	25/4/2007	Minyak/Oil	15 tahun/years
PT Indrilco Bakti	Uno Dos Rayu, Sumatera	19/12/2007	-	-	20 tahun/years
PT Benakat Barat Petroleum*	Benakat Barat, Sumatera	16/3/2009	16/3/2009	Minyak/Oil	15 tahun/years
PT Petrominergy Utama Wiriargar	Wiriargar, Papua	2/9/2009	-	-	15 tahun/years

* Sebelumnya adalah UBEP Benakat.

* Formerly known as UBEP Benakat.

Pada saat tanggal kontrak KSO berakhir, seluruh aset KSO diserahkan kepada PT Pertamina EP. Mitra usaha KSO bertanggungjawab untuk menyelesaikan semua kewajiban KSO yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal tersebut.

At the end of KSO contracts, all KSO assets are transferred to PT Pertamina EP. The KSO Partners are responsible for settling all outstanding KSO liabilities to third parties through the end of the KSO contracts.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

c. Perjanjian kerjasama PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut:

- **Indonesian Participation Arrangements (IP)**

Melalui kesepakatan IP, PHE, sebagai anak perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara, mendapatkan tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KKS pada saat pertama kali Rencana Pengembangan (*Plans of Development - POD*) disetujui oleh Pemerintah Indonesia, yang diwakili oleh BPMIGAS. Kepemilikan di Blok Jabung sebesar 14,28% karena Perusahaan menambah kepemilikannya sebesar 4,28% dan untuk kepemilikan di Blok Tengah sebesar 5% merupakan 10% dari kepemilikan kontraktor sebesar 50%. Perusahaan menyerahkan kepemilikan IP ini kepada Anak Perusahaan PHE pada tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 31 Desember 2009, kemitraan Anak Perusahaan PHE melalui IP adalah sebagai berikut:

**40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

c. *PT Pertamina Hulu Energi (PHE)'s cooperation agreements with other parties are as follows:*

- **Indonesian Participation Arrangements (IP)**

Through IP arrangements, PHE, as a subsidiary of a State-Owned Enterprise, is offered a 10% working interest in PSCs at the time the first Plans of Development (POD) are approved by the Government of Indonesia, represented by BPMIGAS. The interest in the Jabung Block of 14.28% reflects the acquisition of an additional interest of 4.28% by the Company. The interest in the Tengah Block of 5% represents 10% of Contractor's interest share of 50%. The Company assigned these IP interests to PHE's Subsidiaries on January 1, 2008. As of December 31, 2009, PHE's Subsidiaries' IP partnership arrangements are as follows:

Mitra Usaha IP/IP Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commence -ment of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Talisman Ltd.	Corridor Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/12/2003	1/8/1987	19/12/2023	10%	Minyak dan gas/Oil and gas	20 tahun/years
Star Energy (Kakap) Ltd. Singapore Petroleum Co. Ltd. Premier Oil Kakap BV	Kakap Block	Kepulauan Natuna/ Natuna Archipelago	22/3/2005	1/1/1987	21/3/2028	10%	Minyak dan gas/Oil and gas	23 tahun/years
PetroChina (Kepala Burung) Ltd. Lundin Indonesia BV Pearl Oil Basin Ltd.	Kepala Burung Block	Papua	7/10/1996	7/10/1996	6/10/2016	10%	Minyak dan gas/Oil and gas	20 tahun/years

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

c. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

• Indonesian Participation Arrangements (IP) (lanjutan)

Mitra Usaha IPI/P Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PetroChina International Jabung Ltd. Petronas Carigali Sdn. Bhd.	Jabung Block	Jambi	27/2/1993	13/9/1996	26/2/2023	14.28%	Minyak dan gas/Oil and gas	30 tahun/years
Chevron Makassar Strait Ltd.	Makassar Strait Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	26/1/1990	1/7/2000	25/1/2020	10%	Minyak dan gas/Oil and gas	30 tahun/years
Total E&P Indonesia Inpex Co.	Tengah Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	5/10/1988	27/11/2007	4/10/2018	5%	Minyak dan gas/Oil and gas	30 tahun/years
California Asiatic Oil Company Texaco Overseas Petroleum Company	Kuantan Block	Riau	21/12/1978	1/5/1978	20/4/2010	10%	Minyak dan gas/Oil and gas	30 tahun/years

• Kontrak Kerjasama setelah berlakunya Undang-undang Migas No. 22 Tahun 2001

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Bumi Siak Pusako	Coastal Plain Pekanbaru Block	Riau	6/8/2002	6/8/2002	5/8/2022	50%	Minyak/Oil	20 tahun/years
StateOil Indonesia Karama AS	Karama Block	Selat Makassar/Makassar Strait	21/3/2007	-	20/3/2037	49%	-	30 tahun/years
Petrochina International Java	Tuban Block	Jawa Timur/East Java	29/2/1988	12/2/1997	29/2/2018	25%	Minyak/Oil	30 tahun/years
CNOOC ONWJ Ltd. Orchard Energy Java B.V (Salamander) Talisman Resources (N.W Java) Ltd.	Offshore North West Java Block	Jawa Barat/West Java	18/1/1997	-	17/1/2017	46%	-	20 tahun/years

40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. PHE's co-operation agreements with other parties are as follows: (continued)

• Indonesian Participation Arrangements (IP) (continued)

• Production Sharing Contract interests acquired subsequent to the issuance of Law No. 22 Year 2001 related to Oil and Gas

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

c. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- **Kontrak Kerjasama setelah berlakunya Undang-undang Migas No. 22 Tahun 2001 (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2009, kontrak kerjasama eksplorasi Minyak dan Gas Bumi dan Gas Metana Batubara sebagai berikut telah ditanda tangani:

**40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

c. PHE's co-operation agreements with other parties are as follows: (continued)

- **Production Sharing Contract interests acquired subsequent to the issuance of Law No. 22 Year 2001 related to Oil and Gas (continued)**

As of December 31, 2009, the following contracts involving Oil and Gas exploration activities and Coal Bed Methane exploration activities have been signed:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Mitra Usaha/ Partner	Wilayah kerja/ Working area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Pertamina Hulu Energi Semai	Konsorsium Murphy (Murphy Oil Corporation, Inpex Corporation and PTTEP Ltd.)	Semai II Block	Papua Barat/ West Papua	13/11/2008	12/11/2038	15%	-	30 tahun/ years
PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A	Sanggata West CBM Inc	Sanggata I Block	Kalimantan Timurl/ East Kalimantan	13/11/2008	12/11/2038	52%	-*	30 tahun/ years
PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B	PT Visi Multi Artha	Sanggata II Block	Kalimantan Timurl/ East Kalimantan	5/5/2009	4/5/2039	40%	-*	30 tahun/ years
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim	Arrow Energy (Tanjung Enim) Pte. Ltd. PT Bukit Asam Metana Enim	Tanjung Enim Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	4/8/2009	3/8/2039	27.5%	-*	30 tahun/ years
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2	PT Trisula CBM Energy	Muara Enim Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	30/11/2009	29/11/2039	60%	-*	30 tahun/ years
PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna	Petronas Carigali Sdn. Bhd	West Glagah Kambuna Block	Sumatera Utara/ North Sumatera	30/11/2009	29/11/2039	40%	-	30 tahun/ years

*Gas Metana Batubara/Coal Bed Methane

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-
pihak lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

- **Kontrak Kerjasama setelah berlakunya
Undang-undang Migas No. 22 Tahun
2001 (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2009 Perusahaan dan PHE belum melakukan setoran modal di perusahaan-perusahaan tersebut, sehingga perusahaan-perusahaan tersebut tidak dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan PHE dan PT Pertamina (Persero). Penyetoran modal atas perusahaan-perusahaan ini dilakukan oleh PHE di tahun 2010 (Catatan 46a).

- **Joint Operating Body-Production
Sharing Contracts (JOB-PSC)**

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu *joint operating body* yang dibentuk antara PHE dan kontraktor. Kewajiban pembiayaan bagian PHE ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh PHE dengan cara pemotongan bagian PHE atas produksi minyak dan gas bumi, ditambah dengan 50% *uplift*. Hasil produksi minyak dan gas bumi dibagi antara PHE dan kontraktor berdasarkan masing-masing persentase partisipasi di JOB-PSC. Bagian minyak dan gas bumi kontraktor ditentukan dengan metode perhitungan yang sama dengan KKS. Pada tanggal 31 Desember 2009, kesepakatan kemitraan JOB-PSC PHE adalah sebagai berikut:

**40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. PHE's co-operation agreements with other
parties are as follows: (continued)**

- **Production Sharing Contract interests
acquired subsequent to the issuance
of Law No. 22 Year 2001 related to Oil
and Gas (continued)**

There have been no capital subscriptions made to the above entities as of December 31, 2009 by the Company or PHE, and therefore these entities are not consolidated into PHE and PT Pertamina (Persero) financial statements. The capital subscriptions to these entities were made by PHE in 2010 (Note 46a).

- **Joint Operating Body-Production
Sharing Contracts (JOB-PSC)**

In a JOB-PSC, operations are conducted by a joint operating body between PHE and contractors. PHE's share of expenses is paid in advance by the contractors and is repaid by PHE out of PHE's share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. The crude oil and natural gas production is divided between PHE and the contractors based on their respective percentages of participation in the JOB-PSCs. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC. As of December 31, 2009, PHE's JOB-PSC partnership arrangements are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

c. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. PHE's co-operation agreements with other parties are as follows: (continued)

**• Joint Operating Body-Production
Sharing Contracts (JOB-PSC)
(lanjutan)**

**• Joint Operating Body-Production
Sharing Contracts (JOB-PSC)
(continued)**

Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Golden Spike Indonesia Ltd.	Raja dan Pendopo Block/Raja and Pendopo Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	6/7/1989	21/11/1992	5/7/2019	50%	Minyak dan gas/Oil and gas	30 tahun/ years
PetroChina Kepala Burung Ltd. Lundin Indonesia BV Pearl Oil Ltd.	Salawati Block	Papua	23/4/1990	21/1/1993	22/4/2020	50%	Minyak/Oil	30 tahun/ years
Petrochina International Java Ltd.	Tuban Block	Jawa Timur/ East Java	29/2/1988	12/2/1997	29/2/2018	50%	Minyak/Oil	30 tahun/ years
Costa International Group Ltd.	Gebang Block	Sumatera Utara/North Sumatera	29/11/1985	29/10/1992	28/11/2015	50%	Minyak dan gas/Oil and gas	30 tahun/ years
Talisman (Ogan Komerling) Ltd.	Ogan Komerling Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	29/2/1988	11/7/1991	28/2/2018	50%	Minyak dan gas/Oil and gas	30 tahun/ years
Talisman Jambi Merang Pacific Oil and Gas Ltd.	Jambi Merang Block	Jambi	10/2/1989	-	9/2/2019	50%	-	30 tahun/ years
PT Medco E&P Tomori Sulawesi	Senoro Toili Block	Sulawesi Tengah/Central Sulawesi	4/12/1997	Agustus 2006/ August 2006	30/11/2027	50%	Minyak/Oil	30 tahun/ years
Medco Simenggaris Pty., Ltd. Salamander Energy Ltd.	Simenggaris Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/2/1998	-	23/2/2028	37.5%	-	30 tahun/ years
Golden Spike * Indonesia Ltd.	Pasiriaman Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	24/2/1998	-	24/02/2028	40%	-	30 tahun/ years

* Blok Pasiriaman *Relinquishment*

Pada tanggal 18 Maret 2009, Anak Perusahaan, PHE Pasiriaman mengembalikan wilayah kerja Pasiriaman kepada Pemerintah. Kontrak Kerjasama Blok Pasiriaman berakhir berdasarkan surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.1415/10/MEM.M/2009.

* *Pasiriaman Block Relinquishment*

On March 18, 2009, the Company's Subsidiary, PHE Pasiriaman relinquished its PSC Pasiriaman Block working area to the Government. The termination of the PSC Pasiriaman block is based on the letter of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No.1415/10/MEM.M/2009.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. PHE's co-operation agreements with other parties are as follows: (continued)

• Pertamina Participating Interests (PPI)

• Pertamina Participating Interests (PPI)

Sejak tahun 2008, dalam kesepakatan PPI, PHE mempunyai kepemilikan di dalam kontrak yang serupa dengan kontrak JOB-PSC. Sisa kepemilikan dimiliki oleh para kontraktor. Kewajiban pembiayaan bagian PHE dapat dilakukan secara langsung oleh PHE, atau dapat pula ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh PHE dengan cara pemotongan bagian PHE atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift. Produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara PHE dan kontraktor berdasarkan masing-masing persentase partisipasi di KKS. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama seperti KKS. Pada tanggal 31 Desember 2009, kerjasama PPI PHE adalah sebagai berikut:

Effective in 2008, through PPI arrangements, PHE owns working interests in contracts similar to JOB-PSC contracts. The remaining working interests are owned by the contractors which act as the operators. PHE's share of expenses is either funded by PHE on a current basis, or paid in advance by the contractors and repaid by PHE out PHE's share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. The crude oil and natural gas production is divided between PHE and the contractors based on their respective percentages of participation in the PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as in the PSC. As of December 31, 2009, PHE's PPI partnership arrangements are as follows:

Mitra Usaha PPI/ PPI Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ConocoPhillips (South Jambi) Ltd. Petrochina International Jambi B Ltd.	South Jambi B Block	Jambi	26/1/1990	26/9/2000	25/1/2020	25%	Minyak/Oil	30 tahun/Years
Kodeco Energy Co. Ltd. CNOOC Madura Ltd.	West Madura Block	Jawa Timur/ West Java	7/5/1981	27/9/1984	6/5/2011	50%	Minyak dan gas/Oil and gas	30 tahun/ Years
Santos (Donggala) Pty. Ltd. *	Donggala Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	22/11/2001	-	21/11/2031	15%	-	30 tahun/ Years
Total E&P Indonesia Inpex Tengah Ltd.	Tengah Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	5/10/1988	27/11/2007	4/10/2018	50%	Minyak dan gas/Oil and gas	30 tahun/ Years

*** Blok Donggala Relinquishment**

*** Donggala Block Relinquishment**

Pada tanggal 14 November 2008, Perusahaan menyerahkan 15% participating interest kepada Santos (Donggala) Pty. Ltd. dan menarik diri dari perjanjian sehubungan dengan Kontrak Kerjasama dan perjanjian kerjasama operasi.

On November 14, 2008, the Company surrendered its 15% participating interest in the Donggala Block PSC to Santos (Donggala) Pty. Ltd. and has withdrawn from the agreements involving the PSC and joint operations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- **Kepemilikan kontrak minyak dan gas di luar negeri**

Pada tanggal 31 Desember 2009, PHE memiliki secara langsung kepemilikan pada KKS minyak dan gas di luar negeri sebagai berikut:

40. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. PHE's co-operation agreements with other parties are as follows: (continued)

- **Foreign oil and gas contract interests**

As of December 31, 2009, PHE's directly held foreign oil and gas PSC interests are as follows:

Nama JOC/ Name of JOC	Mitra Usaha JOC/ JOC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Date of Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petronas Carigali Pertamina Petrovietnam Operating Company (PCPPOC) Sdn. Bhd	Petronas Carigali Petrovietnam	Offshore Sarawak Block SK 305	Malaysia	16/6/2003	-	30%	-	29 tahun/ years
Basker Manta Gummy (BMG)	ROC Oil Pty. Ltd. Beach Petroleum Ltd. CIECO Pty. Ltd. Sojitz Energy Australia Pty. Ltd. Anzon, Australia	Vic/L26, Vic/L27, Vic/L28	Australia	-	2006	10%	Minyak/Oil	License

d. Kepemilikan secara langsung Perusahaan pada KKS minyak dan gas di luar negeri

Perusahaan sebagai Badan Usaha Milik Negara mempunyai kepemilikan dalam KKS yang ditandatangani oleh Badan Usaha Milik Negara di negara-negara tertentu. Bagian Perusahaan atas produksi minyak dan gas ditentukan berdasarkan KKS. Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan memiliki secara langsung kepemilikan pada KKS atau kontrak sejenis minyak dan gas di luar negeri sebagai berikut:

d. The Company's directly held foreign oil and gas PSC interests

The Company, as a State-Owned Enterprise, owns working interests in PSCs entered into among State-Owned Enterprises in certain countries. The Company's share of oil and gas production is determined in accordance with the respective PSCs. As of December 31 2009, the Company's directly held foreign oil and gas PSC or similar interests are as follows:

Nama JOC/ Name of JOC	Mitra Usaha JOC/ JOC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Date of Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
CONSON Joint Operating Company (CONSON JOC)	Petronas Carigali Petrovietnam	Offshore Block 10, 11 Vietnam	Vietnam	8/1/2002	-	30%	-	30 tahun/ years
Coral Petroleum Operating Company Ltd.	CNPC, Sudapet Dindir Petroleum, Africa Energy, Express Petroleum & Gas Co. Ltd.	Block 13, Sudan	Sudan	26/6/2007	-	15%	-	20 tahun/ years
Wintershall Holding GmbH	Wintershall AG Cosmo Energy E&D Ltd.	Block 3, State of Qatar	Qatar	24/10/2007	-	25%	-	25 tahun/ years
Pertamina EP Libya Ltd.	Commerz Asian Emerald Ltd.	Block 123 Sirte onshore	Libya	10/12/2005	-	55%	-	Eksplorasi/ Exploration 5 tahun/ years
Pertamina EP Libya Ltd.	Commerz Asian Emerald Ltd.	Block 17-3 Sabratah offshore	Libya	10/12/2005	-	55%	-	Eksplorasi/ Exploration 5 tahun/ years

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. WILAYAH KERJA PANAS BUMI

Selama periode dari tahun 1979 sampai 1993, Pertamina Lama memperoleh wilayah-wilayah kerja panas bumi di Indonesia berdasarkan surat-surat keputusan dari Menteri Pertambangan dan Energi. Sesuai dengan PP No. 31 Tahun 2003, segala hak dan kewajiban, yang timbul dari kontrak dan perikatan antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan sejak tanggal 17 September 2003. Perusahaan menyerahkan wilayah kerja panas bumi kepada PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) sejak tanggal 1 Januari 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2009, wilayah kerja panas bumi PGE adalah sebagai berikut:

a. Operasi Sendiri

Wilayah Kerja/ Working Area	Lokasi/Location	Status Lapangan/ Field Status	Operator/Contractor
Sibayak-Sinabung	Sibayak, Sumatera Utara/ North Sumatera	Produksi/ Production	PT Pertamina Geothermal Energy
Sungai Penuh	Sungai Penuh, Jambi	Eksplorasi/ Exploration	PT Pertamina Geothermal Energy
Tambang Sawah- Hululais	Hululais, Bengkulu	Eksplorasi/ Exploration	PT Pertamina Geothermal Energy
Lumut Balai	Lumut Balai, Sumatera Selatan/South Sumatera	Pengembangan/ Development	PT Pertamina Geothermal Energy
Kamojang-Darajat	Kamojang, Jawa Barat/ West Java	Produksi/ Production	PT Pertamina Geothermal Energy
Karaha- Cakrabuana	Karaha, Jawa Barat/ West Java	Eksplorasi/ Exploration	PT Pertamina Geothermal Energy
Iyang Argopuro	Argopuro, Jawa Timur/ East Java	Eksplorasi/ Exploration	PT Pertamina Geothermal Energy
Lahendong	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Produksi/ Production	PT Pertamina Geothermal Energy
Kotamobagu	Kotamobagu, Sulawesi Utara/North Sulawesi	Eksplorasi/ Exploration	PT Pertamina Geothermal Energy
Ulubelu	Ulubelu, Lampung	Pengembangan/ Development	PT Pertamina Geothermal Energy

b. Kontrak Operasi Bersama (KOB)

Kontrak Operasi Bersama (KOB) meliputi kegiatan panas bumi di wilayah kerja PGE, yang dioperasikan oleh pihak ketiga. Berdasarkan KOB, PGE berhak menerima *Production Allowance* per triwulan sebagai kompensasi manajemen sejumlah antara 2,66% dan 4% dari laba operasi bersih KOB.

41. GEOTHERMAL WORKING AREAS

During the period from 1979 to 1993, the former Pertamina Entity was assigned geothermal working areas in Indonesia based on various decision letters issued by the Minister of Mines and Energy. In accordance with PP No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from contracts and agreements of the former Pertamina Entity with third parties, so long as these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to the Company effective as of September 17, 2003. The Company assigned its geothermal working areas to PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) effective as of January 1, 2007.

As of December 31, 2009, PGE's geothermal working areas are as follows:

a. Own Operations

b. Joint Operating Contracts (JOCs)

Joint Operating Contracts (JOCs) involve geothermal activities in PGE's working areas, which activities are conducted by third parties. In accordance with the JOCs, PGE is entitled to receive Quarterly Production Allowances representing managerial compensation of between 2.66% and 4% of the JOCs' net operating income.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. WILAYAH KERJA PANAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Operasi Bersama (KOB) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, KOB PGE adalah sebagai berikut:

Wilayah Kerja/ Working Area	Lokasi/ Location	Status Lapangan/ Field Status	Operator/ Contractor
Sibualbuali	Sarulla, Sumatera Utara/North Sumatera	Pengembangan/ Development	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Cibeureum - Parabakti	Salak, Jawa Barat/West Java	Produksi/ Production	Chevron Geothermal Salak Ltd.
Pangalengan	Wayang Windu, Jawa Barat/West Java	Produksi/ Production	Magma Nusantara Ltd.
Kamojang-Darajat	Darajat, Jawa Barat/West Java	Produksi/ Production	Chevron Geothermal Indonesia Ltd.
Tabanan/Bedugul	Bedugul, Bali	Pengembangan/ Development	Bali Energy Ltd.

Pendapatan PGE dari kegiatan panas bumi dikenakan pajak (bagian pemerintah) sebesar 34%.

41. GEOTHERMAL WORKING AREAS (continued)

b. Joint Operating Contracts (JOCs) (continued)

As of December 31, 2009, PGE's JOCs are as follows:

PGE's income from geothermal activities is subject to tax (government share) at the rate of 34%.

42. AUDIT OLEH BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK), BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP) DAN BPMIGAS UNTUK PERIODE TANGGAL 17 SEPTEMBER 2003 SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2007

Sesuai dengan Bagian 8.1 dan Pasal 3.2 *Exhibit C* dari *Pertamina Petroleum Contract*, Perusahaan memperhitungkan penyusutan atas aset minyak dan gas bumi yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama sebagai *recoverable costs* untuk periode tanggal 17 September 2003 sampai dengan tanggal 16 September 2005.

Sesuai dengan Pasal 3.2 *Exhibit C* dari Kontrak KKS PT Pertamina EP, PT Pertamina EP memperhitungkan penyusutan atas aset minyak dan gas bumi yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama sebagai *recoverable costs* untuk periode tanggal 17 September 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2005.

42. AUDITS BY THE SUPREME AUDIT AGENCY (BPK), FINANCIAL SUPERVISORY AND DEVELOPMENT AGENCY (BPKP) AND BPMIGAS FOR THE PERIOD FROM SEPTEMBER 17, 2003 THROUGH DECEMBER 31, 2007

In accordance with Section 8.1 and Article 3.2 of the *Exhibit C* of the *Pertamina Petroleum Contract*, the Company included the depreciation of oil and gas assets owned by the former *Pertamina Entity* as *recoverable costs* for the period from September 17, 2003 through September 16, 2005.

In accordance with Article 3.2 of the *Exhibit C* of the *PT Pertamina EP's PSC*, *PT Pertamina EP* included the depreciation of oil and gas assets owned by the former *Pertamina Entity* as *recoverable costs* for the period from September 17, 2005 through December 31, 2005.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. AUDIT OLEH BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK), BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP) DAN BPMIGAS UNTUK PERIODE TANGGAL 17 SEPTEMBER 2003 SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2007 (lanjutan)

Seperti dijelaskan di dalam Catatan 15d, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK.06/2008 tanggal 2 Mei 2008, status atas aset yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama yang tidak diakui di dalam neraca awal Perusahaan merupakan barang milik negara (BMN) yang disewa Perusahaan sejak tanggal 17 September 2003 sampai dengan tanggal 16 September 2005 dan dilanjutkan oleh PT Pertamina EP sejak tanggal 17 September 2005 sampai dengan akhir kontrak KKS PT Pertamina EP. Oleh karena itu, koreksi atas dampak penyusutan atas aset yang sebelumnya dimasukkan sebagai *recoverable costs* oleh Perusahaan untuk periode tanggal 17 September 2003 sampai tanggal 16 September 2005 dan PT Pertamina EP untuk periode tanggal 17 September 2005 sampai tanggal 31 Desember 2005 harus dilakukan.

Hasil temuan audit oleh BPK, BPMIGAS dan BPKP atas *cost recovery* Perusahaan dan PT Pertamina EP untuk periode 2003 sampai 2007 mengeluarkan biaya penyusutan aset yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama pada tanggal 16 September 2003 dari *recoverable costs* yang menyebabkan kenaikan bagi hasil Perusahaan/PT Pertamina EP dan Pemerintah atas produksi minyak dan gas dan kenaikan kewajiban pajak badan dan dividen Perusahaan dan PT Pertamina EP.

Dampak dari audit BPK atas isu tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Kenaikan bagian Pemerintah atas bagi hasil produksi minyak dan gas/ <i>Increase in Government's share of equity oil and gas production</i> (dalam US Dolar/ <i>in US Dollars</i>)	Kenaikan kewajiban pajak badan dan dividen/ <i>Increase in corporate and dividend tax payable</i> (dalam US Dolar/ <i>in US Dollars</i>)	Jumlah/Total (dalam US Dolar/ <i>in US Dollars</i>)	
Perusahaan	373.522.000	310.311.000	683.833.000	The Company PT Pertamina EP
PT Pertamina EP	341.300.000	290.616.000	631.916.000	
Jumlah	714.822.000	660.927.000	1.315.749.000	Total

42. AUDITS BY THE SUPREME AUDIT AGENCY (BPK), FINANCIAL SUPERVISORY AND DEVELOPMENT AGENCY (BPKP) AND BPMIGAS FOR THE PERIOD FROM SEPTEMBER 17, 2003 THROUGH DECEMBER 31, 2007 (continued)

As disclosed in Note 15d, pursuant to the Minister of Finance Decree No. 92/KMK.06/2008 dated May 2, 2008, the status of assets previously owned by the former Pertamina Entity which have not been recognized in the Company's opening balance sheet represent state-owned assets (BMN), which are leased to the Company for the period from September 17, 2003 to September 16, 2005 and to PT Pertamina EP for the period from September 17, 2005 until the expiry date of PT Pertamina EP's PSC. Accordingly, adjustments are required to recognize the impact of the related depreciation of such assets previously claimed as recoverable costs by the Company in the period from September 17, 2003 through September 16, 2005 and by PT Pertamina EP in the period from September 17, 2005 through December 31, 2005.

BPK, BPMIGAS and BPKP audit findings for the Company and PT Pertamina EP for the period from 2003 through 2007 excluded the depreciation of the assets owned by the former Pertamina Entity as at September 16, 2003 from recoverable costs, resulting in an increase in the Company's/PT Pertamina EP's and the Government's equity share of oil and gas production and an increase in corporate income and dividend tax payable by the Company and PT Pertamina EP.

The impact of the BPK's audit findings involving this issue is as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. AUDIT OLEH BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK), BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP) DAN BPMIGAS UNTUK PERIODE TANGGAL 17 SEPTEMBER 2003 SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2007 (lanjutan)

Sebelum hasil audit BPK atas isu tersebut di atas dikeluarkan pada tanggal 6 Februari 2009, BPMIGAS dan BPKP mengeluarkan temuan audit yang sama pada tanggal 8 Mei 2008 sebagai berikut:

	Kenaikan bagian Pemerintah atas bagi hasil produksi minyak dan gas/ <i>Increase in Government's share of equity oil and gas production</i> (dalam US Dolar/ <i>in US Dollars</i>)	Kenaikan kewajiban pajak badan dan dividen/ <i>Increase in corporate and dividend tax payable</i> (dalam US Dolar/ <i>in US Dollars</i>)	Jumlah/Total (dalam US Dolar/ <i>in US Dollars</i>)	
Perusahaan	373.522.000	310.311.000	683.833.000	The Company
PT Pertamina EP	340.992.000	283.285.000	624.277.000	PT Pertamina EP
Jumlah	714.514.000	593.596.000	1.308.110.000	Total

Perusahaan dan PT Pertamina EP menerima hasil audit yang dilakukan oleh BPK sehubungan dengan isu tersebut di atas.

Dampak dari temuan audit untuk tahun 2003 dan 2004 dicatat pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2004. Dampak dari temuan audit untuk tahun 2005, 2006 dan 2007 dicatat pada laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun yang bersangkutan.

Pada tahun 2008, PT Pertamina EP telah menyelesaikan kewajibannya kepada Pemerintah berdasarkan hasil temuan audit BPK sebesar USD714.514.000 (nilai penuh) dengan mekanisme *offset* terhadap piutang PT Pertamina EP kepada BPMIGAS berkaitan dengan DMO fees untuk tahun 2006 sampai 2008 dan tagihan *underlifting* dari BPMIGAS untuk tahun 2006 dan 2007. Penyelesaian PT Pertamina EP sebesar USD714.514.000 (nilai penuh), termasuk di dalamnya sebesar USD373.214.000 (nilai penuh) atas nama Perusahaan. Saldo sisa sebesar USD290.924.000 (nilai penuh) yang terhutang kepada Pemerintah, tidak termasuk kewajiban pajak Perusahaan, telah diselesaikan pada tanggal 19 Juni 2009, termasuk penyelesaian atas nama Perusahaan sebesar USD308.000 (nilai penuh).

42. AUDITS BY THE SUPREME AUDIT AGENCY (BPK), FINANCIAL SUPERVISORY AND DEVELOPMENT AGENCY (BPKP) AND BPMIGAS FOR THE PERIOD FROM SEPTEMBER 17, 2003 THROUGH DECEMBER 31, 2007 (continued)

Prior to issuance of the BPK's audit findings in relation to this issue on February 6, 2009, BPMIGAS and BPKP in their audits issued a similar audit finding on May 8, 2008 with the impact as follows:

The Company and PT Pertamina EP have accepted the position as per the BPK's audit findings in relation to this issue.

The effects of the 2003 and 2004 audit findings were recognized in the consolidated December 31, 2004 financial statements. The effects of audit findings for 2005, 2006 and 2007 have been recognized in the respective years' consolidated financial statements.

In 2008, PT Pertamina EP settled an amount of US\$714,514,000 (full amount) of the liability to the Government based on the BPK's audit findings by way of offset against PT Pertamina EP's receivables from BPMIGAS for DMO fees for 2006 through 2008 and *underlifting* receivables from BPMIGAS for 2006 and 2007. PT Pertamina EP's settlement of US\$714,514,000 (full amount) includes US\$373,214,000 (full amount) on behalf of the Company. The remaining liability of US\$290,924,000 (full amount) due to the Government, excluding the Company's tax obligation, was settled on June 19, 2009, which settlement includes US\$308,000 (full amount) on behalf of the Company.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. AUDIT OLEH BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK), BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP) DAN BPMIGAS UNTUK PERIODE TANGGAL 17 SEPTEMBER 2003 SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2007 (lanjutan)

Penyelesaian temuan audit atas pajak penghasilan dan dividen Perusahaan sebesar USD310.311.000 (nilai penuh) masih ditangguhkan menunggu hasil pengajuan banding Perusahaan atas lebih bayar pajak badan untuk periode sejak tanggal 17 September 2003 sampai dengan tanggal 31 Desember 2005.

43. RISIKO USAHA

Kegiatan operasi PT Pertamina EP dan Anak Perusahaan PT Pertamina Hulu Energi selalu dihadapkan pada bahaya dan risiko yang ditimbulkan dari aktivitas pengeboran, dan produksi serta transportasi minyak dan gas, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, berhadapan dengan tekanan abnormal, semburan liar, keretakan, pipa-pipa yang putus dan bocor yang mengakibatkan hilangnya *hydrocarbon*, pencemaran lingkungan, kecelakaan kerja dan kerugian lainnya pada aset-aset perusahaan-perusahaan. Di samping itu, kegiatan operasional minyak dan gas Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu berada di area yang rentan terhadap gangguan cuaca, yang di antaranya menyebabkan kerusakan fatal terhadap fasilitas-fasilitas tersebut sehingga memungkinkan akan mengganggu proses produksi. Untuk mengurangi dampak keuangan dari kemungkinan bahaya dalam operasional ini, penutupan asuransi dilakukan atas kerugian-kerugian tertentu, namun tidak untuk seluruh potensi kerugian. Penutupan asuransi terhadap kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas, termasuk namun tidak terbatas pada, kerusakan sumur-sumur, semburan liar, dan biaya tertentu atas pengendalian polusi, kerusakan fisik atas aset-aset tertentu, kewajiban pemberi kerja, pertanggungjawaban umum dan jaminan kesejahteraan karyawan.

42. AUDITS BY THE SUPREME AUDIT AGENCY (BPK), FINANCIAL SUPERVISORY AND DEVELOPMENT AGENCY (BPKP) AND BPMIGAS FOR THE PERIOD FROM SEPTEMBER 17, 2003 THROUGH DECEMBER 31, 2007 (continued)

Settlement of the Company's corporate and dividend tax obligation based on the BPK's audit findings of US\$310,311,000 (full amount) is pending the outcome of the Company's appeal in relation to the overpayment of the Company's corporate income tax for the period from September 17, 2003 through December 31, 2005.

43. BUSINESS RISKS

PT Pertamina EP's and Pertamina Hulu Energi's Subsidiaries' operations are subject to hazards and risks inherent in drilling for and production and transportation of oil and gas, such as fires, natural disasters, explosions, encountering abnormal forces, blowouts, cratering, pipeline ruptures and spills, which can result in the loss of hydrocarbons, environmental pollution, work accidents and other damage to those companies' properties. Oil and gas operations are located in areas that are subject to tropical weather disturbances, some of which can be severe enough to cause substantial damage to facilities and possibly interrupt production. In order to mitigate the financial impact of possible operational hazards, insurance coverage is maintained against some, but not all, potential losses. Insurance coverage for oil and gas exploration and production activities includes, but is not limited to, loss of wells, blowouts and certain costs of pollution control, physical damage to certain assets, employer's liability, comprehensive general liability and worker's compensation insurance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

44. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	2009	2008	
Saling hapus nilai lawan (hutang kepada Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan) dengan piutang usaha dari PLN serta penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 15a)	53.285.332	15.951.912	<i>Offset of conversion account (amount due to the Government for its share of Indonesian crude oil production supplied to the Company's refineries) against trade receivables from PLN and reimbursement of costs subsidy for LPG 3 kg cylinders (Note 15a)</i>
Saling hapus piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu dengan hutang kepada Pemerintah (Catatan 6a)	36.389.626	125.631.574	<i>Offset of receivables for reimbursements of costs subsidy for certain fuel (BBM) products against balances due to the Government (Note 6a)</i>
Penambahan aset sewa pembiayaan dan aset konsesi	1.665.096	2.915.485	<i>Increase in finance lease assets and concession assets</i>
Pengurangan di aset minyak dan gas serta panas bumi akibat dari revisi atas kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	698.316	1.251.950	<i>Deductions in oil and gas, and geothermal properties as a result of revision in provision for environmental restoration and reclamation costs</i>
Penambahan aset DPPU	588.890	-	<i>Increase in Aircraft Filling Depot (DPPU) assets</i>
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari kapitalisasi beban penyusutan, deplesi dan amortisasi, dan biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	251.082	148.505	<i>Oil and gas property additions resulting from capitalization of depreciation, depletion and amortization expense and environmental restoration and reclamation costs</i>
Reklasifikasi dari aset lain-lain ke investasi jangka panjang	-	5.000.000	<i>Reclassification of other assets to long-term investments</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN**

a. Program kerja dan anggaran serta bonus

Sesuai KKS, PT Pertamina EP memiliki komitmen antara lain:

- i) Aktivitas Geologi dan *Geophysical* (G&G) dengan jumlah anggaran USD600.000 (nilai penuh) selama 6 tahun pertama KKS.
- ii) Seismik 2D selama 2 tahun pertama KKS.
- iii) Akuisisi dan pemrosesan data seismik dengan total anggaran USD3.200.000 (nilai penuh) selama 2 tahun pertama KKS.
- iv) Penggalan sumur eksplorasi dengan jumlah anggaran USD48.000.000 (nilai penuh) selama 6 tahun pertama KKS yang meliputi 2 sumur setiap tahunnya.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, PT Pertamina EP sudah:

- i) Membelanjakan sebesar USD5.032.667 (nilai penuh) dan Rp28.801 pada tahun 2009 dan USD8.315.012 (nilai penuh) dan Rp47.571 pada tahun 2008 untuk aktivitas G&G.
- ii) Menyelesaikan survey seismik 2D yang meliputi area 1991 km pada tahun 2009 (2008: 667 km).
- iii) Memperoleh data seismik sebesar USD25.672.191 (nilai penuh) dan Rp310.927 pada tahun 2009 dan USD32.801.671 (nilai penuh) dan Rp530.678 pada tahun 2008.
- iv) Menyelesaikan penggalan 27 sumur eksplorasi pada tahun 2009. Penggalan 18 dari sumur eksplorasi tersebut telah dimulai pada tahun 2008.

PT Pertamina EP wajib membayar bonus kepada Pemerintah sejumlah USD500.000 (nilai penuh) dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas mencapai 500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS dan USD1.000.000 (nilai penuh) dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas mencapai 1.000 MMBOE sejak tanggal efektif KKS dan USD1.500.000 (nilai penuh) dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas mencapai 1.500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS.

Jumlah produksi kumulatif minyak dan gas bumi PT Pertamina EP untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, belum mencapai 500 MMBOE.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Work program and budget, and bonuses

In accordance with its PSC, PT Pertamina EP has commitments, including:

- i) Geological and Geophysical (G&G) activities involving a total budget of US\$600,000 (full amount) during the first 6 years of the PSC.
- ii) 2D seismic program during the first 2 years of the PSC.
- iii) Acquisition and processing of seismic data involving a total budget of US\$3,200,000 (full amount) during the first 2 years of the PSC.
- iv) Drilling exploration wells involving a total budget of US\$48,000,000 (full amount) for the first 6 years of the PSC, representing 2 wells per year.

As of December 31, 2009 and 2008, PT Pertamina EP has:

- i) Spent US\$5,032,667 (full amount) and Rp28,801 in 2009 and US\$8,315,012 (full amount) and Rp47,571 in 2008 on G&G activities.
- ii) Completed 2D seismic survey activity in 2009 covering 1991 km (2008: 667 km).
- iii) Acquired seismic data at a cost of US\$25,672,191 (full amount) and Rp310,927 in 2009 and US\$32,801,671 (full amount) and Rp530,678 in 2008.
- iv) Completed drilling of 27 exploration wells in 2009. Drilling of 18 of those exploration wells was started in 2008.

PT Pertamina EP is required to pay a bonus to the Government amounting to US\$500,000 (full amount) 30 days after the cumulative production of oil and gas reaches 500 MMBOE from the effective date of the PSC and US\$1,000,000 (full amount) 30 days after the cumulative production of oil and gas reaches 1,000 MMBOE from the effective date of the PSC and US\$1,500,000 (full amount) 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,500 MMBOE from the effective date of the PSC.

PT Pertamina EP's cumulative production of oil and gas as of December 31, 2009 is less than 500 MMBOE.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Pengeluaran untuk pembelian barang modal

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya.

c. Perjanjian jual beli gas

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan dan PT Pertamina EP mengadakan perjanjian jual beli gas dengan beberapa perusahaan untuk jasa pasokan gas bumi dengan periode perjanjian 1 sampai 18 tahun.

d. Kontrak *build and rent* (B&R)

Kontrak *build and rent* (B&R) ditandatangani oleh Pertamina Lama dari periode 1996 sampai 1998, meliputi proyek-proyek berikut ini:

- Depot Satelit A - Jakarta
- Terminal Transit - Kuala Tanjung
- Pembangunan pipanisasi Kertapati - Jambi
- Pembangunan pipanisasi Balikpapan - Samarinda
- Pembangunan pipanisasi Manggis - Sanggaran
- Depot Satelit Maros - Makassar
- Depot Satelit - Surabaya (Sidoarjo/Kraton)

- Pembangunan pipanisasi Dumai - Siak (Pekanbaru)

Kegiatan fisik dari seluruh proyek B&R berhenti sejak tahun 1999.

Depot Satelit A - Jakarta

Proyek ini telah dibatalkan dan keputusan arbitrase di tahun 2007 menghasilkan kesepakatan dimana Perusahaan akan membayar ganti rugi kepada PT Pandanwangi Sekartaji sebesar Rp117.707 (Catatan 45.e.1). Biaya ganti rugi tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Capital expenditures

The Company and its Subsidiaries have capital expenditure commitments in the normal course of business.

c. Gas sale and purchase agreements

As of December 31, 2009, the Company and PT Pertamina EP have gas sale and purchase agreements with various companies involving natural gas supplies over periods of 1 to 18 years.

d. Build and rent (B&R) contracts

The build and rent (B&R) contracts entered into by the former Pertamina Entity in the period from 1996 to 1998, involve the following projects:

- *Satellite Depot A - Jakarta*
- *Transit Port - Kuala Tanjung*
- *Pipeline construction - Kertapati - Jambi*

- *Pipeline construction - Balikpapan - Samarinda*
- *Pipeline construction - Manggis - Sanggaran*
- *Satellite Depot Maros - Makassar*
- *Satellite Depot - Surabaya (Sidoarjo/Kraton)*
- *Pipeline construction - Dumai - Siak (Pekanbaru)*

Physical activities on all of these B&R projects were stopped in 1999.

Satellite Depot A - Jakarta

This project has been cancelled and an arbitration decision in 2007 resulted in an agreement that the Company would pay compensation to PT Pandanwangi Sekartaji in the amount of Rp117,707 (Note 45.e.1). The cost of such compensation amount was recognised in the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2003.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kontrak *build and rent* (B&R) (lanjutan)

Terminal Transit - Kuala Tanjung

PT Dela Rohita (kontraktor) menandatangani perjanjian dengan Perusahaan pada tanggal 28 April 2006 dimana kontraktor menyetujui untuk tidak menuntut ganti rugi dari Perusahaan berkaitan dengan proyek ini.

Belum ada negosiasi atau pembicaraan antara Perusahaan dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan 6 (enam) proyek lainnya sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali untuk proyek Depot Satelit A, tidak ada kewajiban yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berkaitan dengan proyek B&R.

e. Perkara hukum

Dalam melakukan kegiatan normal usahanya, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga atas berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah dan peraturan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, jumlah kerugian yang mungkin timbul atas beberapa tuntutan hukum masih belum dapat ditentukan kecuali untuk tuntutan kasus hukum seperti yang dijelaskan di No. 1) dan 2) di bawah ini. Tuntutan kasus paling signifikan yang saat ini masih berlangsung dan menunggu keputusan akhir dijelaskan pada Catatan 45f.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. *Build and rent* (B&R) contracts (continued)

Transit Port - Kuala Tanjung

PT Dela Rohita (the Contractor) entered into an agreement with the Company dated April 28, 2006 under which the Contractor agreed not to claim any compensation from the Company in relation to this project.

There have been no negotiations or discussions between the Company and the parties for the remaining 6 (six) projects as of the date of completion of these consolidated financial statements.

Except for Project Satellite Depot A, no liability has been recognized in the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2009 and 2008 in relation to these B&R projects.

e. Legal cases

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries are party to various legal actions in relation to compliance with contracts, agreements, government regulations and the tax law. As of the completion date of these consolidated financial statements, the possible losses arising from various legal actions cannot be determined except in relation to the legal actions described in No. 1) and 2) below. The most significant legal action currently in progress which is pending a final decision is described in Note 45f.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

1. PT Pandanwangi Sekartaji

Perusahaan sebagai tergugat dalam kasus hukum PT Pandanwangi Sekartaji (Pandanwangi) terkait gugatan atas tidak terlaksananya pembangunan, pengoperasian, penyewaan dan pemeliharaan proyek Depot Satelit A, Jakarta. Berdasarkan keputusan arbitrase No. 247/II/ARB-BANI/2007 tanggal 4 Oktober 2007, diputuskan bahwa Perusahaan harus membayar ganti rugi sebesar USD20.136.110 (nilai penuh) kepada Pandanwangi.

Perusahaan dan Pandanwangi menyetujui jumlah ganti rugi sebesar Rp117.707 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melalui surat No. LAP-193/D504/1/2003 tanggal 30 Mei 2003 dan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pandanwangi sesuai Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 7 tanggal 27 Januari 2009. Pembayaran ganti rugi ini akan dibayar Perusahaan melalui dua tahap masing-masing sebesar 50% dari jumlah ganti rugi yang disepakati.

Perusahaan telah membentuk penyisihan potensi kerugian atas gugatan tersebut pada laporan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2003. Perusahaan telah melakukan pembayaran tahap I sebesar 50% dari pembayaran ganti rugi yang disepakati pada tanggal 10 Maret 2009.

2. PT Lirik Petroleum

Perusahaan dan PT Pertamina EP, Anak Perusahaan, sebagai tergugat dalam kasus gugatan PT Lirik Petroleum (Lirik) atas perkara sengketa hak pengelolaan blok minyak dan gas yang berlokasi di Pulau Utara dan Pulau Selatan, Propinsi Riau.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal cases (continued)

1. PT Pandanwangi Sekartaji

The Company was a defendant in a legal suit instituted by PT Pandanwangi Sekartaji (Pandanwangi) in relation to the claim for incomplete development, operation, rental and maintenance of the Satellite Depot A, Jakarta project. Based on an arbitration decision No. 247/II/ARB-BANI/2007 dated October 4, 2007 it was decided that the Company should pay compensation amounting to US\$20,136,110 (full amount) to Pandanwangi.

The Company and Pandanwangi agreed to an amount of compensation of Rp117,707 based on the result of a calculation performed by the BPKP (Financial Supervisory and Development Agency) through its letter No. LAP-193/D504/1/2003 dated May 30, 2003 and an agreement between the Company and Pandanwangi was documented in Notarial Deed No. 7 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated January 27, 2009. The compensation will be paid by the Company in two stages, each at 50% of the agreed compensation amount.

The Company recognized a provision for the potential loss on such claim in its consolidated financial statements as of December 31, 2003. The Company made the first 50% payment of the agreed compensation amount on March 10, 2009.

2. PT Lirik Petroleum

The Company and PT Pertamina EP, a Subsidiary, are defendants in a legal suit instituted by PT Lirik Petroleum (Lirik) in relation to a dispute involving rights to operate oil and gas blocks located in Pulau Utara and Pulau Selatan, Riau Province.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

2. PT Lirik Petroleum (lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2006, Lirik membawa gugatannya ke *International Chamber of Commerce (ICC)* di Paris, Perancis, sehubungan dengan adanya pelanggaran kontrak *Enhanced Oil Recovery (EOR)* akibat ditolaknyanya permohonan Lirik untuk mengkomersialkan operasi blok minyak dan gas tersebut. Selanjutnya sesuai dengan keputusan ICC No.14387/JB/JEM tanggal 27 Februari 2009, tergugat berkewajiban untuk membayar ganti rugi sebesar USD34.495.428 (nilai penuh) dan bunga sebesar 6% per tahun sejak tanggal keputusan final ICC sampai tanggal pembayaran.

Dengan demikian, Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian atas gugatan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Pada tanggal 11 Mei 2009, Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan permohonan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk memohon pembatalan keputusan ICC tersebut di atas. Pada tanggal 3 September 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menolak permohonan Perusahaan dan PT Pertamina EP tersebut. Pada tanggal 28 September 2009, Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan permohonan banding terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keputusan atas permohonan banding tersebut belum diterbitkan.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal cases (continued)

2. PT Lirik Petroleum (continued)

On May 17, 2006, Lirik brought the legal suit to the *International Chamber of Commerce (ICC)* in Paris, France, on the basis that there was a violation of its rights under the *Enhanced Oil Recovery (EOR)* contract, since Lirik's request for approval for commercial operations of the oil and gas blocks had been rejected. Pursuant to the ICC's decision No.14387/JB/JEM dated February 27, 2009, the defendants are obliged to pay compensation of US\$34,495,428 (full amount) and interest at 6% per annum from the date of registration of the final award by the ICC until the date of payment.

Accordingly, the Company has recognized a provision for such compensation in its consolidated financial statements as of December 31, 2009 and 2008.

On May 11, 2009, the Company and PT Pertamina EP filed an appeal to the *Central Jakarta District Court* requesting the cancellation of the above ICC decision. On September 3, 2009, the *Central Jakarta District Court* rejected the Company's and PT Pertamina EP's appeal. On September 28, 2009, the Company and PT Pertamina EP lodged an appeal in relation to the *Central Jakarta District Court's Decision* to the *Supreme Court*. As of the completion date of these consolidated financial statements, the decision related to the appeal to the *Supreme Court* has not been issued yet.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Gugatan Hukum oleh eks-karyawan
Naamlose Vennootschap Nederlandsche
Nieuw Guinee Petroleum Maatschappij (NV
NNGPM)**

Pada tahun 2008, gugatan hukum terhadap Perusahaan, PT Pertamina EP dan Pemerintah Indonesia cq. Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara diajukan melalui Pengadilan Negeri Sorong oleh bekas karyawan NV NNGPM, yang diambil alih kegiatan operasinya oleh salah satu perusahaan sebelum Pertamina Lama pada tahun 1964. Penggugat mengajukan gugatan untuk kompensasi bekas karyawan NV NNGPM sebesar Rp2.621.952. Pengadilan Negeri Sorong memenangkan penggugat pada tanggal 18 Maret 2009 dan meminta Perusahaan dan PT Pertamina EP untuk membayar kompensasi sebesar Rp2.372.952.

Pada tanggal 14 Mei 2009, Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan banding atas keputusan Pengadilan Negeri Sorong ke Pengadilan Tinggi Jayapura. Pada tanggal 23 Oktober 2009, Pengadilan Tinggi Jayapura memenangkan penggugat dan meminta Perusahaan dan PT Pertamina EP untuk membayar kompensasi sebesar Rp1.724.242.

Pada tanggal 30 November 2009 dan 14 Desember 2009, PT Pertamina EP dan Perusahaan masing-masing mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Tinggi Jayapura. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan terkait pengajuan permohonan kasasi oleh PT Pertamina EP dan Perusahaan ke Mahkamah Agung belum diperoleh. Manajemen Perusahaan dan PT Pertamina EP yakin bahwa penyelesaian gugatan hukum tidak akan melibatkan jumlah yang signifikan, jika ada, dan oleh karena itu tidak ada pencadangan yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 terkait dengan gugatan tersebut.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Legal Claim by former Naamlose
Vennootschap Nederlandsche Nieuw
Guinee Petroleum Maatschappij (NV
NNGPM) employees**

In 2008, a legal claim was submitted to the Sorong District Court against the Company, PT Pertamina EP and the Government of Indonesia cq. the State Minister of State-Owned Enterprises by former employees of NV NNGPM, which operation was taken over by one of the predecessor companies of the former Pertamina Entity in 1964. The plaintiff is claiming compensation for former employees of NV NNGPM in the amount of Rp2,621,952. The Sorong District Court issued a decision in the plaintiff's favor on March 18, 2009 ruling that the Company and PT Pertamina EP pay compensation of Rp2,372,952.

On May 14, 2009, the Company and PT Pertamina EP lodged an appeal against the decision of the Sorong District Court to the Jayapura High Court. On October 23, 2009, the Jayapura High Court issued a decision in favor of the plaintiff, ruling that the Company and PT Pertamina EP pay compensation of Rp1,724,242.

On November 30, 2009 and December 14, 2009, PT Pertamina EP and the Company lodged appeals to the Supreme Court against the decision of the Jayapura High Court, respectively. As of the completion date of these consolidated financial statements, decisions in relation to PT Pertamina EP's and the Company's appeals to the Supreme Court have not been issued yet. The management of the Company and PT Pertamina EP believe that the settlement of the legal claim will not involve a significant amount, if any, and accordingly, no provision has been recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2009 and 2008, in relation to this claim.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA**

a. Penyertaan Anak Perusahaan

Penyertaan pada PT Nusantara Regas

Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) mendirikan PT Nusantara Regas, perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan dan pengembangan *floating storage* dan *regasification* terminal. Kepemilikan Perusahaan pada PT Nusantara Regas sebesar 60%.

Penyertaan PT Pertamina Hulu Energi pada Anak Perusahaannya

Pada tanggal 30 Juni 2010, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melakukan penyertaan di perusahaan-perusahaan berikut:

**46. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE BALANCE
SHEET DATE**

a. Investments in Subsidiaries

Investment in PT Nusantara Regas

On April 14, 2010, the Company and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) established PT Nusantara Regas, a company which is engaged in the management and development of *floating storage* and *regasification* terminals. The Company's ownership interest in PT Nusantara Regas is 60%.

PT Pertamina Hulu Energi Investments in Subsidiaries

On June 30, 2010, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) made investments in the following entities:

No.	Nama Anak Perusahaan PHE/ Name of PHE's Subsidiaries	Wilayah kerja/ Working area	Kegiatan usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
1	PT Pertamina Hulu Energi Semai	Block Semai II, Papua Barat/ West Papua	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas/ Exploration for and production of oil and gas	99,00%
2	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A	Block GMB Sanggata I, Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/ Exploration for and production of coal bed methane	99,00%
3	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B	Block GMB Sanggata II, Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/ Exploration for and production of coal bed methane	99,00%
4	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim	Block Tanjung Enim Sumatera selatan/ South Sumatera	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/ Exploration for and production of coal bed methane	99,00%
5	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2	Block Muara Enim Sumatera selatan/ South Sumatera	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/ Exploration for and production of coal bed methane	99,00%
6	PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna	Block West Glagah Kambuna, Sumatera Utara/ North Sumatera	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas/ Exploration for and production of oil and gas	99,00%

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

a. Penyertaan Anak Perusahaan (lanjutan)

Akuisisi Inpex Jawa Limited

Efektif sejak tanggal 30 September 2010, PHE mengakuisisi 100% modal saham Inpex Jawa Limited dari Inpex Corporation (83,5%), Shoseki Overseas Oil Development Co. Ltd. (12,5%), dan Jx Nippon Oil & Gas Exploration Corporation (4%).

Inpex Jawa Limited adalah perusahaan yang berdomisili di Jepang yang memiliki 7,25% *participating interest* di KKS *Offshore Northwest Java* (ONWJ). Inpex Jawa Limited memiliki 100% saham Inpex Sumatera Limited yang berdomisili di Jepang dan memiliki 13,0674% *participating interest* di KKS *Offshore Southeast Sumatera*.

Penyertaan pada PT Pertagas Niaga

Pada tanggal 23 Maret 2010, PT Pertamina Gas dan PT Pertamina Hulu Energi melakukan penyertaan di PT Pertagas Niaga, perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan gas bumi dan produk turunannya

**b. Pengalihan saham Perusahaan di
PT Pertamina EP Randugunting**

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham di bulan Maret 2010, PT Pertamina (Persero) menyetujui untuk mengalihkan 98% saham di PT Pertamina EP Randugunting ke PT Pertamina Hulu Energi atas dasar nilai buku sebesar Rp490 dan 1% saham PT Pertamina EP Randugunting ke PT Pertamina Gas atas dasar nilai buku sebesar Rp5. Perjanjian jual dan beli sehubungan transfer ini ditanda tangani dan efektif tanggal 26 Maret 2010.

Pengalihan kepemilikan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dengan surat No. S-28/MBU/2010 tanggal 22 Januari 2010.

**46. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE BALANCE
SHEET DATE (continued)**

a. Investments in Subsidiaries (continued)

Acquisition of Inpex Jawa Limited

Effective from September 30, 2010, PHE acquired 100% of the shares of Inpex Jawa Limited from Inpex Corporation (83.5%), Shoseki Overseas Oil Development Co. Ltd. (12.5%), and Jx Nippon Oil & Gas Exploration Corporation (4%).

Inpex Jawa Limited, a corporation domiciled in Japan holds a 7.25% participating interest in the Offshore Northwest Java (ONWJ) PSC. Inpex Jawa Limited has a 100% ownership interest in Inpex Sumatera Limited, a corporation domiciled in Japan, which holds a 13.0674% participating interest in the Offshore Southeast Sumatera PSC.

Investment in PT Pertagas Niaga

On March 23, 2010, PT Pertamina Gas and PT Pertamina Hulu Energi made investment in PT Pertagas Niaga, a company which is engaged in trading natural gas and its derivative products.

**b. Transfer of the Company's ownership
interest in PT Pertamina EP Randugunting**

Based on a decision of a Shareholders' Meeting in March 2010, PT Pertamina (Persero) agreed to transfer 98% of the shares in PT Pertamina EP Randugunting to PT Pertamina Hulu Energi on the basis of book value in the amount of Rp490 and to transfer 1% of the shares in PT Pertamina EP Randugunting to PT Pertamina Gas on the basis of book value in the amount of Rp5. The sales and purchase agreements involving such transfer of shares have been signed and became effective on March 26, 2010.

The transfer of this ownership interest had been approved by the Ministry of State-owned Corporation in approval letter No. S-28/MBU/2010 dated January 22, 2010.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

**c. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
(RUPSLB)**

I. RUPSLB tahun buku 2006 dan 2007

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB untuk tahun buku 2006 dan 2007. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain hal-hal berikut ini:

- i. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2006:
 - Pembagian dividen ditetapkan berdasarkan surat Menteri BUMN.
 - Penetapan tantiem (bonus) bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- ii. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2007:
 - Pembagian dividen ditetapkan berdasarkan surat Menteri BUMN.
 - Penetapan tantiem (bonus) bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara No.S-305/MBU/2010 tanggal 27 Mei 2010, langkah-langkah berikut ini disetujui:

- i. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2006 sebesar Rp21.158.878:
 - Pembagian dividen sebesar Rp19.848.350,
 - Alokasi sebesar Rp85.800 untuk dana bina lingkungan,
 - Alokasi sebesar Rp1.057.940 untuk cadangan wajib, dan
 - Alokasi sebesar Rp166.788 untuk cadangan lainnya.
- ii. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2007 sebesar Rp17.223.069:
 - Pembagian dividen sebesar Rp11.006.970,
 - Alokasi sebesar Rp92.100 untuk dana program kemitraan,
 - Alokasi sebesar Rp147.800 untuk dana bina lingkungan,
 - Alokasi sebesar Rp861.150 untuk cadangan wajib, dan
 - Alokasi sebesar Rp5.115.849 untuk cadangan lainnya.

**46. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE BALANCE
SHEET DATE (continued)**

**c. Extraordinary Shareholder's General
Meetings (ESMs)**

I. ESMs for years 2006 and 2007

On May 17, 2010, the Company held ESMs for the years 2006 and 2007. Based on the minutes of meetings, the shareholder approved, among others, the following actions:

- i. Utilization of the Company's net income for 2006:
 - Distribution of a dividend determined separately through a Minister of State-Owned Enterprises' letter.
 - Allocation of the tantiem (bonus) amount for the members of the Boards of Directors and Commissioners.
- ii. Utilization of the Company's net income for 2007:
 - Distribution of a dividend determined separately through the Minister of State-Owned Enterprises' letter.
 - Allocation of the tantiem (bonus) amount for the members of the Boards of Directors and Commissioners.

Based on the Minister of State-Owned Enterprises' letter No.S-305/MBU/2010 dated May 27, 2010, the following actions were approved:

- i. Utilization of net income for 2006 of the Company amounting to Rp21,158,878:
 - Distribution of a dividend of Rp19,848,350,
 - Allocation of Rp85,800 to an environmental community aid program fund,
 - Allocation of Rp1,057,940 to a compulsory reserve, and
 - Allocation of Rp166,788 to other reserves.
- ii. Utilization of net income for 2007 of the Company amounting to Rp17,223,069:
 - Distribution of a dividend of Rp11,006,970,
 - Allocation of Rp92,100 to a Partnership Aid Program Fund
 - Allocation of Rp147,800 to a community aid program fund,
 - Allocation of Rp861,150 to a compulsory reserve, and
 - Allocation of Rp5,115,849 to other reserves.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

**c. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
(RUPSLB) (lanjutan)**

II. RUPSLB tahun buku 2008

Pada tanggal 18 Agustus 2010, Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB untuk tahun buku 2008. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain hal-hal berikut ini:

- i. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2008 sebesar Rp19.771.113:
 - Pembagian dividen sebesar Rp16.093.000.
 - Dana Program Kemitraan sebesar Rp138.473.
 - Cadangan umum sebesar Rp3.539.640 yang terdiri dari cadangan wajib sebesar Rp988.556 dan cadangan lainnya sebesar Rp2.551.084.
 - Penetapan tantiem (bonus) bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

**d. Piutang dari PT Trans Pacific Petrochemical
Indotama (TPPI)**

Piutang Perusahaan dari TPPI pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar USD386.115.368 (nilai penuh) (2008: USD284.337.994) (nilai penuh) terdiri dari piutang usaha atas penjualan Senipah *condensate* sebesar USD184.621.745 (nilai penuh) (2008: USD182.844.371) (nilai penuh) dan piutang lain-lain atas penyerahan LSWR (*Delayed Payment Notes/DPN*) sebesar USD201.493.623 (nilai penuh) (2008: USD101.493.623) (nilai penuh). Perusahaan sedang melakukan negosiasi untuk restrukturisasi terhadap piutang Senipah dan upaya-upaya untuk menagih hak Perseroan atas transaksi DPN yang meliputi beberapa alternatif penyelesaian. Pada tanggal 26 Maret 2010, Perusahaan mengajukan klaim atas piutang yang berkaitan dengan DPN ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sesuai dengan TPPI *Direct Agreement* dan *Product Delivery Instruments (PDI) Implementation Agreement* sehubungan dengan terjadinya *dispute* atas *Notice of Actionable Default (NoAD)* yang diterbitkan oleh Perusahaan ke TPPI karena TPPI gagal memenuhi kewajiban atas DPN yang jatuh tempo.

**46. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE BALANCE
SHEET DATE (continued)**

**c. Extraordinary Shareholder's General
Meetings (ESMs) (continued)**

II. ESM for the year 2008

On August 18, 2010, the Company held an ESM for the year 2008. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, the following actions:

- i. Utilization of net income for 2008 of the Company amounting to Rp19,771,113:
 - Distribution of a dividend of Rp16,093,000.
 - Allocation of Rp138,473 to a Partnership Aid Program Fund.
 - Allocation of Rp3,539,640 to a general reserve consisting of a compulsory reserve of Rp988,556 and to other reserves of Rp2,551,084.
 - Allocation of the tantiem (bonus) amount for the members of the Boards of Directors and Commissioners.

**d. Receivables from PT Trans Pacific
Petrochemical Indotama (TPPI)**

The Company's receivables from TPPI as of December 31, 2009 amounting to US\$386,115,368 (full amount) (2008: US\$284,337,994) (full amount), consisting of trade receivables from sales of Senipah *condensate* amounting to US\$184,621,745 (full amount) (2008: US\$182,844,371) (full amount), and other receivables from LSWR delivery (*Delayed Payment Notes/DPNs*) of US\$201,493,623 (full amount) (2008: US\$101,493,623) (full amount). The Company is currently negotiating a restructuring of Senipah receivables and is exerting efforts to collect its receivables in the form of DPNs which cover several settlement alternatives. On March 26, 2010, the Company filed a claim involving the DPNs with the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) in accordance with the TPPI *Direct Agreement* and *Product Delivery Instruments (PDIs) Implementation Agreement* in relation to the dispute arising from the Company's issuance of a *Notice of Actionable Default (NoAD)* to TPPI as a consequence of TPPI's failure to settle the DPNs on the maturity dates.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

e. Pergantian Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, pada tanggal 1 Maret 2010, telah menyetujui susunan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	Galaila Karen Kardinah (Karen Agustawan)	President Director
Direktur Umum	Waluyo	General Affairs Director
Direktur Hulu	Bagus Setiardja	Upstream Activities Director
Direktur Pengolahan	Edi Setianto	Processing Activities Director
Direktur Pemasaran dan Niaga	Muhamad Djailani Sutomo	Marketing and Trading Director
Direktur Keuangan	Mohamad Afdal Bahaudin	Finance Director
Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko	Federick S.T. Siahaan	Investment and Risk Management Director
Direktur Sumber Daya Manusia	Rukmi Hadihartini	Human Resources Director

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, pada tanggal 17 Mei 2010, telah menyetujui susunan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	Sugiharto	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Umar Said	Vice President Commissioner
Komisaris	Evita Herawati Legowo	Commissioner
Komisaris	Anny Ratnawati	Commissioner
Komisaris	Triharyo Indrawan Soesilo	Commissioner
Komisaris	Nurdin Zainal	Commissioner
Komisaris	Luluk Sumiarso	Commissioner

**46. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE BALANCE
SHEET DATE (continued)**

**e. Changes in Directors and Board of
Commissioners**

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises in lieu of a General Meeting of Shareholders of the Company, on March 1, 2010, the composition of the Board of Directors of the Company has been approved as follows:

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises in lieu of a General Meeting of Shareholders of the Company, on May 17, 2010, the composition of the Board of Commissioners of the Company has been approved as follows.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN**

Revisi atas PSAK tertentu yang telah dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, tetapi akan berlaku efektif setelah tanggal 31 Desember 2009 dirangkum di bawah ini:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2010:**

- i. PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", mengatur biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.
- ii. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.
- iii. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011:**

- iv. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", mengatur dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- v. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas tambahan informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan.

**47. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The revisions to certain PSAKs which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants, but will be effective after December 31, 2009 are summarized below:

Effective on or after January 1, 2010:

- i. PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", prescribes that borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset.
- ii. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information to be disclosed.
- iii. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and contracts to buy or sell non-financial items.

Effective on or after January 1, 2011:

- iv. PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- v. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of additional information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan):**

- vi. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- vii. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", mengatur pengungkapan informasi segmen untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- viii. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.
- ix. PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan *venturer* dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
- x. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam perusahaan asosiasi. PSAK revisi ini menggantikan PSAK No. 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No. 40 (1997), "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi".

**47. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective on or after January 1, 2011
(continued):**

- vi. PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
- vii. PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", provides that segment information is to be disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environment in which it operates.
- viii. PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.
- ix. PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures", shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of *venturers* and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.
- x. PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. This revised PSAK supersedes PSAK No. 15 (1994), "Accounting for Investments in Associates", and PSAK No. 40 (1997), "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan):**

- xi. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tidak Berwujud", menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tidak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset tidak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tidak berwujud dan pengungkapan yang berhubungan.
- xii. PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya
- xiii. PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan", mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
- xiv. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", mengatur kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- xv. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", mengatur prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.

**47. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective on or after January 1, 2011
(continued):**

- xi. PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets", prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another PSAK. Prescribes the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and related disclosures.
- xii. PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applies to a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.
- xiii. PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue", identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized, prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.
- xiv. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- xv. PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures to be applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, that an impairment loss should be recognized.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan):**

- xvi. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang termasuk dalam informasi tersebut.
- xvii. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- xviii. ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)", menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.
- xix. ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK No. 57.
- xx. ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan", berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga dimasa yang akan datang.
- xxi. ISAK No. 11, "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik", diterapkan untuk distribusi searah (*nonreciprocal*) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas.

**47. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective on or after January 1, 2011
(continued):**

- xvi. PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to financial statements to enable users to understand the nature, timing and amounts involving such information.
- xvii. PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", specifies the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.
- xviii. ISAK No. 7 (Revised 2009), "Consolidation-Special Purpose Entities (SPE)", provides for the consolidation of SPEs when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.
- xix. ISAK No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK No. 16 and as a liability in accordance with PSAK No. 57.
- xx. ISAK No. 10, "Customer Loyalty Programmes", applies to customer loyalty award credits granted to customers as part of a sales transaction, and subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free or discounted goods or services.
- xxi. ISAK No. 11, "Distributions of Non-Cash Assets to Owners", applies to types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners, i.e., distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan):**

xxii. ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer", berkaitan dengan akuntansi venture untuk kontribusi nonmoneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

xxiii. ISAK No. 14, "Aset Tidak Berwujud - Biaya Situs Web", yang muncul dari pengembangan dan digunakan untuk akses internal maupun eksternal merupakan aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal, dan setiap pengeluaran internal atas pengembangan dan pengoperasian situs web akan dicatat sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010).

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012**

xxiv. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

xxv. ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri", diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006). Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK/ISAK Revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**47. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective on or after January 1, 2011
(continued):**

xxii. ISAK No. 12, "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Venturers", deals with the venturer's accounting for non-monetary contributions to a JCE in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.

xxiii. ISAK No. 14, "Intangible Assets-Web Site Costs", prescribes that web sites arising from development for internal or external access are internally generated intangible assets, and any internal expenditure on the development and operation of the web sites shall be accounted for in accordance with PSAK No. 19 (Revised 2010).

Effective on or after January 1, 2012

xxiv. PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into the presentation currency.

xxv. ISAK No. 13, "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation", applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) and refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included in the consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating these revised PSAKs/ISAKs and have not determined the effects on the consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PERIODE 2008**

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian di tahun 2009. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

**48. RECLASSIFICATION OF THE 2008
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Certain accounts in the December 31, 2008 consolidated financial statements have been reclassified in order to conform with the 2009 consolidated financial statements presentation. These reclassifications are as follows:

	Saldo Sebelum Reklasifikasi/ Balance Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Setelah Reklasifikasi/ Balance After Reclassification	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang dari Pemerintah - bagian lancar	15.585.396	(1.715.068)	13.870.328	<i>Due from the Government - current portion</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.971.725	(24.475)	1.947.250	<i>Other receivables - third parties</i>
Pajak dibayar di muka	974.341	(53.491)	920.850	<i>Prepaid taxes</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	7.440.614	779.297	8.219.911	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - bersih	56.284.845	192.456	56.477.301	<i>Fixed assets - net</i>
Aset lain-lain - bersih	16.594.426	(114.490)	16.479.936	<i>Other assets - net</i>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang kepada Pemerintah yang jatuh tempo dalam satu tahun	38.039.162	(1.715.068)	36.324.094	<i>Due to the Government - current portion</i>
Hutang lain-lain - pihak ketiga	6.468.944	(2.008.054)	4.460.890	<i>Other payables - third parties</i>
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	1.669.245	779.297	2.448.542	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Kewajiban biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	6.380.597	142.773	6.523.370	<i>Provision for environmental restoration and reclamation costs</i>
Pendapatan tangguhan	11.473.382	1.865.281	13.338.663	<i>Deferred revenue</i>
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya:				Sales and Other Operating Revenues:
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi, dan hasil minyak	370.893.730	2.878.824	373.772.554	<i>Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products</i>
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya	6.526.151	(2.878.824)	3.647.327	<i>Revenues in relation to other operating activities</i>
Beban Produksi dan Beban Usaha:				Production and Operating Expenses:
Pembelian minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi, dan hasil minyak	468.108.940	(468.108.940)	-	<i>Purchase of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products</i>
Beban produksi	12.843.459	(12.843.459)	-	<i>Production expenses</i>
Beban pengolahan	6.399.486	(6.399.486)	-	<i>Processing expenses</i>
Beban distribusi	13.258.920	(13.258.920)	-	<i>Distribution expenses</i>
Beban perkapalan	5.337.062	(5.337.062)	-	<i>Shipping expenses</i>
Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi	7.216.018	(7.216.018)	-	<i>Depreciation, depletion and amortization expense</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**48. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN 2008 (lanjutan)**

**48. RECLASSIFICATION OF THE 2008
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

	Saldo Sebelum Reklasifikasi/ <i>Balance Before Reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Setelah Reklasifikasi/ <i>Balance After Reclassification</i>	
Beban Pokok Penjualan Dan Biaya Langsung Lainnya				Cost of Sales And Other Direct Costs
Beban pokok penjualan	-	485.593.049	485.593.049	<i>Cost of goods sold</i>
Beban produksi hulu dan <i>liftings</i>	-	13.224.810	13.224.810	<i>Upstream production and lifting costs</i>
Beban dari aktivitas operasi lainnya	3.712.690	(1.019.737)	2.692.953	<i>Expenses in relation to other operating activities</i>
Beban Usaha:				Operating Expenses:
Beban penjualan dan pemasaran	-	12.685.863	12.685.863	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	7.602.031	2.666.411	10.268.442	<i>General and administration expenses</i>
Pendapatan/(Beban) Lain-lain:				Other Income/(Expenses):
Beban bunga - bersih	(1.491.104)	(13.489)	(1.504.593)	<i>Interest expense - net</i>

**49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 16 November 2010.

**49. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on November 16, 2010.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN INFORMASI TAMBAHAN Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (TIDAK DIAUDIT)

PT PERTAMINA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES SUPPLEMENTAL INFORMATION Years Ended December 31, 2009 and 2008 (UNAUDITED)

ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI (TIDAK DIAUDIT)

PT Pertamina EP (PT EP), Anak Perusahaan PHE dan PT Pertamina EP Cepu (PEPC) tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas, tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas sesuai dengan KKS PT EP dan KKS Anak Perusahaan PHE dan KKS PEPC.

Jumlah cadangan terbukti (*proved*) hanya merupakan taksiran, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar dari cadangan PT EP, Anak Perusahaan dari PHE dan PEPC. Taksiran ini dapat berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali PT EP, Anak Perusahaan PT PHE dan PEPC.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kuantitas cadangan kotor di bawah ini merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia:

ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES (UNAUDITED)

PT Pertamina EP (PT EP), PHE's Subsidiaries and PT Pertamina EP Cepu (PEPC) have no ownership interests in the oil and gas reserves, but rather have the right to receive production and/or revenues from the sales of oil and gas in accordance with PT EP's PSC and PHE's Subsidiaries' PSCs and PEPC's PSC.

The quantity of proved reserves is only an estimation, and is not intended to illustrate the realizable value or fair value of PT EP's, PHE's Subsidiaries' and PEPC's reserves. This estimation is subject to changes whenever new information is available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating crude oil and gas reserves, including factors beyond PT EP's, PHE's Subsidiaries' and PEPC's control.

Management believes that the estimated gross reserves quantities as stated below are reasonable based on available geological and technical data:

Wilayah Kerja/Working Area	Saldo 31 Desember 2007/Balance December 31, 2007	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo 31 Desember 2008/Balance December 31, 2008	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo 31 Desember 2009/Balance December 31, 2009
Sumatera							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBlS)	365.627	(3.318)	(5.808)	356.501	13.487	(4.777)	365.211
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	768.349	156.700	(25.254)	899.795	45.402	(31.026)	914.171
Jawa/Java							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBlS)	280.829	13.940	(16.584)	278.185	9.091	(18.102)	269.174
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	466.652	(174.883)	(30.838)	260.931	3.966	(32.118)	232.779
Kalimantan							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBlS)	41.210	3.569	(1.437)	43.342	1.724	(1.589)	43.477
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	70.379	1.140	(364)	71.155	3.817	-	74.972
Papua							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBlS)	14.396	-	(337)	14.059	-	(382)	13.677
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	1.392	-	(142)	1.250	-	-	1.250
TAC							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBlS)	165.638	10.859	(9.842)	166.655	67.493	(15.709)	218.439
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	126.942	6.885	(4.907)	128.920	(7.890)	(5.977)	115.053
JOB-EOR							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBlS)	23.532	2.708	(560)	25.680	(25.680)*	-	-
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	3.391	12.454	(264)	15.581	(15.581)*	-	-
Unit Bisnis Eksplorasi dan Eksploitasi /Exploration and Exploitation Business Units (UBEP)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBlS)	108.848	19.311	(9.068)	119.091	20.233*	(10.907)	128.417
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	5.187	-	(298)	4.889	23.807*	(471)	28.225

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN INFORMASI TAMBAHAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (TIDAK DIAUDIT)

PT PERTAMINA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES SUPPLEMENTAL INFORMATION
Years Ended December 31, 2009 and 2008 (UNAUDITED)

ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)

ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES (UNAUDITED) (continued)

Wilayah kerja/Working area	Saldo 31 Desember 2007/Balance December 31, 2007	Penyesuaian/Adjustments	Produksi/Production	Saldo 31 Desember 2008/Balance December 31, 2008	Penyesuaian/Adjustments	Produksi/Production	Saldo akhir 31 Desember 2009/Balance December 31, 2009
JOB-PSC : (50%) ; PPI (50%)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	144.614	(32.088)	(9.562)	102.964	2.879	(12.165)	93.678
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	654.197	(335.264)	(4.164)	314.769	87.481	(8.076)	394.174
IP (10%)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	155.721	(14.368)	(19.208)	122.145	61.302	(26.310)	157.137
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	1.203.183	(124.896)	(66.443)	1.011.844	249.507	(79.382)	1.181.969
Badan Operasi Bersama (BOB)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBIs)	115.028	(10.581)	(7.744)	96.703	(17.699)	(7.253)	71.751
Cepu							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBOE)	216.515	-	-	216.515	484	(1.207)	215.792
Jumlah minyak dan kondensat/Total oil and condensate (MBBIs)	1.631.958	(9.968)	(80.150)	1.541.840	133.314	(98.401)	1.576.753
Jumlah gas bumi/Total natural gas (MBOE)	3.299.672	(457.864)	(132.674)	2.709.134	390.509	(157.050)	2.942.593

* Seperti dijelaskan didalam Catatan 3b, kontrak JOB-EOR antara Perusahaan dan PT Lekom Maras berakhir. Perusahaan melakukan reklasifikasi saldo estimasi Cadangan minyak dan gas bumi JOB-EOR masing-masing sebesar 17.850 MBOE dan 15.581 MBOE ke UBEP.

* As discussed in Note 3b, the JOB-EOR contract between the Company and PT Lekom Maras was terminated in 2009. The Company reclassified the JOB-EOR's estimated crude oil and gas reserves of 17,850 MBOE and 15,581 MBOE, respectively, to UBEP.

Estimasi volume cadangan dan produksi gas dikonversikan dari MMSCF (Millions of Standard Cubic Feet) ke MBOE (Thousands of Barrels of Oil Equivalent) dengan menggunakan rate konversi: 1 MMSCF = 0,1726 MBOE.

The estimated gas reserve balances and production are converted from MMSCF (Millions of Standard Cubic Feet) to MBOE (Thousands of Barrels of Oil Equivalent) by applying the following conversion rate: 1 MMSCF = 0.1726 MBOE.

Penyesuaian pada cadangan merupakan penilaian kembali atas beberapa struktur pada awal tahun, berdasarkan hasil penilaian cadangan oleh Lembaga Minyak dan Gas (Lemigas), Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri Institut Teknologi Bandung (LAPI-ITB) selaku lembaga resmi yang ditunjuk oleh PT Pertamina EP dan dengan persetujuan BPMIGAS, serta penilaian kembali atas cadangan yang dibuat oleh PT Pertamina EP. Cadangan Anak Perusahaan PHE berdasarkan pada laporan keuangan kuartalan (FQR) yang disampaikan oleh Operator kepada BPMIGAS.

Adjustments to reserves involve reassessment of reserves in certain structures at the beginning of the year, based on reserve certifications issued by the Oil and Gas Research Body (Lemigas), the Foundation for Research and Industrial Affiliation, Bandung Institute of Technology (LAPI-ITB) as the official reserves certifiers appointed by PT Pertamina EP with the approval of BPMIGAS, and reassessments of reserves prepared by PT Pertamina EP. PHE's Subsidiaries' reserves are based on financial quarterly reports (FQRs) submitted by the Operators to BPMIGAS.